

Laporan Tahunan 2021

Annual Report 2021



intiland



Daftar Isi

Table of contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

5

Konsolidasi Kompetensi untuk Mendefinisikan Kembali Masa Depan

Consolidating Competencies to Redefine the Future

6

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

8

Ikhtisar Operasional & Pencapaian Kinerja 2021 9
2021 Operational Overview & Accomplishments

Ikhtisar Data Keuangan Penting 10
Key Financial Highlights

Ikhtisar Saham 12
Share Highlights

Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi 13
Information on Issuance of Bonds, Sukuk, or Conversion Bonds

Kebijakan Dividen 13
Dividend Policy

Aksi Korporasi 14
Corporate Action

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham DILD serta Penghapusan Pencatatan Saham 14
Information on Temporary Suspension and/or Sanctions for DILD Shares Trading and Removal of Stock Listing

Peristiwa Penting 2021 15
Key Event Highlights 2021

Laporan Manajemen

Management Report

17

Laporan Dewan Komisaris 18
Report of the Board of Commissioners (BOC)

Laporan Direksi 23
Report of the Directors (BOD)

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi 31
Statement Letter of BOC and BOD

Profil Perusahaan

Company Profile

32

Data Perusahaan 33
Company Data

Riwayat Singkat Perusahaan 35
Company at a Glance

Kegiatan Usaha 37
Business Activities

Peta Operasional 38
Operational Maps

Struktur Organisasi 40
Organization Structure

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 41
Vision, Mission and Corporate Values

Profil Dewan Komisaris 43
Profiles of the Board of Commissioners

Profil Direksi 50
Profiles of the Directors

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi 57
Affiliate Relations between Board of Commissioners and Directors

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi 57
Changes of the Composition of the Board of Commissioners and/or Directors

Kebijakan Keberagaman 57
Diversity Policy

Sumber Daya Manusia dan Sekilas tentang Pengembangan Kompetensi 58
Corporate Human Capital and Competency Development at a Glance

Pengembangan Kompetensi 59
Competency Development

Komposisi Pemegang Saham 60
Shareholders Composition

Strategi Perusahaan 61
Corporate Strategy

Struktur Grup Perusahaan per 31 Desember 2021 63
Company Group Structure as of December 31, 2021

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama 64
Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Kronologi Pencatatan Saham 69
Chronology of Share Listing

Informasi tentang Efek Lainnya 70
Information on Other Securities

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 70
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	71
Informasi pada Situs Web Perusahaan <i>Information on the Company Website</i>	73
Pelatihan dan/atau Program Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Sekretaris Perusahaan <i>Training and/or Development Program for the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Corporate Secretary</i>	75

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

81

Tinjauan Bisnis <i>Business Outlook</i>	82
Tinjauan Segmen Usaha <i>Business Segment Overview</i>	82
Mixed-use & High-rise	82
Perumahan <i>Residential</i>	87
Kawasan Industri <i>Industrial Estate</i>	92
Pendapatan Berulang – Properti Investasi <i>Recurring Income – Investment Properties</i>	95
Pengembangan Masa Depan <i>Future Developments</i>	102
Tinjauan Keuangan per Segmen <i>Financial Segment Overview</i>	103
Tinjauan Laporan Keuangan <i>Overview on Financial Statements</i>	104
Informasi Penting Lainnya <i>Other Important Information</i>	109
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal <i>Capital Structure and Policy of Capital Structure</i>	109
Solvabilitas <i>Solvency</i>	110
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Funds from Public Offering</i>	110
Manajemen Modal dan Investasi <i>Capital and Investment Management</i>	110
Informasi Material pada Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan atau Peleburan, Akuisisi dan Restrukturisasi Modal / Utang <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger or Consolidation, Acquisition and Capital / Debt Restructuring</i>	113

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi <i>Information on Material Transactions with Conflict of Interest and Transactions with Affiliates/Related Parties</i>	113
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

Ikatan <i>Commitment</i>	113
------------------------------------	------------

Transaksi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Transactions and Facts After the Accountant's Report Date</i>	113
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

Target dan Realisasi 2021 <i>Targets and Realization in 2021</i>	114
----------------------------------------------------------------------------	------------

Target dan Realisasi Marketing Sales 2021 <i>Marketing Sales Target and Realization in 2021</i>	115
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

Target dan Realisasi Marketing Sales 2021 Berdasarkan Lokasi <i>Marketing Sales Target and Realization in 2021 by Location</i>	115
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

Proyeksi & Strategi Marketing 2022 <i>Projection and Marketing Strategy in 2022</i>	115
---------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

Target Marketing Sales 2022 dan Pencapaian 2021 <i>Marketing Sales Target in 2022 and Realization in 2021</i>	116
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

Target Marketing Sales 2021 dan Pencapaian 2020 Berdasarkan Lokasi <i>Marketing Sales Target 2021 and Realization 2020 by Location</i>	116
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

Pendukung Bisnis <i>Business Support</i>	117
----------------------------------------------------	------------

Sumber Daya Manusia <i>Corporate Human Capital</i>	117
--------------------------------------------------------------	------------

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Training and Development</i>	118
----------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

Program Pengembangan Karyawan <i>Employee Development Programs</i>	127
------------------------------------------------------------------------------	------------

Program Budaya Perseroan <i>Corporate Culture Programs</i>	130
----------------------------------------------------------------------	------------

Divisi Quality and Continuous Improvement <i>Quality and Continuous Improvement Division</i>	132
--------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	134
-------------------------------------------------------------	------------

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

136

Komitmen pada Tata Kelola Perusahaan <i>Commitment to Good Corporate Governance</i>	137
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Assessment of the Implementation of Corporate Governance</i>	138
Sosialisasi dan Pembaharuan GCG <i>Socialization and Updates on GCG</i>	138
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	139
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	139
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	150
Direksi <i>Directors</i>	154
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	162
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Remuneration and Nomination Committee</i>	168
Internal Audit <i>Audit Internal</i>	171
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	175
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	179
Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	183
Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	186
Kode Etik Perusahaan <i>Company Code of Conduct</i>	186
Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	187
Kebijakan Gratifikasi <i>Gratification Policy</i>	187
Kebijakan Prosedur Melakukan Pinjaman kepada Kreditur <i>Procedure Policy on Borrowing Loan from Creditor</i>	188
Sistem dan Kebijakan Pengendalian Internal <i>Internal Control System and Policy</i>	188
Hubungan Konsumen <i>Customer Relationship</i>	188
Kebijakan Pengadaan Barang dan atau Jasa <i>Policy of Goods and or Services Procurement</i>	188

Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	189
---------------------------------------------------------------------	-----

Perkara Hukum <i>Litigation</i>	190
-------------------------------------------	-----

Saksi Administrasi <i>Administrative Sanction</i>	190
-------------------------------------------------------------	-----

Implementasi Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Implementation</i>	191
------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

194

Dasar Hukum Pelaksanaan <i>Legal Basis for Implementation</i>	195
-------------------------------------------------------------------------	-----

Realisasi Penyaluran Dana <i>Actual Fund Disbursement</i>	196
---------------------------------------------------------------------	-----

Direktori Proyek dan Korporat

Project and Corporate Directory

197

Laporan Keuangan

Financial Statement

202

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab /Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

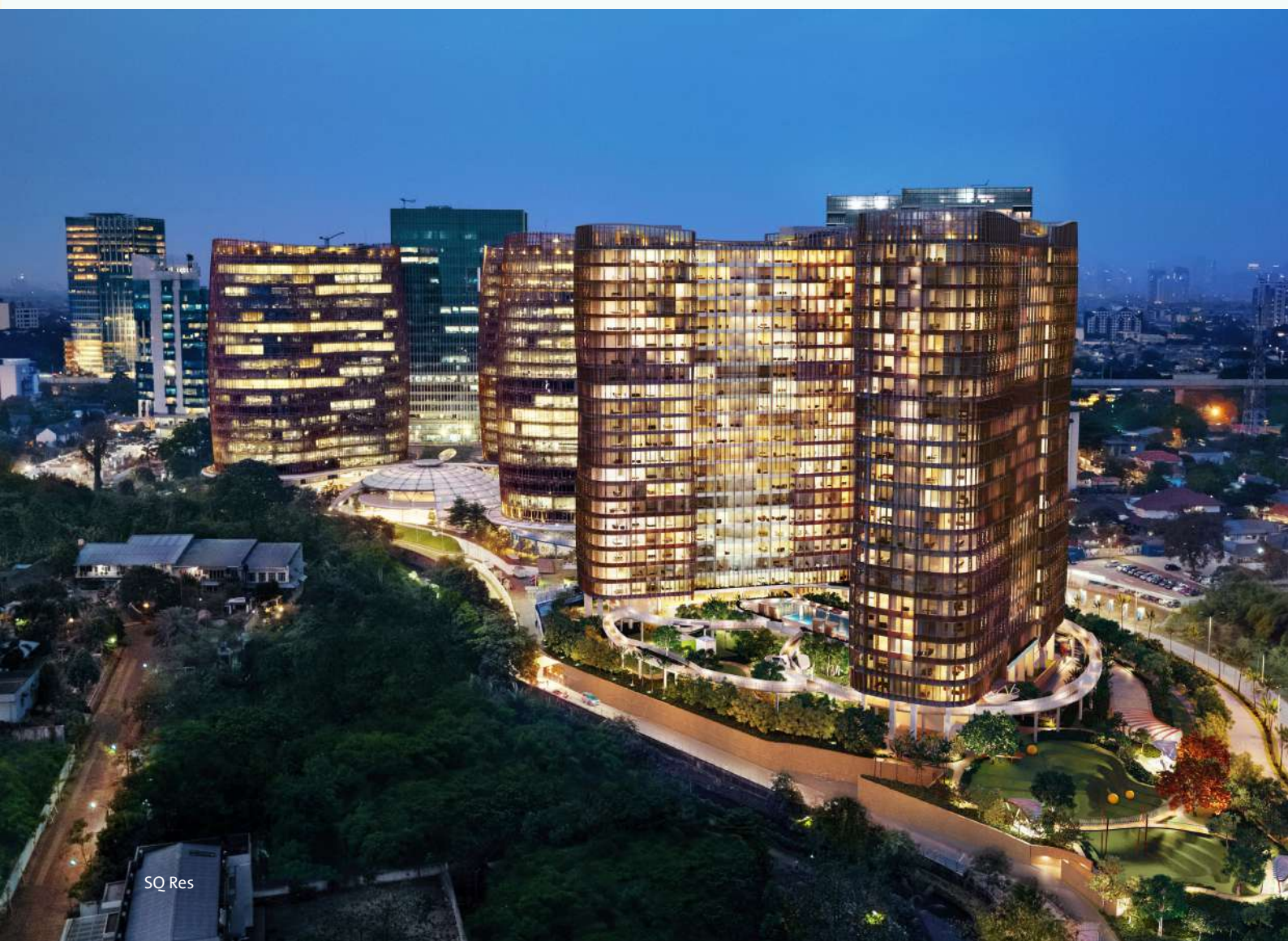
Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, “Perusahaan”, dan “Intiland” yang didefinisikan sebagai PT Intiland Development Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di industri properti. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Intiland Development Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word “Company” and “Intiland” hereinafter referred to PT Intiland Development Tbk, as the company that runs business in property industry. The word “we” is at times used to simply refer to PT Intiland Development Tbk in general.





Konsolidasi Kompetensi untuk **Mendefinisikan Kembali** **Masa Depan**

Consolidating Competencies to Redefine the Future

Tahun 2021 masih menjadi era penuh tantangan bagi sektor properti. Indonesia turut mengalami dampak serius dari dahsyatnya “gelombang kedua” pandemi Covid-19 pada pertengahan tahun 2021. Kejadian luar biasa ini secara nyata melahirkan banyak perubahan di dalam masyarakat. Perubahan tersebut terjadi secara masif mulai dari gaya hidup, kebiasaan, pola berfikir, perilaku konsumen, kebutuhan masyarakat, perekonomian, serta pola belanja dan berinvestasi terutama pada sektor properti.

Perseroan berusaha keras untuk lebih jeli dalam melihat persoalan dan menangkap setiap peluang yang ada. Perseroan secara terus-menerus mengevaluasi setiap kebijakan dan strategi yang diterapkan, menakar ulang setiap kekuatan yang dimiliki, serta mencari terobosan-terobosan terbaik sebagai solusi. Berani menerapkan cara-cara baru yang inovatif dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian menjadi jalan terbaik untuk menyesuaikan dengan perubahan dan keinginan masyarakat. Di masa penuh tantangan tersebut terdapat beberapa segmen pengembangan properti yang mulai membukukan pertumbuhan, khususnya pada segmen pengembangan kawasan perumahan. Segmen properti ini secara berangsur-angsur mulai kembali bergerak sejak pertengahan tahun 2021. Dukungan pemerintah melalui stimulus kebijakan yang diluncurkan terbukti mampu mendorong pertumbuhan kembali sektor properti.

The year 2021 continued to be a challenging time for the property sector. Indonesia experienced a serious impact from the enormous “second wave” of the Covid-19 pandemic in mid-2021. This extraordinary event in fact had ushered in many changes in the society. These changes had occurred massively, starting from lifestyle, habits, thinking patterns, consumer behaviors, community needs, the economy, as well as spending and investing patterns, especially in the property sector.

The Company strives to be more observant in seeing the issues and seizing every opportunity that exists. The Company continuously evaluates every policy and strategy implemented, reassesses every strength it has, and looks for the best breakthroughs as workable solutions. By daring to apply new innovative ways while still adhering to the precautionary principle, we believe it is the best way to adapt to changes and market demand. In these challenging times, there were several property development segments that began to record growth, particularly in the residential area development segment. This property segment has gradually started to move again since mid-2021. Government support through the policy stimulus that was launched has proven to be able to encourage re-growth of the property sector.

Berbekal pengalaman panjang berkecimpung di industri properti, Perseroan optimistik mampu mengarungi dan melalui badai krisis akibat pandemi Covid-19. Perseroan mensinergikan setiap potensi dan kekuatan yang dimiliki perusahaan, menerapkan inovasi dan cara-cara baru pada seluruh proses bisnis dan elemen organisasi, serta melakukan sejumlah terobosan dengan mengoptimalkan perkembangan teknologi serta digitalisasi. Dengan melakukan eksplorasi setiap peluang dan mempraktekan cara-cara baru dalam menjalankan roda usahanya, Intiland percaya mampu mempertahankan eksistensinya, menciptakan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, serta memberikan mahakarya properti yang terbaik bagi masyarakat.

Intiland telah berupaya secara sungguh-sungguh menjaga dan menjalankan usaha sebaik-baiknya dengan meningkatkan kompetensi individu maupun organisasi. Kolaborasi dan sinergi antar entitas anak, mitra usaha serta konsumen semakin diperkuat. Inovasi menjadi kunci utama Intiland dalam menghadapi situasi yang berubah cepat. Intiland mencoba untuk mendefinisikan kembali masa depan dengan mengkonsolidasikan seluruh kekuatan yang dimiliki sehingga dapat memberikan yang terbaik bagi masyarakat saat ini maupun di masa mendatang.

With an extensive experience in the property industry, the Company is optimistic that it will be able to navigate through the storm of crises caused by the Covid-19 pandemic. The Company is synergizing every potential and strength of the company, implementing innovations and new ways in all business processes and organizational elements, and making a number of breakthroughs by optimizing technological developments and digitalization. By exploring every opportunity and practicing new ways of running the business, Intiland believes it can maintain its existence, create sustainable business growth, and deliver the best property masterpieces for the community.

Intiland has been trying in earnest to maintain and run the business as soundly as possible by enhancing the competence of individuals and the organization as a whole. Collaboration and synergy between subsidiaries, business partners, and consumers have continued to be further strengthened. Innovation is Intiland's key factor in dealing with rapidly changing situations. Intiland strives to redefine the future by consolidating all its strengths so that it can provide the best for the community now and in the future.



Aeropolis



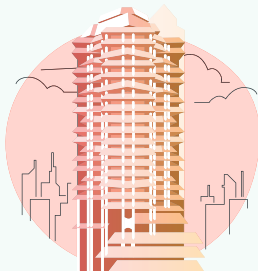
1Park Avenue

Ikhtisar **Kinerja 2021**

Performance Highlights 2021

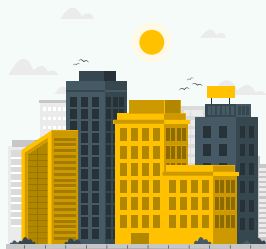
Ikhtisar Operasional & Pencapaian Kinerja 2021

Operational Overview & Accomplishments in 2021



45 tahun / years

Developer dengan pengalaman lebih dari 45 tahun
Developer with more than 45 years of experience



61 proyek / projects

Total 61 proyek di Jakarta dan Surabaya
Total 61 projects across Jakarta and Surabaya



2.000 hektar / hectares

Total tanah yang belum dikembangkan mencapai 2.000 hektar
Land for development 2,000 hectares



1.436 karyawan / employees

1.436 karyawan
1,436 employees



13 penghargaan / awards

13 penghargaan di tahun 2021
13 awards in 2021



1,64 triliun / trillion

Total penjualan 2021: Rp1,64 triliun
Total marketing sales 2021: Rp1.64 trillion



12,2 miliar / billion

Laba bersih 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp12,2 miliar
2021 net income attributable to owners of the parent entity Rp12.2 billion



665,9 miliar / billion

Laba usaha 2021 Rp665,9 miliar
2021 operating profit Rp665.9 billion



6,0 triliun / trillion

Jumlah ekuitas 2021 Rp6,0 Triliun
2021 total equity Rp6.0 trillion

Ikhtisar Data Keuangan Penting

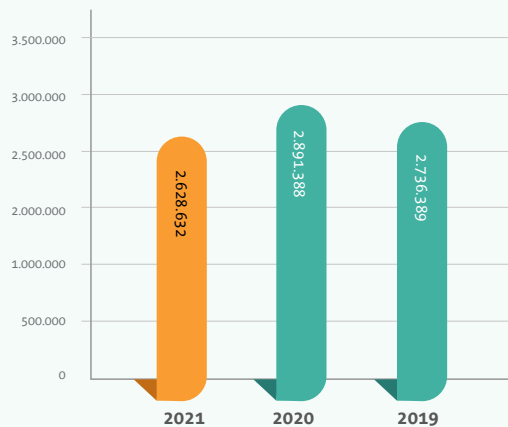
Key Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain / In millions of Rupiah unless stated otherwise

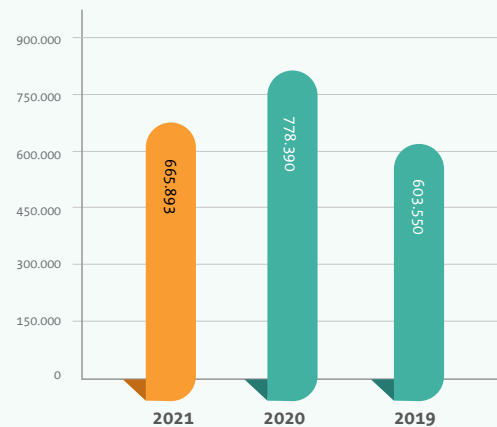
Uraian / Description	2021	2020	2019
Pendapatan usaha / Revenues	2.628.632	2.891.388	2.736.389
Beban pokok penjualan dan beban langsung / Cost of sales and direct cost	1.600.789	1.710.614	1.604.727
Laba kotor / Gross profit	1.027.843	1.180.774	1.131.661
Beban usaha / Operating cost	361.950	402.384	528.111
Laba usaha / Operating profit	665.893	778.390	603.550
Beban lain-lain – bersih / Others - nett	-607.464	-646.933	-102.657
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama / Equity in net loss of associates and joint ventures	-6.731	-11.441	19.455
Laba sebelum pajak / Profit before tax	51.698	120.016	520.348
Penghasilan (beban) pajak / Tax Income (expense)	-81.747	-51.054	-83.639
Laba tahun berjalan / Current profit	-30.049	68.962	436.709
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain – bersih / Total other comprehensive income (loss) – nett	14.324	40.774	246
Jumlah penghasilan komprehensif / Total comprehensive income	-15.726	109.736	436.955
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Profit for the year attributable to owners of the parent entity	12.186	76.766	251.433
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali / Profit for the year attributable to non controlling interest	-42.235	-7.804	185.276
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Comprehensive income attributable to owners of the parent entity	25.048	113.987	251.957
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali / Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests	-40.774	-4.251	184.998
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) / Earnings per Share (in full amount of Rupiah)	1	7	24
Jumlah aset / Total assets	16.461.785	15.701.873	14.777.496
Jumlah liabilitas / Total liability	10.429.636	9.652.623	7.542.625
Jumlah ekuitas / Total equity	6.032.149	6.049.249	7.234.871
EBITDA / EBITDA	783.765	897.010	718.370

Uraian / Description	2021	2020	2019
Rasio Usaha / Operating Ratio			
Rasio laba terhadap aset / Return on assets (ROA)	-0,19%	0,45%	3,01%
Rasio laba terhadap ekuitas / Return on equity (ROE)	-0,50%	1,14%	6,35%
Rasio laba terhadap pendapatan / Profit to revenue ratio	-1,14%	2,39%	15,96%
Rasio Keuangan / Financial Ratio			
Rasio lancar (x) / Current ratio (x)	1,03	1,03	1,18
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Liabilities to equity ratio	1,72	1,45	1,10
Rasio liabilitas terhadap aset / Liabilities to assets ratio	0,64	0,63	0,52

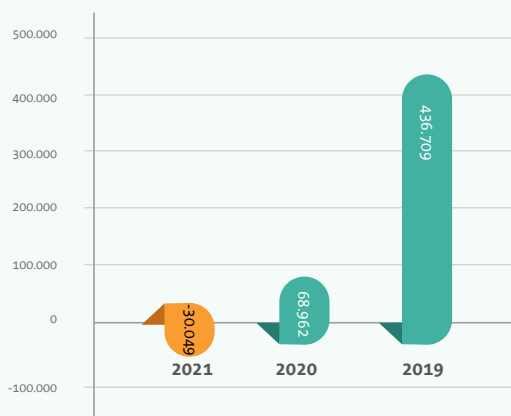
Pendapatan Usaha / Revenues



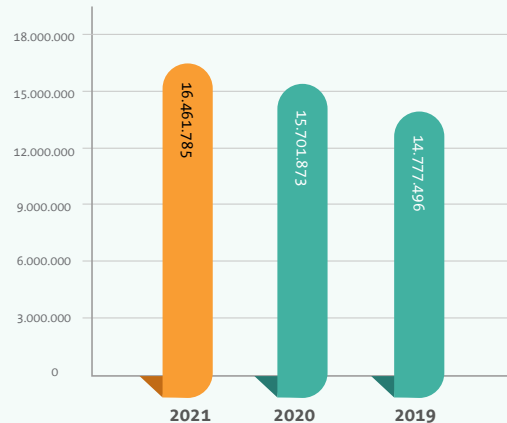
Laba Usaha / Operating Profit



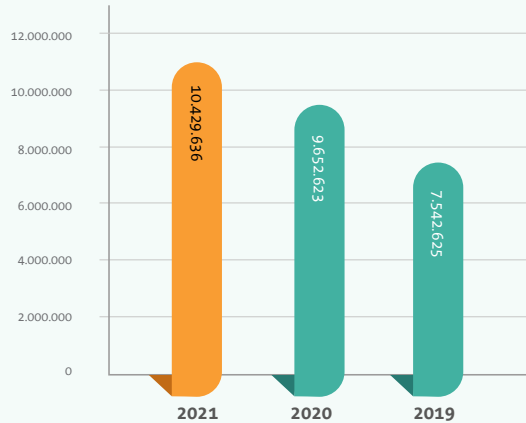
Laba Tahun Berjalan / Profit of the year



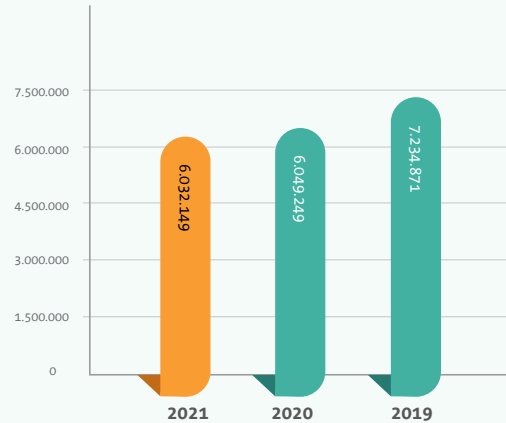
Jumlah Aset / Total Aset



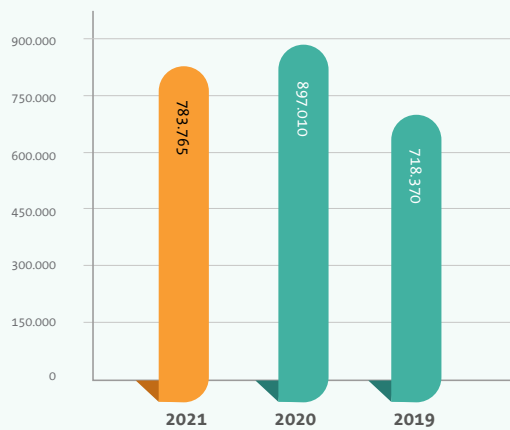
Jumlah Liabilitas / Total Liability



Jumlah Ekuitas / Total Equity



Ebitda



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Harga tertinggi, terendah & penutupan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar dan jumlah saham beredar
 Highest, lowest & closing prices, trading volume, market capitalization and shares outstanding

Triwulan Quarter	Jumlah saham yang beredar Total Shares Outstanding	Harga saham / Share Price			Volume perdagangan Trading volume	Kapitalisasi pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2021						
I	10.365.854.185	294	188	192	2.546.474.100	1.990.244.003.520
II	10.365.854.185	210	172	179	709.100.800	1.855.487.899.155
III	10.365.854.185	183	145	165	500.554.400	1.710.365.940.525
IV	10.365.854.185	195	149	156	399.430.400	1.617.073.252.860

Triwulan Quarter	Jumlah saham yang beredar Total Shares Outstanding	Harga saham / Share Price			Volume perdagangan Trading volume	Kapitalisasi pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2020						
I	10.365.854.185	330	168	250	100.531.200	2.591.463.546.250
II	10.365.854.185	262	184	188	52.865.300	1.948.780.586.780
III	10.365.854.185	195	145	147	617.199.500	1.523.780.565.195
IV	10.365.854.185	282	138	220	3.417.068.600	2.280.487.920.700



INFROMASI TENTANG PENERBITAN OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Pelunasan Obligasi II PT Intiland Development Tbk Tahun 2016 seri B sebesar Rp162 milyar pada 29 Juni 2021.

Pada tanggal 24 Agustus 2021 Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Tahun 2021 ("PUB Sukuk Ijarah Tahap I") sebesar Rp250 milyar yang dicatatkan pada 3 September 2021 di Bursa Efek Indonesia.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembagian dividen dilakukan sekali dalam setahun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan pada besarnya laba yang diperoleh tiap tahunnya serta kondisi Perseroan tanpa membatasi hak Pemegang dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan keputusan lain. Pembayaran dividen akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham serta atas usulan Direksi dengan memperhatikan peraturan per-

INFORMATION ON ISSUANCE OF BONDS, SUKUK, OR CONVERSION BONDS

Full repayment of Bonds II PT Intiland Development Tbk Year 2016 Tranche B amounting to Rp162 billion on June 29, 2021.

On August 24, 2021, the Company received the effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct the Shelf-Registration Offering of Sukuk Ijarah I Intiland Development Tranche I Year 2021 amounting to Rp250 billion, listed on September 3, 2021 on the Indonesia Stock Exchange.

DIVIDEND POLICY

Dividend distribution is carried out annually and the amount is determined based on the income earned in the year and the condition of the Company without limiting the rights of the Shareholders at the General Meeting of Shareholders to determine otherwise. Dividend payments will be made after obtaining the approval of the General Meeting of Shareholders as well as the proposal of the Board of Directors with due observance of the

undangan yang berlaku serta pertimbangan atas kemampuan finansial Perseroan.

Sesuai dengan hasil RUPST tanggal 22 Juni 2021 dan hasil RUPST tanggal 15 Juni 2020, sisa Laba bersih Perseroan setelah disisihkan sebagai dana cadangan wajib Perseroan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.

AKSI KORPORASI

Pada 19 Mei 2021, Perseroan melakukan aksi korporasi yaitu akuisisi saham PT Segajung dan pengaktifan kembali izin usaha kawasan industri. Akuisisi untuk tujuan investasi jangka panjang ini dilakukan Perseroan melalui salah satu anak perusahaan yakni PT Jateng Industri Intiland dengan nilai transaksi senilai Rp354.175.687.500.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM DILD SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku.

applicable laws and regulations as well as consideration of the Company's financial capabilities.

In accordance with the results of the AGMS dated June 22, 2021 and the results of the AGMS on June 15, 2020, the Company's remaining net profit after being set aside as the Company's mandatory reserve fund is recorded as the Company's retained profit.

CORPORATE ACTION

On May 19, 2021, the Company conducted corporate actions in the form of acquisition of shares in PT Segajung and reactivation of business license of an industrial estate. The purpose of the acquisition was as a long-term investment made by the Company via one of its subsidiaries, namely PT Jateng Industri Intiland, with a total transaction value of Rp354,175,687,500.

INFORMATION ON TEMPORARY SUSPENSION AND/OR SANCTIONS FOR DILD SHARES TRADING AND REMOVAL OF STOCK LISTING

Throughout the reporting period, trading of the Company's shares had never been suspended nor delisted.

Peristiwa Penting 2021

Key Events Highlights 2021

Maret /March

- Perseroan meluncurkan Tierra sebuah pengembangan kawasan *mixed-use* terpadu seluas 7,5 hektare di Surabaya. Tierra meliputi pengembangan hunian vertikal, perkantoran, hotel, pusat komersial, serta fasilitas hiburan dan gaya hidup modern.
- Pelaksanaan penutupan atap gedung atau *topping off* tower City apartemen Fifty Seven Promenade, Thamrin, Jakarta.
- *The Company launched Tierra, a mixed-use area developed across 7.5 hectares in Surabaya. Tierra encompasses the development of vertical residential units, office space, hotel, commercial center, and entertainment and modern lifestyle center.*
- *Topping off of City Tower, Fifty Seven Promenade, Thamrin, Jakarta.*

Mei / May

- Perseroan melakukan akuisisi saham PT Segajung dan pengaktifan kembali izin usaha kawasan industri. Akuisisi untuk tujuan investasi jangka panjang ini dilakukan Perseroan melalui salah satu anak perusahaan yakni PT Jateng Industri Intiland dengan nilai transaksi senilai Rp354.175.687.500.
- Perusahaan mengumumkan perubahan susunan Komite Audit Perseroan. Susunan Komite Audit Perseroan yakni Friso Palilingan selaku Ketua, serta Atik Susanto dan Fransiscus Alip selaku Anggota.
- *The Company acquired the shares in PT Segajung and reactivated the business license of the industrial estate. The purpose of the acquisition was as a long-term investment made by the Company via one of its subsidiaries, namely PT Jateng Industri Intiland, with a total transaction value of Rp354,175,687,500.*
- *The Company announced the change in the composition of its Audit Committee. The Audit Committee's composition therefore became as follows: Friso Palilingan as Chairman, and Atik Sustanto and Franciscus Alip as Members.*

Juni / June

- Kawasan perumahan Serenia Hills meraih penghargaan World Gold Winner Fiabci Prix d'Excellence Awards 2021. Melalui penghargaan ini pengembangan kawasan perumahan seluas 26 hektar yang lokasinya di Lebak Bulus, Jakarta Selatan ini terpilih sebagai kawasan perumahan terbaik di dunia.
- Perumahan Graha Natura meluncurkan tiga pengembangan klaster baru yakni Alamanda, Edenia Extension, dan Magnolia. Pada peluncuran ini Perseroan memasarkan sebanyak 79 unit rumah.
- Meluncurkan program program promo pemasaran terpadu Click & Stay. Program promo spesial ini berlangsung mulai bulan Juni hingga September 2021 dan diikuti oleh 17 proyek properti terbaik Intiland di Jakarta, Tangerang, dan Surabaya.
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Juni 2021. Pemegang saham menyetujui seluruh agenda RUPS yang diusulkan Perseroan.
- *Serenia Hills residential area clinched the World Gold Winner Fiabci Prix d'Excellence Awards 2021. This award conferred the title of the best residential area development in the world to Serenia Hills, located in a 26-hectare land in Lebak Bulus, South Jakarta.*
- *Graha Natura residential area launched three newly-developed clusters, namely Alamanda, Edenia Extension, and Magnolia. During the launching, the Company marketed 79 housing units.*
- *The Company launched the Click & Stay integrated marketing promotion program. This special promotion program took place from June to September 2021, and garnered the participation of 17 of Intiland's foremost property projects in Jakarta, Tangerang, and Surabaya.*
- *The Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2021. The shareholders approved all the AGMS agendas proposed by the Company.*

Agustus /August

- Perseroan menggelar penutupan atap gedung atau *topping off* tower Sky apartemen Fifty Seven Promenade, Thamrin, Jakarta
- Perseroan memperoleh status efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development.
- *Topping off of the Sky Tower, Fifty Seven Promenade, Thamrin, Jakarta.*
- *The Company received the effective statement from the OJK related to the Shelf-Registration Public Offering of Sukuk Ijarah I Intiland Development.*

September / September

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development dengan senilai Rp250 miliar. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 3 September 2021.
- *The Company conducted the Shelf-Registration Public Offering of Sukuk Ijarah I Intiland Development, with the total value of Rp250 billion. Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Intiland Development is listed on the Indonesia Stock Exchange on September 3, 2021.*

Oktober /October

- Perseroan meluncurkan program promo spesial bertajuk 'Year End Symphony' yang digelar selama bulan Oktober hingga Desember 2021. Program promo pemasaran ini menawarkan kemudahan pembelian berbagai produk properti terbaik di 18 proyek Intiland yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Mojokerto.
- Peresmian Pembukaan Diamond Supermarket sebagai anchor tenant baru di pusat perbelanjaan Poinis, Jakarta Selatan.
- *The Company launched the 'Year End Symphony' special promotion program throughout the months of October to December 2021. This marketing promotion program offered ease and convenience in purchasing the best property products located in any of the 18 projects developed by Intiland in Jakarta, Tangerang, Surabaya, and Mojokerto.*
- *Inaugural opening of Diamond Supermarket as the latest anchor tenant in the Poinis shopping center, South Jakarta.*

Nopember / November

- Perseroan meluncurkan pengembangan proyek baru Amesta Living di Surabaya. Berlokasi di kawasan Surabaya Timur, Amesta Living merupakan pengembangan kawasan *mixed-use* terpadu yang meliputi perumahan, apartemen, komersial, ritel dan perkantoran.
- *The Company launched Amesta Living, a new project developed in Surabaya. Located in East Surabaya area, Amesta Living is an integrated mixed-use development that encompasses residential units, apartments, commercial space, retail space, and offices.*

Desember /December

- Perseroan meluncurkan layanan baru *co-working space* di Spazio Tower. SUB Co Spazio Tower ini merupakan pengembangan jaringan *co-working space* yang dimiliki Perseroan.
- *The Company launched a new co-working space at Spazio Tower. SUB Co Spazio Tower is the latest addition to the Company-owned co-working space network.*



Regatta

Laporan **Manajemen**

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Strategi yang terarah, eksekusi yang cermat dan hati-hatian, serta perjuangan tanpa henti yang dilakukan seluruh organ organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga seluruh karyawan menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan Intiland.

A targeted strategy, careful and meticulous execution, and the relentless struggle of all elements of the organization, from top management to all employees, have been the key factors in achieving Intiland's successes.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris PT Intiland Development Tbk ("Intiland") menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan loyalitas yang diberikan kepada Perseroan selama ini. Berkat dukungan tersebut membuat Perusahaan tetap kuat di tengah tantangan dan ketidakpastian situasi yang terjadi sepanjang tahun 2021.

Tahun 2021 menjadi tahun penting bagi Intiland karena mampu melahirkan inovasi serta keberanian dalam menghadapi tantangan dan kontraksi perekonomian akibat pandemi Covid-19. Tantangan dan masalah justru melahirkan inovasi, ide-ide baru, dan kreativitas yang mengubah pola pikir dan cara bekerja. Semangat baru untuk tidak menyerah menjadi pondasi utama untuk menjadi lebih optimis dan melihat prospek masa depan yang lebih baik.

The Board of Commissioners of PT Intiland Development Tbk ("Intiland") would like to thank the shareholders and all stakeholders for the support, trust and loyalty given to the Company all these years. Thanks to this support, the Company remained strong amidst the challenges and uncertainties of the times, with the situation that occurred throughout 2021.

2021 was an important year for Intiland because it was able to deliver innovation and show mettle and courage in facing the challenges and economic contraction due to the Covid-19 pandemic. Challenges and problems actually give rise to innovation, new ideas, and creativity that change the mindset and ways of working. The new spirit of not giving up became the main foundation to be more optimistic and see a brighter prospect in the future.



Sinarto Dharmawan

Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan yang harus dihadapi Intiland tidak ringan dan mudah. Direksi dan seluruh karyawan bersatu padu mencari solusi kolektif untuk lolos dan kembali tumbuh di tengah situasi yang cukup berat. Dalam dua belas bulan tahun 2021, Intiland berani melakukan langkah-langkah terobosan, mengeksekusi ide-ide baru, dan fokus pada prioritas bisnis terpenting untuk menciptakan berkelanjutan usaha. Rentetan strategi tersebut berhasil dieksekusi dengan baik dan terbukti efektif mengurangi dampak melemahnya perekonomian nasional dan sektoral terhadap kinerja Perusahaan.

Kami selaku Dewan Komisaris bangga dengan beragam prestasi dan pencapaian Perusahaan hingga sampai saat ini. Kami optimistik bahwa di masa-masa mendatang Intiland semakin sukses dan selalu memberikan terbaik untuk bagi para pemangku kepentingan.

TINJAUAN EKONOMI

Badan Pusat Statistik Indonesia melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 tercatat sebesar 3,69%. Pencapaian ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali pada zona positif, setelah pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif sebesar minus 2,07%.

Pada kuartal IV tahun 2021, laju pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,02%. Aktivitas masyarakat mulai berangsur-angsur pulih dan kembali normal pasca lonjakan gelombang kedua kasus Covid-19 pada Juli 2020. Perbaikan dari kesiapan infrastruktur kesehatan masyarakat dan tingginya penetrasi program vaksinasi di masyarakat telah berhasil menciptakan optimisme dan kondisi yang lebih kondusif.

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan *marketing sales* sebesar Rp1,64 triliun atau 81% dari target sebesar Rp2 triliun. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 75% dibandingkan perolehan tahun 2020 sebesar Rp937 miliar.

Jumlah tersebut belum termasuk pendapatan berulang dari segmen properti investasi, seperti perkantoran sewa, pengelolaan kawasan, dan sarana olah raga yang tercatat sebesar Rp 659,3 miliar. Kinerja keuangan Perseroan turut semakin membaik dengan membukukan pendapatan usaha Rp 2,6 triliun dan laba bersih sebesar Rp12,2 miliar.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah atas sejumlah upaya strategis dalam rangka menjaga stabilitas keamanan dan perekonomian di tahun 2021. Pemerintah menerbitkan berbagai stimulus dan insentif kebijakan yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk bagi sektor dan industri properti nasional. Penerbitan insentif-insentif kebijakan tersebut terbukti mampu mendorong pertumbuhan sektor properti serta memberikan kemudahan pembelian properti bagi masyarakat.

Keberhasilan Pemerintah tersebut antara lain tercermin dari penerapan kebijakan fiskal dan moneter yang terkontrol. Pemerintah berhasil menjaga tingkat inflasi sepanjang tahun 2021 hanya sebesar 1,87%, lebih rendah dibandingkan proyeksi awal tahun sebesar 3% plus-minus 1%. Tingkat suku bunga rendah

The Board of Commissioners realizes that the challenges that Intiland had to face were not light nor easy. The Board of Directors and all employees are united in finding a collective solution to escape and grow again in the midst of this difficult situation. In the twelve months of 2021, Intiland dared to take breakthrough leaps, execute new ideas, and focus on the most important business priorities to ensure business sustainability. The series of strategies were successfully executed and proved effective in reducing the impact of the weakening national and sectoral economy on the Company's performance.

We as the Board of Commissioners are proud of the various achievements and accomplishments of the Company to date. We are optimistic that in the future Intiland will be more successful and will always deliver the best for its stakeholders.

ECONOMIC REVIEW

The Indonesian Central Bureau of Statistics reported that the national economic growth in 2021 was recorded at 3.69%. This achievement meant Indonesia's economic growth had returned to the positive zone, after experiencing negative growth of minus 2.07% in 2020.

In the fourth quarter of 2021, the national economic growth rate stood at 5.02%. Community activities began to gradually recover and return to normal following the second surge in Covid-19 cases in July 2020. Improvements in the readiness of public health infrastructure and the high penetration of vaccination programs in the community have succeeded in creating optimism and more conducive conditions.

In 2021, the Company recorded marketing sales of Rp1.64 trillion or 81% of the target of Rp2 trillion. This achievement increased by 75% compared to 2020's achievement of Rp937 billion.

This amount did not include recurring income from the investment property segment, such as office rentals, area management, and sports facilities, which altogether were recorded at Rp 659.3 billion. The Company's financial performance also improved, having recorded operating revenues of Rp 2.6 trillion and net profit of Rp12.2 billion.

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Government for a number of strategic efforts in order to maintain security and economic stability in 2021. The government issues various stimulus and effective policy incentives to encourage economic growth, including for the national property sector and industry. The issuance of these policy incentives proved to be able to encourage the growth of the property sector and provide convenience in purchasing property to the public.

The Government's success is reflected in, among other things, the implementation of controlled fiscal and monetary policies. The government managed to maintain the inflation rate throughout 2021 at only 1.87%, lower than the initial projection of 3% plus-minus 1%. The bank's low interest rate was relatively well main-

perbankan relatif terjaga dengan baik selama 2021. Tingkat BI 7day Repo rate selama 2021 relatif rendah dan masih dipertahankan oleh Bank Indonesia di angka 3,5%.

EVALUASI TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi yang telah bekerja keras dan mengambil langkah-langkah strategis yang efektif untuk menjaga kinerja Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mencurahkan segala daya dan pemikiran untuk menemukan solusi-solusi terbaik. Direksi secara cermat berhasil mengubah kendala dan tantangan menjadi peluang, melahirkan inovasi-inovasi baru yang sesuai dengan kondisi dan permintaan pasar saat ini. Langkah penting lainnya yakni memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai prioritas sehingga operasional dan keberlanjutan usaha tetap terjaga dengan baik.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (“GCG”) DAN EVALUASI KINERJA KOMITE

Dewan Komisaris bersama-sama memastikan penerapan GCG telah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh organ Perusahaan. Intiland senantiasa mematuhi segala peraturan yang berlaku dan berusaha secara terus-menerus meningkatkan transparansi Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kebijakan-kebijakan yang diterbitkan Perusahaan selaras dengan prinsip-prinsip GCG dan tidak melanggar peraturan yang ada.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) pertemuan Dewan Komisaris dan 12 (dua belas) pertemuan bersama dengan anggota Direksi. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut Dewan Komisaris membahas perkembangan situasi dan kondisi terkini, permasalahan dan tantangan, risiko, dan langkah-langkah mitigasi yang perlu ditempuh.

Dewan Komisaris juga menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi berhasil menjalankan peran dan fungsinya secara baik dan efektif dalam mendukung pertumbuhan usaha Perusahaan secara berkelanjutan. Sebagai upaya, Dewan Komisaris menilai Perusahaan telah menjalankan dengan sangat baik berbagai upaya untuk menganalisa risiko serta mitigasinya selama tahun 2021. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada seluruh Komite dan seluruh karyawan yang telah memberikan sumbangsih pemikiran, tenaga, dan komitmen yang luar biasa untuk membangun dan mengembangkan usaha Perusahaan secara berkelanjutan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021 tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris Intiland.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas ketangguhan, pengorbanan, dan kerja keras Direksi serta seluruh karyawan, termasuk pelanggan, mitra, pemegang saham, dan semua pemangku kepentingan lainnya. Saya percaya Intiland akan sen-

tained during 2021. The BI 7-day repo rate during 2021 was relatively low and was still maintained by Bank Indonesia at 3.5%.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF

The Board of Commissioners expresses its gratitude and appreciation to the Directors who had worked hard and taken effective strategic steps to maintain the Company's performance. Throughout 2021, the Directors had devoted all resources and thoughts to find the best solutions. The Directors had carefully managed to turn obstacles and challenges into opportunities, ushering in new innovations that are in accordance with current market conditions and demands. Another important step is to ensure the health and safety of employees as a priority so that operations and business sustainability are properly maintained.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (“GCG”) AND COMMITTEES’ PERFORMANCE EVALUATION

The Board of Commissioners together with other parties ensures that the implementation of GCG has been carried out properly by everyone within the Company. Intiland always complies with all applicable regulations and strives to continuously improve the Company's transparency to shareholders and stakeholders. The policies issued by the Company are in line with GCG principles and do not violate existing regulations.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) BOC meeting and 12 (twelve) joint meetings with members of the Directors. In these meetings, the Board of Commissioners discussed the latest developments in the situation and conditions, problems and challenges, risks, and mitigation measures that needed to be taken.

The Board of Commissioners also assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had succeeded in carrying out their roles and functions appropriately and effectively in supporting the Company's business growth in a sustainable manner. The Board of Commissioners assessed that the Company has carried out various efforts to analyze risks and mitigate them exceptionally well throughout 2021. The Board of Commissioners expresses its appreciation to all Committees and all employees who have contributed their thoughts, energy, and extraordinary commitment to building and developing the Company's business in a sustainable manner.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS’ COMPOSITION

In 2021 there were no changes in the composition of Intiland's Board of Commissioners.

ACKNOWLEDGMENTS

On behalf of the Board of Commissioners, I express my gratitude and utmost appreciation for the resilience, sacrifice, and hard work of the Directors and all employees, including customers, partners, shareholders, and all other stakeholders. I believe that Intiland will always deliver the best and continue to develop the

antiasa memberikan yang terbaik dan terus berkembang demi kesejahteraan seluruh pemangku kepentingannya. Tahun 2021 merupakan tahun momentum penting bagi Perusahaan untuk semakin maju, sukses, dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan untuk mewujudkan perusahaan yang terus tumbuh secara berkelanjutan.

business for the welfare of all its stakeholders. The year 2021 was a momentous year for the Company in its drive towards being more advanced, successful, and capable of meeting the expectations of its stakeholders, to create and nurture our growth in a sustainable manner.

Sinarto Dharmawan

Komisaris Utama

Sinarto Dharmawan

President Commissioner





Griya Semanan

Laporan **Direksi**

Report of the Directors



Tumbuh berkembang dengan kinerja yang semakin solid dan fokus membangun usaha secara berkelanjutan adalah tujuan selanjutnya.”

Growing with a stronger performance and focus on building a sustainable business is the next step for us.



Hendro S. Gondokusumo

Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Mewakili Direksi PT Intiland Development Tbk (Intiland), saya menyampaikan Laporan Tahunan PT Intiland Development Tbk tahun 2021 dengan hasil kinerja cukup baik. Tahun 2021 menjadi fase penting bagi pencapaian Intiland di tengah masa pandemi Covid 19 yang masih berlangsung. Kami bangga dan bersyukur berhasil melewati setiap tantangan dengan baik dan terus menjaga roda usaha Perusahaan tetap bergerak positif. Berbekal semangat, komitmen, dan segala daya upaya dari seluruh organ Perusahaan, kami semakin optimistik menatap masa depan yang lebih baik. Meraih kesuksesan bersama dan menciptakan nilai-nilai penting secara kolektif bagi seluruh pemangku kepentingan merupakan prioritas utama bagi kami.

On behalf of the Board of Directors of PT Intiland Development Tbk (Intiland), I hereby submit the 2021 Annual Report of PT Intiland Development Tbk, which recorded a satisfactory performance. The year 2021 was an important phase for Intiland's achievements in the midst of the current Covid-19 pandemic. We are proud and grateful to have successfully surmounted every challenge and continued to keep the Company's business moving forward. Armed with enthusiasm, commitment, and all the efforts of everyone within the Company, we are increasingly optimistic that we will be facing a brighter future. Achieving mutual success and creating collectively important values for all stakeholders remains our top priority.

Kondisi perekonomian nasional masih diselimuti sejumlah tantangan di sepanjang 2021. Meskipun secara umum situasi dan kondisinya relatif membaik dari tahun 2020, namun belum bisa kembali normal seperti sebelum pandemi Covid 19. Namun demikian, kami menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah atas pencapaian positif dan keberhasilan dalam menjaga tren pertumbuhan.

Sejumlah indikator perekonomian nasional mengukir hasil positif di tahun 2021. Kebijakan pemerintah dalam menangani dan mengurangi dampak pandemi Covid 19 terbukti berjalan efektif. Indonesia dinilai oleh sebagian lembaga internasional sebagai salah satu negara yang sukses dalam mengelola krisis dan penanganan penyebaran Covid 19. Pencapaian-pencapaian ini niscaya menumbuhkan keyakinan bagi masyarakat luas dan para pelaku usaha terhadap prospek yang lebih baik di masa depan.

Secara umum dinamika pertumbuhan perekonomian nasional dapat terkontrol dengan baik di tahun 2021. Pemerintah berhasil menjaga stabilitas keamanan, politik, dan perekonomian melalui penerapan sejumlah kebijakan yang memberikan dampak efektif dan luas. Merujuk data Badan Pusat Statistik Nasional, perekonomian Indonesia kembali masuk zona positif dengan pertumbuhan sebesar 3,69% di tahun 2021. Pencapaian ini lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang sempat mengalami pertumbuhan negatif sebesar minus 2,07%. Tingkat inflasi juga relatif rendah yakni hanya sebesar 1,87%, lebih rendah dari target awal tahun sebesar 3%, plus-minus 1%.

Tingkat suku bunga perbankan berhasil terjaga di level satu digit. Berdasarkan data Bank Indonesia, tingkat BI 7day Repo rate selama tahun 2021 relatif rendah dan masih dipertahankan pada level 3,5%. Kurs nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (AS) juga relatif stabil terjaga. Pada 31 Desember 2021 ditutup di level Rp 14.278, melemah 1,2% dibandingkan penutupan pada 31 Desember 2020 di level Rp 14.105. Pada penutupan perdagangan tahun 2021, Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia ditutup pada level 6.581,48 atau menguat 10% dibandingkan tahun 2020 pada level 5.979,07. IHSG bahkan sempat menoreh level tertinggi sepanjang sejarah yakni di level 6.754,46 pada tanggal 22 November 2021.

DINAMIKA INDUSTRI PROPERTI NASIONAL

Potret pertumbuhan ekonomi nasional turut memberikan pengaruh positif ke sektor properti. Secara berangsur-angsur, pasar properti mulai kembali membaik sejak pertengahan tahun 2021. Permintaan masyarakat mulai kembali pulih. Pasar properti kembali mulai bergerak seiring dengan tumbuhnya kembali minat beli dan investasi masyarakat.

Padahal, seperti kita tahu, properti merupakan salah satu sektor yang terdampak cukup berat sejak merebaknya kasus Covid 19 di Indonesia. Penjualan properti menurun signifikan di semua segmen produk, seperti perumahan, apartemen, perkantoran, komersial hingga lahan industri. Masyarakat menunda pembelian maupun investasi properti sehingga menyebabkan pasar properti mengalami stagnansi dan angka penjualan turun signifikan.

The condition of the national economy remained clouded by a number of challenges throughout 2021. Although in general the situation and conditions were relatively improving from 2020, they had not yet returned to normal, i.e., prior to the Covid-19 pandemic. Nevertheless, we hereby express our appreciation to the Government for the positive achievements and success in maintaining this growth trend.

A number of national economic indicators delivered positive results in 2021. The government's policies in handling and reducing the impact of the Covid-19 pandemic have so far proven effective. Indonesia is considered by some international institutions as one of the countries that has succeeded in managing the crisis and handling the spread of Covid-19. These achievements will undoubtedly foster confidence for the wider community and businesses that prospects in the future will be bright.

In general, the dynamics of national economic growth were well under control in 2021. The government succeeded in maintaining security, political and economic stability through the implementation of a number of policies whose effects were on point and yet broadly felt. Referring to data from the Indonesian Central Bureau of Statistics, the Indonesian economy was back to the positive zone with a growth of 3.69% in 2021. This achievement was higher than in 2020, where the growth was negative 2.07%. The inflation rate was also relatively low at only 1.87%, lower than the target at the beginning of the year of 3%, plus or minus 1%.

Bank interest rates have been successfully maintained at the single digit level. Based on data from Bank Indonesia, the BI 7-day Repo rate during 2021 was relatively low and well maintained at the level of 3.5%. The exchange rate of the Rupiah against the United States (US) Dollar was also relatively stable. On December 31, 2021, it closed at Rp14,278 to 1 US dollar, down 1.2% compared to the closing on December 31, 2020 at Rp14,105 to 1 US dollar. At the close of trading in 2021, the Indonesia Stock Exchange Composite Stock Price Index (JCI) closed at the level of 6,581.48, or an increase of 10% compared to 2020's closing of 5,979.07. The JCI even touched its all-time high of 6,754.46 on November 22, 2021.

DYNAMICS OF THE NATIONAL PROPERTY INDUSTRY

The national economic growth also bore a positive influence on the property sector. Gradually, the property market began to improve again starting in mid-2021. Public demand gradually recovered. The property market started to move forward again along with the growth of public interest in buying and investing.

In fact, as we know, property is one of the sectors that have been severely affected since the outbreak of the Covid 19 case in Indonesia. Property sales decreased significantly in all product segments, such as housing, apartments, offices, commercial areas, and industrial estates. People have been delaying their buying and investing decisions in property, causing the property market to stagnate and sales to drop significantly.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), pasar properti nasional di tahun 2021 tumbuh sebesar 1,9%, atau lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pada kuartal I hingga kuartal III pertumbuhan properti lebih banyak digerakkan oleh permintaan pasar di segmen menengah atas. Namun pada kuartal IV 2021 justru permintaan properti untuk segmen menengah yang lebih meningkat. Pemulihan pertumbuhan pasar properti tahun 2021 juga dipengaruhi oleh insentif kebijakan yang diterbitkan Pemerintah, terutama dari sisi perpajakan. Pemerintah mengururkan sejumlah insentif perpajakan ke sektor properti, antara lain berupa Pajak Pertambahan Nilai yang Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) sebesar 100 persen untuk produk hunian di bawah Rp2 miliar. Pemerintah juga memberikan insentif PPN DTP sebesar 50 persen bagi produk hunian seharga Rp2 miliar hingga Rp5 miliar untuk rumah tapak dan rumah susun (rusun) baru.

Sejalan dengan diterbitkannya insentif PPN DTP, BI menerbitkan insentif pelonggaran rasio *Loan To Value* (LTV) untuk kredit properti dan rasio *Financing to Value* (FTV) untuk pembiayaan properti. Melalui kebijakan pelonggaran ini maka masyarakat berpeluang mendapatkan kredit atau pembiayaan properti hingga 100% untuk semua jenis properti siap pakai dari bank-bank yang memenuhi kriteria *Non-Performing Loan* (NPL)/ *Non-Performing Financing* (NPF) tertentu. Selain itu, BI juga menghapus ketentuan pencairan bertahap properti inden untuk mendorong pertumbuhan kredit atau pembiayaan di sektor properti. Guyuran insentif kebijakan tersebut terbukti efektif mendorong minat beli properti masyarakat. Pasar properti secara perlahan-lahan kembali bergerak seiring dengan tumbuhnya kembali minat beli properti dari masyarakat.

PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Mencermati situasi dan tren pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik di tahun 2021, Perseroan menempuh sejumlah langkah strategis untuk menjaga operasional usaha meningkatkan kinerja perusahaan. Direksi mengambil langkah-langkah penting, memanfaatkan setiap peluang, dan menjalankan sejumlah kebijakan baru secara ekstra hati-hati. Prioritas utama adalah memastikan operasional usaha berjalan lancar, meningkatkan kinerja penjualan dari semua proyek, serta memastikan mutu layanan konsumen terjaga dengan baik.

Penerapan kebijakan agar setiap organ perusahaan berani menjalankan cara-cara baru, lebih inovatif, dan cermat memanfaatkan setiap peluang, terbukti berjalan dengan baik dan memberikan hasil optimal. Perusahaan sukses melahirkan inovasi-inovasi produk dan layanan. Pendayagunaan perkembangan teknologi informasi memegang peran penting dalam setiap inovasi yang dijalankan.

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan memutuskan untuk memulai kembali pengembangan proyek-proyek baru secara hati-hati. Perseroan juga terus melakukan pengembangan baru pada proyek-proyek berjalan, khususnya di segmen kawasan perumahan melalui peluncuran klaster-klaster baru. Beberapa pencapaian penting sepanjang 2021 antara lain pengembangan Batang Industrial Park, sebuah kawasan industri baru seluas 500 hektare di Batang, provinsi Jawa Tengah. Langkah ekspansi lahan industri ini merupakan strategi dan upaya Perseroan memperkuat portofolio di segmen pengembangan kawasan industri.

Based on data from Bank Indonesia (BI), the national property market in 2021 grew by 1.9%, higher than in the previous year. In the first quarter to the third quarter, property growth was driven more by market demand in the upper middle segment. However, in the fourth quarter of 2021, property demand for the middle segment increased even more. The recovery of property market growth in 2021 was also influenced by policy incentives issued by the Government, especially in terms of taxation. The government disbursed a number of tax incentives to the property sector, including the Government-borne Value-Added Tax (PPN DTP) of 100 percent for residential products under Rp2 billion. The government also provides incentives for VAT DTP of 50 percent for residential products worth Rp2 billion to Rp5 billion for new landed houses and public housing.

In line with the issuance of VAT incentives for DTP, BI issued incentives for easing the Loan To Value (LTV) ratio for property loans and the Financing to Value (FTV) ratio for property financing. Through this policy easing, the public has the opportunity to get credit or property financing of up to 100% for all types of ready-to-use properties from banks that meet certain Non-Performing Loan (NPL)/ Non-Performing Financing (NPF) criteria. In addition, BI also removed the provision for gradual disbursement of pivot properties to encourage credit or financing growth in the property sector. This policy incentive has proven to be effective in encouraging people's interest in buying property. The property market is slowly moving back in line with the rejuvenated interest in buying property among the public.

THE COMPANY'S BUSINESS DEVELOPMENT

In light of the situation and trend of improving economic growth in 2021, the Company took a number of strategic steps to maintain its business operations and improve its performance. The Board of Directors undertook key steps, took advantage of every opportunity, and implemented a number of new policies with extreme caution. The main priority was to ensure smooth business operations, improve sales performance of all projects, and ensure that the quality of customer service remained well maintained.

The implementation of policies so that every organ of the Company dares to carry out new, more innovative ways, and carefully takes advantage of every opportunity, has proven to work well and provide optimal results. The Company has successfully created new product and service innovations. Utilization of the development of information technology has also played an important role driving every innovation.

Throughout 2021, the Company decided to carefully restart the development of new projects. The Company also continued to carry out new developments on ongoing projects, especially in the residential area segment through the launching of new clusters. Several important achievements throughout 2021 include the development of the Batang Industrial Park, a new 500-hectare industrial area in Batang, Central Java province. This industrial land expansion step shows the strategy and effort by the Company to strengthen its portfolio in the industrial estate development segment.

Perseroan juga mengembangkan dua proyek kawasan *mixed-use & high rise* baru di kota Surabaya yang bernama Tierra dan Amesta Living. Tierra adalah sebuah kawasan terpadu seluas 7,5 hektare yang mulai dikembangkan melalui peluncuran produk SOHO Tierra pada Maret 2021. Amesta Living yang berlokasi di kawasan Surabaya Timur merupakan sebuah kawasan terpadu seluas 60 hektare yang diluncurkan pada November 2021. Kawasan ini menyediakan beragam produk properti seperti perumahan, komersial, apartemen hingga pusat perbelanjaan. Pengembangan lainnya yakni peluncuran tiga klaster baru di perumahan Graha Natura Surabaya, masing-masing Alamanda, Edenia Extension, dan Magnolia. Pencapaian penting lainnya yakni penyelesaian tahapan konstruksi dua tower apartemen Fifty Seven Promenade yang lokasinya berada di kawasan pusat bisnis Thamrin, Jakarta. Tahapan ini ditandai dengan pelaksanaan proses penutupan atap pada bulan Maret dan Agustus 2021.

Selain pengembangan proyek-proyek baru, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kinerja penjualan melalui penyelenggaraan program-program pemasaran. Tahun 2021 terdapat dua kegiatan kampanye pemasaran yakni program Click & Stay dan Year End Symphony yang masing-masing diselenggarakan pada Juni dan Oktober 2021. Program ini menyediakan beragam produk properti seperti rumah tapak, apartemen, perkantoran, komersial, SOHO, dan pergudangan, serta diikuti 17 proyek properti yang lokasinya di Jakarta, Tangerang, dan Surabaya. Penyelenggaraan program promo ini menjadi komitmen Perseroan untuk memberikan beragam kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan properti-properti terbaik Intiland.

Serangkaian strategi dan langkah-langkah penting ini terbukti efektif untuk meningkatkan kinerja usaha Perseroan. Melalui serangkaian upaya tersebut, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja penjualan di tahun 2021. Perseroan membukukan *marketing sales* Rp1,64 triliun atau 81% dari target sebesar Rp2 triliun. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 75% dibandingkan perolehan tahun 2020 sebesar Rp937 miliar. Pencapaian ini terutama berasal dari hasil penjualan rumah di segmen pengembangan kawasan perumahan, terutama dari proyek Amesta Living dan DUO Talaga Bestari.

Segmen pengembangan kawasan perumahan menjadi kontributor *marketing sales* terbesar senilai Rp922 miliar atau 56% dari keseluruhan. Perolehan ini melonjak 45% dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya sebesar Rp638 miliar. Segmen pengembangan *mixed-use & high rise* memberikan kontribusi senilai Rp390 miliar atau 24% dari keseluruhan. Hasil penjualan ini melesit 159% dibandingkan tahun 2020, terutama berasal dari peluncuran Tierra SOHO dan penjualan unit-unit apartemen 1Park Avenue, The Rosebay, Graha Golf, dan Aeropolis. Segmen kawasan industri juga berkinerja baik dengan mencatatkan *marketing sales* Rp329 miliar, atau naik 123% dari tahun sebelumnya senilai Rp148 miliar. Segmen kawasan industri memberikan kontribusi *marketing sales* 20% dari keseluruhan.

Perseroan berhasil menjaga kinerja keuangan sepanjang tahun 2021. Pendapatan usaha tercatat sebesar Rp2,6 triliun, turun 9% dibandingkan perolehan tahun 2020 sebesar Rp2,89 triliun. Laba kotor dan laba usaha masing-masing sebesar Rp1,03 triliun dan Rp665,9 miliar atau mengalami penurunan masing-masing sebesar 13,0% dan 14,5% dari tahun 2020. Perseroan tercatat

The Company is also developing two new mixed-use & high-rise projects in the city of Surabaya, namely Tierra and Amesta Living. Tierra is an integrated area spanning 7.5 hectares that began to be developed through the launching of SOHO Tierra in March 2021. Amesta Living, located in East Surabaya, is an integrated area of 60 hectares which was launched in November 2021. This area provides a variety of property products such as residential, commercial, apartments to shopping centers. Another development was the launch of three new clusters in the Graha Natura Surabaya residential area, namely Alamanda, Edenia Extension, and Magnolia. Another important achievement was the completion of the construction phase of two Fifty Seven Promenade apartment towers, which are located in the central business district of Thamrin, Jakarta. This stage was marked by the roof covering process conducted in March and August 2021.

In addition to the development of new projects, the Company also continued to strive to improve sales performance through the implementation of marketing programs. In 2021 there were two marketing campaign activities, namely the Click & Stay program and the Year End Symphony, which were held in June and October 2021, respectively. This program provided a variety of property products such as landed houses, apartments, offices, commercial, SOHO, and warehousing, and featured 17 property projects located in Jakarta, Tangerang, and Surabaya. The implementation of this promo program demonstrated the Company's commitment to providing various facilities for the community to acquire the best properties from Intiland.

These strategies and key steps have proven to be effective in improving the Company's business performance. Through these series of efforts, the Company succeeded in improving its sales performance in 2021. The Company recorded marketing sales of Rp1.64 trillion, or achieving 81% of the target of Rp2 trillion. This achievement also increased by 75% compared to 2020's gain of Rp937 billion. This achievement mainly came from the sale of houses in the residential area development segment, especially from the Amesta Living and DUO Talaga Bestari projects.

The residential area development segment was the largest contributor to marketing sales worth Rp922 billion or 56% of the total. This revenue jumped 45% compared to the previous year's achievement of Rp638 billion. The mixed-use & high-rise development segment contributed Rp390 billion or 24% of the total. This sales result increased by 159% compared to 2020, mainly from the launch of Tierra SOHO and the sale of apartment units 1Park Avenue, The Rosebay, Graha Golf, and Aeropolis. The industrial estate segment also performed well by recording marketing sales of Rp329 billion, up 123% from the previous year's Rp148 billion. The industrial estate segment contributed 20% to the total marketing sales.

The Company managed to maintain financial performance throughout 2021. Operating revenues were recorded at Rp2.6 trillion, an decrease 9% compared to the achievement in 2020 of Rp2.89 trillion. Gross profit and operating profit were respectively Rp1.03 trillion and Rp665.9 billion or an decrease of 13.0% and 14.5% from 2020. The Company recorded a net profit of Rp12.2

membukukan laba bersih sebesar Rp12,2 miliar atau turun sebesar 84,10% dibandingkan perolehan laba 2020 senilai Rp76,76 miliar.

Penjelasan lebih mendetail mengenai kinerja keuangan dapat dibaca dari laporan keuangan secara utuh agar tidak menimbulkan salah pengertian.

Perkembangan harga saham Perseroan di pasar modal juga mengalami dinamika sepanjang tahun 2021. Berdasarkan data perdagangan Bursa Efek Indonesia, saham Perseroan berkode DILD mencatatkan harga tertinggi senilai Rp294 per lembar pada 12 Januari 2021. Saham Perseroan sempat mengalami penurunan hingga mencapai harga terendah pada 28 Desember 2021 mencapai Rp149 per lembar. Pada sesi pembukaan perdagangan saham BEI tahun 2021, saham Perseroan ditransaksikan pada harga Rp220 per lembar dan di sesi penutupan perdagangan tahun 2021 tercatat di harga Rp156 per lembar.

Perseroan percaya pengelolaan keuangan perlu dilakukan dengan baik dan hati-hati. Langkah ini penting untuk menjaga dan memastikan ketersediaan dana bagi pengembangan usaha secara jangka pendek maupun jangka panjang. Di tahun 2021, sejumlah langkah penting berhasil ditempuh guna memastikan pengelolaan keuangan terlaksana dengan baik. Langkah penting yang dilakukan antara lain penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp250 miliar. Perseroan juga melakukan restrukturisasi atas utang bank sebagai upaya menjaga arus kas untuk mendukung kegiatan usaha. Langkah ini dirasa penting dijalankan mempertimbangkan terjadinya tren penurunan penjualan, terutama produk apartemen dan perkantoran di segmen kelas menengah ke atas. Langkah penting lainnya yakni secara konsisten berupaya untuk melakukan penjualan terhadap aset-aset non-produktif, agar Perseroan dapat lebih fokus dalam pengembangan bisnis inti. Di tahun 2021, Perseroan menunda peluncuran proyek-proyek *high-rise building* baru dan lebih fokus pada penjualan unit-unit stok yang siap huni.

Perseroan memahami bahwa pengembangan organisasi memiliki hubungan yang linier dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Sebagai aset utama perusahaan, karyawan memegang peran kunci yang mampu memberikan kontribusi pertumbuhan Perusahaan secara jangka panjang. Perseroan menempatkan pengembangan SDM sebagai salah satu prioritas utama melalui serangkaian program pelatihan, kompetisi, pendampingan, serta memberikan peluang dan kesempatan seluas-luasnya untuk lebih berkembang dan profesional.

Tujuan ini dicapai Perseroan melalui beberapa program yang dijalankan seperti knowledge mangement, pelatihan dan *workshop, sharing session, employee engagement*, hingga program kompetisi inovasi. Perseroan memberikan kesempatan secara adil bagi setiap karyawan untuk mendapatkan dan mengikuti program-program tersebut. Perseroan konsisten menjalankan program pengembangan karir karyawan melalui metode penilaian secara terbuka dan transparan. Upaya ini ditempuh melalui serangkaian proses, mulai dari pelaksanaan penilaian dan pemetaan kompetensi, hingga program pengembangan untuk para talents.

billion or an decrease by 84.10% compared to the 2020 profit of Rp76.76 billion.

A more detailed explanation of financial performance is presented in the financial statements in its entirety so as not to be misconstrued.

The movements of the Company's share price in the capital market also experienced some dynamics throughout 2021. Based on trading data on the Indonesia Stock Exchange, the Company's shares with the DILD code recorded the highest price of Rp294 per share on January 12, 2021. The Company's shares experienced a decline until it reached the lowest price on December 28, 2021, which reached Rp149 per share. At the 2021 IDX stock trading opening session, the Company's shares were traded at a price of Rp220 per share and at the 2021 trading closing session it was recorded at Rp156 per share.

The Company believes that financial management needs to be carried out properly and carefully. This step is important to maintain and ensure the availability of funds for business development in the short and long term. In 2021, a number of important steps were successfully taken to ensure proper financial management. Important steps that were taken include the issuance of Intiland Development Phase I 2021 Shelf-Registered Sukuk Ijarah amounting to Rp250 billion. The Company also restructured bank loans in an effort to maintain cash flow to support business activities. This step is considered important considering the downward trend in sales, especially for apartment and office products in the upper middle class segment. Another important step is to consistently strive to sell non-earning assets, so that the Company can focus more on developing its core business. In 2021, the Company postponed the launch of new high-rise building projects and focused more on selling stock units that are ready for occupancy.

The Company understands that organizational development has a linear relationship with the development of Human Resources (HR). As the Company's primary asset, employees play a key role in contributing to the Company's long-term growth. The Company places HR development as one of the main priorities through a series of training programs, competitions, mentoring, as well as providing the widest opportunities and opportunities to become more developed and professional.

This goal is achieved by the Company through several programs, such as knowledge management, training and workshops, sharing sessions, employee engagement, and innovation competition programs. The Company provides equal opportunity to every employee to obtain and participate in these programs. The Company consistently carries out employee career development programs through an open and transparent assessment method. This effort is pursued through a series of processes, starting from the implementation of competency assessment and mapping, to development programs for talents.

Sebagai upaya untuk membangun nilai dan iklim inovasi, Perseroan juga secara rutin menyelenggarakan kegiatan kompetisi inovasi setiap tahunnya. Program andalan ini menjadi salah satu cara untuk memupuk lahirnya, terobosan, kreativitas, dan inovasi baru. Program ini diikuti oleh para peserta yang berasal dari beragam fungsi pekerjaan. Kompetisi inovasi ini menghasilkan puluhan ide dan inovasi cemerlang yang dapat meningkatkan kualitas dan nilai tambah perusahaan. Perseroan menyadari bahwa perubahan situasi selalu mendorong munculnya kebiasaan-kebiasaan baru pada masyarakat dan konsumen. Setiap perubahan bisa menjadi permasalahan, namun sekaligus bisa menjadi tantangan dan peluang penting bagi Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami menyadari pencapaian-pencapaian Perseroan selama ini, sulit terwujud tanpa praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai pondasi dasar. Tahun demi tahun, Intiland membuktikan perannya sebagai corporate citizen yang meneladani dan menjalankan praktik bisnis secara beretika, profesional, serta memiliki kesadaran lingkungan dan sosial yang kuat. Penerapan budaya perusahaan yang kuat serta ditopang kode etik yang dipegang teguh setiap organ Perusahaan memberikan kekuatan untuk mengatasi setiap krisis dan kesulitan.

GCG menjadi salah satu pilar terpenting bagi Intiland. Menciptakan nilai tambah kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan secara jangka panjang merupakan salah satu tujuan dan komitmen Perseroan selama ini. GCG menjadi panduan sekaligus kompas dalam aktivitas dan kegiatan operasional. Perseroan secara terus-menerus berusaha membangun kesadaran pada semua organ dan level organisasi Perusahaan, termasuk kepada para mitra usaha, seperti konsumen, pemasok, vendor, dan lainnya. Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG adalah sebuah proses panjang. Perseroan terus berusaha memperbaiki dan meningkatkan mutu penerapan dan praktik GCG. Setiap pencapaian menjadi bekal proses evaluasi dan perbaikan guna memastikan praktik GCG memenuhi peraturan perundang-undangan. Komitmen ini berjalan dengan baik berkat dukungan sepenuhnya dari Dewan Komisaris serta seluruh organ perusahaan. Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan secara optimal agar Perseroan tetap unggul dan bergerak maju secara berkelanjutan.

Mendampingi Laporan Tahunan ini, kami juga menyampaikan Laporan Berkelanjutan atau *Sustainability Report* tahun 2021. Laporan Berkelanjutan ini merupakan tahun yang kedua, setelah pada tahun lalu Perseroan untuk pertama kalinya berhasil menyusun Laporan Berkelanjutan. Laporan Berkelanjutan ini merupakan bentuk laporan atas komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik dan aktivitas bisnis secara berkelanjutan sepanjang tahun 2021. Perseroan memahami bahwa pengelolaan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya membangun usaha secara langgeng dan berkelanjutan. Pelaksanaan program dan aktivitas CSR sebagai upaya dan wujud komitmen untuk memberikan dampak positif secara langsung bagi lingkungan masyarakat. Pada tahun 2021, kegiatan dan aktivitas CSR Perseroan masih terfokus pada pemberian bantuan kepada masyarakat dalam rangka penanggulangan dan pencegahan

As an effort to build value and a climate of innovation, the Company also regularly organizes innovation competition every year. This flagship program is one way to foster the creation of breakthroughs, creativity, and innovations. This program is attended by participants who come from various job functions. This innovation competition has over the years produced dozens of brilliant ideas and innovations that improve the quality and added value of the Company. The Company realizes that changing situations always encourage the emergence of new habits in society and consumers. Every change can be a problem, but at the same time it can be an important challenge and opportunity for the Company.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We realize that the Company's achievements so far would be inconceivable to achieve without the practice of Good Corporate Governance (GCG) as the basic foundation. Year after year, Intiland has proven its role as a leading corporate citizen that practices business ethically, professionally, and has strong environmental and social awareness. The implementation of a strong corporate culture and supported by a code of ethics that is adhered to by every organ of the Company provides strength to overcome every crisis and adversity.

GCG is therefore one of the most important pillars for Intiland. Creating added value to Shareholders and Stakeholders in the long term is one of the goals and commitments of the Company so far. GCG is a guide as well as a compass in conducting our operational activities. The Company continuously strives to build awareness in all organs and levels of the Company's organization, including business partners, such as consumers, suppliers, vendors, and others. The Company realizes that the implementation of GCG is a long process. The Company continues to strive to improve and improve the quality of GCG implementation and practices. Each achievement becomes a provision for the evaluation and improvement process to ensure that its GCG practices comply with the laws and regulations. This commitment was well performed thanks to the full support of the Board of Commissioners and all company organs. The Board of Commissioners always provides optimal support so that the Company remains superior and moves forward in a sustainable manner.

Accompanying this Annual Report, we also submit the 2021 Sustainability Report. This Sustainability Report is the second edition, after in the previous year the Company had succeeded in compiling a Sustainability Report for the first time. This Sustainability Report is a form of report on the Company's commitment to carry out sustainable business practices and activities throughout 2021. The Company understands that the management of social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of efforts to build a lasting and sustainable business. Implementation of CSR programs and activities as an effort and a form of commitment to delivering a direct positive impact on the surrounding community. In 2021, the Company's CSR activities and activities were still focused on providing assistance to the community in the context of controlling and preventing the spread of Covid-19, and also on youth development, which was carried out through the Intiland Youth Panel.

penyebaran Covid-19 dan program pengembangan anak-anak muda melalui Intiland Youth Panel.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2021, Intiland tidak melakukan perubahan komposisi Direksi.

PENGHARGAAN TERHADAP PERSEROAN

Berpengalaman sebagai pengembang properti nasional lebih dari 45 tahun, Perseroan memiliki komitmen dan motivasi yang kuat untuk memberikan karya-karya properti terbaik bagi seluruh masyarakat. Komitmen tersebut selaras dengan visi luhur Perusahaan yang selalu berusaha memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk mendapatkan kehidupan yang nyaman, melalui produk dan jasa layanan properti terbaik. Komitmen dan kontribusi nyata yang diberikan Perseroan selama ini berhasil membuahkan apresiasi dan penghargaan dari berbagai pihak, di dalam dan di luar negeri. Penghargaan-penghargaan ini menjadi wujud pengakuan dan penghormatan bagi Intiland atas kontribusi nyata yang berhasil diberikan selama ini.

Pada tahun 2021, Perseroan meraih 13 penghargaan dari dalam dan luar negeri yang meliputi bidang properti, desain, arsitektur, pemasaran, teknologi informasi, CSR, lingkungan, hingga pengembangan berkelanjutan. Intiland mendapat penghargaan bergengsi sebagai Gold Winner Sustainable Developer dan masuk sebagai Top Ten Developer Indonesia 2021. Salah satu pengembangan kawasan perumahan Perseroan, Serenia Hills meraih penghargaan sebagai perumahan terbaik di dunia setelah dinobatkan sebagai World Gold Winner, World Prix d'Excellence Awards 2021 di ajang kompetisi mahakarya properti paling bergengsi di dunia World FIABCI Prix d'Excellence Awards.

PROSPEK USAHA

Kami optimistik tahun 2022 dapat menjadi titik balik dan sekaligus menjadi tahun pemulihan. Meskipun dampak pandemi Covid 19 belum hilang sepenuhnya, namun secara berangsur-angsur situasi dan kondisi telah mulai membaik. Indikator-indikator makro ekonomi, investasi, hingga kesehatan menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Keberhasilan pemerintah membendung dampak pandemi Covid 19 terhadap sektor kesehatan, sosial, perekonomian dan investasi, sangat patut mendapatkan apresiasi. Melalui serangkaian program stimulus kebijakan yang diterbitkan Pemerintah, potret situasi dan kondisi tahun 2021 sudah lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian-pencapaian ini menjadi modal kuat bagi Pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan pertumbuhan dan kondisi yang lebih baik di tahun 2022.

Komitmen Pemerintah yang dituangkan ke dalam sejumlah kebijakan sektoral diproyeksikan mampu mendorong percepatan pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi ini mampu memberikan sinyal positif bagi para pelaku usaha sehingga menumbuhkan optimisme dan kembali melakukan investasi. Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022 sebesar 5,2% dengan target inflasi sebesar 3% plus-minus 1%. Pemerintah memiliki keyakinan target tersebut dapat tercapai karena ditopang penguatan investasi dan ekspor serta

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2021, Intiland did not make any changes to the composition of the Board of Directors.

AWARDS FOR THE COMPANY

With more than 45 years of experience as a national property developer, the Company has a strong commitment and motivation to provide the best property works for the entire community. This commitment is in line with the Company's noble vision, which always strives to provide broad opportunities for the community to have a comfortable life, through the best property products and services that it offers. The commitment and real contribution given by the Company so far have succeeded in generating appreciation and acknowledgments from various parties, both at home and abroad. These awards are a form of recognition and respect for Intiland for the real contributions that it has given so far.

In 2021, the Company won 13 awards from within and outside the country, covering the fields of property, design, architecture, marketing, information technology, CSR, environment, to sustainable development. Intiland received the prestigious award of Gold Winner Sustainable Developer and was listed as the Top Ten Developer Indonesia 2021. One of the Company's residential developments, Serenia Hills won an award as the best housing in the world after being named the World Gold Winner, World Prix d'Excellence Awards 2021 at the event the world's most prestigious property masterpiece competition World FIABCI Prix d'Excellence Awards.

BUSINESS PROSPECT

We are optimistic that 2022 can be a turning point and at the same time a year of recovery. Although the impact of the COVID-19 pandemic has not completely disappeared, but gradually the situation and conditions are starting to improve. Macroeconomic indicators, investment, to health are showing signs of improvement. The government's success in stemming the impact of the COVID-19 pandemic on the health, social, economic and investment sectors deserves appreciation. Through a series of policy stimulus programs issued by the Government, the situation in 2021 seems to be better than in the previous year. These achievements are a strong asset for the Government and society to create growth and foster more conducive conditions in 2022.

The Government's commitment, which has been made manifest into a number of sectoral policies, is projected to accelerate the recovery and growth of the national economy. This condition will then release a positive signal for businesses to build their optimism and return to pour in their investments. The government projects national economic growth in 2022 at 5.2% with an inflation target of 3% plus-minus 1%. The government is confident that this target can be achieved because it is supported by strengthening investment and exports as well as the continued

kelanjutan pemulihan konsumsi masyarakat. Proyeksi ini selaras dengan hasil kajian lembaga pemeringkat global Moody's yang juga menilai prospek ekonomi Indonesia cukup cerah, Moody's mempertahankan peringkat utang Indonesia di level Baa2 atau layak investasi (*investment grade*) dengan outlook stabil.

Keyakinan serupa disampaikan Bank Dunia yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa mencapai 5,2%. Tahun 2022, Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 4,1% lebih rendah dari perkiraan sebelumnya sebesar 4,3%. Revisi angka pertumbuhan tersebut lebih disebabkan terjadinya gelombang baru pandemik Covid 19, meningkatnya inflasi, dan masih terjadinya kemacetan rantai pasokan.

Tantangan usaha secara global tahun 2022 terutama dipengaruhi oleh kenaikan tingkat suku bunga Amerika yang akan mengakibatkan kenaikan tingkat suku bunga dalam negeri, serta dampak dari kebijakan bank sentral Amerika untuk mengurangi pembelian aset seperti obligasi (surat utang). Risiko kebijakan ini akan berdampak pada pelemahan mata uang Rupiah. Di sisi lain, diharapkan bahwa penyebaran virus Covid-19 secara global dapat segera berakhir dan tidak muncul varian virus baru yang berdampak pada pelambatan ekonomi di Indonesia.

Proyeksi pertumbuhan positif tahun 2022 menjadi momentum bagi kebangkitan kembali sektor properti nasional. Stimulus kebijakan pemerintah yang ditunjang dengan tumbuhnya kembali minat beli dan investasi masyarakat dapat menjadi pendorong pertumbuhan pasar properti. Real Estat Indonesia optimistis prospek sektor properti tahun 2022 akan lebih baik. Tahun 2022 menjadi momentum bagi pertumbuhan pasar properti untuk kembali bangkit dengan diproyeksikan pertumbuhan bisa mencapai 10%.

APRESIASI

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi sekaligus mengucapkan terima kasih atas dukungan dan nasihat Dewan Komisaris beserta seluruh komite, pemegang saham, pelanggan setia, mitra kerja, serta Pemerintah selaku regulator, atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Intiland selama ini. Saya menyampaikan terima kasih kepada jajaran manajemen dan karyawan atas kontribusi, kerja keras, serta loyalitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan Perusahaan. Saya percaya bahwa ke depan Perusahaan akan semakin maju, profesional, dan berkembang melalui kolaborasi dan komitmen bersama. Selaras dengan tema Laporan Tahunan 2021, Perseroan akan terus meningkatkan dan mengkonsolidasikan seluruh sumber daya dan kompetensi untuk mendefinisikan kembali masa depan yang lebih baik.

Hendro S. Gondokusumo

Direktur Utama

recovery of public consumption. This projection is in line with the results of a study by the global ratings agency Moody's, which also assessed that Indonesia's economic prospects are bright; Moody's maintains Indonesia's debt rating at Baa2 or investment grade with a stable outlook.

A similar belief has been conveyed by the World Bank which projects Indonesia's economic growth to reach 5.2%. In 2022, the World Bank projects global economic growth of 4.1%, lower than its previous estimate of 4.3%. The revised growth rate was mainly due to the new waves of the Covid-19 pandemic, rising inflation, and unresolved supply chain bottlenecks.

Global business challenges in 2022 will be mainly influenced by the hike in US interest rates which will result in an increase in domestic interest rates, as well as the impact of the US central bank's policy to reduce the purchase of assets such as bonds (securities). This policy risk will have an impact on the weakening of the Rupiah. On the other hand, it is hoped that the global spread of the Covid-19 virus will end soon and there will be no new virus variants that will have a slowing-down impact on the economy in Indonesia.

The positive growth projection in 2022 is a momentum for the revival of the national property sector. The government's policy stimulus, which is supported by the renewed growth among the public in terms of their interest in buying and investing, can be a driving force for the growth of the property market. Thus, Real Estate Indonesia is optimistic that the prospect of the property sector in 2022 will be better. 2022 will be a momentous year for the property market to bounce back, with a projected growth of up to 10%.

APPRECIATION

On behalf of the Directors, I would like to express my appreciation and gratitude for the support and advice of the Board of Commissioners and all committees, shareholders, loyal customers, business partners, and the Government as the regulator, for the support and trust given to Intiland so far. I would like to thank the management and employees for their contribution, hard work, and loyalty in carrying out their duties and responsibilities to develop the Company. I believe that in the future the Company will be more advanced, professional, and develop through collaboration and mutual commitment. In line with the theme of the 2021 Annual Report, the Company will continue to improve and consolidate all its resources and competencies to redefine a better future.

Hendro S. Gondokusumo

President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT INTILAND DEVELOPMENT TBK

STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT INTILAND DEVELOPMENT TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Intiland Development Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in this 2021 Annual Report of PT Intiland Development Tbk is complete and we are responsible for the accuracy of the content of this Annual Report. This statement was made with actual.

Jakarta, 24 Mei 2022

Anggota Direksi | Members of the Directors



Hendro S. Gondokusumo
Direktur Utama | President Director

Suhendro Prabowo
Wakil Direktur Utama | Vice President Director



Utama Gondokusumo
Wakil Direktur Utama | Vice President Director



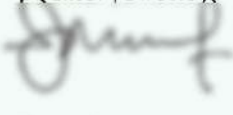
Archied Noto Pradono
Direktur | Director



Ping Handayani Hanli
Direktur | Director



Perry Yoranouw
Direktur | Director



Permadi Indra Yoga
Direktur | Director

Anggota Dewan Komisaris | Members of the Board of Commissioners



Sinarto Dharmawan
Komisaris Utama | President Commissioner

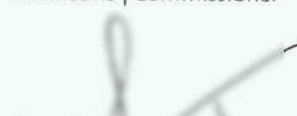
Lennard Ho Kian Guan
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner



Thio Gwan Po Micky
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Jahja Asikin
Komisaris | Commissioner



Friso Paliligan
Komisaris Independen | Independent Commissioner





Intiland Tower

Profil Perusahaan

Company Profile

Data Perusahaan

Company Data

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	PT Intiland Development Tbk
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	10 Juni 1983 <i>10 June 1983</i>
Landasan Hukum Pendirian <i>Legal basis of Establishment</i>	Akta Notaris No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dan Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01 Th.83 tanggal 10 Oktober 1983 <i>Deed no. 118 dated June 10, 1983 and Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6668-HT.01.01 Th.83 dated October 10, 1983</i>
Bidang Usaha <i>Lines of Business</i>	Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu pengembang, perdagangan dan jasa real estate dan property. <i>In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company carries out its main business activities, namely development, trading, and real estate and property services.</i>
Segmen Usaha <i>Business Segments</i>	Pengembangan, perdagangan dan jasa realestat dan properti. <i>Real estate and property development, trading and services.</i>
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta <i>Initial Public Offering on Jakarta Stock Exchange</i>	1 September 1991
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp6.000.000.000.000 <i>(enam triliun Rupiah six trillion Rupiah)</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Rp2.591.463.546.250 <i>(dua triliun lima ratus sembilan puluh satu miliar empat ratus enam puluh tiga juta lima ratus empat puluh enam ribu dua ratus lima puluh Rupiah two trillion five hundred and ninetyone billion four hundred and sixty-three million five hundred and forty-six thousand two hundred and fifty Rupiah)</i>
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	DILD
Jumlah Karyawan <i>Number of Employee</i>	1.436
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Intiland Tower lantai Penthouse Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
Telepon <i>Telephone</i>	+62 21 570 1912 / 570 8808
Faksimili <i>Facsimile</i>	+62 21 570 0014 / 570 0015
Surel <i>Email</i>	info@intiland.com
Situs Web <i>Website</i>	www.intiland.com

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Theresia Rustandi

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*
Surel / *Email* : theresia.rustandi@intiland.com
Alamat / *Address* : Intiland Tower Lantai Penthouse
Jalan Jend. Sudirman 32,
Jakarta Pusat 10220

Hubungan Investor
Investor Relation

Nathan Tanugraha

Hubungan Investor | *Investor Relation*
Surel / *Email* : nathan.tanugraha@intiland.com
Alamat / *Address* : Intiland Tower Lantai Penthouse
Jalan Jend. Sudirman 32,
Jakarta Pusat 10220

Media Sosial
Social Media

Instagram : @intilanddev
Facebook : Intiland Development Tbk
Youtube : Intiland Development
LinkedIn : Intiland Development
Situs Web : www.intiland.com

Riwayat Singkat Perusahaan

Company at Glance



1970's

Pengembangan perumahan Cilandak Garden Housing di Jakarta Selatan dan Satelit Darmo di Surabaya merupakan dua proyek awal yang ditangani oleh Hendro S. Gondokusumo selaku pendiri Perseroan.

The development of the Cilandak Garden Housing in South Jakarta and the Satelit Darmo in Surabaya were the two initial projects of Hendro S. Gondokusumo as the founder of the Company.

1980's



PT Wisma Dharmala Sakti resmi didirikan berdasarkan akta Notari No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dan Surat Keputusan No. C2-6668 HT.01.01 Th.83 tanggal 10 Oktober 1983. Pada era ini Perseroan sukses meluncurkan dan mengembangkan sejumlah proyek perumahan, apartemen, dan perkantoran. Pengembangan proyek-proyek tersebut antara lain di Jakarta seperti Intiland Tower, Wisma Sarinah, Wisma Manulife Indonesia, Taman Harapan Indah, Taman Mutiara, Taman Gading Indah, Sidomulyo, Youth Center Desa Wisata, Pantai Mutiara, dan Talaga Bestari, Tangerang. Sementara untuk Surabaya, Perseroan mengembangkan perumahan Wonokitri Indah, Chris Kencana, Darmo Harapan, Darmo Indah, Bogasari Residence, Bank Indonesia Housing, Ngoro Industrial Park.

PT Wisma Dharmala Sakti was officially established based on Deed no. 118 dated June 10, 1983 and Decree No. C2-6668 HT.01.01 Th.83 dated October 10, 1983. During this era, the Company successfully launched and developed a number of housing, apartment and office projects. The development of these projects included those in Jakarta such as Intiland Tower, Wisma Sarinah, Wisma Manulife Indonesia, Taman Harapan Indah, Taman Mutiara, Taman Gading Indah, Sidomulyo, Desa Wisata Youth Center, Pantai Mutiara, and the Talaga Bestari in Tangerang. Meanwhile for the project in Surabaya, the Company developed housing in Wonokitri Indah, Chris Kencana, Darmo Harapan, Darmo Indah, Bogasari Residence, Bank Indonesia Housing, and Ngoro Industrial Park.



1990's

Pada tanggal 1 September 1991, Perseroan resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dan berganti nama menjadi PT Dharmala Intiland Tbk berdasarkan akta no. 46 tanggal 14 Juni 1991 dan Surat Keputusan No. c2-3868 HT tanggal 1 April 1991. Era tahun 1990an merupakan era penting bagi Intiland. Pada era ini perkembangan usaha Perseroan berjalan sangat agresif dan masuk ke segmen pengembangan lebih luas. Beberapa kesuksesan Perseroan di era ini antara lain pengembangan proyek-proyek di Jakarta seperti pengembangan gedung perkantoran Graha Pratama, The Canary Pantai Mutiara, Bumi Sarinah Estate, Taman Pegangsaan Indah, Taman Griya Indah, kondominium Kintamani, pusat perbelanjaan Menteng Prada, dan perumahan Kemang Pratama 1, Bekasi. Di Surabaya Perseroan memulai pengembangan Intiland Tower Surabaya, Plaza Segi Delapan kota Satelit, Graha Famili, World Trade Center, kondominium Graha Famili, Graha Residen, Grand Bromo Hotel, Mercure Grand Hotel, dan apartemen Premier.

On September 1, 1991, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and changed its name to PT Dharmala Intiland Tbk based on deed no. 46 dated June 14, 1991 and Decree No. c2-3868 HT dated April 1, 1991. The 1990s were an important era for Intiland. In this era, the Company's business development was very aggressive and entered into a wider development segment. Some of the Company's successes in this era include the development of projects in Jakarta such as the development of the Graha Pratama office building, The Canary Pantai Mutiara, Bumi Sarinah Estate, Taman Pegangsaan Indah, Taman Griya Indah, Kintamani condominium, Menteng Prada shopping center, and Kemang Pratama 1 housing, Bekasi. In Surabaya, the Company started the development of Intiland Tower Surabaya, Segi Delapan Plaza Satellite City, Graha Famili, World Trade Center, Graha Famili condominium, Graha Residen, Grand Bromo Hotel, Mercure Grand Hotel, and Premier Apartments.

2000's

Perseroan menyelesaikan proses restrukturisasi dan bertransformasi menjadi PT Intiland Development Tbk sesuai dengan Akta Notaris Nomor 16 tanggal 29 Juni 2007 Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor W7-10019 HT.01.04-TH.2007 tanggal 11 September 2007. Dalam satu dasawarsa sejak tahun 2000, Perseroan fokus pada proses restrukturisasi dan baru sejak tahun 2008 kembali aktif melakukan pengembangan baru. Beberapa pengembangan tersebut antara lain apartemen Regatta, Taman Semanan Indah, apartemen Semanan Indah, apartemen 1Park Residence, dan di Surabaya antara lain peluncuran klaster Inspira Leaf dan The Platinum di Graha Famili. Perseroan juga meluncurkan Intiwhiz International sebagai manajemen jaringan hotel dengan produk Whiz dan Grand Whiz.

The Company completed its restructuring process and transformed into PT Intiland Development Tbk pursuant to Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2007 and Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. W7-10019 HT.01.04-TH.2007 dated September 11, 2007. For one decade since 2000, the Company was focused on the process restructuring and then since 2008 was active in carrying out new developments. Some of these developments include the Regatta apartment, Taman Semanan Indah, Semanan Indah apartment, 1Park Residence apartment, and in Surabaya, among others, the launch of the Inspira Leaf and The Platinum cluster at Graha Famili. The Company also launched Intiwhiz International as a hotel chain management unit with Whiz and Grand Whiz brands.





2010's

Perseroan memasuki babak baru pertumbuhan dengan menghadirkan sejumlah pengembangan proyek dan sejumlah mahakarya properti baru. Perseroan memiliki keyakinan bahwa inovasi dan inisiatif memiliki peran penting dalam pertumbuhan Perseroan sebagai pengembang properti yang transparan dan terpercaya. Perseroan terus berkomitmen untuk berkembang, berinovasi, dan berusaha untuk selalu menjadi pengagah tren terdepan, dan mampu meningkatkan keuntungan jangka panjang serta berlaku adil terhadap semua pemangku kepentingan.

The Company entered a new phase of growth by presenting a number of project developments and a number of new property masterpieces. The Company believed that innovation and initiative played an important role in the Company's growth as a transparent and trusted property developer. The Company continued to be committed to developing, innovating, and strived to always be the initiator of leading trends and be able to increase long-term profits and be fair to all stakeholders.

2020's



Tahun 2020 merupakan tahun pembuka yang berat dikarenakan situasi dan kondisi yang terus berubah dan bergerak cepat mengikuti kebutuhan konsumen. Perseroan berkomitmen untuk terus berkembang dan juga memikirkan keuntungan jangka panjang guna melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Sampai dengan saat ini Perseroan masih tetap berusaha memberikan karya-karya terbaik melalui inovasi dan inisiatif strategisnya.

2020 was a tough opening year for the Company due to the situation and conditions that often change rapidly following consumer needs. The Company is committed to continuing to develop and also considering long-term benefits to protect the interests of all stakeholders. Until now, the Company is still trying to provide the best works through innovation and strategic initiatives.

KEGIATAN USAHA

Perseroan menjalankan kegiatan usaha ke dalam empat segmen portofolio utama yaitu pengembangan mixed-use dan high rise, perumahan, kawasan industri, dan properti investasi di sekitar wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), serta di Surabaya dan sekitarnya.

Dari segi pendapatan, Perusahaan membukukan pendapatan dari penjualan real estat dan pendapatan usaha berulang (*recurring income*) atas usaha sewa perkantoran, usaha pengembangan jaringan hotel, dan pengelolaan lapangan golf serta fasilitas olahraga di sejumlah kota di Indonesia.

BUSINESS ACTIVITIES

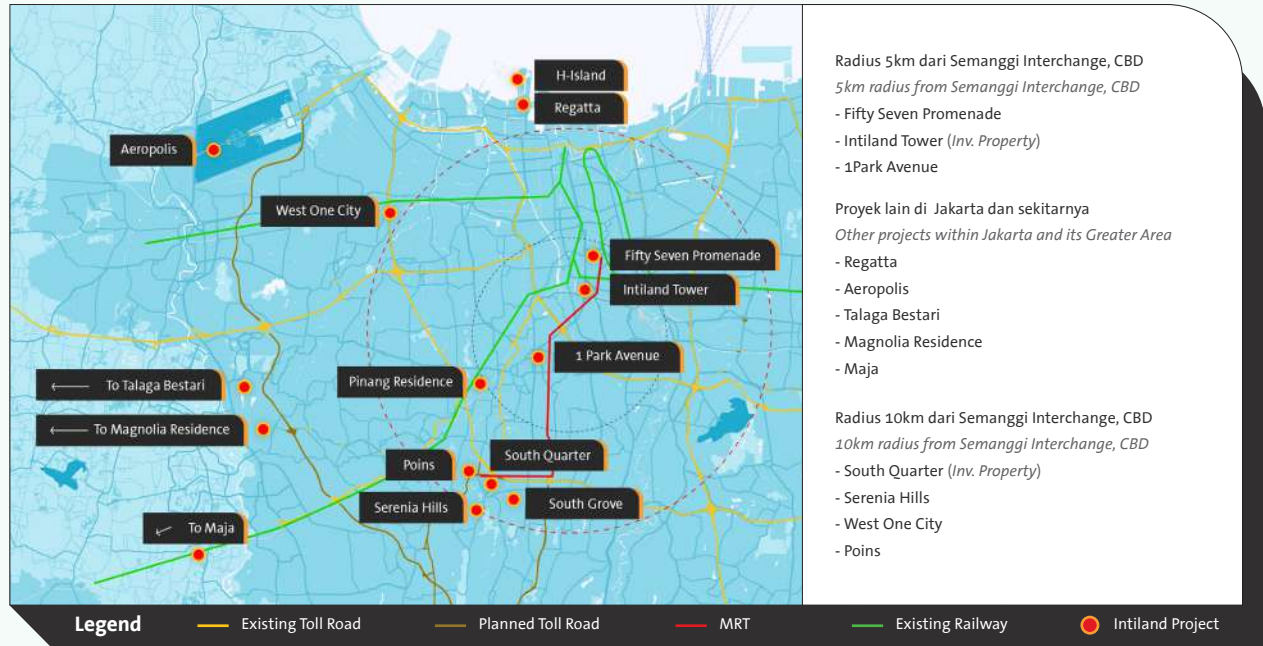
The Company divides its business activities into 4 core segments portfolio, development of mixed-use and high-rise buildings, residential estates, industrial estate and investment properties in the Greater Jakarta area (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) as well as Surabaya and its surrounding areas.

In terms of revenue, the Company earns revenue from sales of real estate and recurring income from office rental, the development of hotel chain and management of golf course as well as sports facilities in several cities in Indonesia.

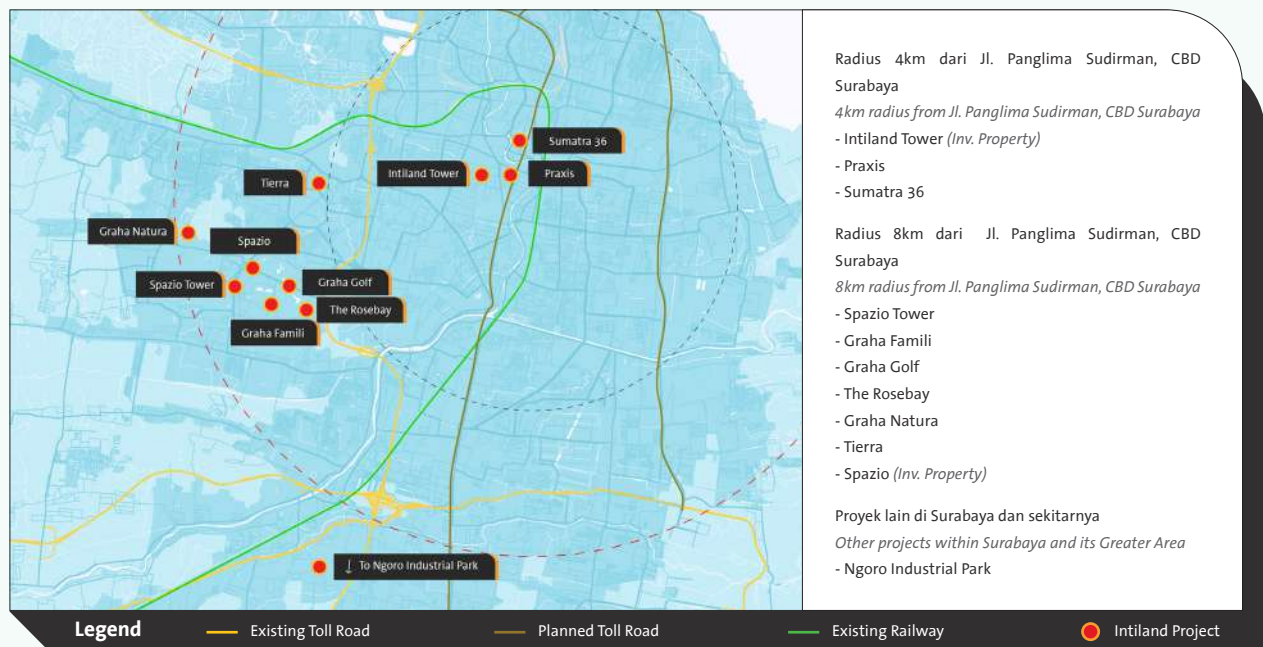
Peta Operasional

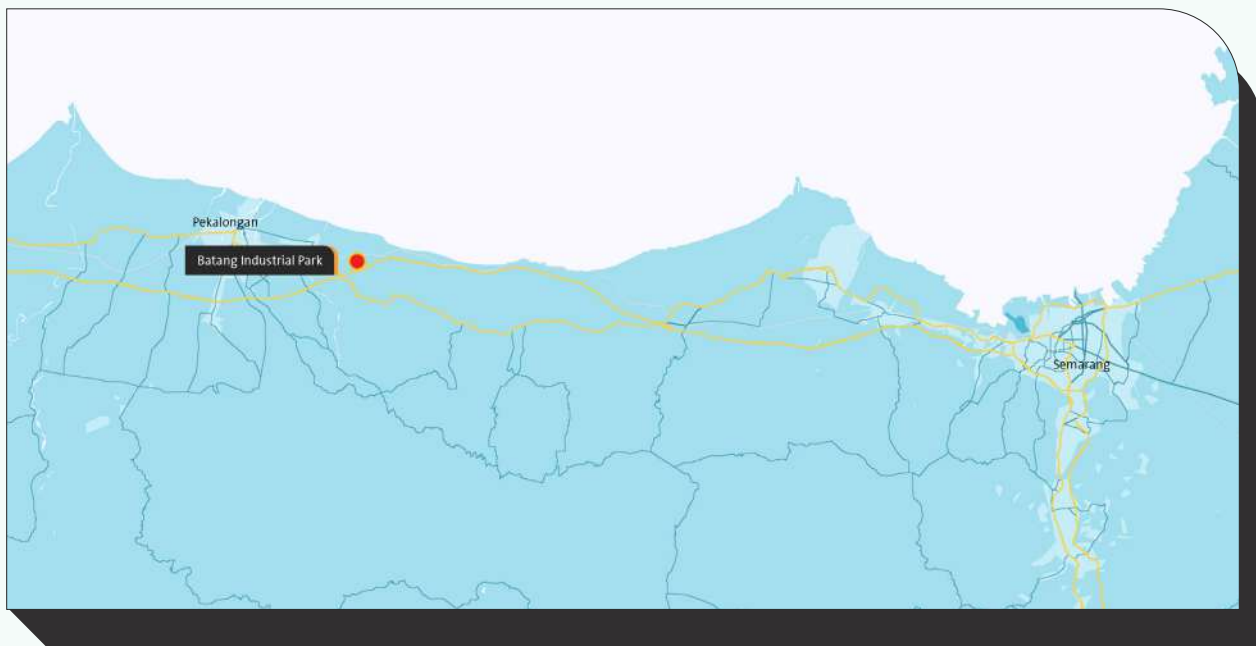
Operational Maps

Peta Operasional Jakarta /Jakarta Operational Maps



Peta Operasional Surabaya /Surabaya Operational Maps



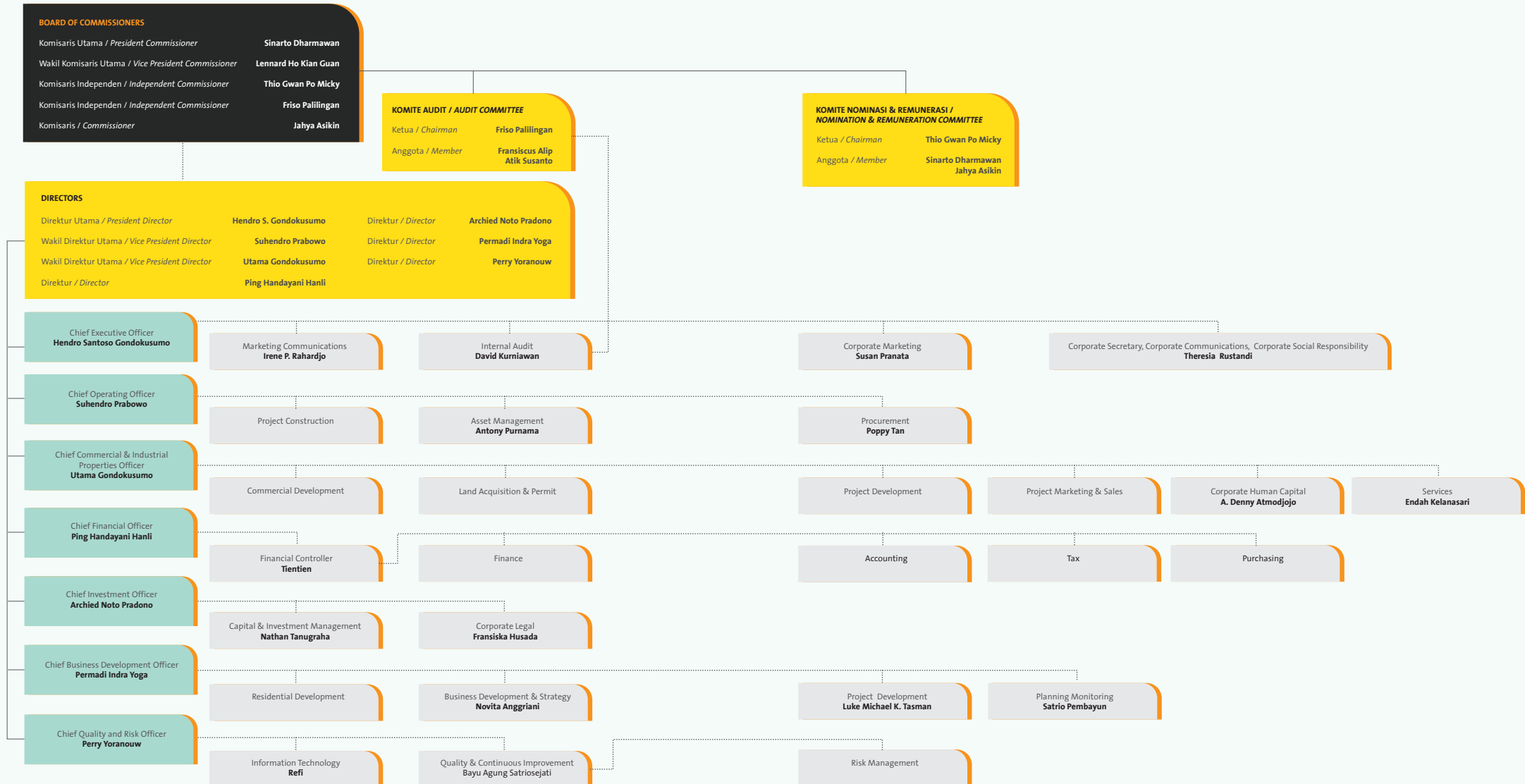


Graha Natura

Struktur Organisasi

Organization Structure

STRUKTUR ORGANISASI PER 31 DESEMBER 2021



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi

Vision

Intiland memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman. Kehidupan yang nyaman adalah hidup yang bahagia dan sejahtera, dikelilingi oleh orang-orang yang dikasihi dan teman-teman dekat, dalam rumah yang nyaman dan indah, di lingkungan yang bersih dan menyenangkan dengan fasilitas terbaik.

Intiland is to make possible the experience of not only living, but living well throughout Indonesia. Living well is living happy life surrounded by loved ones and good friends in a comfortable and beautiful home in a clean and picturesque environment with excellent facilities.

Misi

Mission

Intiland memiliki reputasi sebagai pengembang properti yang transparan, terpercaya, pengagas tren terdepan, berkomitmen untuk berkembang dan meningkatkan keuntungan jangka panjang, serta berlaku adil terhadap semua pemangku kepentingan.

Intiland is reputed as a transparent, trustworthy and trendsetting property developer committed to highly sustainable and long-term growth and profitability that deals fairly with all stakeholders.



Nilai Perusahaan

Corporate Values

SATU ATAP, LIMA PILAR

Nilai-nilai Perusahaan merupakan sikap yang dijunjung tinggi dalam pelaksanaan segala aktivitas pertumbuhan dan perkembangan Intiland. Perseroan menjunjung tinggi lima nilai yang dikenal sebagai TRICE, yaitu:

ONE ROOF, FIVE PILLARS

Corporate Values are the attitude that is continuously upheld in carrying out all activities for the growth and development of the Company. Intiland stands tall on five values known as TRICE, namely:

Trustworthy

Kami membangun KEPERCAYAAN dengan menjunjung tinggi komitmen kami untuk membawa diri kami dengan integritas dan rasa tanggung jawab.

We build TRUSTWORTHINESS by upholding our commitment to carrying ourselves with integrity and a sense of responsibility.

Respect

HORMAT merupakan bagian integral dari kepercayaan, dan kami menaruh hormat kepada pemangku kepentingan kami serta lingkungan di mana kami beroperasi.

RESPECT is integral to this trustworthiness, and we have as much regard to our stakeholders as to the environment in which we operate.

Innovation

Dalam mengatasi tantangan kami sangat percaya kepada INOVASI yang mengagumkan yang hanya dapat berkembang di dalam budaya yang mendukung keterbukaan dan keberanian untuk mencoba

We are firm believers in conquering challenges through awesome INNOVATION, which can only thrive in a culture that endorses openness and the courage to try.

Caring

Namun, inovasi adalah kosong tanpa sentuhan kemanusiaan dan inilah alasan mengapa kami menanamkan empati dalam tindakan KEPEDULIAN kami, apakah itu melalui pelayanan yang tulus atau bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

Yet, innovation is empty without the human touch and this is the reason why we ingrain empathy in our acts of CARING, whether it be through our sincere service or assistance to those in need of relief.

Excellence

Kami menjalankan operasional kami dengan cara-cara tersebut di atas untuk mencapai KEUNGGULAN dalam semua usaha kami dan dengan demikian memantapkan peran kami dalam kehidupan masyarakat pada hari ini dan di masa datang.

We operate in the above ways to attain EXCELLENCE in all our ventures and thus, cement our role in the lives of people today and in the future.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Sinarto Dharmawan

Komisaris Utama
President Commissioner

67 Tahun, Warga Negara Indonesia
67 years old, Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Surabaya, Jawa Timur

Surabaya, East Java

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- 1988 Master of Business Administration dari IPMI Jakarta
- 1980 Sarjana teknik sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung
- 1988 Master of Business Administration from IPMI, Jakarta
- 1988 a Bachelor's degree in civil engineering from Parahyangan University, Bandung

Pengalaman Kerja

Professional Experience

- 2020 – sekarang Komisaris Utama PT Intiland Development Tbk
- 2007 – 2020 Wakil Direktur PT Intiland Development Tbk
- 2004 – sekarang Direktur Utama PT Intiland Grande
- 2003 – 2007 Wakil Direktur Utama PT Dharmala Intiland Tbk
- 1998 – 2004 Direktur PT Intiland Grande
- 1993 – 1998 General Manager PT Dharmala Land
- 1989 – 1992 Planning Manager PT Dharmala Land
- 1987 – 1988 Sales dan Marketing Manager PT Dharmala Land
- 1984 – 1986 Sales Supervisor PT Dharmala Land
- 1982 – 1983 Site Engineer PT Dharmala Land
- 1981 – 1982 Manager Perencanaan PT Way Halim Permai
- 2020 – present President Commissioners PT Intiland Development Tbk
- 2007 – 2020 Vice President Director PT Intiland Development Tbk
- 2004 – present President Director PT Intiland Grande
- 2003 – 2007 Vice President Director PT Dharmala Intiland Tbk
- 1998 – 2004 Director PT Intiland Grande
- 1993 – 1998 General Manager PT Dharmala Land
- 1989 – 1992 Planning Manager PT Dharmala Land
- 1987 – 1988 Sales and Marketing Manager PT Dharmala Land
- 1984 – 1986 Sales Supervisor PT Dharmala Land
- 1982 – 1983 Site Engineer PT Dharmala Land
- 1981 – 1982 Planning Manager PT Way Halim Permai

Dasar Hukum

Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 15 Juli 2020.

Appointed as President Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated July 15, 2020.

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Period ke – 1	First Period
Masa Jabatan <i>Tenure</i>	2020 – 2025	2020 - 2025
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan Intiland. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020-2025) 	<ul style="list-style-type: none"> He currently holds the positions of Commissioners at several subsidiaries of Intiland. Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company (2020-2025)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak ada hubungan afiliasi	No Affiliate relationship



Lennard Ho Kian Guan

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

62 Tahun, Warga Negara Singapura
62 years old, Singaporean Citizen

Domisili <i>Domicile</i>	Singapura	Singapore
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1984 Master of Business Administration, University of British Columbia, Vancouver, Canada 1982 Sarjana Keuangan dari Concordia University, Montreal, Canada 	<ul style="list-style-type: none"> 1984 Master of Business Administration, University of British Columbia, Vancouver, Canada 1982 Bachelor's degree in Finance from Concordia University, Montreal, Canada.
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> 2011 – sekarang Wakil Komisaris Utama PT Intiland Development Tbk 2017 – sekarang Direktur Kiddel Corp Pte Ltd 2007 – 2011 Presiden Direktur & Chief Executive Officer PT Intiland Development Tbk 2001 – sekarang Direktur Truss Capital & Partners Pte Ltd 2001 - 2020 Direktur Truss Investment Partners Pte Ltd 2001 – 2018 Direktur Strands Investments Ltd 1994 – 2000 Senior Manager / Deputy Head (Head of Sales), Securities Dept. HSBC Investment Bank Plc. (Singapore) 1991 – 1994 Direktur HSBC Broking Securities Limited (Hongkong) 	<ul style="list-style-type: none"> 2011 – present Vice President Commissioner PT Intiland Development Tbk 2017 – present Director Kiddel Corp Pte Ltd 2007 – 2011 President Director & Chief Executive Officer PT Intiland Development Tbk 2001 – present Director Truss Capital & Partners Pte Ltd 2001 - 2020 Director Truss Investment Partners Pte Ltd 2001 – 2018 Director Strands Investments Ltd 1994 – 2000 Senior Manager / Deputy Head (Head of Sales), Securities Dept. HSBC Investment Bank Plc. (Singapore) 1991 – 1994 Director, HSBC Broking Securities Limited (Hongkong)

- 1991 Alternate Chairman, Local Operating Committee, PT HSBC Securities Indonesia
- 1991 Associate Director, Equities Trading Unit – Union Bank of Switzerland (Singapore)
- 1986 – 1990 Fund Manager Morgan Grenfell Singapore
- 1984 – 1985 Analyst Chemical Bank Singapore
- 1991 Alternate Chairman, Local Operating Committee, PT HSBC Securities Indonesia
- 1991 Associate Director, Equities Trading Unit – Union Bank of Switzerland (Singapore)
- 1986 – 1990 Fund Manager Morgan Grenfell Singapore
- 1984 – 1985 Analyst Chemical Bank Singapore

Dasar Hukum

Basis of Appointment

Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 15 Juli 2020.

Appointed as Vice President Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated July 15, 2020.

Periode Jabatan

Term of Office

Period ke – 3

Third Period

Masa Jabatan

Tenure

2020 – 2025

2020 - 2025

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Direktur Truss Capital & Partners Pte Ltd, Singapura
- Direktur Kiddel Corp Pte Ltd

- Director Truss Capital & Partners Pte Ltd, Singapore
- Director Kiddel Corp Pte Ltd

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi

No Affiliate relationship



Thio Gwan Po Micky

Komisaris Independen
Independent Commissioner

64 tahun, Warga Negara Indonesia
64 years old, Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- 1979 Mendapatkan gelar Master of Business Administration dari California State University Fullerton, Amerika Serikat
- 1976 Sarjana administrasi bisnis dari State University Fullerton of Arts, Amerika Serikat

- 1979 Master of Business Administration California State University Fullerton USA
- 1976 Bachelor's degree in business administration State University Fullerton of Arts US

Pengalaman Kerja

Professional Experience

- 2010 – sekarang Komisaris Independen PT Intiland Development Tbk
- 2010 – present Independent Commissioner PT Intiland Development Tbk
- 2010 – sekarang Komisaris Utama PT Bayu Buana Tbk
- 2010 – present President Commissioner PT Bayu Buana Tbk
- 1996 – sekarang Direktur Utama PT Nexus Utama
- 1996 – present President Director PT Nexus Utama
- 1996 – sekarang Komisaris PT Satria Saka Perkasa dan PT Satria Saka Pratama
- 1996 – present Commissioner PT Satria Saka Perkasa dan PT Satria Saka Pratama
- 1986 – 1989 Komisaris PT Nila Kandi
- 1986 – 1989 Commissioner PT Nila Kandi
- 1983 – 1986 Direktur PT Asuransi Kerugian Bina Dharma Arta
- 1983 – 1986 Director PT Asuransi Kerugian Bina Dharma Arta

Dasar Hukum

Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 29 Juni 2010.

Appointed for the first time as Independent Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 29 2010.

Periode Jabatan

Term of Office

Period ke – 3

Third Period

Masa Jabatan

Tenure

2020 – 2025

2020 - 2025

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020 – 2025)

Head of Nomination and Remuneration Committee of the Company (2020 – 2025)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi

No Affiliate relationship



Jahja Asikin

Komisaris
Commissioner

69, Warga Negara Indonesia
69 years old, Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- 1994 MBA dari IBMJ Jakarta
- 1994 MBA degree from IBMJ Jakarta
- 1977 Sarjana ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- 1977 Bachelor's degree in economics from University of Indonesia

Pengalaman Kerja*Professional Experience*

- 2007 – sekarang Komisaris PT Intiland Development Tbk
- 1989 – 2007 Direktur Keuangan PT Dharmala Intiland Tbk
- 1983 – 1989 Manager Keuangan Dharmala Group
- 1977 – 1983 Auditor Manager Hanadi Sudjendro & Co
- 1976 – 1977 Internal Auditor PT Bank Central Asia
- 2007 – present Commissioner PT Intiland Development Tbk
- 1989 – 2007 Finance Director PT Dharmala Intiland Tbk
- 1983 – 1989 Finance Manager Dharmala Group
- 1977 – 1983 Auditor Manager Hanadi Sudjendro & Co
- 1976 – 1977 Internal Auditor PT Bank Central Asia

Dasar Hukum*Basis of Appointment*

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 15 Juli 2020

Appointed as Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated July 15, 2020.

Periode Jabatan*Term of Office*

Period ke – 4

Fourth Period

Masa Jabatan*Tenure*

2020 – 2025

2020 - 2025

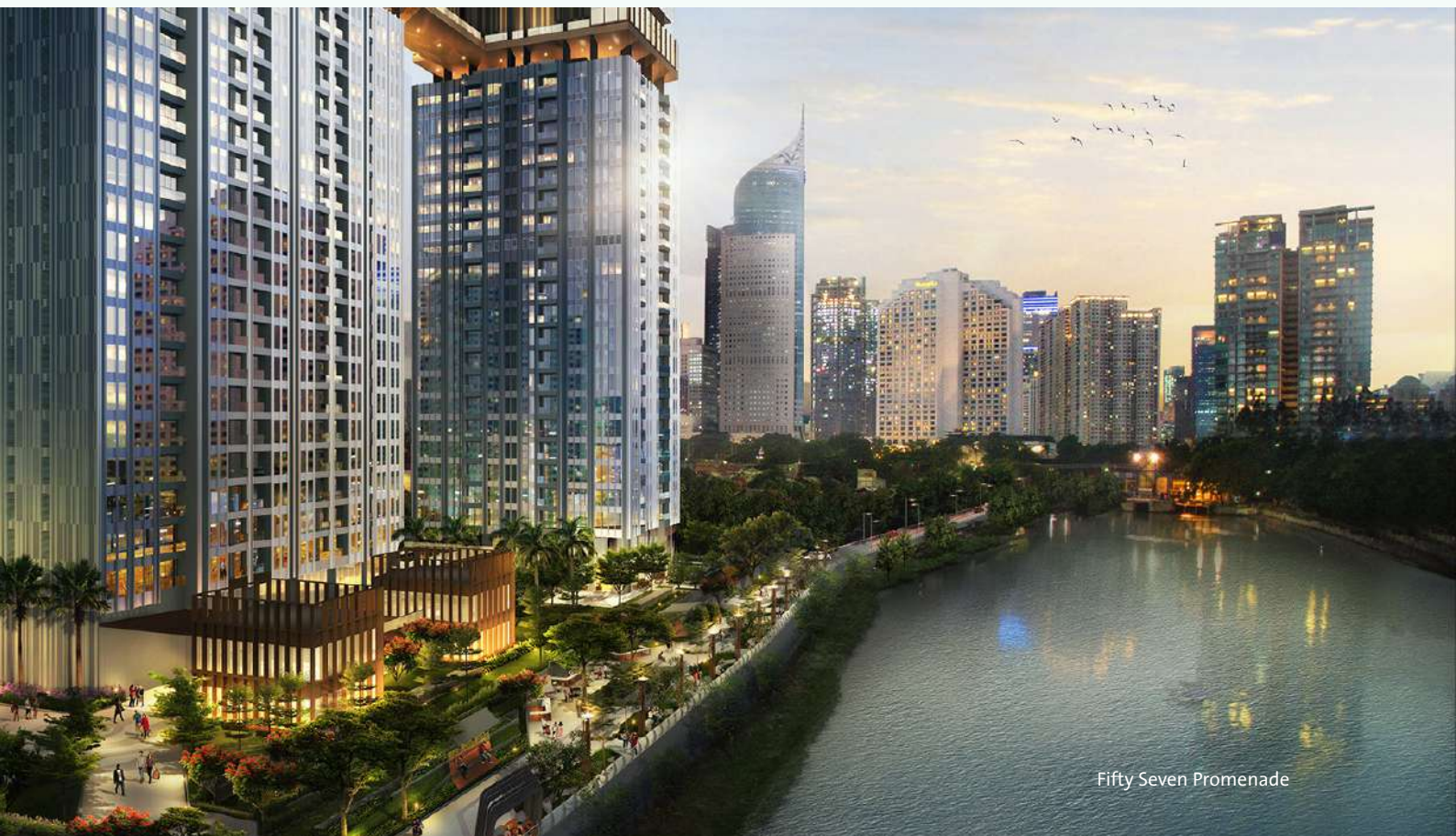
Rangkap Jabatan*Concurrent Position*

- Menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak Perusahaan
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020 – 2025)
- Holds the position of Commissioners at several subsidiaries of Intiland \
- Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company (2020-2025)

Hubungan Afiliasi*Affiliate Relationship*

Tidak ada hubungan afiliasi

No Affiliate relationship



Fifty Seven Promenade



Friso Palilingan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

38 tahun, Warga Negara Indonesia
38 years old, Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- 2016 Certified Audit Committee Practitioner, Ikatan Komite Audit Indonesia
- 2013 Chartered Accountant ("CA"), IAI
- 2008 Certified Public Accountant ("CPA"), IAI
- 2008 Magister Akuntansi, Kwik Kian Gie School of Business
- 2005 Sarjana Ekonomi Akuntansi, Kwik Kian Gie School of Business
- 2016 Certified Audit Committee Practitioner, Indonesian Institute of Audit Committee
- 2013 Chartered Accountant ("CA"), IAI
- 2008 Certified Public Accountant ("CPA"), IAI
- 2008 Master's degree in Accounting, Kwik Kian Gie School of Business
- 2005 Bachelor of Economics Degree in Accounting, Kwik Kian Gie School of Business

Pengalaman Kerja

Professional Experience

- 2020 – sekarang Komisaris PT Intiland Development Tbk
- 2020 - sekarang Komisaris PT Kiat Ananda Cold Storage
- 2020 - sekarang Komisaris PT Manggala Kiat Ananda
- 2020 - sekarang Komisaris PT Ananda Solusindo
- 2019 – sekarang Komite Audit PT Asahimas Flat Glass Tbk
- 2017 – 2020 Komite Audit PT Medikaloka Hermina Tbk
- 2013 – sekarang Komite Audit PT Intiland Development Tbk
- 2016 – 2020 Komite Audit PT Duta Intidaya Tbk
- 2015 – 2020 Vice Chairman PT NBP Kapital Partners
- 2015 – sekarang Komite Audit PT BFI Finance Indonesia Tbk
- 2014 – 2020 Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- 2013 – sekarang Senior Partner KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota PKF International Limited)
- 2010 – 2013 Partner KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (anggota BDO International Limited)
- 2020 – present Commissioner PT Intiland Development Tbk
- 2020 – present, Commissioner of PT Kiat Ananda Cold Storage
- 2020 – present, Commissioner PT Manggala Kiat Ananda
- 2020 – present, Commissioner PT Ananda Solusindo
- 2019 – present, Audit Committee of PT Asahimas Flat Glass Tbk
- 2017 – 2020, Audit Committee PT Medikaloka Hermina Tbk
- 2013 – present, Audit Committee PT Intiland Development Tbk
- 2016 – 2020, Audit Committee PT Duta Intidaya Tbk
- 2015 – 2020, Vice Chairman PT NBP Kapital Partners
- 2015 – present, Audit Committee PT BFI Finance Indonesia Tbk
- 2014 – 2020, Member of the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("IAI")
- 2013 – present, Senior Partner KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Member of PKF International Limited)
- 2004 – 2013 Partner KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (member of BDO International Limited)

Dasar Hukum <i>Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 15 Juli 2020	Appointed as Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated July 15, 2020.
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode ke-1	First Period
Masa Jabatan <i>Tenure</i>	2020 – 2025	2020 - 2025
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Ketua Komite Audit Perseroan (2021 - 2025)	Chief of Audit Committee of the Company (2021 - 2025)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak ada hubungan afiliasi	No Affiliate relationship



Direksi

The Directors



Hendro S. Gondokusumo

Direktur Utama
President Director

71 Tahun, Warga Negara Indonesia
71 years old, Indonesian Citizen

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none">• 1993 National University of Singapore, Human Resources Course• 1991 National University of Singapore, Modern Management Course	<ul style="list-style-type: none">• 1993 National University of Singapore, Human Resources Course• 1991 National University of Singapore, Modern Management Course
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none">• 2011 – sekarang Direktur Utama PT Intiland Development Tbk• 2016 – sekarang Anggota Badan Pertimbangan Organisasi Real Estat Indonesia• 2021 – sekarang Anggota Dewan Penasehat Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia• 2015 – 2021 Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia bidang properti• 2014 – 2018 Ketua Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI)• 2007 – 2011 Wakil Komisaris Utama PT Intiland Development Tbk• 2007 – 2010 Ketua Jakarta Property Club• 1983 – 2007 Direktur Utama PT Dharmala Intiland Tbk	<ul style="list-style-type: none">• 2011 – present President Director PT Intiland Development Tbk• 2016 – present Member of Advisory Board Real Estate Indonesia• 2021 – present Advisory Board members of Indonesia Chamber of Commerce (KADIN)• 2015 – 2021 Chair of Indonesia Chamber of Commerce (KADIN) property division• 2014 – 2018 Chairman Indonesia Golf Course Owner Association (APLGI)• 2007 – 2011 Vice President Commissioner PT Intiland Development Tbk• 2007 – 2010 Chairman Jakarta Property Club• 1983 – 2007 President Director PT Dharmala Intiland Tbk
Dasar Hukum <i>Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 15 Juli 2020	Appointed as President Director based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated July 15, 2020.
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode ke-3	Third Period

Masa Jabatan <i>Tenure</i>	2020 – 2025	2020 - 2025
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.	He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Hubungan afiliasi dengan Utama Gondoksumo (Wakil Direktur Utama Perseroan)	Affiliate relationship with Utama Gondoksumo (Vice President Director of the Company)



Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	1979 Sarjana teknik sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya	1979 Bachelor's degree in civil engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya.
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2007 – sekarang Wakil Direktur Utama PT Intiland Development Tbk • 2001 – 2003 Komisaris Utama PT Cempaka Dharmasatrya • 1999 – 2007 Direktur PT Dharmala Intiland Tbk • 1995 – 2001 Komisaris PT Cempaka Dharmasatrya • 1994 – 2008 Direktur PT Taman Harapan Indah • 1993 – sekarang Direktur Utama PT Bangunjaya Mandirisakti • 1991 – sekarang Direktur Utama PT Pilar Mandiri Bakti • 1988 – 1991 Direktur PT Pilar Mandiri Bakti • 1983 – 1987 Manajer Perencanaan PT Taman Harapan Indah • 1981 – 1983 Manajer Proyek PT Taman Harapan Indah • 1979 – 1981 Manajer Lapangan PT Taman Harapan Indah 	<ul style="list-style-type: none"> • 2007 – present Vice President Director PT Intiland Development Tbk • 2001 – 2003 President Commissioner PT Cempaka Dharmasatrya • 1999 – 2007 Director PT Dharmala Intiland Tbk • 1995 – 2001 Commissioner PT Cempaka Dharmasatrya • 1994 – 2008 Director PT Taman Harapan Indah • 1993 – present President Director PT Bangunjaya Mandirisakti • 1991 – present President Director PT Pilar Mandiri Bakti • 1988 – 1991 Director PT Pilar Mandiri Bakti • 1983 – 1987 Planning Manager PT Taman Harapan Indah • 1981 – 1983 Project Manager PT Taman Harapan Indah • 1979 – 1981 Site Manager PT Taman Harapan Indah

Dasar Hukum <i>Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 15 Juli 2020	Appointed as Vice President Director based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated July 15, 2020.
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode ke-4	Fourth Period
Masa Jabatan <i>Tenure</i>	2020 – 2025	2020 - 2025
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.	He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak ada hubungan afiliasi	No Affiliate relationship



Utama Gondokusumo

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

45 tahun, Warga Negara Indonesia
45 years old, Indonesian Citizen

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	2000 Sarjana teknik sipil dari Purdue University, Indiana, Amerika Serikat	2000 Bachelor's degree in civil engineering from Purdue University, Indiana, USA
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2018 – sekarang Wakil Direktur Utama PT Intiland Development Tbk • 2016 – 2018 Direktur PT Intiland Development Tbk • 2004 – sekarang Direktur PT Graha Adikarsa • 2004 Direktur Leads Global Property • 2002 Bekerja untuk McCarthy Construction dan CCCS Planning and Engineering, San Fransisco, Amerika Serikat 	<ul style="list-style-type: none"> • 2018 – present Vice President Director PT Intiland Development Tbk • 2016 – 2018 Director PT Intiland Development Tbk • 2004 – present Director PT Graha Adikarsa • 2004 Director Leads Global Property • 2002 Working with McCarthy Construction and CCCS Planning and Engineering, San Francisco, USA
Dasar Hukum <i>Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 15 Juli 2020	Appointed as Vice President Director based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated July 15, 2020.

Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode ke-2	Second Period
Masa Jabatan <i>Tenure</i>	2020 – 2025	2020 - 2025
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.	He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Hubungan afiliasi dengan Hendro S. Gondokusumo (Direktur Utama Perseroan)	Affiliate relationship with Hendro S. Gondokusumo (President Director of the Company)



Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	1982 Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti.	1982 Trisakti University with Bachelor's degree in accounting.
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2020 – sekarang Direktur PT Intiland Development Tbk • 2007 – 2020 Komisaris PT Intiland Development Tbk • 1985 – 2007 Corporate Financial Controller PT Dharmala Intiland Tbk • 1983 – 1984 Chief Accountant PT Wicaksana Overseas Import • 1982 – 1983 Junior Auditor Kantor Akuntan Hanadi Sudjendro 	<ul style="list-style-type: none"> • 2020 – present Director PT Intiland Development Tbk • 2007 – 2020 Commissioner PT Intiland Development Tbk • 1985 – 2007 Corporate Financial Controller PT Dharmala Intiland Tbk • 1983 – 1984 Chief Accountant PT Wicaksana Overseas Import • 1982 – 1983 Junior Auditor Hanadi Sudjendro Public Accountant Firm
Dasar Hukum <i>Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 15 Juli 2020	Appointed as Director based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated July 15, 2020.
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode ke-1	First Period
Masa Jabatan <i>Tenure</i>	2020 – 2025	2020 - 2025

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.

He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi

No Affiliate relationship



Archied Noto Pradono

Direktur
Director

49 tahun, Warga Negara Indonesia
49 years old, Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

1993 International Business dari Oregon State University, Amerika Serikat

1993 Degree in International Business from Oregon State University, US

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- 2007 – sekarang Direktur PT Intiland Development Tbk
- 2003 – 2007 Treasury Senior Manager PT Dharmala Intiland Tbk
- 1999 – 2003 Direktur PT Sakura Sekuritas
- 1994 – 1999 Treasury Manager PT Dharmala Intiland Tbk

- 2007 – present Director PT Intiland Development Tbk
- 2003 – 2007 Treasury Senior Manager PT Dharmala Intiland Tbk
- 1999 – 2003 Director PT Sakura Sekuritas
- 1994 – 1999 Treasury Manager PT Dharmala Intiland Tbk

Dasar Hukum
Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 15 Juli 2020.

Appointed as Director based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated July 15, 2020.

Periode Jabatan
Term of Office

Periode ke-4

Fourth Period

Masa Jabatan
Tenure

2020 – 2025

2020 - 2025

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.

He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi

No Affiliate relationship



Permadi Indra Yoga

Direktur
Director

54 tahun, Warga Negara Indonesia
54 years old, Indonesian Citizen

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 1991 sarjana arsitektur Universitas Parahyangan Bandung • 2011 Certified Greenship Professional, Green Building Council Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • 1991 Bachelor of architecture, Parahyangan University, Bandung • 2011 Certified Greenship Professional, Green Building Council Indonesia
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2018 - sekarang Direktur PT Intiland Development Tbk • 2010 – sekarang Anggota Ikatan Arsitek Indonesia • 2013 – 2015 Pengurus DPD Real Estat Indonesia (REI) DKI Jakarta • 2004 – sekarang Dewan Penasehat Ars86Care Foundation • 2002 – 2018 Konsultan Manajemen Proyek PT Graha Adikarsa Jakarta • 1997 – 2002 Manager Proyek PT Sinar Puspa Persada • 1992 – 1997 Staf Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Korporat PT Dharmala Intiland Tbk • 1992 Development Design Group – USA 	<ul style="list-style-type: none"> • 2018 – present Director PT Intiland Development Tbk • 2010 – present Member of the Indonesian Architects Association • 2013 – 2015 Committee member of the DKI Jakarta DPD Real Estate (REI) • 2004 – present Ars86Care Foundation Advisory Board • 2002 – 2018 Project Management Consultant PT Graha Adikarsa Jakarta • 1997 – 2002 Project Manager PT Sinar Puspa Persada • 1992 – 1997 Staff of Business Development and Corporate Planning PT Dharmala Intiland Tbk • 1992 Development Design Group – USA
Dasar Hukum <i>Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 15 Juli 2020	Appointed as Director based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated July 15, 2020.
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode ke-2	Second Period
Masa Jabatan <i>Tenure</i>	2020 – 2025	2020 - 2025
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.	He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak ada hubungan afiliasi	No Affiliate relationship



Perry Yoranouw

Direktur
Director

45 tahun, Warga Negara Amerika Serikat
45 years old, US Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- 1997 Magister teknik industri dari Purdue University, Amerika Serikat
- 1997 Master degree in industrial engineering from Purdue University, USA

Pengalaman Kerja

Professional Experience

- 2020 – sekarang Direktur PT Intiland Development Tbk
- 2020 – present Director PT Intiland Development Tbk
- 2016 – 2020 Direktur Independen PT Intiland Development Tbk
- 2016 – 2020 Independent Director PT Intiland Development Tbk
- 2013 – 2016 Kepala Divisi Quality and Continuous Improvement PT Intiland Development Tbk
- 2013 – 2016 Head of Quality and Continuous Improvement Division PT Intiland Development Tbk
- 2012 – 2013 Wakil Presiden Senior Panalpina World Transport Pte. Ltd., Singapura
- 2012 – 2013 Senior Vice President Panalpina World Transport Pte. Ltd., Singapura
- 2004 – 2012 Wakil Direktur Utama Panalpina Inc. USA
- 2004 – 2012 Vice President Director Panalpina Inc. USA
- 2001 – 2004 Senior Logistics Engineer Menlo Logistic, USA
- 2001 – 2004 Senior Logistics Engineer Menlo Logistic, USA
- 1999 – 2001 Project Manager Coverage Inc, USA
- 1999 – 2001 Project Manager Coverage Inc, USA
- 1998 – 1999 Industrial Engineer Caliber Logistics Inc, USA
- 1998 – 1999 Industrial Engineer Caliber Logistics Inc, USA
- 1997 – 1998 Industrial Engineer Oreck Manufacturing, USA
- 1997 – 1998 Industrial Engineer Oreck Manufacturing, USA

Dasar Hukum

Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 15 Juli 2020

Appointed as Director based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated July 15, 2020.

Periode Jabatan

Term of Office

Periode ke-2

Second Period

Masa Jabatan

Tenure

2020 – 2025

2020 - 2025

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak ada.

None

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi

No Affiliate relationship

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliate Relations between Board of Commissioners and Directors

	Sinarto Dharmawan	Lennard Ho Kian Guan	Thio Gwan Po Micky	Jahya Asikin	Friso Palillingan	Hendro S. Gondokusumo	Suhendro Prabowo	Utama Gondokusumo	Archied Noto Pradono	Ping Handayani Hanli	Perry Yoranoew	Permadi Indra Yoga
Sinarto Dharmawan	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lennard Ho Kian Guan	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Thio Gwan Po Micky	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jahya Asikin	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-
Friso Palillingan	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-
Hendro S. Gondokusumo	-	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-
Suhendro Prabowo	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-
Utama Gondokusumo	-	-	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	-
Archied Noto Pradono	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-
Ping Handayani Hanli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-
Perry Yoranoew	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-
Permadi Indra Yoga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Per 31 Desember 2021, tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan.

Direksi Perseroan berjumlah sebanyak tujuh orang yang terdiri dari enam orang laki-laki dan satu orang perempuan. Sedangkan Dewan Komisaris berjumlah sebanyak lima orang yang seluruhnya adalah laki-laki.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN

Intiland memberikan kesempatan yang setara atau sama kepada seluruh karyawan pada setiap tingkat jabatan untuk dapat berkarier dan mengembangkan potensinya tanpa memandang latar belakang gender, suku, ras, dan agama. Promosi dan penunjukan jabatan dilakukan dengan mempertimbangkan prestasi dan hasil penilaian kinerja individu dalam Perusahaan.

Dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan disampaikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi harus terdiri dari figur seseorang dengan standar etika dan profesional yang tinggi serta memperhatikan keberagaman gender, kualifikasi, pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan.

Intiland memastikan setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian dan keberagaman yang sesuai dengan bisnis Perusahaan. Selain itu, dalam proses dan prosedur pengangkatannya, Dewan Komisaris dan Direksi berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, serta bagaimana penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

CHANGES OF BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR DIRECTORS COMPOSITIONS

As of December 31, 2021, there was no change in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners or Directors.

The Company's Directors consists of seven members consisting of six male and one female members. Meanwhile, the Board of Commissioners consists of five members, all of which are male.

DIVERSITY POLICY

Intiland provides fair or equal opportunities to all employees at every level of position so that they can have a career and develop their potential regardless of gender, ethnicity, race, and religion background. Promotions and appointments are made by taking into account the achievements and results of individual performance appraisals within the Company.

In the GCG Policy, it is stated that the Board of Commissioners and the Directors must consist of figures with high ethical and professional standards and pay attention to gender diversity, qualifications, experience, expertise, and competencies that are relevant to the Company's business.

Intiland ensures that each member of the Directors and Board of Commissioners has expertise and diversity that is in line with the Company's business. In addition, in the process and procedure of their appointment, the Board of Commissioners and the Directors adhere to the Company's Articles of Association, the Charter of the Board of Commissioners and the Directors, as well as the implementation of good corporate governance.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah kami sajikan dalam bagian profil Dewan Komisaris dan Direksi di mana pada uraiannya terdapat informasi terkait gender, usia, kewarganegaraan, latar belakang pendidikan dan juga pengalaman kerja.

We have presented the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Directors in the profile section of the Board of Commissioners and the Directors where the description contains information related to gender, age, citizenship, educational background and work experience.

Sumber Daya Manusia dan Sekilas tentang Pengembangan Kompetensi

Corporate Human Capital and Competency Development at a Glance

Jumlah Karyawan berdasarkan Kategori | Number of Employees Based on Categories

	2021		2020		2019	
	L	P	L	P	L	P
Tingkat Jabatan / Job Level						
Eksekutif / Executives	8	2	7	1	8	0
Direktur Proyek / Unit Bisnis / Project/Business Unit Director	8	0	9	1	10	1
General Manager & Deputy General Manager	19	13	20	14	21	15
Manager & Assistant Manager	92	51	94	54	98	51
Supervisor	168	80	176	86	171	86
Staff	232	175	232	170	256	185
Non-Staff	555	33	578	36	586	45
Tingkat Pendidikan / Education						
Doktoral (S3) dan Pascasarjana (S2) / Doctorate (S3) and Master Degree	16	11	17	14	21	15
Sarjana (S1) / Bachelor Degree	415	272	436	281	457	291
Diploma 3 (D3)	23	19	20	18	21	17
SMA ke bawah / Highschool and below	633	47	643	49	651	60
Status Kepegawaian / Employment Status						
Tetap / Permanent	849	254	878	283	897	289
Kontrak / Contract	220	94	238	79	253	104
Paruh Waktu / Part time	0	0	0	0	0	0
Pekerja Harian / Daily Worker	10	9	1	2	1	2
Lokasi Kerja / Work Location						
Jakarta	448	174	479	183	494	195
Surabaya	631	183	638	181	657	190
Usia / Ages						
<30	97	120	140	137	239	225
30 – 50	782	199	814	199	804	142
>50	201	37	162	26	107	16

Catatan: Data jumlah karyawan ini termasuk karyawan tetap, kontrak, paruh waktu dan pekerja harian.
Notes: Data includes permanent, contract, part-time and daily workers.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting bagi Perseroan. Pengembangan kompetensi dan suksesi SDM Perseroan menjadi faktor penting dan perlu diperhatikan serta dikelola dengan baik dan berkelanjutan. Perseroan secara pro-aktif mempersiapkan dan melaksanakan program pengembangan dan suksesi SDM untuk mendukung Perseroan dalam menghadapi dinamika dan tantangan secara global.

Intiland merupakan Perusahaan yang bersifat padat karya dan padat modal dengan mempekerjakan ribuan tenaga kerja. Pengembangan SDM menjadi prioritas utama guna menjaga dan meningkatkan mutu SDM yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dari hasil akhir proses produksi Perseroan.

Dalam mengembangkan kompetensi SDM, Perseroan menjalankan empat langkah strategis yang meliputi penilaian kompetensi, pemetaan kompetensi, penilaian terpusat, dan melakukan umpan balik. Perseroan juga menjalankan program-program pengembangan lainnya seperti Newton, pelatihan internal, GLADIS, serta beberapa kegiatan dan kompetisi inovasi yang digagas dan dijalankan karyawan.

Program pengembangan SDM juga menyelaraskan dengan kebutuhan dari Perusahaan serta nilai yang diusung Perusahaan setiap tahunnya. Tahun 2021 merupakan tahun Inovasi.

Kesadaran dan komitmen terhadap pengembangan SDM menjadi faktor penting bagi Perseroan untuk membangun tanggung jawab dalam rangka menciptakan SDM yang unggul, berkualitas, dan kompeten sehingga dapat mendukung pertumbuhan Perseroan secara jangka panjang. Selain itu, Perseroan telah membangun infrastruktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara lengkap sebagai upaya untuk menjawab tantangan pasar yang dinamis, khususnya berkaitan dengan pengembangan dan peningkatan kualitas SDM.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan evaluasi terhadap pengembangan organisasi dan sistem manajemen SDM. Salah satu aspek terpenting adalah merancang sistem pelatihan dan pengembangan karir yang transparan dan adil.

Pengembangan kompetensi secara lengkap dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2021.

COMPETENCY DEVELOPMENT

Human Resources (HR) is the most important asset for the Company. The development of competence and succession of the Company's HR is an important factor and needs to be considered and managed properly and sustainably. The Company proactively prepares and implements HR development and succession programs to support the Company in facing global dynamics and challenges.

Intiland is a labor-intensive and capital-intensive company employing thousands of employees. HR development is the main priority to maintain and improve the quality of HR which will ultimately improve the quality of the final results of the Company's production process.

In developing HR competencies, the Company carries out four strategic steps which include competence assessment, competence mapping, centralized assessment, and provision of feedback. The Company also runs other development programs such as Newton, internal training, GLADIS, as well as several activities and innovation competitions that are initiated and run by employees.

The HR development program also aligns with the needs of the Company and the values that the Company carries every year. 2021 was the year of Innovation.

Awareness and commitment to HR development is an important factor for the Company to build responsibility in order to create superior, qualified, and competent HR so that it can support the Company's long-term growth. In addition, the Company has developed a complete infrastructure and mechanism for Good Corporate Governance as an effort to respond to the challenges of a dynamic market, particularly with regard to the development and improvement of the quality of human resources.

In its implementation, the Company evaluates the organizational development and HR management system. One of the most important aspects is designing a transparent and fair system of training and career development.

A comprehensive detail on competency development is presented in the Company's 2021 Sustainability Report.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Klasifikasi Kepemilikan Saham / Classification of Shareholders

31 Desember 2021 / Desember 31, 2021			
Klasifikasi Classification	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Investor Number of Investors	(%)
Institusi / Institutions			
Domestik / Domestic	1.973.010.734	119	21,52
Asing / Foreign	2.990.634.252	122	29,86
Individu / Individuals			
Domestik / Domestic	5.399.299.119	6.027	48,59
Asing / Foreign	2.910.080	44	0,03
Jumlah / Total	10.365.854.185	6.312	100,00

Kepemilikan Saham / Share

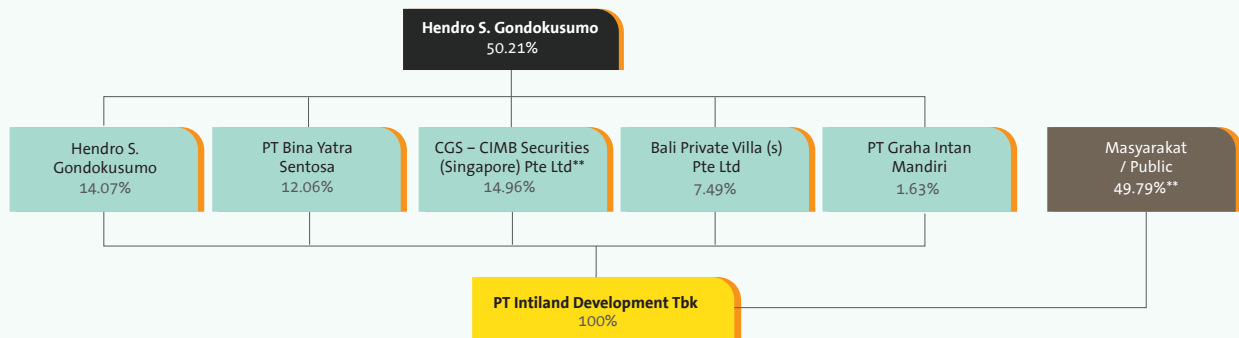
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
Hendro S. Gondokusumo	1.458.650.432	14,07
PT Bina Yatra Sentosa	1.250.489.375	12,06
CGS – CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	1.555.777.500	15,01
Bali Private Villa(s) Pte Ltd	775.911.150	7,49
Masyarakat / Public	5.325.025.728	51,37
Jumlah modal ditempatkan / Total issued capital	10.365.854.185	100,00

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi* / Share Ownership of Board of Commissioners and Directors*

Pemegang Saham / Shareholders	31 Desember 2021	
	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
Hendro S. Gondokusumo	5.205.048.188	50,21
Suhendro Prabowo	219.683.834	2,12
Sinarto Dharmawan	219.686.114	2,12
Lennard Ho Kian Guan	131.414.317	1,27
Ping Handayani Hanli	219.683.834	2,12
Jahja Asikin	219.683.834	2,12

*kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung / direct and indirect share ownership

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Information on Major and Controlling Shareholder



**total kepemilikan Hendro S. Gondokusumo pada CGS - CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd hanya sebesar 14,96% sedangkan 0,05%nya merupakan kepemilikan publik yang juga berada dibawah CGS - CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd | Hendro S. Gondokusumo's total ownership in CGS - CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd is 14.96% while the 0.05% represents public ownership which is also under CGS - CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

PERTUMBUHAN ORGANIK

Intiland berupaya untuk selalu mengembangkan nilai aset dan cadangan lahan guna memaksimalkan tingkat pengembalian investasi (*returns on investment*) bagi para pemegang saham. Dalam pelaksanaannya, manajemen memperhatikan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam perencanaan, pengembangan, serta pengelolaan aset dan cadangan lahan.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap aset-aset yang dimiliki dan melakukan divestasi terhadap aset-aset yang dinilai memiliki tingkat pengembalian rendah dan tidak termasuk dalam kategori bisnis inti serta melakukan investasi pada aset-aset yang tingkat pengembaliannya yang lebih tinggi.

PELUANG AKUISISI

Perseroan selalu memantau perkembangan pasar dari produk-produk properti, khususnya hunian, perkantoran, kawasan industri dan hotel. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan peluang-peluang akuisisi dari pengembangan lahan maupun perusahaan-perusahaan properti atau bisnis lainnya melalui strategi yang disesuaikan dengan nilai valuasinya. Tujuan dari akuisisi adalah untuk memberikan dan menambah nilai jangka panjang bagi pemegang saham Perseroan.

KERJA SAMA STRATEGIS

Intiland terus-menerus mencari peluang untuk melakukan kerja sama strategis dengan para pemilik lahan, investor, dan pemilik modal yang memiliki tujuan selaras dengan strategi pertumbuhan Perseroan.

MANAJEMEN MODAL DAN INVESTASI

Perseroan percaya bahwa pengelolaan keuangan yang baik penting dilakukan untuk menjaga ketersediaan dana bagi pengembangan saat ini maupun rencana pengembangan di masa

ORGANIC GROWTH

Intiland strives to always develop the value of assets and land reserves to maximize returns on investment for shareholders. In its implementation, management pays attention to and applies the precautionary principle in planning, developing, and managing assets and land reserves.

Periodically, the Company evaluates the assets owned and divests assets that are considered to have low returns and are not included in the core business category and invest in assets with higher returns.

ACQUISITION OPPORTUNITY

The Company always monitors market developments for property products, particularly residential, office buildings, industrial estates and hotels. This step is taken to obtain acquisition opportunities from land development and property companies or other businesses through a strategy that is adjusted to its valuation. The purpose of the acquisition is to provide and add long term value to the Company's shareholders.

STRATEGIC COOPERATION

Intiland is constantly looking for opportunities to enter into strategic partnerships with landowners, investors, and capital owners whose goals are aligned with the Company's growth strategy.

CAPITAL AND INVESTMENT MANAGEMENT

The Company believes that proper financial management is important to maintain the availability of funds for current and future development plans. The Company continuously monitors its

mendatang. Perseroan senantiasa secara simultan melakukan pengawasan modal kerja dan laporan posisi keuangan untuk menjaga fleksibilitas keuangan serta memastikan ketersediaan cadangan. Sejumlah langkah penting lainnya yakni menjajaki setiap peluang untuk meningkatkan kemampuan pendanaan untuk pengembangan proyek-proyek Perseroan secara jangka panjang.

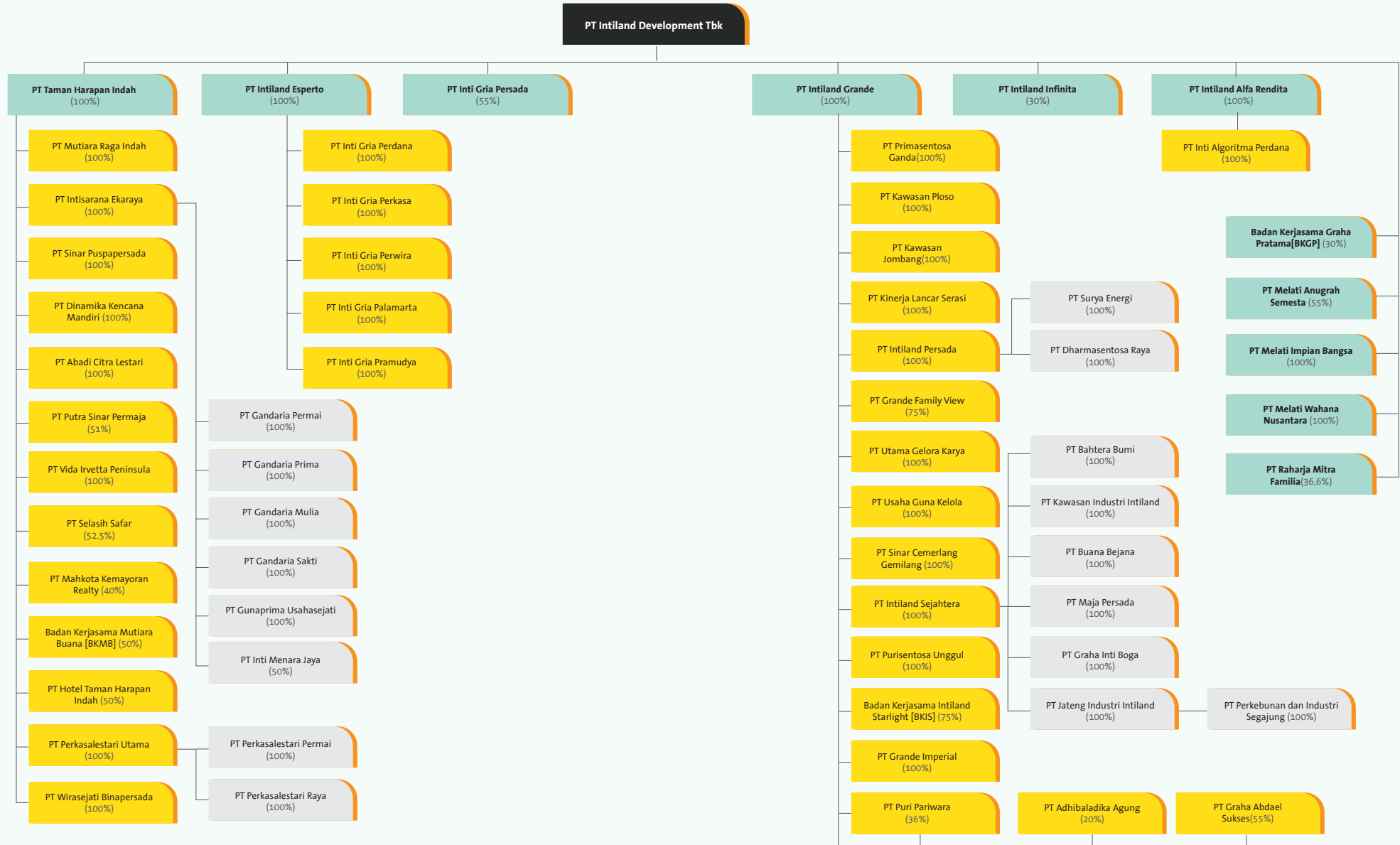
working capital condition and financial position reports simultaneously to maintain financial flexibility and ensure the availability of reserves. A number of other important steps are exploring every opportunity to increase funding capacity for the development of the Company's projects in the long term.



1Park Avenue

Struktur Grup Perusahaan per 31 Desember 2021

Company Group Structure as of December 31, 2021



Keterangan : Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dengan kepemilikan $\geq 20\%$
 Note: Subsidiaries, associates and joint ventures with ownership $\geq 20\%$

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

Information on Subsidiaries, Associates, and Joint Venture

Nama Perusahaan Name of the Company	Alamat Perusahaan Company Address	Kegiatan Usaha Business Activity	Persentase Percentage (%)	Tanggal Penyertaan Date of Inclusion	Status Operasional Operational Status (√)	Jumlah Aset Total Assets
Taman Harapan Indah	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	28/08/1992	√	7.559.619.613.447
Sinar Puspapersada	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real Estate	100	20/12/2002	√	549.721.755.991
Mutiara Raga Indah	Pantai Mutiara Sport Club. Jl. Pluit Samudera. Jakarta Utara	Pusat Kebugaran Fitness Center	100	30/06/1990	√	10.332.119.122
Dinamika Kencana Mandiri	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	16/01/2008	√	6.642.052.484
Badan Kerjasama Mutiara Buana (JO)	Pantai Mutiara blok TG. No. 1D. Pluit. Jakarta Utara	Real estate	50	26/05/2003	√	549.536.591.450
Hotel Taman Harapan Indah	Pantai Mutiara Blok R-1. Pluit Penjaringan Jakarta Utara	Hotel	50	10/07/2003	Belum operasional Not Yet Operational	79.676.744.831
Perkasalestari Utama	Ruko Taman Harapan Indah Lantai dasar. Jalan Flat Taman Harapan Indah. Jakarta Barat	Real estate	100	26/12/2008	√	1.742.777.832.150
Perkasalestari Raya	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	24/03/2011	Belum operasional Not Yet Operational	769.716.522
Perkasalestari Permai	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	24/03/2011	√	938.169.804.365
Putra Sinar Permaja	South Quarter. Jl RA Kartini Kav 8. Cilandak. Jakarta Selatan	Real estate	51	05/05/2010	√	1.944.303.515.973
Intisarana Ekaraya	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	30/12/2002	Belum operasional Not Yet Operational	544.930.141.825
Gandaria Permai	1Park Residences. Jl. KH Syafei Hadzami No 1. Kebayoran Baru. Jakarta Selatan	Real estate	100	17/04/1996	√	43.652.160.999
Gandaria Prima	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	17/04/1996	√	413.705.918.610

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	Tanggal Penyertaan <i>Date of Inclusion</i>	Status Operasional <i>Operational Status (√)</i>	Jumlah Aset <i>Total Assets</i>
Gandaria Sakti	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	17/04/1996	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	4.002.240.231
Gandaria Mulia	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	17/04/1996	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	4.745.410.000
Gunaprima Usahasejati	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	26/12/1996	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	2.501.831.936
Inti Menara Jaya	Poins Square Jl.RA Kartini No.1 Lt.05.03 Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan	Real estate	50	11/04/2019	√	286.5989.561.651
Selasih Safar	Jl. Raya Gatot Subroto km 68. Kelurahan Jatake. Jatiuwung. Tangerang	Real estate	52.5	17/09/2014	√	112.689.382.054
Mahkota Kemayoran Realty	Menara DEA Tower 1. Jl Mega Kuningan Barat IX Kav E.4.3 No. 1. Setiabudi. Jakarta Selatan	Real estate	40	06/02/2008	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	231.890.032.534
Abadi Citra Lestari	Plaza De Lumina Taman Semanan Indah Blok C No 8-9. Cengkareng. Jakarta Barat	Real estate	100	07/09/2015	√	9.080.027.809
Wirasejati Binapersada	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	05/05/2010	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	324.627.830.314
Vida Irvetta Peninsula	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	22/02/2016	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	213.762.990.120
Intiland Infinita	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Hotel	30	11/02/2008	√	865.904.489.684
Intiland Esperto	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	07/08/2008	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	513.434.157.602
Inti Gria Perdana	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	03/12/2008	√	413.385.974.512
Inti Gria Perkasa	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	03/12/2008	√	4.623.621.453
Inti Gria Perwira	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	03/12/2008	√	50.308.842.558
Inti Gria Palamarta	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	27/04/2012	√	8.896.884.505

Nama Perusahaan Name of the Company	Alamat Perusahaan Company Address	Kegiatan Usaha Business Activity	Persentase Percentage (%)	Tanggal Penyertaan Date of Inclusion	Status Operasional Operational Status (√)	Jumlah Aset Total Assets
Inti Gria Pramudya	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	27/04/2012	√	78.949.049.105
Intiland Grande	Spazio Lantai 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo. Surabaya	Real estate	100	30/01/1992	√	5.052.452.062.211
Puri Pariwara	Gedung WTC Lt. 6. Jl. Pemuda No.27-31. Surabaya	Real estate	36	28/08/1992	√	121.003.156.175
Adhibaladika Agung	Bukit Darmo Golf Blok G-2. Surabaya	Real estate	20	28/10/1993	√	317.227.243.584
Intiland Sejahtera	Spazio Office Building Unit 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3. Surabaya	Real estate	100	28/11/1990	√	856.526.303.234
PT Kawasan Industri Intiland	Spazio Office Building Unit 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3. Surabaya	Kawasan industri Industrial estate	100	19/02/1991	√	99.739.790.930
Maja Persada	Spazio Office Building Unit 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3. Surabaya	Real estate	100	22/09/2011	√	372.006.624
Bahtera Bumi	Spazio Office Building Unit 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3. Surabaya	Real estate	100	24/02/2017	Belum operasional Not Yet Operational	224.200.000
Buana Bejana	Spazio Office Building Unit 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3. Surabaya	Real estate	100	24/02/2017	Belum operasional Not Yet Operational	224.200.000
Graha Inti Boga	Spazio Lt. 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo. Kav.3. Dukuh Pakis. Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> Restoran Pusat Kebugaran Fitness Center 	100	15/03/2017	√	2.676.824.401
Jateng Industri Intiland	Spazio Office Building Lt. 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo. Kav.3 Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> Real estate Kawasan industri 	100	27/12/2018	√	382.546.158.274
Perkebunan dan Industri Segajung	Desa Sembojo, Kel. Tulis, Kec. Tulis, Kab. Batang, Jateng	<ul style="list-style-type: none"> Real estate Kawasan industri 	100	15/01/2021	√	379.131.978.776
Grande Family View	Spazio Lt. 8. Graha Festival Kav.3. Jl. Mayjend Yono Soewoyo. Dukuh Pakis. Surabaya	Real estate	75	02/07/1993	√	345.022.700.259
Primasentosa Ganda	Jl. Panglima Sudirman No.101-103 Surabaya	Real estate	100	28/04/2006	√	753.844.725.600
Intiland Persada	Spazio Office Building Unit 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3. Surabaya	Real estate	100	26/09/2011	Belum operasional Not Yet Operational	3.381.601.221

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	Tanggal Penyertaan <i>Date of Inclusion</i>	Status Operasional <i>Operational Status (√)</i>	Jumlah Aset <i>Total Assets</i>
Dharmasentosa Raya	Spazio Lt. 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo. Kav.3. Dukuh Pakis. Surabaya	Real estate	100	26/09/2009	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	1.186.068.289
Surya Energi	Spazio Office Building Unit 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3. Surabaya	Real estate	100	07/04/2011	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	2.459.071.795
Kawasan Ploso	Spazio Office Building Unit 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3. Surabaya	Real estate	100	26/09/2011	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	44.342.050.859
Kawasan Jombang	Spazio Office Building Unit 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3. Surabaya	Real estate	100	27/09/2011	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	64.957.256.709
Grande Imperial	Jl. Sumatra no. 36 Surabaya	Real estate	100	30/04/2007	√	85.311.011.652
Badan Kerjasama Intiland Starlight (JO)	Spazio Office Building Unit 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3. Surabaya	Perkantoran <i>Office</i>	75	22/11/2010	√	44.342.050.859
Sinar Cemerlang Gemilang	Spazio Office Building Unit 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3. Surabaya	Real estate	100	14/10/2011	√	295.868.330.335
Purisentosa Unggul	Jl. Darmo Harapan I Surabaya	Real estate	100	03/06/2009	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	5.131.811.811
Kinerja Lancar Serasi	Spazio Office Building Lt. 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo. Kav.3. Surabaya	Real estate	100	13/01/2012	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	269.827.490.380
Usaha Guna Kelola	Spazio Office Building Lt. 8. Jl. Mayjend Yono Soewoyo. Kav.3. Surabaya	Hotel	100	17/07/2017	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	22.468.691.795
Utama Gelora Karya	Jl. Panglima Sudirman 101 – 103. Surabaya	Hotel	100	17/07/2017	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	35.972.571.795
Graha Abdael Sukses	Jl.HR.Muhammad 92A, Dukuh Pakis - Surabaya	Real Estate	55	13/07/2020	√	307.162.976.347
Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP)	Graha Pratama. Jl MT Haryono Kav 15. Tebet. Jakarta Selatan	Perkantoran <i>Office</i>	30	08/07/1999	√	44.524.784.325
Intiland Alfa Rendita	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	29/06/2015	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	25.028.799.587
Inti Algoritma Perdana	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	30/06/2015	√	25.014.107.983
Melati Anugrah Semesta	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	55	08/11/1996	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	127.408.133.870

Nama Perusahaan Name of the Company	Alamat Perusahaan Company Address	Kegiatan Usaha Business Activity	Persentase Percentage (%)	Tanggal Penyertaan Date of Inclusion	Status Operasional Operational Status (√)	Jumlah Aset Total Assets
Melati Wahana Nusantara	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	08/06/2012	Belum operasional Not Yet Operational	36.570.847.904
Melati Impian Bangsa	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	100	08/06/2012	Belum operasional Not Yet Operational	13.325.043.423
Inti Gria Persada	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	55	03/12/2008 28/08/2017	Belum operasional Not Yet Operational	100.344.012.620
Raharja Mitra Familia	Intiland Tower. It Penthouse. Jl. Jend. Sudirman 32. Jakarta Pusat	Real estate	36.6	26/09/2016	√	2.377.688.087.107



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Keterangan Penerbitan Saham <i>Description of Share Issuance</i>	Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Saham <i>Share</i>	Harga Nominal <i>Nominal Price</i>	Jumlah <i>Total</i>
Penawaran Saham Perdana di Bursa Paralel <i>Initial Public Offering on Parallel Stock Exchange</i>	6.500	21 Oktober 1989 <i>October 21, 1989</i>	12.000.000	1.000	12.000.000.000
Perpindahan Pencatatan ke Bursa Regular, Bursa Efek Jakarta <i>Transfer of Listing to Regular Stock Exchange, the Jakarta Stock Exchange</i>	-	2 Agustus 1991 <i>August 2, 1991</i>	12.000.000	1.000	12.000.000.000
Penawaran Umum terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) <i>Rights Issue I with preemptive rights</i>	1.650	18 Juni 1992 <i>June 18, 1992</i>	121.418.000	1.000	121.418.000.000
PUT II dengan HMETD <i>Rights Issue II with preemptive rights</i>	2.500	6 Juni 1994 <i>June 6, 1994</i>	81.209.000	1.000	81.209.000.000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	-	29 Desember 1997 <i>December 29, 1997</i>	219.264.300	1.000	219.264.300.000
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	-	26 Januari 1998 <i>January 26, 1998</i>	925.782.600	500	462.891.300.000
Konversi Hutang Menjadi Ekuitas <i>Debt to Equity Conversion</i>	-	23 Juli 2007 <i>July 23, 2007</i>	2.183.973.483	500	1.091.986.741.500
PUT III dengan HMETD <i>Rights Issue III with preemptive rights</i>	1.000	29 Maret 2010 <i>March 29, 2010</i>	2.073.170.722	500	1.036.585.361.000
Waran <i>Warrants</i>	1.000		1.036.585.361		
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	-	26 Juli 2010 <i>July 26, 2010</i>	10.365.853.610	250	2.591.463.402.500
Pelaksanaan waran Seri-1 (575 lembar) <i>Exercise of Warrant Series 1 (575 shares)</i>	-	12 April 2012 <i>April 12, 2012</i>	10.365.854.185	250	2.591.463.546.250
Pelaksanaan pembelian kembali saham <i>Share buyback</i>	-	23 September – 17 Desember, 2013 <i>September 23 – December 17, 2013</i>	98.755.000	300-380	31.740.510.000
Pengalihan saham hasil pembelian kembali <i>Transfer of shares from buyback action</i>	-	30 Desember 2016 <i>December 30, 2016</i>	98.755.000	555	54.809.025.000

Informasi tentang Efek Lainnya

Information on Other Securities

Nama Efek <i>Securities Name</i>	Tahun Penerbitan <i>Year of Publication</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Due Date</i>	Nilai Penawaran <i>Bid Value</i>	Peringkat Efek <i>Securities Rating</i>
Obligasi II PT Intiland Development Tbk Tahun 2016 Seri B	2016	29 Juni 2021 June 29, 2021	Rp162 miliar <i>Rp162 billion</i>	BBB outlook stabil <i>stable outlook</i>
PUB Sukuk Ijarah Tahap I	2021	12 September 2022	Rp250 miliar <i>Rp250 billion</i>	A- outlook stabil <i>A-stable outlook</i>

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	Wali Amanat <i>Trustee</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>
<p>PT EDI Indonesia Wisma SMR, 10th Floor Jalan Yos Sudarso Kav 89, Jakarta 14350 Tel: +62 21 650 5829 Fax: +62 21 6515131</p> <p>Jasa yang diberikan <i>Service Provided:</i></p> <p>Administrasi efek <i>Shares Administration</i></p>	<p>PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega, 16 floor Jalan Kapten Tendean Kav 12 – 14 A Jakarta 12790 Tel : +6221 7919 5000 Fax : +6221 7918 7100</p> <p>Jasa yang diberikan <i>Service Provided:</i></p> <p>Wali Amanat Obligasi <i>Bond Trustee</i></p>	<p>Mirawati Sensi Idris Intiland Tower, 7th Floor Jalan Jenderal Sudirman 32, Jakarta 10220 Tel: +62 21 5708111 Fax : +62 21 5722737</p> <p>Jasa yang diberikan <i>Service Provided:</i></p> <p>Audit keuangan <i>Financial Audit</i></p>



Graha Natura

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



South Quarter
Perkantoran Terbaik
Gold Winner Office Development

FIABCI-REI Excellence Award 2021
20 Desember 2021
December 20, 2021



Graha Golf
Apartemen Mid-Rise Terbaik
Gold Winner Mid-Rise Residential Development

FIABCI-REI Excellence Award 2021
20 Desember 2021
December 20, 2021



1Park Avenue
Apartemen High-Rise Terbaik
Gold Winner High-Rise Residential Development

FIABCI-REI Excellence Award 2021
20 Desember 2021
December 20, 2021



Graha Natura
Peringkat ke-2 Kawasan Perumahan
Terbaik
SILVER Winner, Low-Rise Residential Development

FIABCI-REI Excellence Award 2021
20 Desember 2021
December 20, 2021



PT Intiland Development Tbk
Pengembang Berkelanjutan Terbaik
The Best Sustainable Developer

PropertyGuru Indonesia Property Awards 2021
30 November 2021
November 30, 2021



PT Intiland Development Tbk
Pengakuan Khusus Bidang Desain dan
Konstruksi Berkelanjutan
Special Recognition in Sustainable Design & Construction

PropertyGuru Indonesia Property Awards 2021
30 November 2021
November 30, 2021



PT Intiland Development Tbk
Pengakuan Khusus Bidang Ling-
kungan, Sosial, dan Tata Kelola
Special Recognition in ESG

PropertyGuru Indonesia Property Awards 2021
30 November 2021
November 30, 2021



DUO – Talaga Bestari
Perumahan Mid-End Terbaik di Sekitar
Jakarta
The Best Mid-End Housing Development - Greater Jakarta

PropertyGuru Indonesia Property Awards 2021
30 November 2021
November 30, 2021



Regatta
Apartemen Premium Terbaik di
Jakarta
Best Premium Apartment – Jakarta

Golden Property Awards 2021
21 Oktober 2021
October 21, 2021



Fifty Seven Promenade
Kondium yang Diakui di Jakarta
*The Highly Recognized Condo-
Jakarta*

Properti Indonesia Awards 2021.
6 Oktober 2021
October 21, 2021



PT Intiland Development Tbk
10 Pengembang Terbaik
Top Ten Developers

BCI Asia Awards 2020
16 Juni 2020
June 16, 2020



Serenia Hills
Perumahan Terbaik di Dunia
*World Gold Winner Low-Rise
Residential Development*

World FIABCI Prix d'Excellence
Awards 2021
2 Juni 2021
June 2, 2021



PT Intiland Development Tbk
Perusahaan Properti dan Real
Estat Terbaik
*Best Property Company &
Real Estate*

Urban City Awards 2021
3 April 2021
April 3, 2021

Sertifikasi | Certification



ISO 9001, Sistem Manajemen Mutu, Intiland Hospitality and Property Management
Dari / *from*: Lloyd Register
Quality Assurance, 2018 - 2021



South Quarter
"Greenship Existing Building v.1.1 – Gold Rating

Dari / *from*: Green Building Council Indonesia (GBCI), 2015 – 2020.

Sertifikat Greenship South Quarter telah mengalami perubahan dari *New Building* menjadi *Existing Building*. Proses *assessment* dengan data 3 tahun terakhir, berlangsung sampai awal tahun 2022.

Pada saat laporan tahunan ini dibuat, kami telah menerima hasil *assessment* yang mana South Quarter mendapatkan Gold Rating, untuk Greenship Existing Building dari Green Building Council Indonesia.

The Greenship Certificate of South Quarter has been transferred from New Building to Existing Building. The assessment process which used the last 3 years data, took place until early 2022.

At the time this annual report was prepared, we had received the results of the assessment in which South Quarter received a Gold Rating, for the Greenship Existing Building from the Green Building Council Indonesia.

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website

Sebagai komitmen Intiland dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabel, Intiland memiliki situs web yaitu www.intiland.com yang menyediakan berbagai informasi yang berkaitan dengan Perseroan dan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Situs web tersebut dapat diakses oleh seluruh Pemegang Saham, Investor, maupun pemangku kepentingan lainnya. Informasi pada situs web Perseroan diperbaharui secara aktual yang terdiri dari antara lain:

1. INFORMASI PERSEROAN

Menyajikan beragam jenis informasi Perusahaan secara umum bagi masyarakat. Informasi yang terdapat dalam situs web antara lain meliputi tentang profil singkat, perkembangan sejarah perusahaan, visi dan misi, nilai-nilai Perusahaan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite-Komite Perusahaan, Sekretaris Perusahaan, Penghargaan, Struktur Perusahaan, hingga kontak hubungan Perusahaan.

2. PENGEMBANGAN PROPERTI

Situs web Perseroan juga menyajikan berbagai informasi mengenai pengembangan-pengembangan properti yang dimiliki oleh Perusahaan. Informasi mengenai pengembangan properti disajikan berdasarkan jenis produk maupun fungsi-fungsinya. Kami menyiapkan struktur dan navigasi pencarian dan pengelompokan dari berbagai kebutuhan masyarakat, seperti jenis produk, lokasi, harga, dan fungsinya. Kami juga menyediakan layanan *call center* untuk membantu masyarakat untuk memperoleh informasi lebih detail tentang produk-produk properti yang diinginkan.

3. MEDIA

Pada laman ini, Perseroan menampilkan informasi yang terkait dengan berita perkembangan terbaru yang telah dilaksanakan oleh Intiland. Melalui beragam informasi yang tersedia masyarakat dan para pemangku kepentingan dapat mengikuti setiap perkembangan dan aktifitas Perusahaan melalui situs ini. Pada bagian laman media kami juga menyampaikan informasi terkait aksi korporasi, perkembangan dari proyek-proyek yang dikembangkan, dan juga kinerja Perusahaan dalam bentuk siaran pers maupun foto.

4. LAMAN INVESTOR

Sebagai perusahaan publik kami berusaha untuk selalu memberikan informasi dan data terbaru dari setiap perkembangan dan dinamika yang dicapai perusahaan. Bagian laman investor menyajikan berbagai informasi dan data yang dibutuhkan para investor, pemegang saham, maupun manajer investasi seperti laporan Management, pergerakan harga saham, kepemilikan saham, laporan Keuangan, laporan tahunan, materi presentasi, newsletter, laporan saham dan obligasi hingga juga berbagai laporan-laporan rutin yang dikirimkan Perseroan kepada regulator sebagai bagian dari keterbukaan dan kepatuhan terhadap peraturan. Pada laman investor Perseroan juga menyampaikan informasi lengkap mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atau Luar Biasa. Informasi mengenai tahapan pelaksan-

As a commitment of Intiland to implementing the principles of transparency and accountability, Intiland maintains a corporate website, www.intiland.com, through which it presents various information related to the Company in Indonesian and English. This website is accessible to all Shareholders, Investors, and other stakeholders. Information on the Company's website is regularly updated, and contains, among others:

1. COMPANY INFORMATION

Provides various types of information on the Company in general for the public. The information contained on the website includes a brief company profile, developments in the history of the Company, vision and mission, corporate values, the composition of the Board of Commissioners and Directors, Committees, Corporate Secretary, Awards, Company Structure, and contacts.

2. PROPERTY DEVELOPMENT

The Company's website also provides various information regarding the Company's property developments. Information regarding property development is presented based on the type of product and its functions. The Company prepares a search structure and navigation as well as grouping based on various needs of the community such as the type of product, location, price, and function. The Company also provides call center services to help the public in obtaining detailed information on desired property products

3. MEDIA

On this page, the Company provides information related to the latest developments that have been implemented by Intiland. Through the various information available, the public and stakeholders can follow every development and activity of the Company through this website. In the Media page section, the Company also provides information related to Corporate actions, the progress of projects, and also the Company's performance in the form of press releases and photographs.

4. INVESTOR PAGE

As a public company, the Company strives to always provide the latest information and data on every dynamic development achieved by the Company. The Investor page provides various information and data needed by investors, shareholders, and investment managers such as management reports, stock price movements, share ownership, financial reports, annual reports, presentation materials, newsletters, reports on shares and bonds, as well as routine reports sent by the Company to regulators as part of transparency and compliance with prevailing regulations. The investor page on the Company's website also provides a complete information regarding the Annual or Extraordinary General Meeting of Shareholders, the stages of the GMS implementation, and submission of the minutes of the GMS. The

aan RUPS dan penyampaian risalah hasil RUPS, Penyampaian informasi yang berkaitan dengan RUPS ini merupakan salah satu bentuk komitmen dari Intiland dalam menjalankan prinsip transparansi di tata Kelola Perusahaan.

5. KARIR

Situs web Intiland juga menyediakan informasi mengenai program pengembangan karir di perusahaan dan berbagai aktivitas ke karyawan. Pada bagian ini kami menyajikan informasi mengenai lowongan pekerjaan, program magang, dan kesempatan bergabung dengan Intiland.

6. PROMO PROYEK

Pada bagian promo masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi berkaitan dengan program-program promosi produk yang berlaku pada periode tertentu. Program-program promo yang diberikan baik yang bersifat khusus pada jenis produk tertentu maupun program promosi korporat yang berlaku untuk seluruh jenis produk properti Perseroan. Program promo ini memberikan banyak kemudahan kepada masyarakat dan calon pembeli mulai dari penawaran harga khusus, kemudahan cara pembayaran, bonus-bonus dan hadiah langsung, hingga program KPR yang ringan bekerjasama dengan banyak bank terkemuka

presentation of information through the Company's website in connection with the GMS is a form of Intiland's commitment to implementing the principle of transparency in Corporate Governance.

5. CAREER

The Intiland website also provides information on career development programs at the Company and various employment activities. In this section, the Company provides information about job vacancies, internship programs, and opportunities to join Intiland.

6. PROJECT PROMOTION PROGRAM

In the promotion section, the public can obtain a variety of information relating to product promotion programs that are applied at a certain period. The promotional programs given are specific to certain types of products or are given through corporate promotion programs that apply to all types of property products owned by the Company. The promotion program provides outstanding convenience to the general public and potential buyers through special price offerings, easy payment methods, direct bonuses and prizes, and a light mortgage program in collaboration with many leading banks.



Graha Famili

Pelatihan dan/atau Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal

Training and/or Development for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit

Peserta <i>Participants</i>	Nama Kegiatan <i>Activity Name</i>	Jenis <i>Type</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat <i>Time and Venue</i>	Durasi <i>Duration</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Investasi <i>Investment</i>
Direksi <i>Directors</i>	Sejam Bersama Handoko Wignjowargo “Apa Benar Properti Indonesia akan Menjadi Future Loser?” <i>An Hour with Handoko Wignjowargo “Is it true that Indonesian property will become a future loser?”</i>	Wawancara / Dialog <i>Interview / Dialogue</i>	Handoko Wignjowargo Maestro Society	9 Januari 2021 <i>January 9, 2021</i> Zoom	60’	Pembicara <i>Speaker</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Update Bisnis 2021: Peningkatan Pertumbuhan Perusahaan Melalui Perlindungan Data <i>Business Update 2021: Enhancing Enterprise Growth Through Data Protection</i>	Dialog Bisnis <i>Business Dialogue</i>	Kadin Indonesia (BSD) – CISCO <i>Indonesian Chamber of Commerce (BSD) - CISCO</i>	12 Januari 2021 <i>January 12, 2021</i> Zoom	120’	Peserta <i>Participant</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Digitization: Catching up with The New Era of Consumer	Webinar	Kompas	14 Januari 2021 <i>January 14, 2021</i> Zoom	120’	Peserta <i>Participant</i>	0
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Penerapan eASY.KSEI: e-proxy dan e-voting platform <i>Implementation of eASY.KSEI: e-proxy and e-voting platform</i>	Webinar	KSEI	20 – 22 Januari 2021 <i>January 20 – 22, 2021</i> Zoom	360’	Peserta <i>Participant</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Covid-19 & Percepatan Pemulihan Ekonomi 2021: Harapan, Tantangan & Strategi Kebijakan <i>Covid-19 & Accelerating Economic Recovery 2021: Expectations, Challenges and Policy Strategies</i>	Webinar	MUI	27 Januari 2021 <i>January 27, 2021</i> Zoom	300’	Peserta <i>Participant</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Mandiri Investment Forum 2021: Reform After The Storm	Webinar	Mandiri	3 Februari 2021 <i>February 3, 2021</i> Zoom	525’	Peserta <i>Participant</i>	0
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Rumah Sehat sebagai Kebutuhan Gaya Hidup <i>Healthy Home as a Lifestyle Need</i>	Webinar	JPKM	18 Februari 2021 <i>February 18, 2021</i> Zoom	120’	Pembicara <i>Speaker</i>	0

Peserta <i>Participants</i>	Nama Kegiatan <i>Activity Name</i>	Jenis <i>Type</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat <i>Time and Venue</i>	Durasi <i>Duration</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Investasi <i>Investment</i>
Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit <i>Directors, Commissioners, Audit Committee</i>	Induction Program Update Peraturan OJK & GCG Terkait Perseroan <i>Induction Program Update on OJK Regulation & GCG Related to the Company</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Intiland	23 Februari 2021 <i>February 23, 2021</i> Ms. Teams	120'	Peserta <i>Participant</i>	0
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Life & Business Insight : Wind of Change	Webinar	BCA & Intiland	5 Maret 2021 <i>March 5, 2021</i> Zoom	90'	Pembawa Acara <i>Master of Ceremony</i>	0
Komisaris & Komite Audit <i>Commissioners & Audit Committee</i>	Short Online Learning IAPI Via Zoom Webinar PSAK Series Refreshment PSAK 1, ISAK 36, Amendemen PSAK 73 dan 71 <i>Short Online Learning IAPI Via Zoom Webinar PSAK Series Refreshment PSAK 1, ISAK 36, Amendments to PSAK 73 and 71</i>	Webinar	Institut Akuntan Publik Indonesia <i>Indonesian Institute of Public Accountants</i>	9 Maret 2021 <i>March 9, 2021</i>	200'	Peserta <i>Participant</i>	0
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Sosialisasi Peraturan Pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja terkait Properti <i>Dissemination of Implementing Regulations of the Job Creation Act related to Property</i>	Webinar	KADIN, APINDO, REI	16 Maret 2021 <i>March 16, 2021</i> Zoom	120'	Moderator	0
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Sustainability Reporting and The GRI Standards : real Estate, Infrastructure, and Finance	Webinar	GRI & AEI	16 – 18 Maret 2021 <i>March 16 – 18 2021</i> Zoom	540'	Peserta <i>Participant</i>	0
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal <i>Dissemination of OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 on Implementation of Activities in the Capital Market Sector</i>	Webinar	OJK & ICSA	22 maret 2021 <i>March 22, 2021</i> Zoom	180'	Peserta <i>Participant</i>	0
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Aturan Pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja di Bidang Perpajakan <i>Implementing Rules for the Job Creation Act in the Taxation Sector</i>	Webinar	Ikatan AKuntan Indonesia dan Online Pajak Indonesia <i>Institute of Indonesia Chartered Accountants and Online Pajak Indonesia</i>	31 Maret 2021 <i>March 31, 2021</i>	150'	Peserta <i>Participant</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Klaster Pengembangan Kawasan (KI, KEK, KPBPB) <i>Area Development Cluster (KI, KEK, KPBPB)</i>	Forum Diskusi <i>Discussion Forum</i>	KADIN Indonesia <i>Indonesian Chamber of Commerce</i>	8 April 2021 <i>April 8, 2021</i> Zoom	120'	Peserta <i>Participant</i>	0

Peserta <i>Participants</i>	Nama Kegiatan <i>Activity Name</i>	Jenis <i>Type</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat <i>Time and Venue</i>	Durasi <i>Duration</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Investasi <i>Investment</i>
Komisaris & Komite Audit <i>Commissioners & Audit Committee</i>	PSAK 72 (Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan) dan Aspek Perpajakan <i>PSAK 72 (Revenue From Contracts With Customers) and Taxation Aspects</i>	Webinar	Intitut Akuntan Publik Indonesia	8 – 9 April 2021 <i>April 8 – 9, 2021</i>	400'	Peserta <i>Participant</i>	0
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Sosialisai OJK tentang Peraturan di bidang Pasar Modal <i>OJK Dissemination on Regulations in the Capital Market</i>	Webinar	OJK ICSA	5 April 2021 <i>April 5, 2021</i> Zoom	180'	Peserta <i>Participant</i>	0
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Sustainability Reporting	Webinar	GRI & Bapennas	5 April 2021 <i>April 5, 2021</i> Zoom	180'	Peserta <i>Participant</i>	0
Komisaris & Komite Audit <i>Commissioners & Audit Committee</i>	Short Online Learning IAPI Via Zoom Webinar: Audit IT Untuk Menunjang Pekerjaan Akuntan Publik Dalam Audit Laporan Keuangan <i>Short Online Learning IAPI Via Zoom Webinar: IT Audit To Support Public Accountant Work In Financial Statement Audit</i>	Webinar	Institut Akuntan Publik Indonesia <i>Indonesian Institute of Public Accountants</i>	12 April 2021 <i>April 12, 2021</i> Zoom	250'	Peserta <i>Participant</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Diskusi Pemanfaatan Skema KPBU untuk Penyediaan Perumahan di Ibukota Negara <i>Discussion on the Utilization of the PPP Scheme for Housing Provision in the National Capital</i>	Diskusi <i>Discussion</i>	Kementerian PUPR <i>Ministry of Public Works and Public Housing</i>	19 April 2021 <i>April 19, 2021</i> Zoom	105'	Peserta <i>Participant</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Future of Workplace: The (R)Evolution of Workplaces in A Rapidly Changing World Webinar	Webinar		22 April 2021 <i>April 22, 2021</i>	90'	Peserta <i>Participant</i>	0
Komisaris & Komite Audit <i>B Commissioners OC & Audit Committee</i>	Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2020 (Jaringan Kantor Akuntan Publik dan Independensi dalam Audit Laporan Keuangan) <i>Code of Ethics for the Professional Public Accountant 2020 (Network of Public Accounting Firms and Independence in Auditing Financial Statements)</i>	Webinar	Institut Akuntan Publik Indonesia <i>Indonesian Institute of Public Accountants</i>	22 – 23 April 2021 <i>April 22 – 23, 2021</i>	400'	Peserta <i>Participant</i>	0
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Sosialisasi POJK 8/2021 tentang Waran Terstruktur <i>Dissemination of POJK 8/2021 on Structured Warrants</i>	Webinar	OJK ICSA	26 April 2021 <i>April 26, 2021</i> Zoom	180'	Peserta <i>Participant</i>	0
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Sosialisasi Peraturan Penerapan eASY.KSEI <i>Dissemination of eASY.KSEI Implementation Regulations</i>	Webinar	KSEI	27 Mei 2021 <i>May 27, 2021</i> Zoom	180'	Peserta <i>Participant</i>	0

Peserta <i>Participants</i>	Nama Kegiatan <i>Activity Name</i>	Jenis <i>Type</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat <i>Time and Venue</i>	Durasi <i>Duration</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Investasi <i>Investment</i>
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Seminar Introduction to TCFD and SDGs	Webinar	ICSA, GRI, BEI	2 – 3 Juni 2021 <i>June 2 – 3, 2021</i> Zoom	360'	Peserta <i>Participant</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Meeting Koordinasi Penggalangan Dana Flexy-Hood <i>FlexyHood Fundraising Coordination Meeting</i>	Meeting Koordinasi <i>Coordination Meeting</i>	Green Building Council Indonesia	22 Juni 2021 <i>June 22, 2021</i> Zoom	90'	Peserta <i>Participant</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Pengembangan Properti di Surabaya <i>Property Development in Surabaya</i>	Webinar	BCA	8 Juli 2021 <i>July 8, 2021</i> Zoom	120'	Pembicara <i>Speaker</i>	0
Komisaris & Komite Audit <i>Commissioners & Audit Committee</i>	PPD OJK PM Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor Pasar Modal (OJK) via Zoom webinar <i>PPD OJK PM Workshop on the Capital Market Sector Public Accountant Profession (OJK) via Zoom webinar</i>	Webinar	Institut Akuntan Publik Indonesia <i>Indonesian Institute of Public Accountants</i>	1, 2, 8, & 9 Juli 2021 <i>July 1, 2, 8 & 9, 2021</i> Zoom	800'	Peserta <i>Participant</i>	0
Komisaris & Komite Audit <i>Commissioners & Audit Committee</i>	PPL Wajib Akuntan Publik di Bidang Pembinaan & Pengawasan Tahun 2021, angkatan 5 <i>PPL Mandatory Public Accountant in the Field of Guidance & Supervision in 2021, batch 5</i>	Webinar	Institut Akuntan Publik Indonesia dan PPPK <i>Indonesian Institute of Public Accountants and PPPK</i>	13 – 14 Juli 2021 <i>July 13 – 14, 2021</i> Zoom	400'	Peserta <i>Participant</i>	0
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Info Session: BCUCC, Third Agenda Consultation & Disclosure Requirement	Webinar	IAI, OJK, Bei, KPEI, dan KSEI	5 Agustus 2021 <i>August 5, 2021</i> Zoom	120'	Peserta <i>Participant</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Meeting Koordinasi Narasumber Acara “Merdeka dari Kontrakan, Berani Punya Rumah Keren” <i>Speaker Coordination Meeting “Freedom from Rent, Dare to Own a Cool House”</i>	Meeting Koordinasi <i>Coordination Meeting</i>	IPW	9 Agustus 2021 <i>August 9, 2021</i>	60'	Narasumber <i>Speaker</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Jakarta Tenggelam <i>Sinking Jakarta</i>	Webinar	IA-ITB	10 Agustus 2021 <i>August 10, 2021</i>	120'	Peserta <i>Participant</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Intiland Click & Stay BTP Insights (Business Nationalism & Beyond)	Webinar	Intiland	13 Agustus 2021 <i>August 13, 2021</i>	120'	Peserta <i>Participant</i>	0
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Sosialisasi PMK-103/Pkm.010/2021 – Insentif Di Tanggung Pemerintah (Ppn Dtp) Atas Penyerahan Rumah Tapak Dan Rumah Susun <i>Dissemination of PMK-103/Pkm.010/2021 – Government Responsibilities Incentives (VAT Dtp) for the Handover of Landed Houses and Flats</i>	Webinar	PPDPP-REI	18 Agustus 2021 <i>August 18, 2021</i> Zoom	120'	Peserta <i>Participant</i>	0

Peserta <i>Participants</i>	Nama Kegiatan <i>Activity Name</i>	Jenis <i>Type</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat <i>Time and Venue</i>	Durasi <i>Duration</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Investasi <i>Investment</i>
Direksi <i>Directors</i>	Intiland Health Talk: Update Covid-19. Pentingnya Vaksinasi dan Opsi Perawatan <i>Intiland Health Talk: Update on Covid-19. The Importance of Vaccinations and Treatment Options</i>	Webinar	Intiland	19 Agustus 2021 <i>August 19, 2021</i> Zoom	120'	Peserta <i>Participant</i>	0
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Webinar POJK 16 – bentuk dan isi laporan tahunan <i>POJK 16 webinar – form and content of the annual report</i>	Webinar	OJK & BEI <i>OJK & IDX</i>	31 Agustus 2021 <i>August 31, 2021</i> Zoom	180'	Peserta <i>Participant</i>	0
Komisaris & Komite Audit <i>Commissioners & Audit Committee</i>	PPL Wajib Akuntan Publik, Angkatan 3, 4 & 5 <i>PPL Mandatory Public Accountant, Batch 3, 4 & 5</i>	Webinar	Institut Akuntan Publik Indonesia dan PPPK <i>Indonesian Institute of Public Accountants and PPPK</i>	14 September 2021 <i>September 14, 2021</i> Zoom		Peserta <i>Participant</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Propertyguru Asia Real Estate Summit: Redefining Logistics and Retail Real Estate	Webinar	Property Guru	23 September 2021 <i>September 23, 2021</i> Zoom	120'	Peserta <i>Participant</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	FGD Pembahasan Rancangan Peraturan Presiden tentang Pengelolaan Perolehan Peningkatan Nilai Kawasan (BU & Investor) <i>FGD Discussion of Draft Presidential Regulation on Management of Acquired Area Value Increase (BU & Investor)</i>	FGD	KPPIP, Kemenko Perekonomian <i>KPPIP, Coordinating Ministry for Economic Affairs</i>	30 September 2021 <i>September 30, 2021</i> Zoom	120'	Peserta <i>Participant</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	IKF 2021	Forum	BCA	7 Oktober 2021 <i>October 7, 2021</i> Zoom	210'	Peserta <i>Participant</i>	0
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Bincang Properti: Strategi Omnichannel: Kunci Gaet Next-Gen Property Buyers <i>Property Talk: Omnichannel Strategy: The Key To Get Next-Gen Property Buyers</i>	Webinar	Lamudi	12 Oktober 2021 <i>October 12, 2021</i> Zoom	90'	Narasumber <i>Speaker</i>	0
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	The New Era of Global Tax Transparency	Webinar	Kompartemen Akuntan Perpajakan IAI (KAPj IAI)	13 Oktober 2021 <i>October 13, 2021</i> Zoom	240'	Peserta <i>Participant</i>	0
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Kupas Tuntas Isu-isu Perpajakan dalam Sewa <i>Examining Tax Issues in Leases</i>	Webinar	Kompartemen Akuntan Perpajakan IAI (KAPj IAI)	30 November 2021 <i>November 30, 2021</i> Zoom	150'	Peserta <i>Participant</i>	0

Peserta <i>Participants</i>	Nama Kegiatan <i>Activity Name</i>	Jenis <i>Type</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat <i>Time and Venue</i>	Durasi <i>Duration</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Investasi <i>Investment</i>
Direksi <i>Directors</i>	Pengembangan di Surabaya <i>Development in Surabaya</i>	Webinar	UK Petra <i>Petra Christian University</i>	1 Desember 2021 <i>December 1, 2021</i> Zoom	120'	Pembicara <i>Speaker</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Urban Regeneration of Neighbourhoods Through Partnerships — Opportunities for Jakarta	Webinar	ULI Asia Pacific	3 Desember 2021 <i>December 3, 2021</i> Zoom	90'	Peserta <i>Participant</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Innovative Infrastructure Financing Through Value Capture in Indonesia	Webinar	PwC Indonesia	14 Desember 2021 <i>December 14, 2021</i> Webex	105'	Peserta <i>Participant</i>	0
Direksi <i>Directors</i>	Menyongsong Transformasi Transportasi Indonesia: Intelligent Transport Outlook 2022 <i>Welcoming Indonesia's Transportation Transformation: Intelligent Transport Outlook 2022</i>	Webinar	Intelligent Transport System (ITS Indonesia)	28 Desember 2021 <i>December 28, 2021</i> Zoom	240'	Peserta <i>Participant</i>	0





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN BISNIS

Dasar yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan manajemen ini adalah informasi dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, member independen dari Moore Stephens International Limited, dan telah memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

TINJAUAN SEGMENT USAHA

Intiland memiliki fokus pada empat segmen pengembangan usaha, meliputi : (1) *mixed-use & high-rise*, (2) kawasan perumahan, (3) kawasan industri, dan (4) properti investasi.

MIXED-USE & HIGH-RISE

Mixed-use & high-rise merupakan pengembangan kawasan terpadu yang dapat terdiri dari beberapa jenis properti antara lain apartemen, perkantoran, ritel dan hotel.

BUSINESS OUTLOOK

The basis used for preparing this management discussion and analysis is the information presented in the Consolidated Financial Statements of PT Intiland Development Tbk and Its Subsidiaries for the periods that ended on 31 December 2021 and 2020, as audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, independent member of Moore Stephens International Limited, present fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

BUSINESS SEGMENT OVERVIEW

Intiland focuses on four business segments, including (1) mixed-use & high-rise, (2) residential estates, (3) industrial estates, and (4) investment properties.

MIXED-USE & HIGH-RISE

Mixed-use & high-rise is an integrated area development that consists of several types of property, including apartments, offices, retail and hotels.

Fifty Seven Promenade

Deskripsi

Description

Fifty Seven Promenade menawarkan suasana tinggal di CBD Jakarta berkonsep waterfront living yang mewah di jantung kawasan bisnis Jakarta. Pembangunan Fifty Seven Promenade terdiri dari dua tahap; Fase 1 yang terdiri dari dua menara apartemen yang dilengkapi area ritel sebagai fasilitas pendukung. Fase 2 akan dibangun area komersial berupa gedung perkantoran. Fifty Seven Promenade menawarkan suasana tinggal di kawasan terpadu berkonsep *waterfront living* yang mewah, ditambah dengan kenyamanan tinggal di jantung Jakarta. Anda dapat tinggal, bekerja, dan menjelajahi kawasan urban terbaru yang dilengkapi beragam fasilitas terbaik untuk hiburan, wellness, dan konsep ritel yang berfokus pada gaya hidup modern.

Fifty Seven Promenade offers a high-quality, luxurious waterfront living concept right at the heart of Jakarta's CBD. The construction of Fifty Seven Promenade takes place in two phases; Phase 1 consists of two apartment towers supported by a retail area. Phase 2 will commence with the development of a commercial area in the form of an office building. Fifty Seven Promenade offers an integrated lifestyle that blends a luxurious waterfront living concept with the convenience of living in the heart of Jakarta. Stay, work, and explore the latest urban area replete with various top-of-the-range facilities for entertainment, wellness, and retail, focused on the modern lifestyle.

Lokasi

Location

Thamrin, Jakarta Pusat

Thamrin, Central Jakarta

Kepemilikan

Ownership

36,6%

36.6%

Luas Kawasan

Total Area

3,2 hektare

3.2 hectares

Kemudahan

Amenities

Dekat dengan stasiun LRT, kereta bandara, stasiun MRT, pusat perbelanjaan (Grand Indonesia dan Plaza Indonesia), kantor kedutaan besar, hotel bintang 5, berada di Kawasan perkantoran (Menara BCA, BNI, UOB Plaza, BNI 46).

Near ro LRT Station, Airport rail link, MRT Station, Shopping center (Grand Indonesia & Plaza Indonesia), near Embassies, 5-star hotels, office building area (Menara BCA, BNI, UOB Plaza, BNI 46)

Aeropolis

Deskripsi

Description

Aeropolis adalah pengembangan *mixed-use* terpadu yang berlokasi dekat Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Dirancang sebagai kota bandara, Aeropolis hadir sebagai kawasan terpadu yang menyediakan beragam fungsi untuk hunian, perkantoran, hotel, ritel, dan industri. Ini merupakan solusi tepat bagi Anda yang beraktivitas di bandara.

Aeropolis is an integrated mixed-use development project located close to the Soekarno-Hatta International Airport. Designed as an airport city, hence its name, Aeropolis, it is presented as an integrated area that serves various functions with versatility, from residential area, office area, hotel, retail, and industry. It is the right solution for those whose activities are around the airport.

Lokasi

Location

500 meter dari Bandara Soekarno - Hatta, Tangerang

500 meters from Soekarno - Hatta Airport, Tangerang

Kepemilikan

Ownership

100%

100%

Luas Kawasan

Total Area

105 hektare

105 hectares

Kemudahan

Amenities

Kereta bandara, kereta bandara, jalan tol, pemberhentian bus, tempat makan, mini market, *sports club*.

Airport train, airport rail link, highways, shuttle bus, restaurant, mini market, sports club.

1Park Avenue

Deskripsi

Description

Apartemen 1Park Avenue dirancang untuk Anda yang mendambakan hunian dengan konsep alami dilengkapi fasilitas premium. Desainnya terinspirasi oleh aliran Zen, membuat Anda merasakan ketenangan dan kenyamanan alam.

Apartment 1Park Avenue has been designed for you who yearn to have a home in the cradle of nature, yet with premium facilities. The zen-inspired design will let you bask in the peace and serenity of nature.

Lokasi

Location

Kebayoran, Jakarta Selatan

Kebayoran, , South Jakarta

Kepemilikan

Ownership

100%

100%

Luas Kawasan

Total Area

2,8 hektare

2.8 hectares

Kemudahan

Amenities

Taman bermain anak, ruang sepak bola meja, aula serbaguna, jaringan serat optik, mini market, ruang makan privat, perpustakaan, kolam renang, salon, pusat bisnis, lintasan lari, gym, lounge, bioskop mini, billiard, area BBQ, steam & sauna, ruang karaoke, dekat pusat perbelanjaan (Plaza Senayan, Gandaria City, Senayan City, Pondok Indah Mall), dan Rumah Sakit Pondok Indah.

Children's playground, table football, fiber optic network, multi-function hall, mini market, private dining room, library, swimming pool, salon, business center, jogging track, gym, lounge, mini cinema, billiard, BBQ area, steam&sauna, karaoke room, near to shopping center (Plaza Senayan, Gandaria City, Pondok Indah Mall), near to Pondok Indah Hospital.

Regatta

Deskripsi

Description

Apartemen Regatta berlokasi di tepi laut Pantai Mutiara dengan panorama indah ke laut Jawa. Dirancang dengan tema nautical, desain arsitektur Regatta mengadopsi bentuk kapal layar yang seolah-olah hendak bergerak ke berbagai penjuru dunia. Bangunan ikonik karya Tom Wright, arsitek Burj Al Arab ini dirancang untuk Anda yang menyukai hunian sehat dan modern di tepi pantai.

Regatta Apartments are located right on the sea-side, along Pantai Mutiara, with a glorious view of the Java Sea. Designed with a nautical-themed style, Regatta's architecture adopts the design of a sailing ship on its way to venture out to the various corners of the world. This iconic building, the brainchild of Tom Wright of the Burj-Al-Arab fame, was designed especially for those who fancy a healthy and modern living setting right on the beach, like you.

Lokasi

Location

Pantai Mutiara, Pluit, Jakarta Utara

Pantai Mutiara, Pluit, North Jakarta

Kepemilikan

Ownership

50%

50%

Luas Kawasan

Total Area

11 hektare

11 hectares

Kemudahan

Amenities

Taman bermain anak, ruang serba guna, fasilitas spa, area BBQ, kolam renang, tempat makan, taman, pemandangan laut lepas, lintasan lari di garis pantai, dermaga untuk yacht dan kapal, tempat untuk olah raga air, dekat dengan bandara Soekarno-Hatta.

Children's playground, multi-unction hall, spa facility, BBQ area, swimming pool, restaurant, garden, views of the open sea, jogging track on the coast, pier for yachts and ships, water sport, near to Soekarno-Hatta airport.

SQ Res

Deskripsi

Description

Apartemen SQ Rés menjadi pengembangan terbaru South Quarter sebuah pengembangan kawasan *mixed-use & high rise* terpadu, meliputi hunian, perkantoran, ritel, dan F&B. Selain lokasinya yang sangat strategis, apartemen SQ Rés diluncurkan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas hunian modern bagi masyarakat urban yang dinamis.

SQ Rés Apartments mark the latest development stage in South Quarter, an integrated mixed-use & high-rise development zone that covers a residential area, office area, retail area, and F&B area. In addition to its extremely strategic spot, the SQ Rés Apartments are launched to cater to the needs for modern living for the dynamic urban population.

Lokasi

Location

TB Simatupang, Jakarta Selatan

TB Simatupang, South Jakarta

Kepemilikan

Ownership

51%

51%

Luas Kawasan

Total Area

1,3 hektare

1.3 hectares

Kemudahan

Amenities

Jaringan serat optik, internet berkecepatan tinggi, hotel, koridor terbuka, pujasera, pusat kebugaran, aula, ruang rapat.

Fiber optic network, high speed internet, hotel, open corridors, food court, gym, auditorium, meeting room

Spazio Tower

Deskripsi

Description

Menjadi bagian dari pengembangan mixed-use di kawasan komersial Graha Famili, Spazio Tower dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan Anda untuk bekerja dan bersantai.

As a development of the mixed-use property located in Graha Famili commercial zone, Spazio Tower has been designed to cater to all your work and leisure needs.

Lokasi

Location

Graha Famili, Surabaya Barat

Graha Famili, West Surabaya

Kepemilikan

Ownership

100%

100%

Luas Kawasan

Total Area

0,5 hektare

0.5 hectares

Kemudahan

Amenities

Jaringan serat optik, internet berkecepatan tinggi, hotel, koridor terbuka, pujasera, pusat kebugaran, aula, ruang rapat, dekat dengan tol Surabaya – Porong, pusat perbelanjaan, dan rumah sakit National Hospital dan Mitra Keluarga.

Fiber optic network, high speed internet, hotel, open corridors, food court, gym, auditorium, meeting room, near highways Surabaya – Porong, near shopping center, near National Hospital & Mitra Keluarga Hospital.

Praxis

Deskripsi

Description

Praxis merupakan pusat gaya hidup perkotaan yang menggabungkan pusat perbelanjaan, apartemen, dan gedung perkantoran di Surabaya. Nikmati segala kemudahan dan kenyamanan dalam kawasan superblok ideal ini.

Praxis is an urban lifestyle center that combines shopping center, apartments, and office building in Surabaya. Enjoy all the perks and convenience of living in this ideal superblock.

Lokasi

Location

Kawasan Pusat Bisnis Surabaya

Surabaya CBD

Kepemilikan

Ownership

100%

100%

Luas Kawasan

Total Area

1,1 hektare

1.1 hectares

Kemudahan

Amenities

Kolam renang, pusat kebugaran, aula sebagian, area pameran outdoor, ruang rapat, supermarket, dekat dengan stasiun kereta api Gubeng, pusat perbelanjaan (Tunjungan Plaza, Grand City mall), dan rumah sakit (Siloam, Husada Utama, Dr. Soetomo).

Swimming pool, gym, multi-function hall, outdoor exhibition area, meeting room, supermarket, near Gubeng train station, near shopping center (Tunjungan Plaza, Grand City mall), near to hospital (Siloam, Husada Utama, Dr. Soetomo).

Sumatra 36

Deskripsi

Description

Apartemen ini didesain bagi mereka yang mendambakan tinggal di tengah kota berlingkungan asri dengan keamanan dan privasi yang tiada duanya.

This apartment in Surabaya has been designed for those who yearn to live in an urban area with lush green environment, and an unsurpassed level of security and privacy.

Lokasi

Location

Jalan Sumatra, Kawasan Pusat Bisnis Surabaya

Sumatra Street, Surabaya CBD

Kepemilikan

Ownership

100%

100%

Luas Kawasan

Total Area

0,2 hektare

0.2 hectares

Kemudahan

Amenities

Video telepon, jaringan serat optik, kartu akses lift, layanan pramutamu 24jam, pusat kebugaran, central vacuum cleaner, parkir khusus, private lounge, CCTV dan keamanan 24 jam, dekat dengan stasiun kereta api Gubeng, pusat perbelanjaan (Tunjungan Plaza, Grand City mall), dan rumah sakit (Siloam, Husada Utama, Dr. Soetomo).

Video telephony, fiber optic network, access card elevators, 24-hour concierge service, gym, central vacuum cleaner, special parking, private lounge, CCTV and 24-hour security, near Gubeng train station, near shopping center (Tunjungan Plaza, Grand City mall), near to hospital (Siloam, Husada Utama, Dr. Soetomo).

Graha Golf

Deskripsi

Description

Graha Golf menawarkan pemandangan padang golf yang menakjubkan untuk Anda nikmati. Kemewahan hunian ini semakin terasa karena hanya menyediakan empat unit apartemen di setiap lantai, sehingga menjamin privasi lebih bagi Anda dan keluarga.

Graha Golf offers a stunning view of the golf course, and a luxurious living that emanates from the design of each floor, which only has four apartment units, thus ensuring your privacy and giving you ample space to simply be.

Lokasi

Location

Graha Famili, Surabaya Barat

Graha Famili, West Surabaya

Kepemilikan

Ownership

100%

100%

Luas Kawasan

Total Area

2,4 hektare

2.4 hectares

Kemudahan

Amenities

Taman tematik, area BBQ, ruang wine, dek rekreasi, jaringan serat optik, pusat kebugaran, ruang serbaguna, taman bermain anak-anak, kolam renang, tol Surabaya – Porong, pusat perbelanjaan (Spazio, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall), dekat rumah sakit (National Hospital, Mitra Keluarga).

Thematic parks, BBQ area, wine room, recreational deck, fiber optic network, gym, multi-function hall, children's playgrounds, swimming pool, Surabaya – Porong tol road, Shopping Center (Spazio, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall), near hospitals (National Hospital & Mitra Keluarga).

The Rosebay

Deskripsi

Description

Hunian ini dikembangkan dengan konsep “*Low-rise Residence*” dan memberikan suasana resor yang nyaman dan memanjakan gaya hidup Anda.

This residential complex has been developed with a low rise residence concept and exudes a sense of a cozy resort that aims to spoil you in life.

Lokasi

Location

Graha Famili, Surabaya Barat

Graha Famili, West Surabaya

Kepemilikan

Ownership

75%

75%

Luas Kawasan

Total Area

1 hektare

1 hectares

Kemudahan

Amenities

Kolam renang, layanan pramutamu 24 jam, lintasan lari, taman bermain, area BBQ, pusat kebugaran, jaringan serat optik, parkir khusus, layanan *housekeeping*, layanan cuci, tol Surabaya – Porong, pusat perbelanjaan (Spazio, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall), dekat rumah sakit (National Hospital, Mitra Keluarga).

Swimming pool, 24-hour concierge service, jogging track, playground, BBQ area, gym, fiber optic network, private parking, housekeeping services, laundry services, Surabaya – Porong tol road, shopping centers (Spazio, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall), near hospital (national Hospital & Mitra Keluarga).

KAWASAN PERUMAHAN

Kawasan perumahan menjadi salah satu segmen pengembangan utama Intiland sejak awal. Perseroan mengembangkan sejumlah proyek kawasan perumahan dengan target pasar konsumen menengah ke atas. Pengembangan kawasan perumahan selama ini memberikan kontribusi penjualan yang signifikan bagi Perseroan.

RESIDENTIAL

In the Company's portfolio, residential is one of the main development project segments developed by Intiland from the very beginning. The Company targets the middle to upper consumer market for this segment. This development segment has provided a significant sales contribution to the Company.

Serenia Hills

Deskripsi

Description

Bagi yang mendambakan tinggal di lingkungan dan kawasan yang asri, Serenia Hills menjadi pilihan hunian terbaik bagi Anda. Menawarkan konsep hunian yang rindang dan bernuansa alam di Jakarta Selatan, Anda akan menikmati harmoni kehidupan yang nyaman dan tenang bersama keluarga tercinta.

For you who crave to live in a green natural environment, Serenia Hills is the perfect choice for you. Offering a nature-infused residential area in South Jakarta, here you will sense a greater harmony between comfort and serenity, for you and your beloved family.

Lokasi

Location

Lebak Bulus, Jakarta Selatan

Lebak Bulus, South Jakarta

Kepemilikan

Ownership

100%

100%

Luas Kawasan
Total Area

26 hektare

26 hectares

Kemudahan
Amenities

Gedung perkumpulan, active park, ruang serbaguna, taman bermain anak, kolam renang, jaringan serat optik, pusat kebugaran, mini soccer, keamanan 24 jam, sauna, management property, dekat dengan stasiun MRT lebak bulus, pintu tol Pondok Pinang, CBD TB Simatupang, pusat perbelanjaan (SQ Dome, Pondok Indah Mall, Citos), Rumah sakit (Mayapada, Siloam), dekat dengan sekolah (HighScope Indonesia, Singapore International School).

Meeting hall, active Park, multi-function hall, children's playground, swimming pool, fiber optic network, gym, mini soccer, 24-hour security, sauna, property management, Lebak Bulus MRT Station, Pondok Pinang toll gate, CBD TB Simatupang, SQ Dome, Pondok Indah Mall, Citos shopping centers, Mayapada Hospital, Siloam Hospital, HighScope Indonesia, Singapore International Schools.

Virya Semanan

Deskripsi
Description

Hunian privat eksklusif terdiri dari 30 rumah dua lantai yang indah di lingkungan yang hijau, asri dan tenang. Virya Semanan terintegrasi di dalam kawasan perumahan yang dilengkapi fasilitas yang nyaman, dengan jalan kawasan yang lebar untuk kemudahan aksesibilitas bagi penghuni.

This exclusive private residence consists of 30 beautiful two-story houses in a green, beautiful and serene environment. Virya Semanan is integrated in a residential area equipped with comfortable facilities, with wide roads for easy accessibility for residents.

Lokasi
Location

Semanan, Jakarta Barat

Semanan, West Jakarta

Kepemilikan
Ownership

100%

100%

Luas Kawasan
Total Area

0,6 hektare

0.6 hectares

Kemudahan
Amenities

Mini market, kolam renang, pusat ATM, sekolah terpadu, area komersial, lapangan tenis, tempat ibadah, pusat kebugaran, lapangan basket, pusat perbelanjaan, pintu tol JORR, dekat dengan stasiun KRL.

Swimming pool, ATM center, integrated school area, commercial zone, tennis court, places of worship, gym, basketball court, shopping center, JORR toll gate, commuter line.

Talaga Bestari

Deskripsi

Description

Sebuah kawasan perumahan dengan lingkungan yang nyaman untuk menunjang aktivitas Anda dan keluarga. Dirancang dengan konsep hunian yang memberikan kehidupan penuh warna, Talaga Bestari menjadi pilihan ideal untuk tinggal dan merajut harmoni bersama keluarga.

A housing complex with a comfortable living space to support you and your family's various activities. It is designed to imbue a colorful feel to the lives of its residents. Talaga Bestari is an ideal choice for you to live and build the harmony in your family.

Lokasi

Location

Cikupa, Tangerang

Cikupa, Tangerang

Kepemilikan

Ownership

100%

100%

Luas Kawasan

Total Area

308 hektare

308 hectares

Kemudahan

Amenities

Sports club, apotek, pujasera, klinik 24 jam, mini market 24 jam, shuttle bus, tol Balaraja Timur, Tol Balaraja Serpong, MRT Balaraja – Jakarta – Cikarang, dekat pusat perbelanjaan, dekat rumah sakit Siloam, dekat dengan sekolah (Al Azhar Budi Talaga Bestari, Montessori School).

Sports club, pharmacy, food court, 24-hour clinic, 24-hour mini market, Shuttle bus, Balaraja Timur toll road, Balaraja Serpong toll road, MRT Balaraja – Jakarta – Cikarang, shopping center (Supermall Karawaci, Tang City), Siloam Hospital, near school (Al Azhar Syifa Budi Talaga Bestari, Montessori Schools).

Magnolia Residence

Deskripsi

Description

Perpaduan desain minimalis dan konsep hunian hijau akan membuat Anda betah tinggal di perumahan klaster yang terletak di kota Tangerang ini.

A fusion of minimalistic design and green living concept create a feeling of total convenience living in this residential cluster in the heart of Tangerang.

Lokasi

Location

Jatake, Tangerang

Jatake, Tangerang

Kepemilikan

Ownership

52,5%

52.5%

Luas Kawasan

Total Area

14,7 hektare

14.7 hectares

Kemudahan

Amenities

Mini market, apotek, klinik 24 jam, keamanan 24 jam, area komersial, tol Bitung, Tol Balaraja Serpong, MRT Balaraja – Jakarta – Cikarang, dekat Supermall Karawaci & Tang City, dekat rumah sakit Siloam.

Mini market, pharmacy, 24-hour clinic, 24-hour security, commercial zone, Botung toll road, Balaraja Serpong toll road, MRT Balaraja – Jakarta – Cikarang, close to supermall Karawaci & Tang City, Siloam Hospital.

Graha Famili

Deskripsi

Description

Graha Famili memberikan citra eksklusif dengan mengutamakan kenyamanan penataan lingkungan yang bersih, asri, aman dan terpadu dengan berbagai fasilitas yang lengkap. Nikmati kenyamanan tinggal di sebuah kawasan hunian terbaik yang menjadi barometer perumahan ideal di Surabaya.

Graha Famili offers an exclusive feel that boasts the comfort of a clean, green, safe and tastefully-designed environment, integrated with a vast range of amenities to enhance your life. Enjoy the comfort of staying in the top residential area in Surabaya that is undoubtedly the barometer of ideal living in the city.

Lokasi

Location

Babatan, Surabaya Barat

Babatan, West Surabaya

Kepemilikan

Ownership

75%

75%

Luas Kawasan

Total Area

280 hektare

280 hectares

Kemudahan

Amenities

Manajemen estat, supermarket, sports club, lapangan golf, keamanan 24 jam, tol Surabaya Porong, dekat dengan pusat perbelanjaan (Spazio, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall), rumah sakit (National Hospital, Mitra Keluarga), sekolah (Surabaya European School, Sekolah Ciputra, Cita Hati, Singapore National Academy, Surabaya Taipei School, Merlion School, Sages Institute, Universitas Ciputra)

Estate management, supermarket, sports club, golf course, 24-hour security, Surabaya Porong toll road, near shopping malls (Spazio, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall), near hospitals (National Hospital, Mitra Keluarga), near school (Surabaya European School, Sekolah Ciputra, Cita Hati, Singapore National Academy, Surabaya Taipei School, Merlion School, Sages Institute, Universitas Ciputra).

Graha Natura

Deskripsi

Description

Lingkungan yang hijau, sejuk, dan asri menjadi kunci utama menuju hidup sehat. Rimbun pepohonan dan taman yang indah menghadirkan suasana hijau yang memberi ketenangan dan kenyamanan di lingkungan tempat tinggal. Kawasan perumahan di kota Surabaya, Jawa Timur ini meraih beragam penghargaan dan menjadi hunian ideal bagi Anda yang mendambakan hidup sehat dan berkualitas.

A green, breezy, and pristine environment is key to a healthy lifestyle. The thick foliage of trees and a beautifully-landscaped park bring a sense of serenity and comfort to the place you live in. This multiple award-winning residential area in a prestigious location in Surabaya, East Java is the ideal choice for you who demand only the highest level of quality in life

Lokasi

Location

Lontar, Surabaya Barat

Lontar, West Surabaya

Kepemilikan

Ownership

100%

100%

Luas Kawasan

Total Area

86 hektare

86 hectares

Kemudahan
Amenities

Kolam renang, area komersial, jaringan serat optik, sistem satu pintu dan keamanan 24 jam, gedung perkumpulan, pusat kebugaran, lintasan lari, tol Surabaya Porong, pusat perbelanjaan (Spazio, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall), dekat dengan rumah sakit (National Hospital, Mitra Keluarga), dan sekolah (Surabaya European School, Sekolah Ciputra, Cita Hati, Singapore National Academy, Surabaya Taipei School, Merlion School, Sages Institute, Universitas Ciputra)

Swimming pool, commercial area, fiber optic network, one gate system and 24-hour security, meeting hall, gym, Jogging track, Surabaya Porong toll road, near shopping mall (Spazio, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall), near hospital (National Hospital, Mitra Keluarga), near school (Surabaya European School, Sekolah Ciputra, Cita Hati, Singapore National Academy, Surabaya Taipei School, Merlion School, Sages Institute, Universitas Ciputra).

South Grove

Deskripsi
Description

South Grove adalah perumahan dengan konsep klaster yang mewah yang lokasinya sangat strategis di dekat pusat bisnis Jakarta Selatan. Mengusung konsep dan desain hunian yang menawarkan privasi lebih yang eksklusif, perumahan ini memberikan kenyamanan tinggal di lingkungan yang asri dan elegan.

South Grove is a residential complex with a luxurious cluster concept, strategically located near the business hub of South Jakarta. With a concept that boasts an exclusive level of privacy for the home, this residential complex bestows a great convenience of living in a green and elegant environment.

Lokasi
Location

Lebak Bulus, Jakarta Selatan

Lebak Bulus, South Jakarta

Kepemilikan
Ownership

100%

100%

Luas Kawasan
Total Area

0,5 hektare

0.5 hectares

Kemudahan
Amenities

Jaringan serat optik, sistem keamanan 24 jam, jalur transportasi Stasiun MRT Lebak Bulus dan gerbang tol Pondok Pinang, berbagai pusat perbelanjaan dan ritel besar (Pondok Indah Mall, Cinere Bellevue, One Bellpark Mall, dan Cilandak Town Square), dekat dengan rumah sakit (Mayapada dan Siloam), institusi pendidikan (Highscope Indonesia School dan Singapore International School), pusat bisnis yang sedang berkembang pesat, TB Simatupang.

Fiber optic network, 24-hour security system, transportation links through the Lebak Bulus MRT Station and Pondok Pinang Toll Road, various shopping centers and large retail areas (Pondok Indah Mall, Cinere Bellevue, One Bellpark Mall, and Cilandak Town Square), close proximity to hospitals (Mayapada and Siloam), educational institutions (Highscope Indonesia School and Singapore International School), and a thriving business complex of TB Simatupang.

1Park Homes

Deskripsi

Description

1Park Homes adalah perumahan dengan konsep private cluster yang mewah yang lokasinya di kawasan Kebayoran, Jakarta Selatan. Menempati lahan seluas 1,3 hektare, klaster hunian ini menawarkan konsep keamanan dan kemewahan yang ditujukan bagi pribadi dan keluarga sukses dan modern. Konsep bangunan dirancang oleh arsitek terkemuka Thomas Elliot yang menawarkan desain Gregorian yang mewah. 1Park Homes merupakan bagian dari pengembangan 1Park Avenue yang lokasinya sangat strategis di jantung kawasan hunian elit dan dekat dengan pusat bisnis, perbelanjaan, dan hotel.

1Park Homes is a residential area with a luxurious private cluster complex located in Kebayoran, South Jakarta. Occupying a land area of 1.3 hectares, this residential cluster offers a sense of maturity and opulence aimed at successful individuals and families. The lavish Gregorian-styled building is designed by Thomas Elliot. 1Park Homes is part of the 1Park Avenue development area, located strategically at the heart of an elite residential area with close proximity to business and shopping centers and hotels.

Lokasi

Location

Kebayoran, Jakarta Selatan

Kebayoran, South Jakarta

Kepemilikan

Ownership

100%

100%

Luas Kawasan

Total Area

1,3 hektare

1.3 hectares

Kemudahan

Amenities

Taman bermain anak, ruang sepak bola meja, aula serbaguna, jaringan serat optik, mini market, ruang makan privat, perpustakaan, kolam renang, salon, pusat bisnis, lintasan lari, gym, lounge, bioskop mini, billiard, area BBQ, steam & sauna, ruang karaoke, dekat pusat perbelanjaan (Plaza Senayan, Gandaria City, Senayan City, Pondok Indah Mall), dan Rumah Sakit Pondok Indah.

Children's playground, futsal room, multipurpose hall, fiber optic network, mini market, private dining hall, library, swimming pool, hairdressers, business center, running track, gym, lounge, mini cinema, billiard room, BBQ area, steam & sauna facilities, karaoke room, close proximity to shopping centers (Plaza Senayan, Gandaria City, Senayan City, Pondok Indah Mall) and Pondok Indah Hospital.

KAWASAN INDUSTRI

Segmen pengembangan kawasan industri merupakan kegiatan operasi Perseroan yang fokus untuk mengembangkan dan mengelola kawasan industri. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2009 (6R 24/2009) untuk kawasan industri yang berlaku mulai Maret 2010, pabrik-pabrik di Indonesia harus direlokasi ke zona khusus kawasan industri. Proyek Ngoro Industri Persada atau Ngoro Industrial Park (NIP) yang telah dikembangkan sejak 1991 oleh Intiland telah dibangun sesuai dengan kualifikasi peraturan tersebut. Kualitas infrastruktur selain lokasi yang strategis menjadi keunggulannya. Sebagai salah satu bisnis utama, Perseroan terus mengembangkan segmen ini dengan melakukan investasi dan pengembangan kawasan-kawasan industri baru di provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah.

INDUSTRIAL ESTATE

The industrial estate segment is a segment of the Company's operating activities focused on developing and managing industrial estates. Based on Government Regulation No. 24/2009 (6R 24/2009) for industrial zones applicable since March 2010, factories and plants in Indonesia must be relocated to designated industrial zones. The Ngoro Industrial Persada or Ngoro Industrial Park (NIP) project, which has been developed since 1991 by Intiland, has been established in accordance with the regulation qualifications. The infrastructure quality in addition to the strategic location has in time become its main selling point. As one of its core businesses, this segment is being continuously developed by the Company, such as through its investments in and developments of new industrial areas in the provinces of East Java and Central Java.

Ngoro Industrial Park

Deskripsi

Description

Ngoro Industrial Park merupakan kawasan industri berlokasi di lembah Gunung Penanggungan, Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur. Berjarak hanya sekitar 50 km dari Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, kawasan industri ini menjadi pilihan favorit banyak perusahaan nasional dan multinasional.

Ngoro Industrial Park is an industrial estate in the valley of Mount Penanggungan, Ngoro, Mojokerto, East Java. Located at a mere 50 km from Tanjung Perak Port, Surabaya, this industrial estate is a popular choice for many national and international companies seeking for a base for their operations.

Lokasi

Location

Mojokerto, Jawa Timur

Mojokerto, East Java

Kepemilikan

Ownership

100%

100%

Luas Kawasan

Total Area

500 hektare

500 hectares

Infrastruktur

Infrastructure

Gas oleh PGN dan DPS Gas, pengolahan limbah, pembangkit listrik, telekomunikasi

Gas from PGN and DPS Gas, waste management, power plant, telecommunication

Fasilitas & Layanan

Facilities & Services

Zona kawasan berikat, standard factory building, pergudangan, area komersial, bank, perkantoran.

Bonded zone, standard factory building, warehouses, commercial zone, banks, offices.

Investors

Unicharm, Mitsui-Soko, Hitachi, HB Fuller, Yakult, Roman Ceramic, Mulia Ceramic, Cort Indonesia, Toyota Astra Motor, dan lainnya.

Unicharm, Mitsui-Soko, Hitachi, HB Fuller, Yakult, Roman Ceramic, Mulia Ceramic, Cort Indonesia, Toyota Astra Motor, and others.

Kemudahan

Amenities

Jalan tol, jalan utama, 45 km dari Surabaya, 50 km dari Pelabuhan Tanjung Perak, 50 km dari Bandara Internasional Juanda.

Toll roads, main road, 45 km from Surabaya, 50 km from Tanjung Perak Port, 50 km from Juanda International Airport.



Batang Industrial Park

Deskripsi

Description

Batang Industrial Park (BIP) merupakan pengembangan kawasan industri terpadu yang berlokasi di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Pengembangan BIP melalui perencanaan berkelanjutan dengan mengembangkan konsep kawasan sebagai *“The future key industrial hub of Central Java”*. Dikembangkan di lahan dengan jenis tanah padat dan kokoh, kawasan ini menjamin kestabilan struktur bangunan serta dapat menekan biaya konstruksi. Batang Industrial Park juga menyediakan area pergudangan, area komersial, area penghijauan, serta beragam fasilitas infrastruktur penunjang yang lengkap di lahan pengembangan yang direncanakan seluas 280 hektare.

Batang Industrial Park (BIP) is an integrated industrial area being developed in Batang Regency, Central Java. The development of BIP is carried out through sustainable planning with a spatial concept that serves its purpose to become *“the future key industrial hub of Central Java”*. Built upon solid and sturdy soil, this industrial park guarantees the stability of the building structures and furthermore reduces construction costs. Batang Industrial Park also provides a warehousing area, commercial area, greenery, and various supporting facilities and infrastructure on a planned development area encompassing 280 hectares.

Lokasi

Location

Batang, Jawa Tengah

Batang, Central Java

Kepemilikan

Ownership

100%

100%

Luas Kawasan

Total Area

280 hektare

280 hectares

Infrastruktur

Infrastructure

Jaringan Listrik, gas alam, telekomunikasi, pusat pengelolaan air dan limbah terpadu, air bersih, lebar jalan utama 26 meter dan jalan kawasan 16 meter, manajemen kawasan.

Electricity, natural gas, telecommunication, waste water treatment plant (WWTP), clean water, Right of Way 16 m, main road 26 m, property management.

Fasilitas & Layanan

Facilities & Services

Pergudangan, area komersial, mini market, kantor management, pos polisi, pemadam kebakaran.

Warehouse, commercial area, mini market, management office, police station, fire brigade.

Investors

Nestle Indonesia, UnitedCan Company, Indonesia Multi Colour Printing, dan Nikko Steel

Nestle Indonesia, UnitedCan Company, Indonesia Multi Colour Printing, dan Nikko Steel

Kemudahan

Amenities

Berlokasi strategis tepat di tengah-tengah Pulau Jawa, 1 km dari akses jalan nasional (Jalan Raya Subah, Batang), berbagai transportasi hubs seperti bandara dan juga Pelabuhan, akses masuk ke dalam kawasan ini dapat ditempuh dengan mudah hanya 10 menit melalui gerbang tol Kandeman, Batang. Lokasi strategi yang ditunjang dengan akses jalan tol memberikan nilai tambah bagi investor untuk distribusi barang ke berbagai fasilitas seperti pelabuhan maupun bandara internasional.

Strategically located right at the central nexus of Java Island, 1 km from the national road (Jalan Raya Subah, Batang), various transportation hubs such as airport and seaport, this development area can be easily accessed within 10 minutes from the Kandeman Toll Gate in Batang. This strategic location is further supported by a toll road access that gives investor an immense added value in terms of the ease of distribution of goods to numerous facilities, such as seaports and international airports.

PENDAPATAN BERULANG

Segmen pendapatan berulang (*recurring income*) terdiri dari penyewaan ruang kantor, pengelolaan lapangan golf, sarana olah raga dan fasilitas, penyewaan gudang, ruko dan asrama, serta pengelolaan limbah di kawasan industri dan pendapatan berulang dari kegiatan usaha lainnya.

Pendapatan berulang dari proyek kerja sama dengan para mitra strategis Perseroan, tidak dikonsolidasikan sebagai bagian dari pendapatan usaha dari Perseroan karena kepemilikan saham Perseroan di proyek-proyek tersebut adalah minoritas. Proyek-proyek ini antara lain adalah gedung perkantoran Graha Pratama di Jakarta, gedung perkantoran dan World Trade Center di Surabaya.

RECURRING INCOME

Recurring income consists of leasing of office space, management of sports facilities, leasing of warehouses, shophouses and dormitories, and management of waste in industrial estates, and recurring income from other business activities.

Some recurring incomes from collaborative projects with the Company's strategic partners are not consolidated as part of the revenues of the Company, due to the minority share ownership of the Company in these projects. These projects include the Graha Pratama office building in Jakarta and the World Trade Center office building in Surabaya.

Intiland Tower Jakarta

Deskripsi

Description

Bangunan perkantoran yang dirancang oleh Paul Rudolph ini menawarkan ruang bisnis yang tidak hanya dinamis, namun juga didukung oleh suasana yang asri. Bangunan dengan luas bangunan 24.647 m² ini mulai dibangun pada tahun 1994 ini selesai pada tahun 1996 dengan jumlah 23 lantai dan 2 basement.

Office building designed by Paul Rudolph, offering business space that is not only dynamic but also green. The office building designed by Paul Rudolph offers an area for doing business that is not only dynamic but also boasts a green environment. The building, which was built in 1994 and completed in 1996, has a total area of 24,647 m², with 23 floors and 2 basement levels.

Kategori

Category

Perkantoran dan ritel

Office and retail

Lokasi

Location

Jl. Jend. Sudirman Jakarta Pusat

Jend. Sudirman, Central Jakarta

Kepemilikan

Ownership

100%

100%

Okupansi

Occupancy

46,3%

46.3%

Kemudahan

Amenities

Ruang serba guna, pujasera, restoran, kedai kopi, internet berkecepatan tinggi, ATM dan bank, mini market, penukaran uang, apotek, CCTV dan keamanan 24 jam, tempat parkir, kartu akses, akses stasiun MRT, akses transjakarta.

Multifunction hall, food court, coffee shop, restaurant, high speed internet, ATM and bank, mini market, money changer, pharmacy, CCTV and 24-hour security, parking lot, access card, access to MRT station, Trans Jakarta access.

South Quarter

Deskripsi

Description

Lingkungan terintegrasi yang dapat membuat Anda beraktivitas lebih baik dan produktif. Dirancang secara inovatif dan menerapkan kaidah-kaidah gedung hijau, South Quarter (SQ) menawarkan banyak nilai tambah seperti kenyamanan, hemat energi, dan menghadirkan bentuk bangunan yang elegan dan enak dilihat. SQ mulai dibangun pada tahun 2012 dan selesai pada 2015 yang terdiri dari tiga tower perkantoran 20 lantai dan 4 basemen, serta area ritel pendukung.

Living in an integrated way with your surroundings will make your activities more productive. Designed innovatively with due regard to the green building principles, South Quarter (SQ) offers a range of pluses, such as convenience, energy efficiency, and an elegant and visually-pleasing building design. SQ began to be built in 2012 and was completed in 2015. It has three office towers, each with 20 floors and 4 basement levels, and supporting area for retail.

Kategori

Category

Pengelolaan kantor dan ritel

Offices and retail

Lokasi

Location

TB Simatupang, Jakarta Selatan

TB Simatupang, South Jakarta

Kepemilikan

Ownership

51%

51%

Okupansi

Occupancy

Perkantoran	Ritel
67,9%	70%

Office	Retail
67,9%	70%

Kemudahan

Amenities

Ruang serbaguna, apotek, jaringan serat optic, ATM dan bank, pusat kebugaran, kedai kopi, toko buku, penukaran uang, kantin, fasilitas shower, restoran, supermarket, shuttle bus, stasiun MRT Fatmawati dan Lebak Bulus, gerbang tol Pondok Pinang, dekat dengan pusat perbelanjaan (Pondok Indah Mall, One Belpark Mall, Cinere Bellevue), rumah sakit (Mayapada, Siloam), dan sekolah (HighScope Indonesia, Cikal, Singapore International School).

Function hall, pharmacy, fiber optic network, ATM dan bank, sports center, coffee shop, bookstore, money changer, canteen, shower facilities, restaurants, supermarket, shuttle bus, MRT station Fatmawati and Lebak Bulus, Pondok Pinang toll gate, near shopping centers (Pondok Indah Mall, One belpark Mall, Cinere Bellevue) near hospitals (Mayapada and Siloam), near schools (HighScope Indonesia, Cikal, Singapore International School).

Intiland Tower Surabaya

Deskripsi

Description

Gedung perkantoran yang dirancang dengan bentuk yang indah serta menerapkan kaidah-kaidah gedung hemat energi. Bangunan ikonik ini melengkapi setiap lantainya dengan teras untuk memberikan sirkulasi udara dan pencahayaan natural. Gedung yang dibangun pada tahun 1995 dan selesai di tahun 1997 ini memiliki luasan 19.568 m² dengan jumlah 12 lantai dan 3 basement.

An office building designed with beauty and elegance in mind, and in accordance with energy-efficient building principles. Each floor in this iconic building is equipped with a terrace to provide better air circulation and natural lighting. The building began to be constructed in 1995 and was completed in 1997. It has a total area of 19,568 m² with 12 floors and 3 basement levels.

Kategori

Category

Pengelolaan kantor dan ritel

Offices and retail

Lokasi

Location

Jl.Panglima Sudirman, Surabaya

Panglima Sudirman, Surabaya

Kepemilikan <i>Ownership</i>	100%	100%
Okupansi <i>Occupancy</i>	50,2%	50.2%
Kemudahan <i>Amenities</i>	Kartu akses, area parkir, jaringan serat optik, CCTV dan keamanan 24 jam, ATM, dekat dengan rumah sakit (Dr Soetomo, Siloam, Husada Utama), dekat dengan hotel (Paxis, Sheraton, Four Points, JW Mariot), dekat dengan pusat perbelanjaan, dekat dengan stasiun kereta api Gubeng Surabaya.	Access card, parking lot, fiber optic network, CCTV and 24-hour security, ATM, near hospitals (Dr. Soetomo, Siloam, Husada Utama), near hotels (Praxis, Sheraton, Four Points, JW Marriott), near shopping centers (Grand City Mall, Tunjungan Plaza), near Gubeng Surabaya train station.

Spazio

Deskripsi <i>Description</i>	Nikmati kemudahan, kenyamanan dan fleksibilitas perkantoran di lokasi yang strategis dengan bangunan <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i> yang modern. Bangunan ini memiliki luas 18.920 m ² dengan jumlah 8 lantai dan 2 basemen yang mulai dibangun pada tahun 2011 dan selesai di tahun 2012.	Enjoy the ease, convenience, and flexibility of having your office at a strategic location, in a building designed perceptively both indoor and outdoor. The building has a total area of 18,920 m ² with 8 floors and 2 basement levels. It began to be constructed in 2011 and was completed in 2012.		
Kategori <i>Category</i>	Perkantoran dan ritel	Office and retail		
Lokasi <i>Location</i>	Graha Famili, Surabaya Barat	Graha Famili, West Surabaya		
Kepemilikan <i>Ownership</i>	75%	75%		
Okupansi <i>Occupancy</i>	Perkantoran 64,3%	Ritel 71%	Office 64.3%	Retail 71%
Kemudahan <i>Amenities</i>	Lift & escalator, mini market, restoran, jaringan serat optik, internet berkecepatan tinggi, koridor terbuka, ruang meeting, kantin, auditorium, tol Surabaya Porong, pusat perbelanjaan (Spazio, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall), dekat dengan rumah sakit (National Hospital, Mitra Keluarga), hotel Spazio Tower, Shangri – La, Vassa, Ascott, Waterplace.	Lift & escalator, mini market, restaurants, fiber optic network, high speed internet, open corridors, meeting room, canteen, auditorium, Surabaya Porong toll road, shopping centers (Spazio Tower, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall), hospitals (National Hospital, Mitra Keluarga), hotels (Spazio Tower hotel, Shangri-La, Vassa, Ascott, Waterplace).		

Graha Pratama

Deskripsi <i>Description</i>	Gedung Perkantoran Grade B yang terletak di Jakarta Selatan dengan luas bangunan 24.686 m ² terdiri dari 21 lantai dan 2 basement yang dibangun pada 1995 dan diselesaikan pada 1997.	A B-Grade Office Building located in South Jakarta, with a total building area of 24,686 m ² . It has 21 floors and 2 basement levels, constructed in 1995 and was completed in 1997.
Kategori <i>Category</i>	Pengelolaan kantor dan ritel	Office and retail
Lokasi <i>Location</i>	Jl.MT Haryono, Jakarta Selatan	MT Haryono, South Jakarta
Kepemilikan <i>Ownership</i>	30%	30%
Okupansi <i>Occupancy</i>	64,92%	64.92%
Kemudahan <i>Amenities</i>	Pujasera, mini market, jalan tol, akses transjakarta, dekat dengan pusat perbelanjaan (Mal Kalibata, Kota Kasablanka).	Food court, mini market, highway Trans Jakarta access, near shopping centers (Mal Kalibata, Kota Kasablanka).

World Trade Center

Deskripsi <i>Description</i>	Pusat perbelanjaan yang dikhususkan untuk menjual telepon seluler (ponsel), smartphone, laptop, kamera, maupun gadget lainnya di kota Surabaya. WTC dibangun pada tahun 1991 dan selesai pada tahun 1993, pusat perbelanjaan ini memiliki 6 lantai dan 2 basement dengan luas bangunan 24.567 m ² .	A shopping center mainly selling cellular phones, smart phones, laptops, cameras, and other gadgets in Surabaya. WTC was constructed in 1991 and was completed in 1993, with 6 floors and 2 basement levels, and a total building area of 24,567 m ² .
Kategori <i>Category</i>	Pengelolaan kantor dan ritel	Office and retail
Lokasi <i>Location</i>	Jalan Pemuda, Surabaya	Pemuda street, Surabaya
Kepemilikan <i>Ownership</i>	32%	32%
Okupansi <i>Occupancy</i>	80,34%	80.34%
Kemudahan <i>Amenities</i>	Resepsionis, musholla, parkir, area merokok, lintasan kursi roda, ATM, restoran, pujasera, nursery room.	Receptionist, musholla, parking lot, smoking area, wheel chair, ATM, restaurant, food court, nursery room.

POINS

Deskripsi

Description

Poins merupakan superblok dengan konsep *one stop shopping* yang meliputi pusat perbelanjaan, ritel, dan hotel, juga dilengkapi dengan apartemen. Dengan mengusung konsep sebagai Transit Mall, memposisikan Poins menjadi hub dan meeting point baru di Kawasan Jakarta Selatan.

Poins is a superblock with the concept of one stop shopping which includes shopping centers, retail and hotels, also equipped with apartments. By carrying out the concept as a Transit Mall, Poins is positioned as a new hub and meeting point in the South Jakarta.

Kategori

Category

Ritel

Retail

Lokasi

Location

Lebak Bulus, Jakarta Selatan

Lebak Bulus, South Jakarta

Kepemilikan

Ownership

50%

50%

Okupansi

Occupancy

Tahap Renovasi

Renovation phase

Kemudahan

Amenities

Pusat perbelanjaan, ritel, terdapat apartemen, hotel bintang empat, fasilitas food & beverage, café, restoran, dekat dengan MRT, dekat dengan transportasi umum, dekat dengan rumah sakit, dekat dengan perkantoran wilayah TB Simatupang.

Shopping centers, retail, there are apartments, four-star hotels, food & beverage facilities, cafes, restaurants, close to the MRT, close to public transportation, close to hospitals, close to the TB Simatupang office area.

Club Pantai Mutiara

Deskripsi

Description

Fasilitas olahraga lengkap yang menawarkan suasana berbeda dengan pemandangan tepi laut Jakarta yang indah.

A comprehensive sports complex with a unique ambience conferred by the glorious view of Jakarta's beachfront.

Kategori

Category

Pengelolaan klub olahraga

Sport club management

Lokasi

Location

Pantai Mutiara Jakarta Utara

Pantai Mutiara, North Jakarta

Fasilitas

Facilities

Gym, tenis meja, stadium sepakbola, loker & ruang shower, sauna, kolam renang, lapangan basket, restoran.

Table tennis, football stadium, lockers & shower room, sauna, swimming pool, basketball court, restaurants.

Club Serenia Mansion

Deskripsi <i>Description</i>	Klub eksklusif modern dengan sentuhan taman tropikal yang sejuk.	A modern exclusive club with a touch of soothing tropical garden.
Kategori <i>Category</i>	Pengelolaan klub olahraga	Sport club management
Lokasi <i>Location</i>	Serenia Hills, Lebak Bulus, Jakarta Selatan	Serenia Hills, Lebak Bulus, South Jakarta
Fasilitas <i>Facilities</i>	Kolam renang, mini soccer, futsal, gym, kafe, ruang serbaguna.	Swimming pool, mini soccer, futsal, gym, café, multi-function hall

Splash Swimming Pool & Gym

Deskripsi <i>Description</i>	Klub Olahraga dengan nuansa teduh dan nyaman dengan ragam fasilitas pendukung.	A sports club with a calm and comfortable feel, offering an array of supporting facilities.
Kategori <i>Category</i>	Pengelolaan klub olahraga	Sport club management
Lokasi <i>Location</i>	Taman Semanan Indah, Jakarta Barat	Taman Semanan Indah, West Jakarta
Fasilitas <i>Facilities</i>	Kolam renang semi rekreasi, pusat kebugaran, lapangan tenis, restoran, mini waterpark.	Semi-recreational swimming pool, fitness center, tennis court, restaurants, mini waterpark.

Runway Sports Club

Deskripsi <i>Description</i>	Fasilitas kolam renang dan pusat kebugaran yang lengkap untuk membantu Anda menjaga hidup sehat.	Fitness facilities to help you maintain your healthy lifestyle.
Kategori <i>Category</i>	Pengelolaan klub olahraga	Sport club management
Lokasi <i>Location</i>	Aeropolis, Tangerang	Aeropolis, Tangerang
Fasilitas <i>Facilities</i>	Pusat kebugaran, kolam renang ukuran olimpiade, area makan dan	Fitness center, olympic-size swimming pool,

ROCA Sports Center

Deskripsi <i>Description</i>	Fasilitas olah raga dan club house modern dengan beragam fasilitas.	Modern sports facilities and club house with various facilities.
Kategori <i>Category</i>	Pengelolaan klub olahraga	Sport club management
Lokasi <i>Location</i>	Graha Famili, Surabaya Barat	Graha Famili, West Surabaya
Fasilitas <i>Facilities</i>	Kolam renang, gym, pusat yoga, panjat dinding, restoran.	Swimming pool, gym, yoga center, wall climbing, restaurants.

Sports Club Talaga Bestari

Deskripsi <i>Description</i>	Pusat kebugaran modern yang sangat cocok untuk dikunjungi bersama keluarga sambil menikmati akhir pekan.	Modern fitness center well-suited for family's weekend excursions.
Kategori <i>Category</i>	Pengelolaan klub olahraga	Sport club management
Lokasi <i>Location</i>	Talaga Bestari, Tangerang	Talaga Bestari, Tangerang
Fasilitas <i>Facilities</i>	Kolam renang, gym, kafe, restoran.	Swimming pool, gym, café, restaurants.

Golf Graha Famili & Country Club

Deskripsi <i>Description</i>	Lapangan golf 18-hole dan 72-par ini menawarkan beragam tantangan seperti danau, sungai, bunker, dan bukit.	An 18-hole and 72-par golf course that offers various challenges such as flat area, pond, river, bunker, and hill.
Kategori <i>Category</i>	Pengelolaan klub olahraga dan golf	Golf Course and Sport club management
Lokasi <i>Location</i>	Graha Famili, Surabaya Barat	Graha Famili, West Surabaya
Fasilitas <i>Facilities</i>	Restoran, area pernikahan, ruang serbaguna, driving range.	Restaurants, wedding hall, multi-function hall, driving range.

Intiwhiz Hotel Chain

Deskripsi <i>Description</i>	PT Intiwhiz International merupakan penyedia layanan hospitaliti dan pengelola jaringan hotel terdepan dan menjanjikan di Indonesia. Semua jaringan hotel Intiwhiz dikelola secara profesional dengan standar layanan terbaik dan berkualitas dan berada di lokasi sangat strategis dan dekat dengan berbagai fasilitas penunjang.	PT Intiwhiz International is Indonesia's leading and most promising hospitality management provider, with Intiwhiz hotel chain being the business core. All the hotels developed under the Intiwhiz hotel chain are operated with internationally standard of quality service, and each hotel is strategically located in close proximity to major amenities.
Kategori <i>Category</i>	Pengelolaan jaringan Hotel	Hotel chain management
Lokasi <i>Location</i>	Jakarta, Semarang, Bali, Yogyakarta, Surabaya, Manado, Balikpapan, Samarinda, Padang, Trawas, Bromo dan sejumlah kota di Indonesia.	Jakarta, Semarang, Bali, Yogyakarta, Surabaya, Manado, Balikpapan, Samarinda, Padang, Trawas, Bromo and many cities in Indonesia.
Kepemilikan <i>Ownership</i>	30%	30%
Jumlah Hotel <i>Total Hotels</i>	25	25
Jumlah Kamar <i>Total Rooms</i>	3.066	3.066
Kemudahan <i>Amenities</i>	<p>Menyediakan beragam jenis kebutuhan akomodasi mulai dari hotel budget hingga hotel bintang empat. Jaringan hotel Intiwhiz meliputi merek-merek seperti Whiz Capsule, Whiz Hotel (bintang dua plus), Whiz Prime Hotel (bintang tiga), Grand Whiz Hotel (bintang empat), Whiz Residence dan Swift Inn dengan keunggulan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan akses dan lokasi strategis • Tidur yang lelap dengan kasur berkualitas • Kamar mandi yang nyaman • Konektivitas • Bergaya modern • Ramah dan menyenangkan 	<p>Providing various types of accommodation suited to different needs, starting from Whiz Capsule, Whiz Hotel (two-plus stars), Whiz Prime Hotel (three stars), Grand Whiz Hotel (four stars), Whiz Residence and Swift Inn, with the advantages as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Easy access and strategic location • Good sleep with quality mattress and linen • Good shower • Connectivity • Stylish and modern • Friendly and fun

PENGEMBANGAN MASA DEPAN

Perseroan akan fokus mengembangkan proyek-proyek *high-rise*, perumahan dan kawasan industri yang dimiliki saat ini yang terletak di Jakarta dan Surabaya. Perseroan juga akan terus menjajaki peluang kerja sama dengan calon mitra strategis dalam pengembangan proyek-proyek baru.

FUTURE DEVELOPMENT

The Company remains focused on developing existing high-rise projects, residential, and industrial estates located in Jakarta and Surabaya. The Company will also cooperate with potential strategic partners in developing new projects.

Tinjauan Keuangan Per-Segmen

Financial Segment Overview

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Mixed-use dan High-rise	2021	% terhadap Pendapatan % to the Revenue	2020	% terhadap Pendapatan % to the Revenue	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	772.386	100,00	1.832.017	100,00	-1.059.631	-57,84
Beban Pokok Cost of Sales	438.576	56,78	996.926	54,42	-558.350	-56,01
Laba Kotor Gross Profit	333.810	43,22	835.091	45,58	-501.281	-60,03

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Kawasan Perumahan Residential Area	2021	% terhadap Pendapatan % to the Revenue	2020	% terhadap Pendapatan % to the Revenue	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	688.336	100,00	432.775	100,00	255.561	59,05
Beban Pokok Cost of Sales	339.247	49,29	257.602	59,52	81.646	31,69
Laba Kotor Gross Profit	349.089	50,71	175.174	40,48	173.915	99,28

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Kawasan Industri Industrial Estate	2021	% terhadap Pendapatan % to the Revenue	2020	% terhadap Pendapatan % to the Revenue	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	508.624	100,00	36.728	100,00	471.896	1284,85
Beban Pokok Cost of Sales	344.987	67,83	2.521	6,86	342.466	13.584,53
Laba Kotor Gross Profit	163.636	32,17	34.206	93,14	129.430	378,38

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Pendapatan Berulang Recurring Income	2021	% terhadap Pendapatan % to the Revenue	2020	% terhadap Pendapatan % to the Revenue	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	659.286	100,00	589.868	100,00	69.418	11,77
Beban Pokok Cost of Sales	477.979	72,50	453.565	76,89	24.414	5,38
Laba Kotor Gross Profit	181.307	27,50	136.303	23,11	45.004	33,02

Tinjauan Laporan Keuangan

Overview on Financial Statements

Aset

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Aset / Assets	16.461.785	15.701.873	759.912	4,84
Aset Lancar / Current Assets	6.668.818	4.517.663	2.151.155	47,62
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	1.753.785	1.121.708	632.077	56,35
Persediaan / Inventories	3.964.702	2.427.979	1.536.723	63,29
Aset Lancar lainnya / Non Current Assets	950.331	967.976	-17.645	-1,82
Aset tidak lancar / Non Current Assets	9.792.966	11.184.209	-1.391.243	-12,44
Persediaan / Inventories	2.645.780	3.943.363	-1.297.582	-32,91
Tanah yang belum Dikembangkan Land for Development	3.840.551	3.888.107	-47.556	-1,22
Aset Tetap – Bersih / Property & Equipment – Net	238.104	213.382	24.723	11,59
Properti Investasi – Bersih / Investment Property – Net	1.614.896	1.569.980	44.916	2,86
Aset tidak Lancar Lainnya Other Non Current Assets	1.453.635	1.569.377	-115.743	-7,38

Pada tahun 2021, Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 4,84% atau sebesar Rp. 760 milyar jika dibandingkan dengan tahun 2020, terutama disebabkan karena :

- Peningkatan Kas dan Setara kas sebesar 56,35% atau sebesar Rp. 632 milyar sebagian besar merupakan akibat dari penerimaan dari konsumen 57 Promenade.
- Peningkatan Aset keuangan lainnya sebesar 34,22% atau sebesar Rp. 104 milyar. Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pencairan kredit kepemilikan apartemen atau rumah.

In 2021, The Company's Assets increased by 4.84% or IDR 760 billion compared with 2020, mainly due to :

- Increase in Cash and Cash Equivalent by 56.35% or IDR 632 billion mainly from receipt from consumers of The 57 Promenade Project
- Increase in Other Financial Asset by 34.22% or IDR 104 billion. This account represent the restricted fund in connection with the consumer mortgage on house, condominium or office space.

Liabilitas / Liability

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Liabilitas / Liabilities	10.429.296	9.652.623	776.673	8,05
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	6.489.248	4.367.600	2.121.648	48,58
Utang Bank Jangka Pendek / Short-term Bank Loan	1.801.396	1.936.718	-135.322	-6,99
Utang Usaha / Trade Payable	187.398	199.630	-12.232	-6,13
Utang Obligasi / Bonds Payable	250.000	161.683	88.317	54,62
Liabilitas Kontrak / Contract Liability	3.499.608	1.401.676	2.097.933	149,67
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	750.845	667.893	82.953	12,42
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	3.940.388	5.285.023	-1.344.635	-25,44
Utang Bank Jangka Panjang / Long-term Bank Loan	2.802.835	2.935.002	-132.167	-4,50
Liabilitas Kontrak / Contract Liability	516.946	1.898.173	-1.381.227	-72,77
Liabilitas tidak Lancar Lainnya Other Non Current Liabilities	620.607	451.848	168.759	37,35

Pada Tahun 2021, Liabilitas Perseroan meningkat sebesar 8,05% atau Rp. 777 milyar jika dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan peningkatan uang muka penjualan, terkait dengan penerimaan angsuran dari konsumen yang unitnya belum bisa di serahterimakan

In 2021, The Company's liabilities increase 8.05% or IDR 777 billion compared to 2020. This was mainly due to the increase of Sales Advances, related to the receipt from consumers and the unit have not been handed over

Ekuitas / Equity

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Ekuitas / Equity	6.032.149	6.049.249	-17.100	-0,28
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	5.224.943	5.199.895	25.048	0,48
Modal Saham / Capital Stock	2.591.464	2.591.464	-	0,00
Tambahan Modal Disetor – Bersih Additional Paid in Capital – Net	1.096.320	1.096.320	-	0,00
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	425.114	425.114	-	0,00
Saldo Laba / Retained Earning	1.112.045	1.086.997	25.048	2,30
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	807.206	849.359	-42.149	-4,96

Pada tahun 2021, Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,28% atau Rp. 17 milyar, hal ini dikarenakan :

- Terdapat penghasilan komprehensif sebesar Rp. 25 milyar dan;
- Penurunan kepentingan non pengendali sebesar Rp. 42 milyar terkait dengan kerugian pada beberapa perusahaan kerjasama.

In 2021, The Company's Equity decrease by 0.28% or IDR 17 billion, due to :

- There is comprehensive income amounted to IDR 25 billion and;
- Decrease in Non-controlling Interest amounted to IDR 42 billion related to losses on several joint venture company

Laporan Laba Rugi | Income Statements

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Komprehensif Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Usaha Revenue	2.628.632	2.891.388	-262.757	-9,09
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Cost of Sales and Direct Cost	1.600.789	1.710.614	-109.825	-6,42
Laba Kotor Gross Profit	1.027.843	1.180.774	-152.931	-12,95
Laba Usaha Operational Income	665.893	778.390	-112.497	-14,45
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Tax	51.694	120.066	-68.318	-56,92

Pendapatan | Revenues

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Uraian Description	2021	% terhadap Pendapatan % to the Revenue	2020	% terhadap Pendapatan % to the Revenue	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Revenue	2.628.632	100,00	2.891.388	100,00	-9,09
Pendapatan dari Pengembangan Development Income	1.969.346	74,92	2.301.520	79,60	-14,43
Perumahan Landed residential	688.336	26,19	432.775	14,97	59,05
Mixed-use & High-rise Mixed-use & High-rise	772.386	29,38	1.832.017	63,36	-57,84
Kawasan Industrial Industrial Estate	508.624	19,35	36.728	1,27	1284,85
Pendapatan Berulang Recurring Income	659.286	25,08	589.868	20,40	11,77
Persewaan Rental Space	238.426	9,07	210.612	7,28	13,21
Sarana Olahraga dan Fasilitas Sportclub & Facilities	330.522	12,57	300.138	10,38	10,12
Kawasan Industri Industrial Estate	88.655	3,37	78.384	2,71	13,10
Lain-lain Others	1.683	0,06	734	0,03	129,45

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 9,09% atau Rp. 263 milyar jika dibandingkan dengan tahun 2020, karena :

- Pendapatan dari pengembangan mengalami penurunan sebesar 14,43% atau Rp. 332 milyar karena
 1. penurunan pengakuan pendapatan di sektor Mixed-Use & High-rise sebesar Rp. 1.060 milyar karena pada tahun 2020 terdapat penyelesaian pembangunan dan serah terima unit di proyek Graha Golf, Spazio Tower dan Rosebay
 2. peningkatan pengakuan pendapatan di sektor Kawasan Industri sebesar Rp. 472 milyar terutama karena pengakuan pendapatan dari Aeropolis Technopark dan Batang Industrial Park
 3. peningkatan pengakuan pendapatan di sektor Perumahan sebesar Rp. 256 milyar yang merupakan dampak insentif pajak pertambahan nilai dari pemerintah
- Pendapatan berulang mengalami peningkatan sebesar 11,77% atau sebesar Rp. 70 milyar

In 2021, The Company's revenue decrease 9.09% or IDR 263 billion compared to 2020, due to :

- Revenue from development decrease 14.43% or IDR 332 billion due to :
 1. Decrease in revenue recognition of Mixed-use & High-rise amounted to IDR 1,060 billion, because in 2020 there was completion of construction and handover in Graha Golf, Spazio Tower and Rosebay
 2. Increase in revenue recognition of Industrial Estate amounted to IDR 472 came from the revenue recognition of Aeropolis Technopark and Batang Industrial Park
 3. Increase in revenue recognition of Landed Residential amounted to 256 which the impact of value added tax incentive from government
- Recurring income increase 11.77% or IDR 70 billion

Beban Operasional / Operating Expenses

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Biaya Penjualan / Marketing Expenses	55.009	54.182	-1,53
Promosi dan Iklan / Promotion and Advertising	32.050	33.594	-4,60
Komisi Penjualan / Sales Commission	22.314	18.563	20,21
Lain-lain / Others	645	2.025	-68,13
Biaya Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	306.941	348.203	-11,85
Gaji dan Upah / Salaries and Wages	170.300	193.146	-11,83
Pajak dan Perijinan / Tax and Licenses	41.702	36.974	12,79
Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefit	19.087	26.667	-28,42
Penyusutan / Depreciation	13.104	15.107	-13,26
Jasa Profesional / Professional fees	11.037	12.137	-9,06
Lain-lain / Others	51.711	64.171	-19,42
Jumlah / Total	361.950	402.384	-10,05

Beban Operasional Perseroan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 10,05% atau sebesar Rp. 40 milyar dibandingkan tahun 2020 karena :

- penurunan beban gaji dan upah sebesar 11,83% atau sebesar Rp. 23 milyar
- penurunan lain-lain bersih sebesar 19,42% atau sebesar Rp. 12 milyar
- penurunan imbalan kerja jangka panjang sebesar 28,24% atau Rp. 8 milyar

Operating Expense of the company in 2021, decrease 10.05% or IDR 40 billion compared 2020 due to :

- decrease in Salary and Wages by 11.83% or IDR 23 billion
- decrease in others by 19.42% or IDR 12 billion
- decrease in Long-term employee benefit by 28.24% or IDR 8 billion

Penghasilan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Penghasilan & Beban Lain-lain / Other Income & Expenses	-614.195	-658.374	6,71
Pendapatan Bunga / Interest Income	36.263	52.064	-30,35
Keuntungan (kerugian) mata uang asing Gain (Loss) on Foreign Exchange	616	1.049	-41,24
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Gain (Loss) on Sale of Property and Equipment	573	515	11,41
Beban Bunga / Interest Expenses	-401.852	-413.464	-2,81
Dampak Pendiskontoan Liabilitas Keuangan Impact of Discounting Financial Liabilities	-324.063	-312.635	-3,66
Ekuitas pada Laba Bersih Entitas Asosiasi Share in Net Income in Associate Companies	-6.731	-11.441	41,17
Lain-lain / Others	80.998	25.538	217,16

LABA SEBELUM PAJAK

Labanya sebelum pajak Perseroan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 197,93% atau sebesar Rp. 63 milyar dibandingkan dengan 2020, merupakan dampak dari penurunan Pendapatan Perseroan

INCOME BEFORE TAX

Income before tax of The Company in 2021 decrease 197.93% or IDR 63 billion compared to 2020, was the impact of the decrease in Company's Revenue

Laporan Arus Kas / Cash Flow Statement

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	%
Jumlah Arus Kas Bersih / Total Net Cash Flow	632.077	92.398	539.679	584,08
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktifitas Operasional Net Cash from Operating Activities	779.027	112.662	666.365	591,47
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktifitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	26.644	-94.218	120.362	-128,28
Kas Bersih yang Didapat dari Aktifitas Pembiayaan Net Cash Received from Financing Activities	-173.634	73.903	-247.538	-334,95
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Change in Currency	41	51	-10	-19,67

Analisis Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Cash Flow Analysis

KAS BERSIH YANG DIDAPAT DARI AKTIFITAS OPERASIONAL

Kas Bersih yang didapat dari Aktifitas Operasional Perseroan meningkat sebesar 584,08% atau sebesar Rp. 540 milyar terutama karena peningkatan penerimaan dari konsumen dan diiringi dengan penurunan pembayaran ke kontraktor sehubungan telah selesainya sebagian proyek yang ada seperti Graha Golf, Spazio Tower dan Rosebay.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net Cash flow from operating activities increased by 584.08% or IDR 540 billion mainly due to increase in consumer receipt and decrease payment to the contractor due to the completion of several projects such as Graha Golf, Spazio Tower and Rosebay.

ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIFITAS INVESTASI

Arus Kas yang digunakan untuk aktifitas investasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 128,28% atau Rp. 121 milyar dibandingkan 2020, terutama dikarenakan turunnya pembayaran untuk uang muka investasi

KAS BERSIH YANG DIDAPAT DARI AKTIFITAS PENDANAAN

Arus Kas yang didapat dari aktifitas pendanaan Perseroan menurun 334,95% atau sebesar Rp. 248 milyar dibandingkan dengan tahun 2020, terutama dikarenakan peningkatan pembayaran utang bank.

CASH FLOW USE IN INVESTING ACTIVITIES

Cash flow used for The Company's investment activities decrease by 128.51% or IDR 121 billion compared 2020, mainly due to decrease payment for advanced on investment

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flow from financing activities of The Company decrease by 334.95% or IDR 248 billion compared 2020, mainly due to the increase of bank loan repayment

Informasi Penting Lainnya

Other Important Information

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

STRUKTUR MODAL

Perseroan senantiasa mengelola permodalan dengan prinsip kehati-hatian agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham maupun manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga akan mengusahakan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan. Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Dilihat dari struktur permodalan maka pembiayaan Perseroan banyak berasal dari kas internal, ekuitas dan *interest bearing debt* (utang bank, utang obligasi dan utang sewa pembiayaan).

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Tujuan utama Perseroan dalam pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perseroan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perseroan.

Kebijakan manajemen atas struktur modal ditujukan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perseroan dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan struktur modal juga ditujukan kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

CAPITAL STRUCTURE

The Company is continuously seeking to manage its capital with the precautionary principle in order to maintain its business continuity and provide returns to the shareholders as well as benefits to all stakeholders. The Company will also seek to achieve an optimal capital structure to reduce its cost of capital.

The capital consists of all equity components recorded in the Company's financial statements. Capital structure is a comparison between the use of own capital and the loans or debts, consisting of short-and long-term debts.

Based on its capital structure, most of the Company's financing has been derived from internal cash, equity, and interest-bearing debts (bank debts, bond debts, and finance lease debts).

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The main objective of the Company in its capital management is to optimize the balance of the Company's debt and equity in order to ensure future business development and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments by taking into account the changes in the economic conditions and its own strategic objectives.

The management policy on capital structure is intended to protect the Company's ability to ensure its business continuity so that the Company can continue to provide returns to the shareholders and benefits to all stakeholders. The capital structure policy is also aimed at the shareholders by determining the prices of products and services commensurate with the level of risk.

SOLVABILITAS

Solvabilitas atau kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban ditunjukkan dari tingkat likuiditas yang dimiliki.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio kas perseroan pada tahun 2021 meningkat 1,34 menjadi 27,03% jika dibandingkan dengan tahun 2020, terutama disebabkan karena peningkatan Kas dan setara kas.

Rasio Lancar Perseroan stabil di 1,03 pada tahun 2021 dan 2020

RASIO SOLVABILITAS

Pada 2021, Rasio utang bersih Perseroan terhadap ekuitas mengalami penurunan sebesar 13.2 menjadi 52,41% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

SOLVENCY

Solvency, or the ability of the Company to service its obligations, is indicated by the Company's level of liquidity.

LIQUIDITY RATIO

The Company's Cash Ratio in 2021 increase 1.34 point to 27.03%, compared with 2020. Mainly due to an increase in cash and cash equivalent.

The Company's current ratio stable at 1.03 in 2020 and 2021

SOLVENCY RATIO

In 2021 Net Debt to Equity of The Company decrease 13.2 point to 52.41%, compared with 2020

Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas | Solvency and Liquidity Ratios

Dalam milyar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian Description	2021	2020
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios		
Rasio utang bersih terhadap ekuitas Net debt to equity ratio	52,41%	65,61%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity ratio	172,66%	145,33%
Rasio utang terhadap asset Debt to assets ratio	29,86%	32,42%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios		
Rasio kas Cash ratio	27,03%	25,68%
Rasio lancar Current ratio	1,03	1,03

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Tahun 2021 telah dilaporkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

MANAJEMEN MODAL DAN INVESTASI

Sepanjang tahun 2021 Perseroan melakukan beberapa hal untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan Perseroan dapat terlaksana dengan baik, antara lain:

- Penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Tahun 2021**
Di tahun 2021 Perseroan melakukan penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah). Tujuan penggunaan dana terutama untuk melakukan pembiayaan kembali atas utang Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan yang memiliki tingkat suku bunga pinjaman tinggi.

REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

All proceeds from Sukuk Ijarah holders in Sukuk Ijarah Sustainable Public Offering I Intiland Development Phase I 2021 have been reported in accordance with applicable regulations.

CAPITAL AND INVESTMENT MANAGEMENT

Throughout 2021, the Company took various measures to ensure an appropriate management of its finances. These measures were, among others:

- Issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tranche I of 2021**
In 2021, the Company issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tranche I of 2021 amounting to IDR 250,000,000,000 (two hundred and fifty billion Rupiah). The proceeds from the funds was primarily used to refinance the debts of the Company and its subsidiaries which have high interest rates.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Tahun 2021 resmi dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 September 2021. Sukuk Ijarah yang diterbitkan ini memiliki jangka waktu 370 hari dan kupon sebesar 10,5% per tahun. Perseroan memperoleh hasil pemeringkatan A- (Single A Minus; Stable Outlook) dari PT Kredit Rating Indonesia.

- **Melakukan restrukturisasi utang untuk menjaga likuiditas Perseroan**

Perseroan berusaha untuk terus menerus menjaga arus kas untuk mendukung kegiatan usaha. Salah satu hal yang dilakukan adalah dengan melakukan restrukturisasi utang bank. Perseroan menyadari bahwa pandemi Covid-19 berdampak negatif terhadap kinerja penjualan dan keuangan karena mempengaruhi minat calon para pembeli properti, terutama di segmen produk apartemen dan perkantoran untuk segmen kelas menengah keatas.

Sebagai bentuk mitigasi risiko terhadap pemenuhan kewajiban kepada pihak bank maka Perseroan mengajukan permohonan perpanjangan periode restrukturisasi kepada para kreditur Perseroan. Perseroan berhasil melakukan restrukturisasi utang sehingga kondisi keuangan di tahun 2021 dapat terjaga. Secara umum, restrukturisasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan mengajukan masa tenggang (*grace period*) atas kewajiban angsuran pokok serta mengajukan penurunan tingkat suku bunga yang harus dibayar di tahun 2021, sementara sisa kewajiban bunga akan ditangguhkan dan diangsur secara bertahap setelah periode restrukturisasi berakhir.

- **Melakukan penjualan aset non-produktif**

Sejak tahun 2019 Perseroan melakukan penjualan beberapa aset non-produktif agar dapat lebih fokus dalam pengembangan bisnis inti Perseroan. Hasil dari penjualan aset non-produktif tersebut digunakan untuk menurunkan utang bank serta untuk pembiayaan kebutuhan operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2021 Perseroan secara konsisten terus berupaya untuk melakukan penjualan aset non-produktif. Namun demikian, pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2021 turut berpengaruh terhadap melambatnya proses penjualan aset non-produktif tersebut. Perseroan berharap bahwa target pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 dapat memberikan sentimen positif terhadap iklim usaha dan kepercayaan investor dalam mendukung rencana penjualan aset non-produktif.

- **Menerapkan kebijakan pembiayaan dengan penuh kehati-hatian**

Perseroan menerapkan kebijakan pembiayaan dengan lebih berhati-hati di tengah pelambatan ekonomi yang terjadi tahun ini akibat pandemi Covid-19. Kebijakan tersebut adalah menetapkan jumlah komitmen pembelian yang cukup tinggi dari pembeli pada saat peluncuran produk baru. Hal ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan dana dari penjualan untuk menyelesaikan pembangunan proyek, khususnya proyek-proyek *high-rise* building. Dengan adanya komitmen pembelian yang tinggi diharapkan bahwa

The Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tranche I of 2021 was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on 3 September 2021. The issued Sukuk Ijarah has a term of 370 days and a coupon of 10.5% per annum. The Company received A- (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Kredit Rating Indonesia.

- **Debt restructuring to maintain the Company's liquidity**

The Company strives to continuously maintain cash flow to support business activities. One of the efforts being undertaken is by restructuring its bank loans. The Company realizes that the Covid-19 pandemic has hugely impacted sales and financial performance because the Covid-19 pandemic also influenced the interest of potential property buyers, especially in the apartment and office segments for the upper middle-class segment.

As a form of risk mitigation towards fulfilling obligations to the banks, the Company filed a restructuring application to the creditors. The debt restructuring has been approved so that the Company's financial condition in 2021 could be maintained. In general, the debt restructuring undertaken by the Company is by proposing a grace period for the principal installment obligations and proposing a reduction in the interest rate to be paid in 2021, while the remaining interest-bearing debts will be deferred and gradually paid in installments after the restructuring period ends.

- **Sale of non-productive assets**

Since 2019, the Company had sold a number of non-productive assets so that it could focus more on developing its core business. Proceeds from the sale of those non-productive assets were used to repay bank loans and to finance the Company's operational needs.

Throughout 2021, the Company consistently made an effort to sell non-productive assets. However, the Covid-19 pandemic that occurred in 2021 also contributed to the decline of the sale of non-productive assets. The Company expects that Indonesia's economic growth targets in 2022 can provide a positive sentiment towards the business climate and improve investor confidence in supporting the plan to sell non-productive assets.

- **Implementing financing policy with precautionary principle**

The Company implemented financing policy with precautionary principle amidst the slowing down of the economy due to the Covid-19 pandemic. This policy was manifested in the setting of a high number of purchase commitments from prospective buyers at the time of launching of new products. This was carried out to ensure that there was adequate funding from sales to complete the project development, especially for mixed-use and high-rise building development projects. With a high level of purchase com-

dana yang diterima dari penjualan dapat digunakan untuk membiayai sebagian besar biaya konstruksi sehingga tidak diperlukan penambahan utang bank yang tinggi. Perseroan memilih untuk menunda peluncuran produk baru apabila permintaan dari pembeli dinilai belum memenuhi target yang diharapkan.

Di tahun 2021 Perseroan tidak melakukan peluncuran proyek *high-rise building* baru dan lebih mengarahkan fokus kepada penjualan persediaan barang jadi dengan memanfaatkan insentif kebijakan penghapusan PPN dari pemerintah. Selain itu Perseroan juga memfokuskan kepada pengembangan proyek-proyek perumahan dan kawasan industri, terutama proyek kawasan industri baru Batang Industrial Park yang terletak di daerah Batang, Jawa Tengah.

- **Menjajaki peluang kerjasama dengan calon mitra strategis**
Salah satu strategi pertumbuhan usaha yang dilakukan Perseroan adalah dengan memiliki mitra strategis dalam pengembangan proyek-proyek Perseroan, baik dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri. Sebagai contoh, Perseroan melakukan kerjasama dengan GIC Singapore sebagai mitra strategis Perseroan untuk pengembangan proyek-proyek Perseroan di Jakarta, yaitu South Quarter dan 57 Promenade.

Perseroan senantiasa terbuka untuk menjajaki setiap peluang kerjasama yang ada untuk pengembangan usaha Perseroan. Adanya para mitra strategis diharapkan dapat membantu mengurangi risiko usaha Perseroan, khususnya dalam hal pembiayaan pengembangan proyek. Selain itu, adanya mitra strategis yang baik dipercaya dapat meningkatkan citra Perseroan serta menciptakan sinergi usaha dalam berbagai bidang. Selaras dengan strategi pertumbuhan usaha Perseroan untuk terus berkembang dengan menekankan prinsip kehati-hatian, maka di tahun 2021 Perseroan juga melakukan kerja sama dengan beberapa mitra startagis untuk pengembangan proyek perumahan baru bernama Amesta Living di Surabaya.

- **Memperluas jaringan dan wawasan dalam hal pendanaan**

Perseroan secara terus menerus melakukan kajian terhadap berbagai macam skema pembiayaan untuk memperoleh pemahaman terkini dan bentuk pembiayaan yang terbaik bagi Perseroan. Perseroan juga menghadiri acara-acara seminar dan diskusi dengan berbagai pihak untuk memperluas wawasan dan informasi terkini mengenai pembiayaan. Selain itu Perseroan terus memperluas jaringan untuk mendukung struktur pembiayaan yang terbaik bagi Perseroan, baik dari sektor perbankan maupun dari komunitas pasar modal.

Pada tahun 2022 Perseroan akan terus mengatur rencana pembiayaan secara berhati-hati sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan Perseroan. Perseroan melihat dalam lima tahun ke depan, risiko bisnis yang harus dihadapi masih cukup tinggi, terutama dengan potensi peyebaran varian baru dari virus Covid-19 serta potensi perubahan kebijakan ekonomi internasional Amerika Serikat dan Tiongkok yang berpengaruh terhadap kenaikan tingkat suku bunga dalam negeri.

mitment, it is expected that the proceeds from the sales can be used to finance a large part of the construction cost, therefore reducing the need to incur a high amount of bank debt. Moreover, the Company opted to delay the launching of certain new products when the demand from the buyers was deemed not strong enough to meet the targets.

In 2021, the Company decided not to launch new high-rise building projects and focused more on selling existing inventories by taking advantage of the government's VAT incentives on residential properties. In addition, the Company also focused on the development of housing projects and industrial estates, especially the new industrial area project, Batang Industrial Park, which is located in Batang, Central Java.

- **Collaboration with prospective strategic partners**

One of the Company's business development strategies is to pursue collaboration with strategic partners in developing its projects, domestic and international partners alike. As an example, the Company collaborated with GIC Singapore as its strategic partner for the development of the Company's projects in Jakarta, namely South Quarter and 57 Promenade.

The Company welcomes any strategic partnership opportunity for further development of its business. The strategic partners will help reduce the Company's business risks, especially in regard to project development financing. In addition, the presence of strong strategic partners will enhance the Company's reputation in the market and create a synergy in many aspects. In line with the Company's business development strategy to continue to develop by emphasizing precautionary principle, in 2021 the Company explored plans for collaboration with several potential strategic partners for the development of a new housing project named Amesta Living in Surabaya.

- **Widening of networks and deepening of insight in financing**

The Company continued to review various financing schemes to obtain a deeper and updated understanding regarding the best form of financing for the Company. The Company also attended many seminars and discussions with multiple parties to widen its knowledge and obtain the latest information related to financing. In addition, the Company widened its network in the banking sector as well as the capital market communities, to find the best form of financing structure for the Company.

In 2022, the Company will focus on the efforts to cautiously manage the financing plan according to the needs and policies that have been prepared. The Company sees that in the next five years, the business risks will still be high, especially with the potential for the spread of new variants of the Covid-19 virus as well as the potential for changes in international economic policies from the United States and China that will affect the increase in domestic interest rates.

Perseroan akan senantiasa melakukan mitigasi atas risiko-risiko usaha tersebut, termasuk melakukan optimalisasi biaya agar efisien dan efektif sehingga operasional Perseroan dapat berjalan baik. Dengan persiapan-persiapan ini maka Perseroan dapat membangun dasar yang kuat untuk berkembang secara pesat di masa mendatang.

INFORMASI MATERIAL PADA INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN ATAU PELEBURAN, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI MODAL / UTANG

Pada tahun 2021, tidak ada informasi material pada investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan, akuisisi, dan restrukturisasi modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Tahun 2021, tidak ada transaksi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG PERISTIWA PENTING

Pada tahun 2021, tidak ada informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada halaman 146 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2021 yang telah di audit.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN/ATAU PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pembelian kembali saham maupun obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

IKATAN

Bagian ikatan dapat dilihat pada halaman 130 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2021 yang telah di audit.

TRANSAKSI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada transaksi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company will mitigate these business risks, including by optimizing its costs to be as efficient and effective as possible to ensure smooth operations. These measures will allow the Company to build a strong foundation for an accelerated growth in the future

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER OR CONSOLIDATION, ACQUISITION AND CAPITAL / DEBT RESTRUCTURING

In 2021, there is no material information on investment, expansion, divestment, business merger or consolidation, acquisition and capital restructuring.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATES/ RELATED PARTIES

In 2021, there is no material transaction and facts after the accountant's report date.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

In 2021, there is no financial information containing extraordinary events

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

The Company does not have a share ownership program for its employees and management.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Changes to the accounting policy are presented on page 146 of the Company's audited Consolidated Financial Statements on 31 December 2021.

BUYBACK SHARES AND/OR BUYBACK BOND

In 2021, the Company did not repurchase any shares or bonds that it had previously issued

COMMITMENT

Commitments are presented on page 130 of the Company's audited Consolidated Financial Statements on 31 December 2021.

MATERIAL TRANSACTIONS AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There is no material transactions and facts after the accountant's report data.



Graha Natura

TARGET DAN REALISASI 2021

Dalam industri properti, ada dua pengertian mengenai pengakuan penjualan yaitu :

1. Pengakuan penjualan *marketing sales* yaitu penjualan yang terjadi setelah Surat Pesanan (SP) atau Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Pengakuan penjualan akunting yaitu penjualan yang terjadi setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST)

KONDISI DAN TANTANGAN PASAR 2021

Satu tahun sudah pandemic covid-19 melanda dan hingga kini belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tetap berlangsung seperti halnya di Jakarta dan sekitarnya. Selain itu juga program vaksinasi yang sudah mulai gencar dilakukan oleh Pemerintah. Akan tetapi, beberapa hal tersebut belum mampu memperbaiki kegiatan ekonomi di Indonesia, tahun 2021 Indonesia kembali mengalami resesi setelah terakhir terjadi di 1998 hal ini akibat dari perlambatan ekonomi yang merupakan dampak dari covid-19.

Kondisi resesi Indonesia ditandai dengan realisasi produk domestik buto (PDB) nasional kuartal II-2020 minus 5,32% dan kuartal III 2020 minus 3,49%.

Yang menjadi tantangan di 2021 adalah angka pengangguran yang cukup tinggi akibat pandemi covid-19, dimana lebih dari 2,5 juta orang terdampak. Di masa transisi ini, masyarakat kembali mendapatkan lapangan pekerjaan, dika

Ditengah tantangan berat ini, Perseroan telah berupaya secara maksimal untuk menjaga dan juga mempertahankan kinerja usaha dengan mendayagunakan seluruh sumber daya Perusahaan. Kinerja penjualan perseroan

REALISASI PENCAPAIAN TARGET *MARKETING SALES*

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan *marketing sales* sebesar Rp1,64 triliun atau 81,3% dari target sebesar Rp2 triliun. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 75% dibandingkan perolehan tahun 2020 sebesar Rp937 miliar.

TARGETS AND REALIZATION IN 2021

In the property industry, there are two interpretations regarding the recognition of sale, namely:

1. Recognition of marketing sale, namely the sale occurring after the Order Letter or the Sale and Purchase Agreement has been signed by both parties involved in the sale.
2. Recognition of accounting sale, namely the sale occurring after the Unit Handover Letter has been signed.

MARKET CONDITIONS AND CHALLENGES 2021

One year since the Covid-19 pandemic began, it shows no signs of ending. The large-scale social restriction (PSBB) policy continues in Jakarta and its surrounding areas. In addition, the Government has initiated a mass vaccination program that has been intensively carried out. However, these things have not been able to improve the overall economic activity in Indonesia. In 2021, Indonesia once again entered a recession again since 1998, as a result of the economic slowdown which was affected by the Covid-19.

Indonesia's recession was marked by the realization of the national gross domestic product (GDP) in the second quarter of 2020 that reached minus 5.32% and the third quarter of 2020 that reached minus 3.49%.

The challenge in 2021 was the high unemployment rate due to the COVID-19 pandemic, where more than 2.5 million people were affected.

In the midst of these tough challenges, the Company has produced maximum efforts to maintain the business performance by utilizing all of the Company's resources.

MARKETING SALES ACHIEVEMENT VS. TARGET

In 2021, the Company recorded marketing sales of IDR 1.64 trillion or 81,3% of the target of IDR 2 trillion. This achievement increased by 75% compared to 2020's figure of Rp937 billion.

Realisasi penjualan dari segmen kawasan perumahan tercatat sebesar Rp922 milyar, atau 111,5% dari target penjualan kawasan perumahan tahun 2021. Segmen mixed-use & high-rise mencatat penjualan sebesar Rp390 milyar, atau 32,7% dari target penjualan *mixed-use & high-rise* tahun 2021. Segmen kawasan industri mencatat penjualan sebesar Rp329 milyar.

The actual sales of the landed residential property segment was recorded at IDR 922 billion or 111,5% of the total 2021 target of IDR 827 billion. The mixed-use & high-rise segment recorded sales of IDR 390 billion, or equivalent to 32,7% of the total target of IDR 1.2 trillion. The industrial estate segment recorded sales of IDR 392 billion.

Target dan Realisasi Marketing Sales 2021 | Marketing Sales Target and Realization in 2021

Dalam milyar Rupiah | In billion Rupiah

Segmen Segment	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 Realization	Realisasi terhadap target (%) Realization to target (%)	Realisasi 2020 Realization	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Mixed-use & High-rise	1.192	390	32,7%	151	158,3%
Perumahan Landed Residential	827	922	111,5%	638	44,5%
Kawasan Industri Industrial Estate	n.a	329	n.a	148	122,3%
Jumlah Total	2.019	1.642	81,3%	937	75,2%

Target dan Realisasi Marketing Sales 2021 Berdasarkan Lokasi

Marketing Sales Target and Realization in 2021 by Location

Dalam milyar Rupiah | In billion Rupiah

Lokasi Location	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 Realization	Realisasi terhadap target (%) Realization to target (%)	Realisasi 2020 Realization	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Jakarta	1.367	638	46,7%	498	28,0%
Surabaya	625	1.004	160,6%	239	320,1%
Jumlah / Total	2.019	1.642	81,3%	937	75,2%

PROYEKSI DAN STRATEGI MARKETING 2022

Perseroan optimistis tahun 2022 dapat menjadi titik balik dan sekaligus menjadi tahun pemulihan. Meskipun dampak pandemi Covid 19 belum hilang sepenuhnya, namun secara berangsur-angsur situasi dan kondisi telah mulai membaik. Indikator-indikator makro ekonomi, investasi, hingga kesehatan menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Keberhasilan pemerintah membendung dampak pandemi Covid 19 terhadap sektor kesehatan, sosial, perekonomian dan investasi, sangat patut mendapatkan apresiasi. Melalui serangkaian program stimulus kebijakan yang diterbitkan Pemerintah, potret situasi dan kondisi tahun 2021 sudah lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian-pencapaian ini menjadi modal kuat bagi Pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan pertumbuhan dan kondisi yang lebih baik di tahun 2022.

Komitmen Pemerintah yang dituangkan ke dalam sejumlah kebijakan sektoral diproyeksikan mampu mendorong percepatan pe-

2022 OUTLOOK AND STRATEGY

The Company is optimistic that 2022 can be a turning point and at the same time a year of recovery. Although the impact of the COVID-19 pandemic has not completely subsided, but gradually the situation and conditions have begun to improve. Macroeconomic, investment, and health indicators are showing signs of improvement. The government's success in curbing the impact of the COVID-19 pandemic on the health, social, economic and investment sectors deserves appreciation. Through a series of stimulus programs issued by the Government, the overall situation and conditions in 2021 was already better than the previous year. These achievements are a strong asset for the Government and public to grow and create better conditions in 2022

The Government's commitment which is manifested in a number of sectoral policies is projected to be able to accelerate the

mulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi ini mampu memberikan sinyal positif bagi para pelaku usaha sehingga menumbuhkan optimisme dan kembali melakukan investasi. Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022 sebesar 5,2% dengan target inflasi sebesar 3% plus-minus 1%. Pemerintah memiliki keyakinan target tersebut dapat tercapai karena ditopang penguatan investasi dan ekspor serta kelanjutan pemulihan konsumsi masyarakat.

Intiland terus berusaha untuk mengatur pembiayaan secara berhati-hati dan sesuai dengan kebutuhan. Kami juga mengantisipasi dan melakukan upaya mitigasi atas risiko-risiko yang mungkin akan terjadi, termasuk melakukan optimalisasi biaya secara efisien dan efektif agar operasional Perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi.

Dalam hal pemasaran, pada tahun 2022 ini kami akan tetap melakukan pemasaran berbasis digital yaitu website, pameran digital, iklan media sosial, seminar daring, pameran virtual dan lain sebagainya. Selain itu, Intiland juga akan mulai kembali melakukan pemasaran dengan cara tatap muka dengan calon pembeli.

Intiland akan memfokuskan upaya pemasaran pada peluncuran produk-produk baru yang diminati oleh pasar, dan juga fokus pada penjualan inventori yang masih tersedia pada proyek-proyek berjalan. Langkah lain yaitu dengan memperkuat armada pemasaran dalam rangka peningkatan kinerja penjualan.

recovery and growth of the national economy. This condition is able to provide a positive signal for businesses so as to foster optimism and stimulate investment. The Government projects national economic growth in 2022 at 5.2% with an inflation target of 3%±1%. The Government is confident that this target can be achieved because it is supported by strengthening investment and exports as well as the continued recovery of public consumption.

Intiland continues to carefully arrange the financing according to needs. We also anticipate and encourage risk mitigation efforts, including efficient and effective cost optimization steps that the Company can deliver more robust operations.

In terms of marketing, in 2022 we will continue to do digital-based marketing, namely websites, digital exhibitions, social media advertisements, online seminars, virtual exhibitions and so on. Apart from that, Intiland will also start resuming face-to-face marketing with potential buyers.

Intiland will focus its marketing efforts on launching new products that are in demand by the market, and will also focus on marketing current inventory of ongoing projects. Another step is to strengthen the marketing staff to improve sales performance.

Target Marketing Sales 2022 dan Pencapaian 2021 | Marketing Sales Target in 2022 and Realization in 2021

Dalam milyar Rupiah | In billion Rupiah

Segmen	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2021 Realization 2021	% Target vs Realisasi % Target vs Realization
Mixed-use & High-rise	834	390	213,8%
Perumahan Landed Residential	1.319	922	143%
Kawasan Industri Industrial Estate	256	329	77,8%
Jumlah Total	2.408	1.642	146,6%

Target Marketing Sales 2022 dan Pencapaian 2021 Berdasarkan Lokasi Marketing Sales Target 2022 and Realization 2021 by Location

Dalam milyar Rupiah | In billion Rupiah

Lokasi Location	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2021 Realization 2021	% Target vs Realisasi % Target vs Realization
Jakarta	1.454	638	227,9%
Surabaya	954	1.004	95,0%
Jumlah/Total	2.408	1.642	146,6%

Pendukung Bisnis

Business Support

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan aset utama dari Perusahaan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan. Intiland menjunjung tinggi komitmen untuk meningkatkan kualitas dari SDM dengan terencana dan berkelanjutan. Melalui Divisi Corporate Human Capital (CHC), Perseroan memastikan seluruh karyawan memahami nilai-nilai Perusahaan melalui program orientasi dan kampanye internal.

Intiland merupakan pengembang yang mengutamakan inovasi, sehingga Perseroan mengharapkan dan mendukung penuh kreativitas yang lebih dari seluruh insan Intiland demi mewujudkan pertumbuhan perusahaan.

Dalam mengelola SDM, Perseroan mengembangkan *Human Capital Information System* (HCIS), sebuah aplikasi informasi SDM yang terintegrasi untuk mendukung penerapan dan penyelarasan pengelolaan *Human Capital Management System* (HCMS) di dalam Perseroan, yang dimulai dari pemilihan teknologi sampai dengan pengelolaan operasional guna memberikan layanan yang baik bagi karyawan Perseroan.

Intiland juga telah merancang dan menjalankan program pelatihan dan pengembangan para calon pemimpin masa depan melalui kaderisasi. Program *talent pool* ini adalah bagian dari percepatan dan pengembangan organisasi perusahaan. Perseroan pun membentuk forum-forum internal sebagai media berinteraksi para karyawan junior dan baru dengan didampingi manager.

Selain menyelenggarakan sejumlah program pelatihan untuk keahlian, Perseroan juga mencanangkan program pelatihan yang diselenggarakan antara lain mengenai pengembangan karyawan, budaya perusahaan, internalisasi nilai perusahaan, dan rangkaian program *coaching* yang digelar secara berkala selama satu tahun.

REKRUTMEN

Intiland melakukan proses rekrutmen yang transparan, tepat guna dan sesuai dengan kriteria. Manajemen perekrutan adalah salah satu proses dalam divisi CHC yang mendukung manajemen Perseroan dalam menentukan SDM yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan karyawan. Perseroan berkomitmen untuk merekrut dan mempertahankan karyawan potensial dan berbakat. Perseroan juga memiliki skema pemberian imbalan yang sesuai atas prestasi mereka.

PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja karyawan adalah sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui kesesuaian pelaksanaan kerja yang dilakukan seorang karyawan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Intiland, dalam hal ini, mengimplementasikan prinsip akuntabilitas yang menuntut kesesuaian antara uraian tugas dengan realisasinya. Penilaian kinerja ini juga merupakan upaya untuk menilai prestasi dengan tujuan meningkatkan produktivitas karyawan maupun perusahaan.

CORPORATE HUMAN CAPITAL

Human Resources (HR) serves as a key asset for the Company to achieve its vision, mission, and goals. Intiland upholds its commitment to improving its HR quality in a continuous and planned manner. Through the work of the Corporate Human Capital (CHC) Division, the Company ensures that all employees understand the corporate values of the Company through orientation programs and internal campaigns.

Intiland is a developer that upholds innovation, so the Company expects and fully supports the creativity of all of Intiland's personnels to realize the Company's growth.

In managing HR, the Company develops the Human Capital Information System (HCIS), an integrated HR information application to support the implementation and alignment of management of the Human Capital Management System (HCMS) within the Company, starting from the selection of technology to the operational management to provide excellent service to the Company's employees.

Intiland has also designed and implemented a training and development program for future leaders through regeneration. This talent pool program is part of the acceleration and development of the Company's organization. The Company also formed internal forums as a medium where junior and new employees can interact with their managers.

In addition to organizing a number of training programs for expertise, the Company also launched training programs held, among others, regarding employee development, company culture, internalization of company values, and a series of coaching programs held periodically for one year.

RECRUITMENT

Intiland conducts recruitment in a transparent and effective manner, and in line with the relevant criteria. Recruitment management is one of the processes in the Human Capital division that supports the Company's management in determining appropriate HR to meet its employee-related needs. The Company is committed to recruiting and retaining highly potential and talented employees. The Company also has a compensation provision scheme linked to their achievement.

PERFORMANCE ASSESSMENT

Employee performance assessment is a system used to assess and determine the suitability of the work carried out by an employee, given their duties and responsibilities. Intiland implements the principle of accountability that demands conformity between job descriptions and their actualization. Performance assessment is also an effort to assess achievement aiming to increase both the Company's and employees' productivity.

Pengukuran penilaian kinerja karyawan menggunakan metode *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Melalui metode KPI, Perseroan dapat melakukan evaluasi kinerja setiap karyawan secara lebih objektif dan terukur. Hasil penilaian KPI dapat menjadi dasar Perseroan untuk memberikan *reward* atau *punishment* kepada karyawan

REMUNERASI KARYAWAN

Intiland menyusun dan menetapkan remunerasi karyawan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan serta merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ketentuan daerah di masing-masing wilayah operasional Intiland terkait upah minimum.

Secara berkala, Perusahaan melakukan penyesuaian besaran remunerasi agar tetap sejalan dengan peningkatan biaya hidup. Penyesuaian besaran remunerasi tersebut, mempertimbangkan kinerja pekerja dan kinerja Perusahaan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset paling berharga bagi perusahaan. Perseroan terus melakukan pengembangan SDM guna meningkatkan kualitas SDM yang kemudian akan dapat meningkatkan kualitas hasil produksi. Penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan mutu karyawan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab *Corporate Human Capital* (CHC). Beragam program kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk memastikan karyawan selalu memiliki pengetahuan dan kompetensi terkini sesuai dengan kemajuan industri properti.

Sepanjang 2021 telah dilaksanakan berbagai pelatihan dan program pengembangan antara lain:

Employee performance is measured using the *Key Performance Indicator* (KPI) method, which is conducted annually. Through the KPI method, the Company can evaluate the performance of each employee in a more objective and measurable manner. KPI assessment results can be the basis for the Company to provide *reward* or *punishment* to the employees

EMPLOYEES REMUNERATION

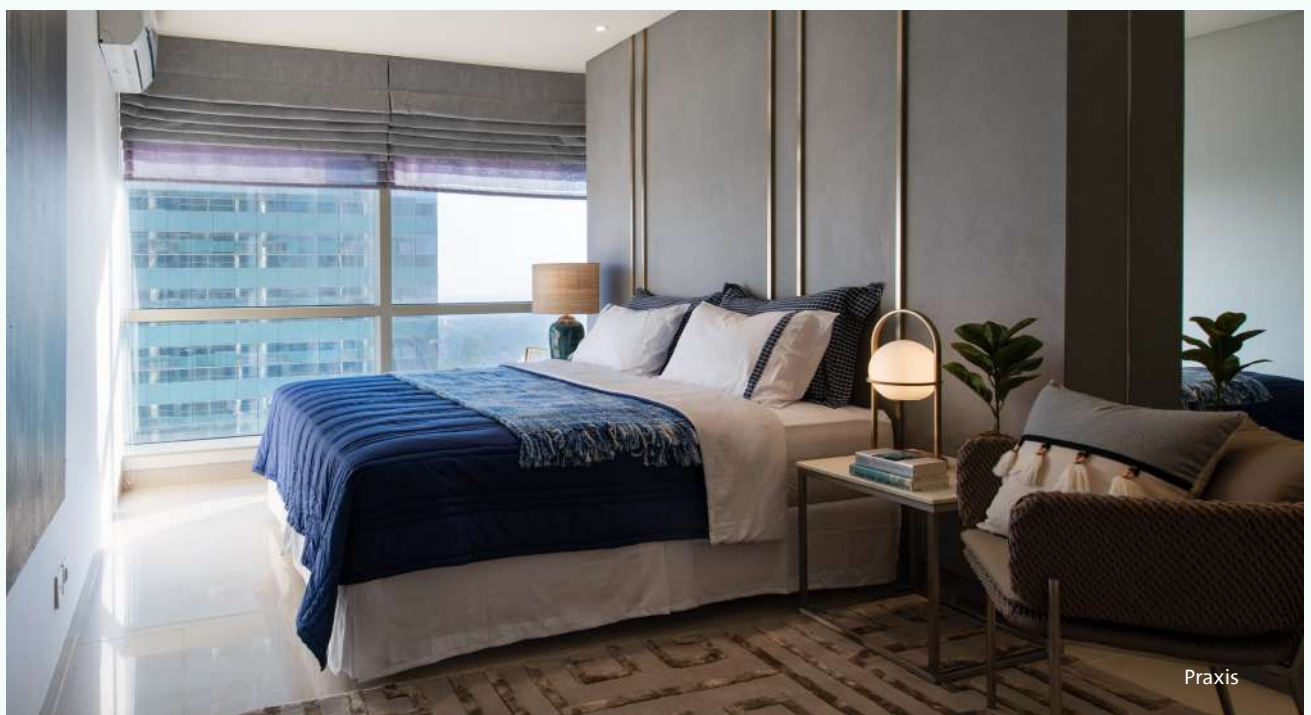
Intiland formulated the remuneration for its employees with reference to the Company's Articles of Association and the prevailing regulations, among others the Law No. 13/2003 on Employment, and the local regulations on minimum wage that prevail in each of the operational areas of Intiland.

On a regular basis, the Company adjusts the amount of remuneration to the rising living standards. This adjustment of remuneration also takes into account the individual's performance and the Company's performance.

HUMAN RESOURCES TRAINING AND DEVELOPMENT

Human resources (HR) is one of the most crucial assets held by the Company. Therefore, the Company continues to enhance its HR quality through various development initiatives, as this will result in quality improvement in production. Training and development of employees is a part of the responsibility of the *Corporate Human Capital* (CHC). Various activities and programs are held to ensure that the employees are abreast with the latest knowledge and competence in line with the developments in the property industry.

Throughout 2021, various trainings and development programs have been implemented, including:



Praxis

No	Jenis Pelatihan <i>Type of training</i>	Nama Pelatihan <i>Activities</i>	Tujuan Program <i>Objectives</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Implementation Location</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Durasi Pelatihan dihitung per-orang (jam/orang) <i>Training Hours per person (hour/person)</i>	Investasi <i>Investment (Rp)</i>	Knowledge Sharing	
						L M	P F			YA YES	TIDAK NO
1	Knowledge Sharing	Learning Corner: bersama para pemenang juara 1 SGAJDI 2020 yaitu Citra Kurniawan dan Bustanul Muqorobin.	Sharing dan berbagi informasi mengenai program inovasi dari pemenang juara satu kompetisi SGAJDI kepada para karyawan.	21 Januari 2021 14.00 - 16.00	Dilakukan secara online dengan menggunakan Ms. Teams	20	17	2 jam / orang	-	V	
		<i>Learning Corner: with the 1st place winners of the SGAJDI 2020, Citra Kurniawan and Bustanul Muqorobin.</i>	<i>Information sharing regarding the innovation program from the winners of the SGAJDI competition to the employees.</i>	<i>21 January 2021 14.00 - 16.00</i>	<i>Online via Ms. Teams</i>			<i>2 hours / person</i>			
2	E-Learning	GLADIS: Covid-19 Chapter 1 - Session 2 untuk para karyawan BM	Memberikan edukasi dengan berita yang terverifikasi kebenarannya untuk meningkatkan awareness karyawan mengenai virus Covid-19.	8 - 11 Februari 2021	Dilakukan secara mandiri oleh para karyawan dengan menggunakan aplikasi e-learning berbasis Moodle yang kami beri nama GLADIS.	27	24	1 jam / orang	-	V	
		<i>GLADIS: Covid-19 Chapter 1 - Session 2 for BM employees</i>	<i>Educating the employees by providing verified news to increase employee awareness about the Covid-19 virus.</i>	<i>8 - 11 February 2021</i>	<i>Independently carried out by the employees using a Moodle-based e-learning application named GLADIS.</i>			<i>1 hour / person</i>			
3	Knowledge Sharing	Leaders Forum: Diskusi Mengenai Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 118/2020 yaitu "Pengembang Ditantang Bisa Membangun Dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Terbit Dalam Waktu 2 Bulan"	Sharing dan berbagi informasi mengenai peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 118/2020.	16 Februari 2021 15.00-17.00	Dilakukan secara online dengan menggunakan Ms. Teams.	18	14	2 jam / orang	-	V	
		<i>Leaders Forum: Discussion on DKI Jakarta Governor Regulation No. 118/2020, namely</i>	<i>Information sharing regarding DKI Jakarta Governor Regulation No.</i>	<i>16 February 2021 15.00-17.00</i>	<i>Online via Ms. Teams</i>			<i>2 hours / person</i>			

No	Jenis Pelatihan <i>Type of training</i>	Nama Pelatihan <i>Activities</i>	Tujuan Program <i>Objectives</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Implementation Location</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Durasi Pelatihan dihitung per-orang (jam/orang) <i>Training Hours per person (hour/person)</i>	Investasi <i>Investment (Rp)</i>	Knowledge Sharing	
						L M	P F			YA YES	TIDAK NO
		<i>"Developers are Challenged to Build with Building Construction Permits (IMB) issued within 2 months"</i>	<i>118/2020.</i>								
4	Knowledge Sharing	Sharing Session: Pengalaman Berhasil Sembuh dari Covid-19 (Praditya Riadi, Eko Cahyono, Gideon Ratuwalu, Galuh Pramesi, Brina Cindy Lestari)	Sharing dan berbagi informasi serta meningkatkan awareness karyawan mengenai virus Covid-19.	18 Februari 2021 14.00-16.30	Dilakukan secara online dengan menggunakan Ms. Teams.	30	38	2.5 jam / orang	-		V
		<i>Sharing Session: Fully Recovered from the Covid-19 (Praditya Riadi, Eko Cahyono, Gideon Ratuwalu, Galuh Pramesi, Brina Cindy Lestari)</i>	<i>Information sharing and increasing employee awareness about the Covid-19 virus.</i>	<i>18 February 2021 14.00-16.30</i>	<i>Online via Ms. Teams</i>			<i>2.5 hours / person</i>			
5	Online Training	Online Internal Training: Krisis, Pasti Akan Ada - Face It, Deal with It	Memberikan pelatihan terkait cara / metode yang dapat dilakukan untuk menghadapi krisis / masalah yang terjadi, supaya karyawan tetap mampu bekerja secara produktif di masa pandemi.	25 Februari 2021 14.00-16.00	Dilakukan secara online dengan menggunakan Ms. Teams.	15	18	2 jam / orang	-		V
		<i>Online Internal Training: Crisis upon Crisis - Face It, Deal with It</i>	<i>Providing training related to ways/methods that can be utilized to deal with crises/problems that occur, so that employees are still able to work productively during the pandemic.</i>	<i>25 February 2021 14.00-16.00</i>	<i>Online via Ms. Teams</i>			<i>2 hours / person</i>			
6	E-Learning	GLADIS: Covid-19 Chapter 2 untuk para karyawan BM	Memberikan edukasi dengan berita yang ter-	3 Maret 2021	Dilakukan secara mandiri oleh para karyawan	27	24	1 jam / orang	-		V

No	Jenis Pelatihan <i>Type of training</i>	Nama Pelatihan <i>Activities</i>	Tujuan Program <i>Objectives</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Implementation Location</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Durasi Pelatihan dihitung per-orang (jam/orang) <i>Training Hours per person (hour/person)</i>	Investasi <i>Investment (Rp)</i>	Knowledge Sharing	
						L M	P F			YA YES	TIDAK NO
		<i>GLADIS: Covid-19 Chapter 2 for BM employees</i>	verifikasi kebenarannya untuk meningkatkan awareness karyawan mengenai virus Covid-19. <i>Educating the employees by providing verified news to increase employee awareness about the Covid-19 virus.</i>	3 March 2021	dengan menggunakan aplikasi e-learning berbasis Moodle yang kami beri nama GLADIS. <i>Independently carried out by the employees using a Moodle-based e-learning application named GLADIS.</i>			1 hour / person			
7	E-Learning	GLADIS: Covid-19 Chapter 3 untuk seluruh karyawan	Memberikan edukasi dengan berita yang terverifikasi kebenarannya untuk meningkatkan awareness karyawan mengenai virus Covid-19.	12 Maret 2021	Dilakukan secara mandiri oleh para karyawan dengan menggunakan aplikasi e-learning berbasis Moodle yang kami beri nama GLADIS.	380	359	1 jam / orang	-		V
		<i>GLADIS: Covid-19 Chapter 3 for all employees</i>	<i>Educating the employees by providing verified news to increase employee awareness about the Covid-19 virus.</i>	12 March 2021	<i>Independently carried out by the employees using a Moodle-based e-learning application named GLADIS.</i>			1 hour / person			
8	Webinar	Health Talk: Perkembangan Covid-19 saat ini	Bekerjasama dengan Halodoc untuk memberikan edukasi dari pakar yang ahli di bidangnya untuk meningkatkan awareness karyawan mengenai virus Covid-19.	16 Maret 2021 14.00-16.00	Dilakukan secara online dengan menggunakan Zoom.	22	25	2 jam / orang	-		V
		<i>Health Talk: Current Covid-19 Development</i>	<i>Collaborating with Halodoc to provide education from experts to increase employee awareness about the Covid-19 virus.</i>	16 March 2021 14.00-16.00	<i>Online via Zoom.</i>			2 hours / person			

No	Jenis Pelatihan <i>Type of training</i>	Nama Pelatihan <i>Activities</i>	Tujuan Program <i>Objectives</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Implementation Location</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Durasi Pelatihan dihitung per-orang (jam/orang) <i>Training Hours per person (hour/person)</i>	Investasi <i>Investment (Rp)</i>	Knowledge Sharing	
						L M	P F			YA YES	TIDAK NO
9	E-Learning	Training karyawan baru dengan module NHOB di GLADIS <i>New employee training with NHOB module on GLADIS</i>	Memberikan pelatihan kepada para karyawan baru dengan materi yang menyeluruh yaitu meliputi module NHOB - New Hire On Board, modul Corporate Values, modul NDA - Non Disclosure Agreement, dan modul COC - Code of Conduct). <i>Providing training to new employees with comprehensive material covering the NHOB - New Hire On Board module, Corporate Values module, NDA - Non Disclosure Agreement module, and COC - Code of Conduct module.</i>	setiap bulan dimulai dari bulan April 2021 <i>Monthly starting from April 2021</i>	Pengenalan awal dilakukan secara online dengan menggunakan Ms. Teams selanjutnya dilakukan secara mandiri oleh karyawan dengan menggunakan GLADIS. <i>Independently carried out by the employees using a Moodle-based e-learning application named GLADIS.</i>	11	7	3 jam / orang <i>3 hours / person</i>	-	V	
10	Workshop Series	Intiland Engagement Day (melukis cat air, kelas memasak virtual, peregang sederhana di meja secara virtual). <i>Intiland Engagement Day (watercolor painting, virtual cooking class, virtual simple stretching at your desk).</i>	Meningkatkan keterampilan sekaligus meningkatkan engagement karyawan dalam acara non formal yang seru dan menyenangkan. <i>Improving skills and increasing employee engagement in exciting and fun non-formal events.</i>	22 April 2021 <i>22 April 2021</i>	Dilakukan secara online dengan menggunakan Zoom. <i>Online via Zoom.</i>	43	49	1.5 - 2 jam / orang <i>1.5-2 hours / person</i>	-	V	
11	Knowledge Sharing	Forum GM: Diskusi mengenai hasil pengisian kompetensi di HCIS dan presentasi aturan pemerintah mengenai kar-	Sharing dan berbagi informasi mengenai hasil pengisian kompetensi di HCIS dan juga memba-	28 April 2021 15.00-17.00	Dilakukan secara online dengan menggunakan Ms. Teams.	18	14	2 jam / orang	-	V	

No	Jenis Pelatihan <i>Type of training</i>	Nama Pelatihan <i>Activities</i>	Tujuan Program <i>Objectives</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Implementation Location</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Durasi Pelatihan dihitung per-orang (jam/orang) <i>Training Hours per person (hour/person)</i>	Investasi <i>Investment (Rp)</i>	Knowledge Sharing	
						L M	P F			YA YES	TIDAK NO
		yawan harian.	has mengenai aturan pemerintah mengenai karyawan harian.								
		<i>GM Forum: Discussion on the results of filling out competencies in HCIS and presentation of government regulations regarding daily employees.</i>	<i>Information sharing regarding the results of filling out competencies in HCIS and also discussing government regulations regarding daily employees.</i>	28 April 2021 15.00-17.00	Online via Ms. Teams.			2 hours / person			
12	Online Training	Internal Training: Design learning content	Memberikan pelatihan supaya karyawan mampu menjadi seorang internal trainer dan mampu membuat learning design , memahami learning process, memahami pilar dan fokus organisasi serta mampu mengimplementasi program-program training yang direncanakan dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas program learning tersebut.	25, 27, 28 Mei 2021 09.30-12.00	Dilakukan secara online dengan menggunakan Ms. Teams.	12	18	2.5 jam / orang	-		V
			<i>Providing training so that employees are able to become internal trainers and are able to make learning designs, understand the learning process, understand the pillars and focus of the organization, and be able to implement planned training programs and evaluate the effectiveness of the learning programs.</i>	25, 27, 28 May 2021 09.30-12.00	Online via Ms. Teams.			2.5 hours / person			

No	Jenis Pelatihan <i>Type of training</i>	Nama Pelatihan <i>Activities</i>	Tujuan Program <i>Objectives</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Implementation Location</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Durasi Pelatihan dihitung per-orang (jam/orang) <i>Training Hours per person (hour/person)</i>	Investasi <i>Investment (Rp)</i>	Knowledge Sharing	
						L M	P F			YA YES	TIDAK NO
13	E-Learning	GLADIS: Covid-19 Chapter 4	Memberikan edukasi dengan berita yang terverifikasi kebenarannya untuk meningkatkan awareness karyawan mengenai virus Covid-19. <i>Educating the employees by providing verified news to increase employee awareness about the Covid-19 virus.</i>	7 Juni 2021 <i>7 June 2021</i>	Dilakukan secara mandiri oleh para karyawan dengan menggunakan aplikasi e-learning berbasis Moodle yang kami beri nama GLADIS. <i>Independently carried out by the employees using a Moodle-based e-learning application named GLADIS.</i>	380	359	1 jam / orang <i>1 hour / person</i>	-	V	
14	Knowledge Sharing	HealthTalk: Update Covid-19, Pentingnya vaksinasi dan opsi perawatan <i>HealthTalk: Covid-19 Update, the importance of vaccination and vaksinasi dan treatment options</i>	Memberikan edukasi dari pakar yang ahli di bidangnya untuk meningkatkan awareness karyawan mengenai virus Covid-19. <i>Providing education from experts to increase employee awareness about the Covid-19 virus.</i>	19 Agustus 2021 10.00-12.30 <i>19 August 2021 10.00-12.30</i>	Dilakukan secara online dengan menggunakan Zoom. <i>Online via Zoom.</i>	39	33	2.5 jam / orang <i>2.5 hours / person</i>	-	V	
15	Knowledge Sharing	Forum GM: Digitalisasi finance dan aturan PPAK <i>GM Forum: Digitalization of finance and INTRAC regulations</i>	Sharing dan berbagi informasi mengenai digitalisasi finance dan aturan PPAK. <i>Information sharing regarding the digitalization of finance and INTRAC regulations.</i>	16 September 2021 15.00-17.00 <i>16 September 2021 15.00-17.00</i>	Dilakukan secara online dengan menggunakan Ms. Teams. <i>Online via Ms. Teams.</i>	18	14	2 jam / orang <i>2 hours / person</i>	-	V	
16	Workshop Series	Workshop Internal Coach	Memberikan pelatihan kepada para karyawan	16,23,30 September 2021	Dilakukan secara online dengan menggunakan	7	4	2 jam / orang	-	V	

No	Jenis Pelatihan <i>Type of training</i>	Nama Pelatihan <i>Activities</i>	Tujuan Program <i>Objectives</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Implementation Location</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Durasi Pelatihan dihitung per-orang (jam/orang) <i>Training Hours per person (hour/person)</i>	Investasi <i>Investment (Rp)</i>	Knowledge Sharing	
						L M	P F			YA YES	TIDAK NO
			yang terpilih menjadi internal coach mengenai manfaat coaching, apa itu coach mindset, apa saja kompetensi seorang coach dan mengenalkan metode yang digunakan untuk coaching.	10.00-12.00	Zoom.						
			<i>Providing training to employees who are selected to be internal coaches regarding the benefits of coaching, coach mindset, the competencies of a coach, and introduction to the methods used for coaching.</i>	16,23,30 September 2021 10.00-12.00	Online via Zoom.			2 hours / person			
17	Online Training	Internal Training: How to Dance in the Rain	Memberikan pelatihan kepada para karyawan mengenai apa itu motivasi, penyebab turunnya motivasi, dan mengenalkan metode RAIN yang bisa dipraktekkan oleh karyawan supaya tetap termotivasi dan bersemangat walaupun di masa pandemi.	12 November 2021 15.00-16.30	Dilakukan secara online dengan menggunakan Zoom.	15	17	1.5 jam / orang	-		V
			<i>Providing training to employees on motivation, the causes of decreased motivation, and introducing the RAIN method that can be practiced by employees to stay motivated and excited even during the pandemic.</i>	12 November 2021 15.00-16.30	Online via Zoom.			1.5 hours / person			

No	Jenis Pelatihan <i>Type of training</i>	Nama Pelatihan <i>Activities</i>	Tujuan Program <i>Objectives</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Implementation Location</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Durasi Pelatihan dihitung per-orang (jam/orang) <i>Training Hours per person (hour/person)</i>	Investasi <i>Investment (Rp)</i>	Knowledge Sharing	
						L M	P F			YA YES	TIDAK NO
18	Online Training	Internal Training: Aku, kamu dan Dia - Komunikasi efektif dalam Tim	Memberikan pelatihan kepada para karyawan mengenai bagaimana komunikasi yang efektif di dalam tim dengan mengenal dan memahami tipe-tipe kepribadian manusia.	26 November 2021 15.00-16.30	Dilakukan secara online dengan menggunakan Zoom.	19	13	1.5 jam / orang	-	V	
		<i>Internal Training: Me, You, and Them - Effective Communication in a Team</i>	<i>Providing training to employees on how to communicate effectively in teams by recognizing and understanding human personality types.</i>	<i>26 November 2021 15.00-16.30</i>	<i>Online via Zoom.</i>			<i>1.5 hours / person</i>			
19	Online Training	Internal Training: Greeting & Grooming untuk para frontliners	Memberikan pelatihan kepada para karyawan yang tugasnya sebagai frontliners (security, resepsionis, dan tenant relation) mengenai bagaimana greetings dan grooming yang baik dan sesuai dengan standar perusahaan.	21-28 Desember 2021 09.00-11.00	Dilakukan secara online dengan menggunakan Zoom.	50	20	2 jam / orang	-	V	
		<i>Internal Training: Greeting & Grooming for frontliners</i>	<i>Providing training to employees whose duties are as frontliners (security, receptionists, and tenant relations) on proper greetings and grooming and in accordance with the Company standards.</i>	<i>21-28 Desember 2021 09.00-11.00</i>	<i>Online via Zoom.</i>			<i>2 hours / person</i>			

Program Pengembangan Karyawan/ *Employee Development Programs*

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Media keterlibatan <i>Engagement platforms</i>	Judul Acara <i>Event Titles</i>	Target Acara <i>(narasi terkait pengembangan karyawan)</i> <i>Event Targets</i>	Peserta <i>Participants</i>		Realisasi dari Target Acara <i>Realization of Event Targets</i>
					L <i>M</i>	P <i>F</i>	
1	21 Januari 2021 14.00 - 16.00 <i>21 January 2021 14.00 - 16.00</i>	Learning Corner	Learning Corner: bersama para pemenang juara 1 SGAJDI 2020 yaitu Citra Kurniawan dan Bustanul Muqorobin. <i>Learning Corner: with the 1st place winners of the SGAJDI 2020, Citra Kurniawan and Bustanul Muqorobin.</i>	Sharing dan berbagi informasi mengenai program inovasi dari pemenang juara satu kompetisi SGAJDI kepada para karyawan. <i>Information sharing regarding the innovation program from the winners of the SGAJDI competition to the employees.</i>	20	17	Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal <i>Accomplished according to the schedule</i>
2	8-11 Februari 2021 <i>8-11 February 2021</i>	GLADIS	Covid-19 Chapter 1 - Session 2 untuk para karyawan BM <i>GLADIS: Covid-19 Chapter 1 - Session 2 for BM employees</i>	Memberikan edukasi dengan berita yang terverifikasi kebenarannya untuk meningkatkan awareness karyawan mengenai virus Covid-19. <i>Educating the employees by providing verified news to increase employee awareness about the Covid-19 virus.</i>	27	24	Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal <i>Accomplished according to the schedule</i>
3	16 Februari 2021 15.00-17.00 <i>16 February 2021 15.00-17.00</i>	Leaders Forum	Diskusi Mengenai Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 118/2020 yaitu "Pengembang Ditantang Bisa Membangun Dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Terbit Dalam Waktu 2 Bulan" <i>Discussion on DKI Jakarta Governor Regulation No. 118/2020, namely "Developers are Challenged to Build with Building Construction Permits (IMB) issued within 2 months"</i>	Sharing dan berbagi informasi mengenai peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 118/2020. <i>Information sharing regarding DKI Jakarta Governor Regulation No. 118/2020.</i>	18	14	Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal <i>Accomplished according to the schedule</i>
4	18 Februari 2021 14.00-16.30 <i>18 February 2021 14.00-16.30</i>	Sharing Session	Sharing Session: Pengalaman Berhasil Sembuh dari Covid-19 (Praditya Riadi, Eko Cahyono, Gideon Ratuwalu, Galuh Pramesi, Brina Cindy Lestari) <i>Sharing Session: Recovering from Covid-19 (Praditya Riadi, Eko Cahyono, Gideon Ratuwalu, Galuh Pramesi, Brina Cindy Lestari)</i>	Sharing dan berbagi informasi serta meningkatkan awareness karyawan mengenai virus Covid-19. <i>Information sharing and increasing employee awareness about the Covid-19 virus.</i>	30	38	Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal <i>Accomplished according to the schedule</i>

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Media keterlibatan Engagement platforms	Judul Acara Event Titles	Target Acara (narasi terkait pengembangan karyawan) Event Targets	Peserta Participants		Realisasi dari Target Acara Realization of Event Targets
					L M	P F	
5	3 Maret 2021 3 March 2021	GLADIS	Covid-19 Chapter 2 untuk para karyawan BM Covid-19 Chapter 2 BM employees	Memberikan edukasi dengan berita yang terverifikasi kebenarannya untuk meningkatkan awareness karyawan mengenai virus Covid-19. Educating the employees by providing verified news to increase employee awareness about the Covid-19 virus.	27	24	Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal Accomplished according to the schedule
6	12 Maret 2021 12 March 2021	GLADIS	GLADIS: Covid-19 Chapter 3 untuk seluruh karyawan GLADIS: Covid-19 Chapter 3 for all employees	Memberikan edukasi dengan berita yang terverifikasi kebenarannya untuk meningkatkan awareness karyawan mengenai virus Covid-19. Educating the employees by providing verified news to increase employee awareness about the Covid-19 virus.	380	359	Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal Accomplished according to the schedule
7	16 Maret 2021 14.00-16.00 16 March 2021 14.00-16.00	Health Talk	Health Talk: Perkembangan Covid-19 saat ini Health Talk: Current Development of Covid-19	Bekerjasama dengan Halodoc untuk memberikan edukasi dari pakar yang ahli dibidangnya untuk meningkatkan awareness karyawan mengenai virus Covid-19. Collaborating with Halodoc to provide education from experts to increase employee awareness about the Covid-19 virus.	22	25	Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal Accomplished according to the schedule
8	Setiap bulan dimulai dari bulan April 2021 Monthly starting from April 2021	GLADIS	Module NHOB untuk orientasi karyawan baru NHOB module for new employee orientation	Memberikan pelatihan kepada para karyawan baru dengan materi yang menyeluruh yaitu meliputi module NHOB - New Hire On Board, modul Corporate Values, modul NDA - Non Disclosure Agreement, dan modul COC - Code of Conduct). Providing training to new employees with comprehensive material covering the NHOB - New Hire On Board module, Corporate Values module, NDA - Non Disclosure Agreement module, and COC - Code of Conduct module.	11	7	Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal Accomplished according to the schedule

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Media keterlibatan Engagement platforms	Judul Acara Event Titles	Target Acara (narasi terkait pengembangan karyawan) Event Targets	Peserta Participants		Realisasi dari Target Acara Realization of Event Targets
					L M	P F	
9	22-Apr-21	Intiland Engagement Day	Intiland Engagement Day 2021	Meningkatkan keterampilan sekaligus meningkatkan engagement karyawan dalam acara non formal yang seru dan menyenangkan. <i>Improving skills and increasing employee engagement in exciting and fun non-formal events.</i>	43	49	Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal <i>Accomplished according to the schedule</i>
10	28 April 2021 15.00-17.00	Forum GM	Forum GM: Diskusi mengenai hasil pengisian kompetensi di HCIS dan presentasi aturan pemerintah mengenai karyawan harian. <i>GM Forum: Discussion on the results of filling out competencies in HCIS and presentation of government regulations regarding daily employees.</i>	Sharing dan berbagi informasi mengenai hasil pengisian kompetensi di HCIS dan juga membahas mengenai aturan pemerintah mengenai karyawan harian. <i>Information sharing regarding the results of filling out competencies in HCIS and also discussing government regulations regarding daily employees.</i>	18	14	Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal <i>Accomplished according to the schedule</i>
11	7 Juni 2021	GLADIS	GLADIS: Covid-19 Chapter 4	Memberikan edukasi dengan berita yang terverifikasi kebenarannya untuk meningkatkan awareness karyawan mengenai virus Covid-19. <i>Educating the employees by providing verified news to increase employee awareness about the Covid-19 virus.</i>	380	359	Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal <i>Accomplished according to the schedule</i>
12	19 Agustus 2021 10.00-12.30	HealthTalk	HealthTalk: Update Covid-19, Pentingnya vaksinasi dan opsi perawatan <i>HealthTalk: Covid-19 Update, the importance of vaccination and vaksinasi dan treatment options</i>	Memberikan edukasi dari pakar yang ahli dibidangnya untuk meningkatkan awareness karyawan mengenai virus Covid-19. <i>Providing education from experts to increase employee awareness about the Covid-19 virus.</i>	39	33	Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal <i>Accomplished according to the schedule</i>
13	16 September 2021 15.00-17.00	Forum GM	Forum GM: Digitalisasi finance dan aturan PPAK <i>GM Forum: Digitalization of finance and INTRAC regulations</i>	Sharing dan berbagi informasi mengenai digitalisasi finance dan aturan PPAK. <i>Information sharing regarding the digitalization of finance and INTRAC regulations.</i>	18	14	Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal <i>Accomplished according to the schedule</i>

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Media keterlibatan Engagement platforms	Judul Acara Event Titles	Target Acara (narasi terkait pengembangan karyawan) Event Targets	Peserta Participants		Realisasi dari Target Acara Realization of Event Targets
					L M	P F	
14	23 Desember 2021 14.00-17.00	Intiland Townhall	Intiland Townhall 2021	Rutin diselenggarakan setiap akhir tahun dimana dalam townhall ini manajemen menyampaikan kebijakan, pencapaian, dan juga arahan kepada para karyawan. <i>Regularly held at the end of the year, townhall is the forum for the management to convey policies, achievements, and also directions to all employees.</i>	118	92	Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal <i>Accomplished according to the schedule</i>

Program Budaya Perseroan / Corporate Culture Programs

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Nama Program Program Titles	Permasalahan Issues	Target	Peserta Participants		Realisasi dari Target Realization of Targets
					L M	P F	
1	Januari 2021 January 2021	Campaign Year of Innovative	Setiap tahun dicanangkan sebagai tema salah satu nilai. Untuk tahun 2021 sebagai tahun Innovative. Selain itu juga dikembangkan program-program internalisasi value melalui poster-poster, e-learning dan workshop. <i>Every year, one of the values is selected as the theme of the year. The theme for 2021 was the year of innovation. In addition, value internalization programs were also developed through posters, e-learning, and workshops.</i>	Seluruh karyawan <i>All employees</i>			Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal <i>Accomplished according to the schedule</i>
2	Agustus 2021 August 2021	Kompetisi SGAJDI	Sebagai ajang bagi para karyawan untuk menyampaikan ide atau program inovasi mereka untuk perusahaan. <i>As an event for employees to submit their ideas or innovation programs for the Company.</i>	Seluruh karyawan <i>All employees</i>			Berhasil dilakukan sesuai dengan jadwal <i>Accomplished according to the schedule</i>

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Nama Program Program Titles	Permasalahan Issues	Target	Peserta Participants		Realisasi dari Target Realization of Targets
					L M	P F	
3	16,23,30 September 2021 10.00-12.00	SGAJDI Competition Workshop Internal Coach	Memberikan pelatihan kepada para karyawan yang terpilih menjadi internal coach mengenai manfaat coaching, apa itu coach mindset, apa saja kompetensi seorang coach dan mengenalkan metode yang digunakan untuk coaching. <i>Providing training to employees who are selected to be internal coaches regarding the benefits of coaching, coach mindset, the competencies of a coach, and introduction to the methods used for coaching.</i>	Karyawan yang terpilih <i>Selected Employees</i>	7	4	Terdapat 11 orang karyawan yang menjadi internal coach di Intiland <i>11 employees are selected as internal coach at Intiland</i>



DIVISI QUALITY AND CONTINUOUS IMPROVEMENT: MENCIPTAKAN STABILITAS MELALUI INOVASI

Divisi *Quality and Continuous Improvement (QCI)* memiliki misi untuk menetapkan standar kualitas melalui sistem dan prosedur, meningkatkan standar, dan mendorong peningkatan berkelanjutan di seluruh jajaran. Divisi QCI terdiri dari departemen-departemen berikut:

- *Quality and Continuous Improvement*;
- Manajemen Risiko; dan
- Teknologi Informasi

Pada tahun 2021, kami berhasil meraih tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya serta melakukan penyempurnaan dalam aspek-aspek utama. Konektivitas dan komunikasi merupakan aspek yang sangat penting serta memastikan semua pihak memiliki visi dan tujuan yang sama. Visibilitas dan transparansi dapat dicapai berkat keberadaan perangkat serta proses tinjauan manajemen yang terdiri dari tinjauan umum untuk rencana strategis dan tinjauan terperinci untuk tindakan taktis yang akan diambil oleh pemangku kepentingan internal kami.

Kualitas merupakan hal yang paling penting bagi seluruh organisasi. Kepuasan pelanggan dapat tercapai dengan cara memenuhi komitmen dan standar kualitas yang telah disepakati. Oleh karena itu, kami juga senantiasa memastikan proses pengelolaan keuangan selaras dengan jadwal pengerjaan kami. Komitmen kami terhadap penyerahan produk dan pengerjaan tepat waktu telah dipahami dengan baik oleh para karyawan dan kontraktor kami. Oleh sebab itu, kami akan menggunakan perangkat yang dapat membantu kami mengelola proses, memantau kualitas, dan memastikan tanggung jawab semua pihak atas bagian pekerjaan mereka dalam rantai proses.

Indikator Kinerja Utama (KPI) memperjelas proses utama dan memungkinkan manajemen serta mereka yang terlibat dalam proses tersebut untuk meningkatkan kualitas pengerjaan. Laporan KPI bulanan menjadi bahan perhatian dan dasar untuk melakukan perbaikan. Pepatah: “apa yang Anda ukur, dapat Anda tingkatkan” merupakan hal yang kami alami. Setelah memiliki pemahaman yang sama, keterlibatan dari semua tim akan sanggup menciptakan lebih banyak peningkatan.

Pada tahun 2022, kami akan fokus pada bidang-bidang ini:

1. Mendorong peningkatan melalui KPI.
2. Solusi IT yang inovatif untuk meningkatkan produktivitas.
3. Menyelesaikan dan/atau menyempurnakan SOP (termasuk HSE).
4. Menumbuhkan semangat inovasi dan keunggulan melalui program perbaikan berkelanjutan.
5. Terus mengoptimalkan perangkat kami untuk Pengendalian Kualitas dan Manajemen Kinerja.

PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Ketika kebijakan bekerja dari rumah diberlakukan, kami paham bahwa hal tersebut bukan solusi sementara dan melahirkan cara baru untuk bekerja dan berkolaborasi, yang berhasil kami jalankan dengan sangat baik. Para karyawan memahami bahwa keputusan harus dibuat tepat waktu, dan kolaborasi dapat dilakukan secara lebih efektif melalui pertemuan online sebagai pengganti pertemuan tatap muka.

QUALITY AND CONTINUOUS IMPROVEMENT DIVISION : STABILITY WITH INNOVATION

The Quality and Continuous Improvement (QCI) Division's mission continue to be to establish standards through systems and procedures, improve these standards and foster continuous improvements across the board. QCI Division is comprised of the following departments:

- Quality and Continuous Improvement;
- Risk Management; and
- Information Technology

In 2021, we achieved the completion of goals set prior but with key improvements achieved. Connectivity and communications were essential as well as being on one platform that assures one version of the truth. Visibility and transparency were enabled through usage of tools coupled with management review processes that allow for high level overviews for strategic plans and detailed review for tactical actions to be taken by our internal stakeholders.

Quality is of the utmost importance for the entire organization. Customer satisfaction can be realized by ensuring we deliver to our commitments and the agreed upon quality standards. As such we also have a need to ensure financial management processes are aligned with our schedules. Our commitment to product delivery and timely execution is well understood by our employees and contractors. As such we will utilize tools that help us manage the processes, monitor quality, and keep everyone accountable for their portions of the work in the chain of processes.

Key Performance Indicators brought focus on key processes and allowed management and those involved in those processes to improve on execution. Monthly KPI reports initiated the attention and improvements came soon after. The saying: “what you measure you can improve” cannot be truer in our case. The same improvement understanding once in place across the board, engagement from all teams moving in the same direction will drive even more improvements.

In 2022, we shall focus on these areas:

1. Drive improvements through KPIs
2. Innovative IT solutions to increase productivity
3. Finalize and / or improve SOPs (including HSE)
4. Foster the spirit of innovation and excellence through continuous improvement programs
5. Continue to optimize our tools for Quality Control and Performance Management

EMPLOYEE PRODUCTIVITY

When the working from home policies were enacted, we knew that it was not to be a temporary compliance to the government and we were to embark on a new way of working and collaborating, which we executed with great success. The employees understood that timely decisions must be made, and collaborations can be done more effectively through means of online meetings in lieu of face to face meetings.

Online masih menjadi metode komunikasi utama untuk sebagian besar proyek atau kolaborasi dalam bekerja. Dan meskipun terjadi halangan kecil ketika terjadi lonjakan kasus akibat varian Delta COVID-19 di pertengahan tahun, pekerjaan masih dapat terus dilakukan. Kebijakan kerja didukung oleh teknologi yang andal dan memungkinkan semua orang untuk fokus pada pekerjaan mereka sambil mematuhi pembatasan pemerintah setempat, yang agak dilonggarkan di akhir tahun.

PENINGKATAN BERKELANJUTAN

Budaya peningkatan berkelanjutan sudah mulai tertanam dengan baik. Ide-ide inovatif yang dihadirkan oleh tim-tim terbaik Intiland menunjukkan komitmen dan kecintaan terhadap pekerjaan dan keinginan mereka untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik. Mereka memahami bahwa efisiensi yang diperoleh melalui peningkatan dapat menguntungkan diri mereka sendiri, pelanggan kami, dan Perseroan. Semangat inovasi hadir dan mengubah pemikiran karyawan kami dari: "Kami selalu melakukannya dengan cara ini. Mengapa kita perlu berubah?" menjadi: "Apa lagi yang bisa kami tingkatkan selanjutnya?".

Total 246 peserta mendaftarkan ide-ide mereka dan 31 diantaranya dinobatkan sebagai pemenang. Selain para pemenang yang mendapatkan hadiah dan kebanggaan, Perseroan juga mendapat manfaat dari praktik terbaik serta standar baru yang mungkin dapat diterapkan dalam prosedur dan instruksi kerja kami. Tim QCI akan mempertimbangkan dengan seksama cara terbaik untuk menerapkan ide-ide ini bagi anak-anak perusahaan dan proyek yang dikerjakan sehingga mendapatkan keuntungan penuh dan jika mungkin, berintegrasi dengan inovasi dan teknologi lainnya.

Penggunaan Indikator Kinerja Utama untuk mengatur proses berhasil berjalan dengan lancar. KPI yang baik akan menumbuhkan kolaborasi yang luar biasa di antara orang-orang yang melakukan proses. Untuk meningkatkan skor, diperlukan perubahan sistematis yang tidak hanya terbatas pada satu orang atau perangkat yang digunakan, tetapi dapat mempengaruhi serangkaian perbaikan yang harus dilakukan untuk berhasil. Ketika setiap orang dapat memiliki tujuan yang sama, hal-hal besar dapat dicapai. KPI terkait keuangan dan kualitas memicu perubahan besar di masa yang akan datang.

PENGENDALIAN KUALITAS

Pengendalian kualitas adalah bagian besar dari pekerjaan tim departemen kami. Kami telah mengidentifikasi kekurangan-kekurangan serta menyederhanakan pekerjaan-pekerjaan melalui penggunaan beragam aplikasi khusus. Dengan mengintegrasikan proses pemeriksaan kualitas selama tahapan konstruksi, tahapan serah terima, dan tahapan operasional, kami dapat terus menjaga standar Intiland.

- Selama tahap konstruksi, Manajer Konstruksi atau supervisor Intiland akan melakukan pengecekan kualitas dan mencatatnya menggunakan perangkat mobile. Foto akan diambil di situs bermasalah beserta penjelasannya pada layout khusus. Temuan tersebut kemudian akan dikirim secara nirkabel ke server terpusat untuk ditugaskan ke pihak yang bertanggung jawab atas perbaikan.

Online is still the main method of communicating for most projects or work collaboration efforts. And while there were minor setbacks during the spike of the COVID-19 Delta variant mid-year, the work continued. The work policies were supported by reliable technologies and allowed everyone to focus on their works while complying with the local government restrictions, which were somewhat eased later in the year.

CONTINUOUS IMPROVEMENT

The continuous improvement culture is getting well established. The innovative ideas presented brought forth by Intiland's best teams showed commitment and love for the work and their desire to do things better. They understood that efficiencies gained through improvements benefit themselves first, our customers, and the company. The spirit of innovation is alive and well and brought the employees from thinking: "We have always done it this way. Why do we need to change?" to: "What else can we improve next?".

A total of 246 participants registered their ideas and 31 were awarded as winners. And while the victors bring home the prize and pride, the company benefited from best practices as well as possible new standards for our procedures and work instructions. The QCI team will fully investigate how to best standardize these ideas for the subsidiaries and projects to take full advantage and if possible, integrate with other innovations and technologies.

The use of Key Performance Indicators to regulate processes are fully at work. A good KPI will foster a great collaboration between people conducting the processes. In order to improve on the scores, a systematic change will be required that would not be limited to just one person or his tools, but it could affect a series of improvements to be implemented to make it work. When everyone is organized with one objective in mind, great things can be achieved. Finance and quality related KPIs started the revolution with more to come.

QUALITY CONTROL

Quality control is a large part of the work of our project teams. The identification of defects and actionable works is streamlined using specialized applications. By integrating the process of quality checks during construction phase, handover phase, and operational phase, we can continue to maintain the standards of Intiland.

- During the construction phase, the Construction Managers or Intiland's supervisors will conduct quality checks and record them using mobile devices. Photos will be taken at the defect site and annotations made on the electronic layout. The finding will then be wirelessly transmitted to a centralized server for assignment to the right parties responsible for repairs.

- Selama serah terima, tim proyek Intiland akan terlibat dalam proses serah terima untuk mencatat cacat yang ditemukan oleh pemilik baru. Sementara proses manajemen kerusakan berlangsung, perbedaan utamanya adalah pemilik baru mendapatkan salinan cetak dari semua temuan mereka yang ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- Selama tahap operasional, manajer gedung atau properti akan meminta teknisi melakukan inspeksi dan mencatat kecacatan-kecacatan yang ada atau mengajukan permintaan perbaikan. Kemudian, dilanjutkan dengan proses perbaikan sampai masalah selesai.

Pengelolaan kerusakan dan memperbaikinya dilakukan secara elektronik, sehingga kami dapat memperoleh wawasan tentang kualitas kerja, kualitas material, dan kepuasan pelanggan secara keseluruhan. Kami menggunakan data yang dikumpulkan untuk membuat keputusan taktis dan strategis terkait pengadaan barang untuk perusahaan

TEKNOLOGI INFORMASI

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, kami terus menyempurnakan lanskap aplikasi yang ada. Satu hal yang sering tidak disadari oleh pemangku kepentingan adalah perangkat TI bertujuan untuk membantu pengguna dengan mengotomatisasi proses atau menjadi pengingat. Proses selalu dapat dilakukan secara manual, tetapi keuntungan dalam penggunaan perangkat elektronik atau perangkat lunak untuk membantu mengatur proses tidak dapat disangkal.

Tim TI ditugaskan untuk menerapkan perangkat yang tepat bagi organisasi, untuk meningkatkan efektivitas melalui visibilitas dan pengerjaan tepat waktu. Penerapan ini sangat relevan dan disambut baik oleh semua pihak serta diperlukan untuk kelangsungan bisnis Perseroan.

KEBERLANGSUNGAN BISNIS

Keberlangsungan bisnis di tengah pandemi COVID-19 yang terus berlangsung tak lepas dari kesehatan karyawan kami dan stabilitas proses yang dijalankan oleh mereka. Perputaran karyawan tidak terlalu signifikan, tetapi penggunaan teknologi untuk menjaga bisnis tetap berjalan merupakan hal yang terpenting. Perangkat komunikasi yang digunakan masih Microsoft Office 365 dan teknologi pendukung lainnya untuk kolaborasi seperti Teams dan SharePoint. Produktivitas tak selamanya berkenaan dengan seberapa besar sumber daya yang hilang, melainkan juga terkait cara-cara kita dapat memanfaatkan produktivitas ekstra yang belum dimanfaatkan sebelumnya.

Proses pencadangan dan pemulihan bencana kami telah berjalan dan terus diverifikasi agar memastikan berjalan dengan baik. Keamanan dunia maya dapat terjaga dengan baik berkat penggunaan perangkat keamanan internet. Jika dibutuhkan, pemulihan data dapat dilakukan secara efisien. Kami menggunakan sistem *failover* cadangan yang dapat diaktifkan ketika perangkat keras atau perangkat lunak kami tidak dapat diakses. Pengujian

- During handover, the Intiland project team will be part of the handover process to record defects found by the new owners. And while the same defect management process follows, the major difference is that the new owner gets a printed copy of all their findings signed by both parties.
- During the operational phase, the building or property manager will have engineers conduct inspections and record defects or repair requests. Defect management and repairs will then take place until closure of the issues.

By electronically managing defects and repairing them, we can gain insights on work quality, material quality, and overall satisfaction of the customers. We use the data collected for both tactical and strategic decisions regarding procurement for the company.

INFORMATION TECHNOLOGY

Same as the previous years we continue to improve the existing landscape of applications. It is often unrealized by the stakeholders that IT tools are to help the users by automating processes or to help with reminders. Processes can always be done manually, but the value of having electronic tools or software to help regulate processes is indisputable.

The IT team were tasked to deploy in-house developed tools that introduce a digital revolution that are neither state of the art or overly simplistic, they are just simply right for the organization, took the best of the previous processes, and helped increase accountability of all involved. Ultimately, it streamlined and increased their effectiveness through visibility and timely executions. These deployments could not have been more relevant and welcome by all; these were necessary for our survival.

BUSINESS CONTINUITY

Business continuity during the continued COVID-19 pandemic is immediately related to the health of our employees and the stability of the processes run by them. The employee turnover is not overly significant, but reliance upon technology to keep the show running is paramount. The communication tools utilized still center around Microsoft Office 365 and other supporting technologies for collaboration such as Teams and SharePoint. Productivity is no longer a question of how much was lost, but more of a matter how we can exploit the untapped extra productivity.

Our backup and disaster recovery processes are in place and continue to be verified for proper running order. Cyber security is well maintained by employing state of the art internet security tools. And in cases that necessitate restoration of data, it can be done efficiently. We employ a backup failover system that can be activated when our hardware or software is inaccessible. Regular testing is conducted to ensure the ability when the need arises

rutin dilakukan untuk memastikan kemampuan ketika muncul kebutuhan untuk beralih ke server cadangan atau untuk memulihkan fungsi data dan sistem.

Kami harus menjaga kepatuhan terhadap peraturan pemerintah tentang jumlah karyawan di tempat kerja kapan pun dibutuhkan serta mendapatkan persetujuan gugus tugas. Dengan mematuhi semua peraturan yang ada, kami berhasil menjaga keberlangsungan bisnis dan meraih tingkat produktivitas yang lebih tinggi dari sebelumnya. Tak kalah penting, fokus utama kami adalah komitmen untuk bekerja dengan baik dan menjaga hubungan dengan rekan kerja. Pada akhirnya, kesehatan dan keamanan semua pihak merupakan prioritas utama yang harus dijaga.

to switch over to a backup server or to restore data and system functionalities.

We have had to maintain compliance to the government regulations on population in the workplace at any point of time and passed every taskforce scrutiny every time. The lights stayed on, the computer servers stayed on, and our productivity reached new heights. Gone was the concern over work life balance and lost time due to long commutes, replaced with focus on work commitments and having the connection to colleagues. Ultimately, keeping everyone safe was the number one priority.



SQ Res

Tata Kelola **Perusahaan** yang baik

Good Corporate Governance



Intiland secara konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap proses bisnis dan kegiatannya dengan tujuan untuk menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan kepada Perseroan.

"Intiland consistently applies Good Corporate Governance (GCG) in every business process and activity with the aim of maintaining the trust of all stakeholders in the Company."

Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* ("GCG") merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan menciptakan nilai tambah untuk para pemangku kepentingan. Sistem yang disusun dalam GCG mengandung sejumlah peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pihak manajemen, karyawan, dan sejumlah pemangku kepentingan terkait lainnya. Penerapan GCG di dalam Perusahaan menjadi pondasi penting dalam pengelolaan Perusahaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pedoman GCG merujuk kepada proses pengelolaan dan pengawasan atas perusahaan yang meliputi pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang digunakan oleh setiap organ perusahaan, khususnya bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Sejalan dengan terus berkembangnya dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan dalam pengawasan dan pengendalian yang mendukung sistem kerja Perusahaan.

KOMITMEN PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usahanya. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan secara berkala menyelenggarakan sosialisasi GCG dalam bentuk *knowledge sharing* perihal praktik-praktik terbaik GCG di Perusahaan. Secara umum, Intiland menerapkan GCG sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan.

Penerapan GCG pada Intiland secara konsisten antara lain bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan yang bertanggung jawab, transparan, akuntabel, pemberian informasi yang setara kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham, serta menumbuhkan kemandirian Perusahaan.
3. Memberikan kepastian kepada seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan dan melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Menumbuhkan kesadaran Perusahaan terhadap tanggung

Good Corporate Governance ("GCG") is a system that regulates and controls the Company by creating added value for stakeholders. The system compiled in GCG contains a number of regulations that regulate the relationship between shareholders, management, employees, and a number of other relevant stakeholders. The implementation of GCG within the Company serves as an important foundation for responsible corporate management.

GCG guidelines refer to the process of managing and supervising the Company which includes the division of duties, authorities, and responsibilities used by each organ of the Company, especially for Shareholders, the Board of Commissioners, and the Directors.

In line with the continuous development of the business world, the principles of GCG also experience developments in supervision and control that support the Company's work system.

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company consistently applies GCG principles in every business activity. As a form of this commitment, the Company periodically organizes GCG dissemination in the form of knowledge sharing regarding the best practices of GCG in the Company. In general, Intiland implements GCG in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality.

The consistent implementation of GCG at Intiland is aimed at:

1. Optimizing the value of the Company.
2. Encouraging responsible, transparent, accountable Company management, providing equal information to all Stakeholders and Shareholders, as well as growing the Company's independence.
3. Providing certainty to all the Company's Stakeholders and protecting the interests of the Stakeholders in accordance with the provisions in the regulations and the Company's Articles of Association.
4. Increasing the Company's awareness of its responsibility to

jawab kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, serta lingkungan sekitar, baik terhadap sosial masyarakat maupun lingkungan alam.

5. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Perusahaan.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menetapkan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran strategis organisasi. Pedoman GCG tidak hanya berfungsi mengendalikan Perseroan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang ada, tetapi juga berkontribusi untuk mencapai kinerja Perseroan secara signifikan.

Secara pasti, penerapan GCG di Perseroan semakin berkembang dan terstruktur dengan baik. Penilaian atas penerapan GCG dilaksanakan secara kualitatif. Saat ini penilaian mandiri telah dilaksanakan oleh Komite Audit dan akan meningkat kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

SOSIALISASI DAN PEMBARUAN GCG

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi GCG dalam bentuk *sharing knowledge* dan juga *focus group discussion* yang diselenggarakan secara internal. Dalam upaya membangun tata kelola yang baik, Intiland memiliki fasilitas pendukung seperti situs website sebagai sarana untuk menyampaikan seluruh informasi kepada Pemangku Kepentingan, *whistleblowing system*, *e-bulletin* yang secara rutin disampaikan kepada investor, saluran pengaduan pelanggan, dan media sosial yang menjadi wadah penghubung antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan.

Selama tahun 2021, Intiland melaksanakan berbagai kegiatan yang tujuannya untuk memperdalam pemahaman mengenai GCG secara berkelanjutan, antara lain *induction program* untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dengan tema pembahasan refreshment tentang peraturan OJK yang berkaitan dengan integrasi laporan tahunan dan laporan berkelanjutan serta transaksi material. Selain itu, kami juga terus melakukan sosialisasi terkait Laporan Keberlanjutan kepada seluruh divisi dan proyek. Penyelenggaraan kegiatan ini agar penerapan GCG dipahami dan melekat pada setiap karyawan, baik dalam beraktivitas maupun berinteraksi secara internal maupun dengan Pemangku Kepentingan.

Shareholders, Stakeholders, and the surrounding environment, both to the social community and the natural environment.

5. Strengthening the public's trust in the Company.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

The Company sets GCG as the guideline for making organizational policies and strategic objectives. The GCG Guidelines not only function to control the Company to comply with existing laws and regulations, but also contribute to achieving the Company's performance significantly.

Certainly, GCG implementation in the Company has been developing and becoming more structured. Assessment of GCG implementation is carried out qualitatively. At present, self-assessment has been carried out by the Audit Committee and will be also performed to the Directors and the Board of Commissioners.

SOCIALIZATION AND UPDATES OF GCG

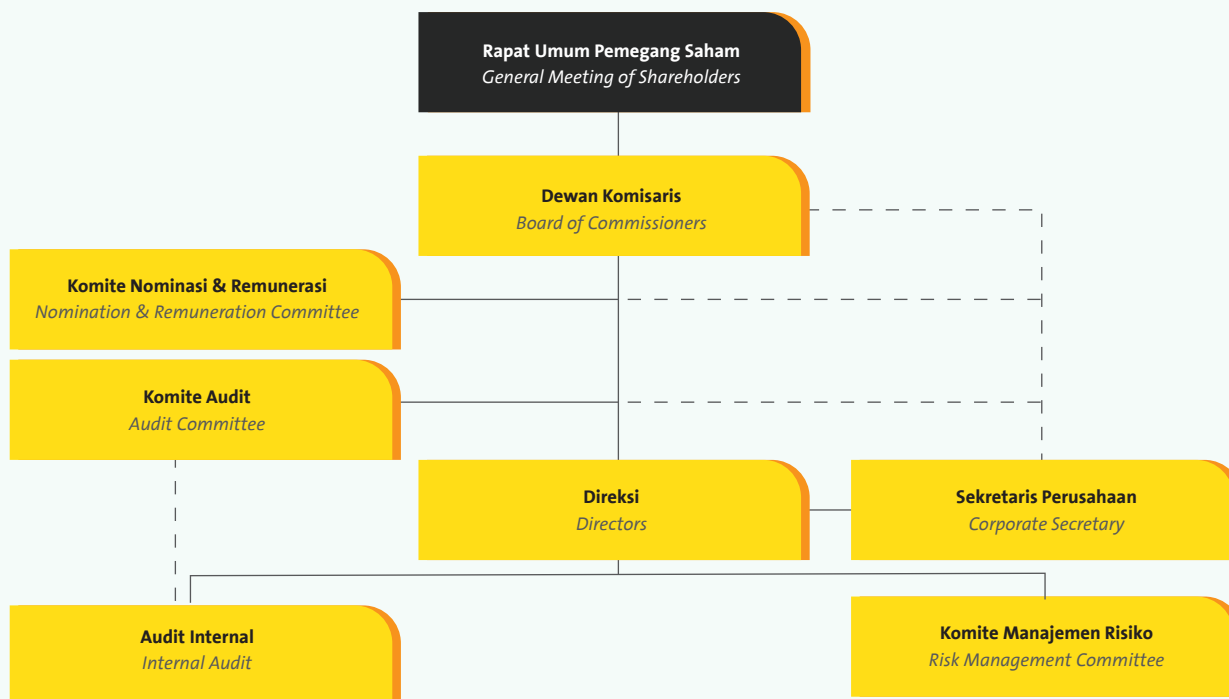
The Company continuously disseminates GCG in the form of knowledge sharing and also internal focus group discussions. In an effort to develop and strengthen the GCG, Intiland has supporting facilities such as a website as a means to convey all information to Stakeholders, a whistleblowing system, e-bulletins that are regularly circulated to investors, customer grievances channel, and social media that serves as a liaison between the Company and Stakeholders.

During 2021, Intiland carried out various activities aimed at deepening the Company's understanding of GCG in a sustainable manner, including the induction program for BOC, BOD, and committees, the refreshment discussion on OJK regulations related to the integration of annual reports and sustainability reports as well as material transactions. In addition, we also continue to disseminate information regarding the Sustainability Report to all divisions and projects. The implementation of these activities made sure that GCG had been fully understood by every employee, both in their activities and in their interactions, whether internally and with Stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola Intiland mengacu pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang terdiri dari organ perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, ketiga organ tersebut dibantu elemen tata kelola Perusahaan lainnya, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.



CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Intiland's governance structure refers to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and this consists of the corporate governance organs of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Directors.

In carrying out their respective roles and responsibilities, the three organs are assisted by other corporate governance organs, namely the Company Secretary and Committees under the Board of Commissioners.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

Penyelenggaraan RUPS Perusahaan mengacu pada Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus sebagai wadah penyampaian pendapat, penggunaan wewenang dan haknya terhadap Manajemen Perusahaan.

PENYELENGGARAAN RUPS DI TAHUN 2021

Di tahun 2021, Intiland menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 pada Rabu, 22 Juni 2021 di Intiland Tower, Jakarta.

RUPST 2021 dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 7.038.664.838 saham atau sebesar 67,90% dari 10.365.854.185 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST.

Berikut adalah hasil keputusan RUPS Tahunan 2021 dan pelaksanaan atas hasil keputusan RUPS:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

The holding of the Company's GMS refers to the Articles of Association, Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS retains the highest authority in the structure of Good Corporate Governance as well as a forum for expressing opinions, exercising its authority and rights vis-à-vis the Company's Management.

GMS IMPLEMENTATION IN 2021

In 2021, Intiland held Annual GMS for Financial Year 2020 on Wednesday, June 22, 2021 at Intiland Tower, Jakarta.

The 2021 AGMS was attended by the Company's Shareholders or Their Proxies, which held 7,038,664,939 shares or 67.90% of the total shares issued by the Company of 10,365,854,185 shares as at the date of the AGMS.

Below are the resolutions of the 2021 Annual GMS and the implementations of the resolutions:

<p>Mata Acara RUPS 1 GMS Agenda 1</p>	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p><i>Approval of the Annual Report and approval of the Balance Sheet and Statements of Income and Loss of the Company for the financial year ended December 31, 2020, in accordance with the Company's Articles of Association, and provision of full acquittal and discharge to the members of the Board of Commissioners and the Directors of the Company for their supervision and management conducted within the financial year ended December 31, 2020.</i></p>	
<p>Hasil Perhitungan Suara Voting Result</p>	<p>Setuju / For 100%</p>	<p>Tidak Setuju / Against 0%</p> <p><small>*Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. *in accordance with the Company's Articles of Association, abstain votes are deemed to have voted according to the majority of votes casted by voting shareholders</small></p>
<p>Keputusan RUPS GMS Resolution</p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p><i>Approved the Annual Report and the Balance Sheet and Statements of Income and Loss of the Company for the financial year ended December 31, 2020, in accordance with the Company's Articles of Association, and provision of full acquittal and discharge to the members of the Board of Commissioners and the Directors of the Company for their supervision and management conducted within the financial year ended December 31, 2020.</i></p>	
<p>Pelaksanaan Implementation</p>	<p>Langsung berlaku – telah direalisasikan <i>Effective immediately – fulfilled.</i></p>	

<p>Mata Acara RUPS 2 GMS Agenda 2</p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p><i>Granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm registered on the Financial Services Authority (OJK), to conduct the audit of the Company's books for the financial year ended December 31, 2021, and to determine the honorarium and other stipulations regarding its appointment.</i></p>	
<p>Hasil Perhitungan Suara Voting Result</p>	<p>Setuju / For 99,98%</p>	<p>Tidak Setuju / Against 0,02%</p> <p><small>*Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara In accordance with the Company's Articles of Association, abstain votes are deemed to have voted according to the majority of votes casted by voting shareholders</small></p>

<p>Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i></p>	<p>Menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan ketentuan penunjukan lainnya yang terkait termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik jika dipandang perlu.</p> <p><i>Appointed the Independent Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris or another Public Accounting Firm registered on the Financial Services Authority (OJK), to conduct the audit of the Company's books for the financial year ended December 31, 2021, and granted the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other stipulations regarding its appointment, including to replace the appointed Public Accounting Firm should it be deemed necessary</i></p>
<p>Pelaksanaan <i>Implementation</i></p>	<p>Perseroan telah melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas informasi keuangan tahunan PT Intiland Development Tbk per 31 Desember 2021. Penunjukan ini telah disampaikan kepada OJK melalui surat nomor 192/Intiland/CS/DIR/PH/X/2021 tertanggal 8 Oktober 2021 melalui portal resmi OJK www.spe.go.id.</p> <p><i>The Company appointed a Public Accounting Firm and a Public Accountant to audit PT Intiland Development Tbk's annual financial information as at December 31, 2021. This appointment was submitted to the OJK through letter No. 192/Intiland/CS/DIR/PH/X/2021 dated October 8, 2021 through the official OJK portal www.spe.go.id.</i></p>

<p>Mata Acara RUPS 3 <i>GMS Agenda 3</i></p>	<p>Persetujuan untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Np. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Approval for the amendment of the Articles of Association of the Company to comply with the Financial Services Authority of Republic of Indonesia Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.</i></p>				
<p>Hasil Perhitungan Suara <i>Voting Result</i></p>	<table border="0"> <tr> <td style="text-align: center;">Setuju / For 97,74%</td> <td style="text-align: center;">Tidak Setuju / Against 2,26%</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <p><small>*Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara <i>In accordance with the Company's Articles of Association, abstain votes are deemed to have voted according to the majority of votes casted by voting shareholders</i></small></p> </td> </tr> </table>	Setuju / For 97,74%	Tidak Setuju / Against 2,26%	<p><small>*Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara <i>In accordance with the Company's Articles of Association, abstain votes are deemed to have voted according to the majority of votes casted by voting shareholders</i></small></p>	
Setuju / For 97,74%	Tidak Setuju / Against 2,26%				
<p><small>*Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara <i>In accordance with the Company's Articles of Association, abstain votes are deemed to have voted according to the majority of votes casted by voting shareholders</i></small></p>					
<p>Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i></p>	<p>Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Np. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan memperhatikan persetujuan dari kreditur apabila diperlukan.</p> <p><i>Approved the amendment of the Articles of Association of the Company to comply with the Financial Services Authority of Republic of Indonesia Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies with concern of creditor's approval if needed.</i></p>				
<p>Pelaksanaan <i>Implementation</i></p>	<p>Sudah terlaksana. <i>Fulfilled.</i></p>				

Mata Acara RUPS 4 GMS Agenda 4	<p>Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan pelimpahan wewenang Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p><i>Approval of the remuneration for the Board of Commissioners and the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Directors for the financial year ended December 31, 2021.</i></p>	
Hasil Perhitungan Suara Voting Result	<p>Setuju / For 100%</p>	<p>Tidak Setuju / Against 0%</p> <p><small>*Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara In accordance with the Company's Articles of Association, abstain votes are deemed to have voted according to the majority of votes casted by voting shareholders</small></p>
Keputusan RUPS GMS Resolution	<p>Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar-besarnya Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) yang pembagiannya akan diatur dalam Rapat Dewan Komisaris dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.</p> <p><i>Approved the remuneration for the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2021 at a maximum of Rp10,000,000,000 (ten billion rupiah), the distribution of which will be stipulated in the Board of Commissioners meeting, and granted the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors for the financial year ended December 31, 2021.</i></p>	
Pelaksanaan Implementation	<p>Sudah terlaksana. <i>Fulfilled.</i></p>	

Mata Acara RUPS 5 GMS Agenda 5	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.</p> <p><i>Approval of the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2020.</i></p>	
Hasil Perhitungan Suara Voting Result	<p>Setuju / For 100%</p>	<p>Tidak Setuju / Against 0%</p> <p><small>*Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara In accordance with the Company's Articles of Association, abstain votes are deemed to have voted according to the majority of votes casted by voting shareholders</small></p>
Keputusan RUPS GMS Resolution	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan dengan perincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp. 2.000.000.000 (dua milyar rupiah) sebagai dana cadangan wajib Perseroan; Sisa Laba bersih Perseroan yaitu sebesar Rp. 74.766.474.625 (tujuh puluh empat milyar tujuh ratus enam puluh enam juta empat ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus dua puluh lima rupiah) akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan. <p><i>Approved the use of the Company's net income, as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>As much as Rp2,000,000,000 (two billion rupiah) as the Company's mandatory reserve;</i> <i>As much as Rp74,766,474,625 (seventy four billion seven hundred sixty six million four hundred seventy four thousand six hundred twenty five rupiah) as the Company's retained earnings.</i> 	

Pelaksanaan <i>Implementation</i>	Sudah terlaksana. <i>Fulfilled.</i>	
Mata Acara RUPS 6 <i>GMS Agenda 6</i>	<p>Persetujuan mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPS Tahunan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Tahunan ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Tahunan dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan 2. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Tahunan ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini. <p><i>Approval of other matters related to the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders, i.e.:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Granting power to the Directors to formalise each resolution in this Annual General Meeting of Shareholders into a deed of meeting resolutions, submit such deed to the competent official, prepare reports, provide information, and carry out legal actions deemed necessary in relation to the contents of each resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in order to comply with prevailing laws, without exceptions; and</i> 2. <i>Declaring that all resolutions adopted and approved in this Annual General Meeting of Shareholders to be effective upon the adjournment of this Annual General Meeting of Shareholders.</i> 	
Hasil Perhitungan Suara <i>Voting Result</i>	<p>Setuju / <i>For</i> 100%</p>	<p>Tidak Setuju / <i>Against</i> 0%</p> <p><small>*Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara <i>In accordance with the Company's Articles of Association, abstain votes are deemed to have voted according to the majority of votes casted by voting shareholders</i></small></p>
Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i>	<p>Menyetujui mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPS Tahunan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Tahunan ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Tahunan dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan 2. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Tahunan ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini. <p><i>Approved other matters related to the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders, i.e.:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Granted power to the Directors to formalise each resolution in this Annual General Meeting of Shareholders into a deed of meeting resolutions, submit such deed to the competent official, prepare reports, provide information, and carry out legal actions deemed necessary in relation to the contents of each resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in order to comply with prevailing laws, without exceptions; and</i> 2. <i>Declared that all resolutions adopted and approved in this Annual General Meeting of Shareholders to be effective upon the adjournment of this Annual General Meeting of Shareholders.</i> 	
Pelaksanaan <i>Implementation</i>	Sudah terlaksana. <i>Fulfilled.</i>	

PENYELENGGARAAN RUPS DI TAHUN 2020

Di tahun 2020, Intiland menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2019 pada Rabu, 15 Juli 2020 di Intiland Tower, Jakarta.

RUPST 2020 dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 7.291.341.709 saham atau sebesar 70,34% dari 10.365.854.185 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST.

Berikut adalah hasil keputusan RUPS Tahunan 2020 dan pelaksanaan atas hasil keputusan RUPS:

GMS IMPLEMENTATION IN 2020

In 2020, Intiland held Annual GMS for Financial Year 2019 on Wednesday, July 15, 2020 at Intiland Tower, Jakarta.

The AGMS was attended by the Shareholders or their Proxies with valid voting rights representing 7,291,341,709 shares or equivalent to 70.34% of the total of 10,365,854,185 shares issued by the Company up to the date of the AGMS.

Below are the resolutions of the 2020 Annual GMS and the implementations of the resolutions:

Mata Acara RUPS 1 <i>GMS Agenda 1</i>	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p><i>Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statement for the financial year ended on December 31, 2019 in accordance with the Company's Articles of Association, as well as granting the full release and discharge to the Company's Board of Commissioners and Directors for their supervision and management in the financial year ended on December 31, 2019.</i></p>				
Hasil Perhitungan Suara <i>Voting Result</i>	<table border="1"><thead><tr><th>Setuju / For</th><th>Tidak Setuju / Against</th></tr></thead><tbody><tr><td>99,99%</td><td>0,01%</td></tr></tbody></table> <p><small>*Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara <i>In accordance with the Company's Articles of Association, abstain votes are deemed to have voted according to the majority of votes casted by voting shareholders</i></small></p>	Setuju / For	Tidak Setuju / Against	99,99%	0,01%
Setuju / For	Tidak Setuju / Against				
99,99%	0,01%				
Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p><i>Approved the Company's Annual Report and ratified the Company's Financial Statement for the financial year ended on December 31, 2019 in accordance with the Company's Articles of Association, as well as granted the full release and discharge to the Company's Board of Commissioners and Directors for their supervision and management in the financial year ended on December 31, 2019.</i></p>				
Pelaksanaan <i>Implementation</i>	<p>Langsung berlaku – telah direalisasikan <i>Effective immediately – fulfilled.</i></p>				

<p>Mata Acara RUPS 2 GMS Agenda 2</p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p><i>Granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm registered on the Financial Services Authority (OJK), to conduct the audit of the Company's books for the financial year ended December 31, 2020, and to determine the honorarium and other stipulations regarding its appointment.</i></p>	
<p>Hasil Perhitungan Suara Voting Result</p>	<p>Setuju / For 98,58%</p>	<p>Tidak Setuju / Against 1,42%</p> <p><small>*Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara In accordance with the Company's Articles of Association, abstain votes are deemed to have voted according to the majority of votes casted by voting shareholders</small></p>
<p>Keputusan RUPS GMS Resolution</p>	<p>Menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan ketentuan penunjukan lainnya yang terkait termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik jika dipandang perlu.</p> <p><i>Appointed an Independent Public Accountant who is registered with the Financial Services Authority from the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's accounts for the financial year ending on December 31, 2020, determine fees for such services, and other requirements for such appointment, and delegated authority to the Board of Commissioners to set honorariums and other requirements for such appointment, including substituting the Public Accounting Firm if deemed necessary</i></p>	
<p>Pelaksanaan Implementation</p>	<p>Pada tanggal 9 Oktober 2020, Perseroan telah melaporkan kepada OJK melalui surat nomor 166/Intiland/CS/DIR/PH/X/2020 tentang Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Intiland Development Tbk per 31 Desember 2020 di mana melalui surat ini Perseroan telah menunjuk Bapak Ahmad Syakir dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan melampirkan surat rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.</p> <p><i>On 9 October 2020, the Company reported to OJK through Letter No. 166/Intiland/CS/DIR/PH/X/2020 that it had appointed Ahmad Syakir from Mirawati Sensi Idris Public Accountant Office to carry out audit on the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2020, by attaching a letter of recommendation from the Audit Committee.</i></p>	

Approval of the changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Setuju / For
94,95%

Tidak Setuju / Against
5,05%

**Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara
In accordance with the Company's Articles of Association, abstain votes are deemed to have voted according to the majority of votes casted by voting shareholders*

1. Menerima pengunduran diri Bapak Ricky Holil dari jabatan Direktur Perseroan, serta memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan dari tanggung jawab (acquittal et de charge) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan/ catatan Perseroan.

Accepted the resignation of Mr Ricky Holil from his position as a Director of the Company, and to respectfully discharge all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, by giving full acquittal and discharge for their supervision and management conducted within their term of office as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, insofar as these actions have been reflected in the Company's books and records.

2. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan habisnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2025, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru adalah sebagai berikut:

Approved the appointment of the new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for a term of office of 5 (five) years starting from the closing of the AGMS up to the end of the term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company at the closing of the 2025 AGMS. As such, the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / President Director	:	Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	:	Utama Gondokusumo
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	:	Suhendro Prabowo
Direktur / Director	:	Perry Yoranouw
Direktur / Director	:	Ping Handayani Hanli
Direktur / Director	:	Archied Noto Pradono
Direktur / Director	:	Permadi Indra Yoga

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner	:	Sinarto Dharmawan
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	:	Lennard Ho Kian Guan
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Thio Gwan Po Micky
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Friso Palilingan
Komisaris / Commissioner	:	Jahja Asikin

<p>Pelaksanaan <i>Implementation</i></p>	<p>Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah tertuang pada Akta No 48 tertanggal 15 Juli 2020 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk.</p> <p><i>Amendment of the Company's Articles of Association had been stated in Deed No. 48 dated July 15, 2020 on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Intiland Development Tbk</i></p>	
<p>Mata Acara RUPS 4 <i>GMS Agenda 4</i></p>	<p>Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan pelimpahan wewenang Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p><i>Determination of the remuneration for the Board of Commissioners and delegation of authority to the Board of Commissioners to approve the remuneration for the Directors for the financial year ending on December 31, 2020.</i></p>	
<p>Hasil Perhitungan Suara <i>Voting Result</i></p>	<p>Setuju / <i>For</i> 100%</p>	<p>Tidak Setuju / <i>Against</i> 0%</p> <p><small>*Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara <i>In accordance with the Company's Articles of Association, abstain votes are deemed to have voted according to the majority of votes casted by voting shareholders</i></small></p>
<p>Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i></p>	<p>Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar-besarnya Rp. 16.000.000.000 (enam belas miliar rupiah) yang pembagiannya akan diatur dalam Rapat Dewan Komisaris dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.</p> <p><i>Determined that remuneration for the Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2020 is to be no more than Rp16,000,000,000 (sixteen billion Rupiah), the allocation of which will be further determined in a Meeting of the Board of Commissioners; and delegated authority to the Board of Commissioners to set the remuneration for the Directors for the financial year ending on December 31, 2020.</i></p>	
<p>Pelaksanaan <i>Implementation</i></p>	<p>Sudah terlaksana. <i>Fulfilled</i></p>	
<p>Mata Acara RUPS 5 <i>GMS Agenda 5</i></p>	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.</p> <p><i>Approval of the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2020.</i></p>	
<p>Hasil Perhitungan Suara <i>Voting Result</i></p>	<p>Setuju / <i>For</i> 100%</p>	<p>Tidak Setuju / <i>Against</i> 0%</p> <p><small>*Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara <i>In accordance with the Company's Articles of Association, abstain votes are deemed to have voted according to the majority of votes casted by voting shareholders</i></small></p>

<p>Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i></p>	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan dengan perincian sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp. 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) sebagai dana cadangan wajib Perseroan; 2. Sebesar Rp.249.433.717.855 (dua ratus empat puluh sembilan miliar empat ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus tujuh belas ribu delapan ratus lima puluh lima Rupiah) akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan. <p><i>Approved to allocate the Company's net profit for the following purposes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah) is allocated for the Company's statutory reserves;</i> 2. <i>As much as Rp249,433,717,855 (two hundred forty nine billion four hundred thirty three million seven hundred seventeen thousand eight hundred fifty five rupiah) as the Company's retained earnings.</i>
<p>Pelaksanaan <i>Implementation</i></p>	<p>Sudah terlaksana. <i>Fulfilled</i></p>

<p>Mata Acara RUPS 6 <i>GMS Agenda 6</i></p>	<p>Persetujuan mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPS Tahunan, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Tahunan ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Tahunan dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan 2. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Tahunan ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini. <p><i>Approval of other matters related to the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders, i.e.:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Granting power to the Directors to formalize each resolution in this Annual General Meeting of Shareholders into a deed of meeting resolutions, submit such deed to the competent official, prepare reports, provide information, and carry out legal actions deemed necessary in relation to the contents of each resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in order to comply with prevailing laws, without exceptions; and</i> 2. <i>Declaring that all resolutions adopted and approved in this Annual General Meeting of Shareholders to be effective upon the adjournment of this Annual General Meeting of Shareholders.</i> 	
<p>Hasil Perhitungan Suara <i>Voting Result</i></p>	<p>Setuju / <i>For</i> 100%</p>	<p>Tidak Setuju / <i>Against</i> 0%</p>
<p>Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i></p>	<p>Menyetujui mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPS Tahunan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Tahunan ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Tahunan dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan 2. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Tahunan ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini. 	

	<p><i>Approved other matters related to the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders, i.e.:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Granted power to the Directors to formalize each resolution in this Annual General Meeting of Shareholders into a deed of meeting resolutions, submit such deed to the competent official, prepare reports, provide information, and carry out legal actions deemed necessary in relation to the contents of each resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in order to comply with prevailing laws, without exceptions; and</i> 2. <i>Declared that all resolutions adopted and approved in this Annual General Meeting of Shareholders to be effective upon the adjournment of this Annual General Meeting of Shareholders.</i>
<p>Pelaksanaan Implementation</p>	<p>Sudah terlaksana. Fulfilled</p>



Graha Golf

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa GCG diterapkan dengan baik oleh Perusahaan pada setiap jenjang dan tingkatan organisasi Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda. Dengan komposisi dan latar belakang yang beragam, Dewan Komisaris diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, efektif, dan independen sehingga membawa kemajuan bagi eksistensi Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan 5 (lima) tahun sekali, kecuali RUPS menghendaki lain.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 serta telah kami sampaikan secara lengkap dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang mengedepankan prinsip transparansi, independen, kompeten, dan bertanggung jawab. Penyusunan Piagam Dewan Komisaris berdasarkan pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, Peraturan OJK, dan hal-hal yang diatur dalam RUPS serta memperhatikan praktik GCG.

Piagam Dewan Komisaris memuat uraian tugas, tanggung jawab, kewenangan, persyaratan umum dan independensi Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya disampaikan terkait masa jabatan, rapat, laporan, dan komite-komite di bawahnya. Piagam Dewan Komisaris selalu dievaluasi dan disempurnakan secara berkala agar senantiasa mengikuti perkembangan, peraturan yang berlaku, dan tentunya sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sampai dengan 31 Desember 2021, Intiland memiliki dua Komisaris Independen, yaitu Thio Gwan Po Micky dan Friso Palilingan. Jumlah tersebut mewakili 40% dari seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga jumlah ini telah memenuhi persyaratan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively assigned and responsible for supervising, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that GCG is implemented properly by the Company at every level and layer of the Company's organization.

Members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds and experiences. With a diverse composition and background, the Board of Commissioners is expected to be able to carry out its duties and responsibilities professionally, effectively, and independently so as to bring progress to the existence of the Company.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out every 5 (five) years, unless the GMS requires otherwise.

The composition of the Company's Board of Commissioners as at December 31, 2021 had complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 and has been submitted in full in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Charter which emphasizes the principles of transparency, independence, competence and responsibility. The preparation of the Board of Commissioners Charter is based on the laws and regulations, Articles of Association, OJK Regulations, and matters regulated in the GMS and takes into account the practice of GCG.

The Board of Commissioners charter contains a description of the duties, responsibilities, authorities, general requirements and independence of the Board of Commissioners, including those related to the term of office, meetings, reports, and the committees under it. The Board of Commissioners' Charter is evaluated and refined periodically so that it always follows developments, applicable regulations, and of course in accordance with the needs of the Company.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

As at December 31, 2021, Intiland has two Independent Commissioners, namely Thio Gwan Po Micky and Friso Palilingan. This amount has represented 40% of all members of the Board of Commissioners, so that the Company has complied with the requirements of POJK No. 33/POJK.04/2014.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSINYA

Kriteria Komisaris Independen Intiland adalah sebagai berikut:

1. Tidak tercatat sebagai anggota manajemen Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham Perseroan, dalam Perseroan yang sama;
3. Bukan sebagai Pemegang Saham mayoritas dan tidak memiliki hubungan, baik secara langsung atau tidak langsung dengan Pemegang Saham mayoritas;
4. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir tidak dipekerjakan dalam kapasitasnya sebagai eksekutif oleh perusahaan lain dalam satu kelompok usaha dan tidak pula dipekerjakan dalam kapasitasnya sebagai Komisaris setelah tidak lagi menempati posisi seperti itu;
5. Tidak tercatat sebagai penasehat profesional di Perseroan atau perusahaan lain dalam satu kelompok dengan Perseroan;
6. Bukan sebagai pemasok atau pelanggan yang signifikan serta berpengaruh dari Perseroan atau perusahaan lain dalam satu kelompok usaha Perseroan;
7. Tidak memiliki kontrak dengan Perseroan atau perusahaan lainnya dalam satu kelompok usaha Perseroan selain sebagai Komisaris Perseroan;
8. Tidak punya kepentingan dan urusan bisnis apapun dengan Perseroan;
9. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perseroan tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.

Kedua Komisaris Independen Intiland telah memenuhi seluruh kriteria independensi yang tercantum pada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan telah menyampaikan surat pernyataan independensi dan surat pemenuhan persyaratan sebagai Komisaris dan Komisaris Independen kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut telah disimpan dalam arsip Perusahaan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan serta usaha perusahaan;
2. Dewan Komisaris berwenang memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai kebutuhan Perseroan;
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tang-

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER AND THEIR INDEPENDENCE

The criteria for Intiland's Independent Commissioner are as follows:

1. Is not listed as a member of the management of the Company;
2. Is not affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders of the Company in the same Company;
3. Is not a majority shareholder and is not having a relationship, either directly or indirectly with the majority shareholder;
4. Within the last three years, has not been employed as an executive by another company in the same business group and has not been employed as a Commissioner upon no longer serving the executive position;
5. Is not registered as a professional advisor in the Company or other companies in the same group as the Company;
6. Is not a significant and influential supplier or customer of the Company or other companies within the Company's business group;
7. Does not have any outstanding contract with the Company or other companies in the same business group of the Company other than as a Commissioner of the Company;
8. Does not have any business interests and matters with the Company.
9. Has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or held a position 1 (one) level below the Board of Directors of the Company in the last 2 (two) years.

The two Independent Commissioners of Intiland have met all the independence criteria listed in POJK No. 33/POJK.04/2014 and has submitted a statement of independence and a letter of fulfillment of the requirements as Commissioner and Independent Commissioner to the Company. The statement letter has been archived by the Company.

DUTIES, REPOSIBILITIES, AND AUTHORITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. Concluding supervision and being responsible for supervising the management and its process well as the Company's business;
2. Having the authority to advise the Board of Directors;
3. Being responsible for convening Annual GMS and Extraordinary GMS due to a certain condition, in accordance with their authority as stipulated in the Laws and Regulations and Articles of Association;
4. Being obligated to carry out duties and responsibilities as stater in the article (1) with goodwill, full responsibility and prudent manner;
5. Esablishing an Audit Committee as well as other committees in order to support the effectiveness of duties stated in the article (1;)
6. Being obliged to evaluate the committees' performance in assisting their duties and responsibilities as stated in the

gung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku;

7. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; serta
8. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Program pengembangan untuk anggota Dewan Komisaris diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan Dewan Komisaris.

Seluruh informasi yang berkaitan dengan pelatihan Dewan Komisaris selama tahun 2021 telah dipaparkan pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan tugas sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana kerja tahunan.
2. Pembahasan keputusan Dewan Komisaris atas seluruh tindakan Direksi dan evaluasi kinerja Perseroan yang dilakukan setiap kuartal.
3. Membahas usulan rencana-rencana pengembangan Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi.
4. Memberikan masukan kepada Direksi atas rencana dan langkah-langkah yang mungkin diambil dalam menjalankan Perusahaan.
5. Mengevaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
6. Memberikan tanggapan atas laporan audit Perusahaan yang disampaikan oleh Komite Audit.
7. Membahas dan memberikan saran atas tindak lanjut dan temuan-temuan audit internal dan/atau audit eksternal.
8. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
9. Menyampaikan laporan Dewan Komisaris dalam RUPS.
10. Melakukan penilaian mandiri terhadap kinerja Dewan Komisaris selama tahun berjalan.
11. Menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan dengan mempertimbangkan penilaian dan masukan dari Komite Audit.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan pedoman kerjanya serta melaksanakan fungsi dengan tepat dan efektif.

article (4), at every end of fiscal year;

7. Having the authority to temporarily dismiss members of Board of Directors, by stating the reasons;
8. Conducting management of the Issuers or Public Companies during certain condition and period of time, as determined by the Articles of Association or GMS resolutions.

DEVELOPMENT AND TRAINING PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS

The development program for members of the Board of Commissioners is held with the aim of increasing and developing the knowledge of the Board of Commissioners.

All information related to the training of the Board of Commissioners in 2021 has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

In 2021, the Company's Board of Commissioners carried out the following duties:

1. Prepared the annual work plan.
2. Discussed the decisions of the Board of Commissioners on all actions of the Board of Directors and evaluated the Company's performance which was carried out every quarter.
3. Discussed the proposed development plans of the Company submitted by the Board of Directors.
4. Provided input to the Board of Directors on plans and steps to be taken in running the Company.
5. Evaluated the performance of the committees under the Board of Commissioners.
6. Provided feedback on the Company's audit report submitted by the Audit Committee.
7. Discussed and provided advice on the follow-up and findings of the internal audit and/or external audit.
8. Attended the Annual General Meeting of Shareholders.
9. Delivered the Board of Commissioners' report at the GMS.
10. Conducted an independent assessment of the performance of the Board of Commissioners during the year.
11. Appointed a Public Accountant and a Public Accounting Firm by considering the assessment and input from the Audit Committee.

PERFORMANCE EVALUATION FOR COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee has carried out their duties and responsibilities properly in accordance with their work guidelines and carried out their functions appropriately and effectively.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam Piagam Dewan Komisaris diatur kebijakan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menetapkan jadwal rapat untuk satu tahun mendatang sebelum berakhirnya tahun buku. Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan dan juga dapat dilakukan setiap saat jika diperlukan.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat untuk membahas kegiatan Perusahaan dan melakukan diskusi dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris guna membahas masalah yang dianggap perlu untuk mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris. Jumlah rapat Dewan Komisaris tahun 2021 adalah sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 100% yang dapat disampaikan dalam rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Presentase <i>Percentage</i>
Sinarto Dharmawan	6	6	100,00%
Lennard Ho Kian Guan	6	6	100,00%
Thio Gwan Po Micky	6	6	100,00%
Jahja Asikin	6	6	100,00%
Friso Palilingan	6	6	100,00%

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Sebagai wujud tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan, Dewan Komisaris pada akhir tahun buku telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan, termasuk di dalamnya melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan, tata kelola Perusahaan, serta rancangan mengenai prospek tahun mendatang.

Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan telah dicantumkan dalam Laporan Tahunan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan juga secara individu.

FREQUENCY AND THE ATTENDANCE RATES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners Charter regulates the policy for the implementation of the Board of Commissioners Meeting. The Board of Commissioners has set a meeting schedule for the coming year before the end of the financial year. The Board of Commissioners holds regular meetings at least once in two months and can also be held at any time if necessary.

In 2021, the Board of Commissioners held meetings periodically to discuss the Company's activities and held discussions with the committees under the Board of Commissioners to discuss issues deemed necessary. In 2021, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings with 100% attendance rate as presented in the attendance recapitulation below:

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a form of responsibility for the mandate that has been given, the Board of Commissioners at the end of the financial year submitted an accountability report for the performance or activities that it had carried out, including evaluating the Company's performance, corporate governance, and the formulation of prospects for the coming year.

The Board of Commissioners submitted the accountability report at the General Meeting of Shareholders (GMS), and this report has been included in the Annual Report.

In addition, the Board of Commissioners also conducted a self-assessment on the Board of Commissioners' performance collectively and individually.

Direksi

Directors

Direksi merupakan salah satu Organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan kepengurusan Perusahaan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang bersifat kolektif dalam mengelola dan menjalankan Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta dapat mengambil keputusan untuk hal-hal yang bersifat strategis untuk Perusahaan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya masing-masing. Akan tetapi, dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Direksi merupakan satu kesatuan yang harus bertanggung jawab secara kolektif.

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi dan juga berdasarkan pada Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMPOSISI DIREKSI

Susunan atau komposisi Direksi Intiland telah sesuai dengan ketentuan pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sepanjang tahun 2021 tidak ada perubahan komposisi Direksi pada Perseroan sehingga komposisi Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Hendro S. Gondokusumo

Suhendro Prabowo

Utama Gondokusumo

Archied Noto Pradono

Ping Handayani Hanli

Perry Yoranouw

Permadi Indra Yoga

Direktur Utama | *President Director*

Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*

Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*

Direktur | *Director*

Direktur | *Director*

Direktur | *Director*

Direktur | *Director*

The Board of Directors is one of the Company's organs responsible for managing the Company to achieve the interests and objectives of the Company in accordance with the Articles of Association.

The Board of Directors has collective duties and responsibilities in managing and running the Company. Each member of the Board of Directors carries out their duties and responsibilities and can make decisions on strategic matters for the Company in accordance with the division of duties and responsibilities of each. However, in carrying out its duties, the Board of Directors is a unit that must be held accountable collectively.

In carrying out their duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter and based on the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.

COMPOSITION OF THE DIRECTORS

The composition of Intiland's Board of Directors complies with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In 2021, there was no change in the composition of the Board of Directors in the Company. The composition of the Board of Directors as at December 31, 2021 was as follows:

PEMENUHAN PERSYARATAN KEANGGOTAAN DIREKSI

Anggota Direksi Intiland telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Pasar Modal, Anggaran Dasar Intiland, dan Piagam Direksi. Ketentuan keanggotaan Direksi diatur dalam Piagam Direksi yang dapat diakses pada situs web Perseroan www.intiland.com

PIAGAM DIREKSI

Intiland memiliki Piagam dan Pedoman Direksi yang berisikan pedoman dan tata cara kerja Direksi. Piagam Direksi mengatur tentang syarat menjadi anggota Direksi, tata cara pelaksanaan hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham,

FULFILLMENT OF REQUIREMENTS FOR DIRECTORS

Intiland's members of the Board of Directors have met the requirements in accordance with the Capital Market Regulations, Intiland's Articles of Association, and the Board of Directors Charter. The provisions for the membership of the Board of Directors are regulated in the Board of Directors Charter which can be accessed on the Company's website www.intiland.com.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

Intiland has a Charter and Guidelines for the Board of Directors which contains the procedures for the work of the Board of Directors. The Board of Directors Charter regulates the requirements for members of the Board of Directors, procedures for imple-

dan Pemangku kepentingan, serta penjabaran terkait tugas dan tanggung jawab Direksi dan juga pembagiannya.

Piagam Direksi secara berkala dievaluasi dan disempurnakan agar lebih sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Selaras dengan kebijakan tata kelola Perusahaan, Intiland memastikan keberagaman dari anggota Direksi yang meliputi keberagaman latar belakang, pendidikan, kewarganegaraan, jenis kelamin, pengalaman, dan profesionalisme yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Keberagaman Direksi dapat dilihat dalam uraian profil anggota Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Direksi adalah lima tahun. Pengangkatan anggota Direksi berlaku efektif sejak tanggal RUPS yang menetapkan dan berakhir pada RUPST kelima sejak tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dengan menjelaskan alasan pemberhentiannya serta memberikan kesempatan yang adil bagi anggota Direksi untuk memberikan penjelasan dan pembelaan.

Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir, dapat dinominasikan dan diangkat kembali pada periode berikutnya.

Dalam proses pengangkatannya, seluruh calon anggota Direksi diusulkan dalam RUPS berdasarkan nominasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab utama menjalankan operasional Perusahaan termasuk mewakili Perusahaan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Direksi dijabarkan dalam Piagam Direksi yang tersedia pada situs web Intiland (www.intiland.com)

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Setiap anggota Direksi memiliki kedudukan dan posisi yang sama. Namun demikian, pembagian tugas pada masing-masing anggota Direksi telah diatur guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian tujuan dan rencana masa depan Perusahaan secara sistematis, efisien, dan juga efektif. Berikut adalah pembagian tugas masing-masing anggota Direksi:

menting the relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, Shareholders, and Stakeholders, as well as a description of the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as the division of tasks.

The Board of Directors Charter is periodically evaluated and refined to better suit the needs of the Company and in accordance with the prevailing laws and regulations.

DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE DIRECTORS

In line with the Company's GCG policies, Intiland ensures the diversity of the members of the Directors which includes the diversity of backgrounds, education, nationality, gender, experience, and professionalism in accordance with the needs of the Company. The diversity of the Directors can be seen in the profile descriptions of the members of the Directors in this Annual Report.

TENURE

The term of office for members of the Directors is five years. The appointment of members of the Directors is effective from the date of the GMS which determines and ends at the fifth AGMS since the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Directors by explaining the reasons for their dismissal and providing a fair opportunity for members of the Directors to provide explanations and defenses.

Members of the Directors whose term of office will end, may be renominated and reappointed in the following period.

In the process of appointment, all candidates for the Directors are proposed at the GMS based on nominations from the Nomination and Remuneration Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

The Board of Directors has the main duties and responsibilities in carrying out the Company's operations including representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The duties and responsibilities of the Directors are detailed in the Board of Directors Charter which is available on the Intiland website (www.intiland.com).

DIVISION OF DUTIES OF THE DIRECTORS

Each member of the Directors has the same standing and position. However, the division of tasks for each member of the Directors has been regulated to ensure the implementation and continuity of achieving the goals and future plans of the Company in a systematic, efficient, and effective manner. The following is the division of duties for each member of the Directors:

Hendro S. Gondokusumo

Direktur Utama & Kepala Eksekutif

President Director & Chief Executive Officer

Bertugas dan bertanggung jawab dalam merumuskan dan merencanakan strategi jangka panjang Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Selain itu juga bertanggung jawab mengawasi dan mengontrol implementasi seluruh strategi Perseroan yang telah ditentukan, baik di kantor pusat maupun proyek agar berjalan dengan baik untuk mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan.

Having the responsibility for formulating and planning the Company's long-term strategies in line with the Company's vision and mission, as well as monitoring and controlling the implementation of the strategies, either in the head office or at the sites of the ongoing projects so that the Company's activities run smoothly and fully support the efforts to realize the Company's vision and mission.

Suhendro Prabowo

Wakil Direktur Utama & Kepala Konstruksi

Vice President Director & Chief Construction Officer

Sebagai Wakil Direktur Utama, bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap segmen usaha Perseroan berjalan sesuai rencana, dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan pendapatan dan laba Perseroan. Wakil Direktur Utama juga bertanggung jawab merumuskan visi dari setiap proyek dan memastikan penerapan visi, serta pengelolaan risiko yang ada dan yang dapat muncul, serta menyebarkan visi, misi, dan nilai Perseroan sehingga dipahami oleh setiap karyawan dan diterapkan dalam setiap aktivitas mereka sehari-hari.

Sebagai Kepala Konstruksi, memastikan bahwa pertimbangan dan analisis teknis yang baik digunakan untuk mendefinisikan secara optimal setiap barang yang perlu dibeli dan setiap pekerjaan yang perlu dilakukan. Memastikan bahwa standar dan strategi konstruksi terkini dan yang ada dapat dimanfaatkan untuk mencapai sasaran proyek terkait penyeimbangan antara jadwal, anggaran, cakupan, dan kualitas proyek, sebaik-baiknya. Dan dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut, memastikan bahwa tim proyek mempertahankan standar dan proposisi nilai Intiland sementara melakukan pengelolaan proses pengadaan yang terbaik di kelasnya.

As Vice President Director, he has the responsibility to ensure that the Company's business segments run in line with the Company's plans, thus, securing sustainability of the Company's revenue and profit growth. Vice President Director is also responsible for formulating the vision for the projects and seeing to the implementation of the vision, as well as managing any current or prospective risks, and disseminating the Company's vision, mission and values so that all employees understand and incorporate them in their daily activities.

As Chief Construction Officer, he ensures that sound engineering considerations and analyses were used to optimally define the necessary any and all procured items and works. Ensure that proper current or novel construction standards and strategies be utilized to best achieve the project's goals of balancing schedule, budget, scope, and quality. And with those considerations ensure that the project team safeguards Intiland's standards and value proposition while leveraging procurement through best in class organizations.

Utama Gondokusumo

Wakil Direktur Utama & Kepala Komersial dan Pelayanan

Vice President Director & Chief Commercial and Services Officer

Sebagai Wakil Direktur Utama, bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap segmen usaha Perseroan berjalan sesuai rencana, dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan pendapatan dan laba Perseroan. Wakil Direktur Utama juga bertanggung jawab merumuskan visi dari setiap proyek dan memastikan penerapan visi dan pengelolaan risiko yang ada dan yang dapat muncul, serta menyebarkan visi, misi, dan nilai Perseroan sehingga dipahami oleh setiap karyawan dan diterapkan dalam setiap aktivitas mereka sehari-hari.

Sebagai Kepala Komersial dan Layanan, mengembangkan produk properti komersial berkelas dunia yang memaksimalkan produktivitas dan mengoptimalkan pengalaman dari setiap orang yang tinggal dan bekerja di dalamnya, serta didukung oleh ekosistem penghuni yang meningkatkan kualitasnya secara keseluruhan, serta memastikan bahwa Intiland mengoperasikan suatu organisasi berorientasi jasa yang meningkatkan pengala-

	<p>man tinggal dan bekerja di properti Intiland, dan pada saat yang bersamaan juga memaksimalkan penggunaan fasilitas di dalamnya, dan mendorong tumbuhnya pendapatan berulang.</p> <p>Bertanggung jawab mengembangkan kawasan industri berkelas dunia yang menarik bagi investor dan perusahaan yang membutuhkan properti industri yang ramah lingkungan, beroperasi secara berkelanjutan, dan mempertimbangkan semua aspek sosial dan ekologi dari operasinya.</p> <p><i>As Vice President Director, he has the responsibility to ensure that the Company's business segments run in line with the Company's plans, thus, securing sustainability of the Company's revenue and profit growth. Vice President Director is also responsible for formulating the vision for the projects and seeing to the implementation of the vision, as well as managing any current or prospective risks, and disseminating the Company's vision, mission and values so that all employees understand and incorporate them in their daily activities.</i></p> <p><i>As Chief Commercial and Services Officer, he has responsibilities to develop world class commercial property products that maximize the productivity and optimize the experience of people working and living in it while being supported by an ecosystem of tenants that enhance the overall quality, and ensures Intiland operates a services organizations that enhance the experience living and working in Intiland properties and at the same time maximize use of facilities and recurring income.</i></p> <p><i>Being responsible to develop world class industrial estates that that are attractive to investors and resident companies needing industrial properties that are environmentally conscious, operate in a sustainable manner, with full considerations of all social and ecological aspects due to their operations.</i></p>
<p>Ping Handayani Hanli</p> <p>Direktur Keuangan</p> <p><i>Chief Financial Officer</i></p>	<p>Memonitor dan mengelola fungsi akuntansi, perpajakan, dan aktivitas operasional keuangan, yang meliputi hasil penjualan produk Perseroan dan kelompok usahanya, utang, dan piutang Perseroan dan seluruh anak Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mendukung kelancaran operasional dalam mencapai tujuan Perseroan.</p> <p><i>Monitoring and managing the accountancy and taxation functions, financial operations, covering the sales of products of the Company and the Group, debts and receivables of the Company and all subsidiaries, so as to be in line with the prevailing regulations to support the Company's operations and the achievement of the Company's objectives</i></p>
<p>Archied Noto Pradono</p> <p>Direktur Manajemen Modal dan Investasi</p> <p><i>Capital and Investment Management Director</i></p>	<p>Mengembangkan, mengarahkan, dan mengevaluasi metodologi, sistem, dan kebijakan yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan bisnis, pencarian dana perusahaan (keuangan), legalitas dan hubungan kerjasama dengan pihak luar (investor), sehingga didapatkan pembiayaan dana dari berbagai macam sumber untuk mendukung pencapaian kinerja keuangan Perseroan yang baik serta menciptakan citra Perseroan sebagai sebuah perusahaan yang sehat, memiliki daya jual yang tinggi dan terpercaya.</p> <p><i>Developing, directing and evaluating the methods, systems and policies related to the activities of business management, fund sourcing (finance), legality and partnership with external parties (investors), so as to gain funds from varied sources to support the growth and performance of the Company's finances as well as to support the Company's image as a sound and trusted company with high marketability.</i></p>
<p>Perry Yoranouw</p> <p>Direktur Kualitas dan Risiko</p> <p><i>Quality and Risk Director</i></p>	<p>Menetapkan dan mempertahankan standar mutu dan praktik manajemen risiko Intiland melalui berbagai prosedur dan panduan berdasarkan pada ISO 9001 (Manajemen Mutu) dan ISO 31000 (Manajemen Risiko), dengan menerapkan perangkat dan proses yang terbaik di kelasnya. Memastikan tercapainya setiap target dalam hal kualitas, keuangan, serta berbagai indikator kinerja utama lainnya, dan mempertahankan perbaikan berkelanjutan.</p>

jutan. Dan juga memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh manajemen mempertimbangkan aspek Manajemen Risiko dan Evaluasi Kinerja.

Establish and safeguard Intiland quality standards and risk management practices through procedures and guidelines according to ISO 9001 (Quality Management) and ISO 31000 (Risk Management) while employing best in class tools and processes. To ensure that the organization work towards achieving targets set forth on either quality targets, financials, or other key performance indicators and to always foster continuous improvements. And to ensure that management Decisions clearly weigh the Risk Management aspects and Performance Evaluations.

Permadi Indra Yoga

Direktur Pengembangan Bisnis

*Chief Business Development
Officer*

Mendefinisikan dan mengembangkan strategi produk properti residensial kelas dunia, serta merealisasikan visi dari tahapan desain hingga serah terima ke konsumen dan sepanjang fase operasional. Memastikan bahwa standar mutu Intiland tercermin dalam produk yang dibangun dan menciptakan kepuasan yang tertinggi dari pihak konsumen, sehingga mereka dapat menjadi konsumen loyal. Dan memastikan bahwa setiap jalur pengembangan bisnis ditempuh dengan proses-proses yang tepat, yang mempertimbangkan kelayakan finansial, risiko, dan hasil-hasil jangka pendek dan jangka panjangnya. Menciptakan kemitraan strategis yang dapat memastikan pertumbuhan profitabilitas selain juga mendapatkan lokasi-lokasi yang strategis.

Define and develop world class residential product strategies and to realize the vision from design until handover to consumers and in operational status. To ensure that the Intiland quality standards are reflected in the product constructed and to achieve the highest customer satisfactions and repeat business. And having responsibilities to ensure that business development channels are pursued according to the right processes while weighing the financial feasibility, risks, and desired short and long term outcomes. And to establish strategic partnerships that would ensure profitable growth as well as securing strategic locations

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN DIREKSI

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan merancang program-program pengembangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Program tersebut bertujuan untuk memberikan masukan dan informasi mengenai perkembangan peraturan terkini yang perlu menjadi perhatian Manajemen, khususnya peraturan-peraturan yang terkait secara langsung dengan Perusahaan.

Pelatihan yang diikuti oleh Direksi telah disampaikan pada bab profil Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi dan tindakan kepengurusan Perseroan, Direksi bekerja secara independen tanpa campur tangan pihak lain, serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan terkait Pasar Modal.

Sikap dan tindakan independen Direksi bermakna tidak adanya unsur kepentingan ataupun benturan kepentingan yang mungkin dapat mengganggu kemampuan anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya secara mandiri dan memberikan pendapat serta analisa yang tajam pada setiap keputusan yang akan diambil untuk Perusahaan.

DIRECTORS' DEVELOPMENT AND TRAINING PROGRAMS

In 2021, the Corporate Secretary designed the competence development programs for the Board of Commissioners, the Directors, and the Audit Committee. The program aimed to provide input and information regarding the latest regulatory developments that needed to be considered by the Management, especially regulations that are directly related to the Company.

The trainings attended by the Directors has been presented in the profile chapter of this Annual Report.

INDEPENDENCY OF THE DIRECTORS

In carrying out the functions and management of the Company, the Board of Directors works independently without the intervention of other parties, and does not conflict with the Articles of Association and the laws and regulations related to the Capital Market.

The independence of the Board of Directors means that there is no element of interest or conflict of interest that might interfere with the ability of members of the Board of Directors to carry out their duties independently and provide sharp opinions and analysis on every decision to be taken for the Company.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Kebijakan pelaksanaan rapat Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Direksi menetapkan jadwal rapat untuk periode satu tahun mendatang pada akhir tahun sebelumnya. Direksi menyelenggarakan setidaknya satu kali rapat setiap bulan, namun dapat diselenggarakan lebih sering apabila dinilai perlu oleh Direksi.

Rapat Direksi dikatakan memenuhi kuorum apabila dihadiri 50+1 anggota Direksi.

Selama tahun 2021, Direksi secara berkala menyelenggarakan rapat untuk membahas strategi Perusahaan dalam menjalankan bisnis dan usaha Perseroan. Jumlah rapat Direksi pada tahun 2021 adalah sebanyak 30 (tiga puluh) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota Direksi mencapai 96,2% dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Presentase <i>Percentage</i>
Hendro S. Gondokusumo	30	27	90,00%
Suhendro Prabowo	30	30	100,00%
Utama Gondokusumo	30	28	93,33%
Archied Noto Pradono	30	28	93,33%
Ping Handayani Hanli	30	30	100,00%
Permadi Indra Yoga	30	30	100,00%
Perry Yoranouw	30	29	96,67%

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Direksi secara bersama-sama dan berkala melakukan evaluasi atas hasil pencapaian dari seluruh target kerja yang ditetapkan untuk menentukan target dan strategi ke depan.

Penetapan target dan strategi mencakup aspek keuangan dan non-keuangan, di antaranya perbaikan sistem dan mutu Perseroan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, ekspansi segmen usaha, peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran, dan lain sebagainya.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama menyusun jadwal penyelenggaraan Rapat Gabungan untuk satu tahun mendatang. Penyelenggaraan Rapat Gabungan bertujuan untuk berkoordinasi membahas laporan dan kinerja Direksi secara berkala, kondisi serta prospek usaha ke depan, kebijakan Pemerintah yang memiliki dampak terhadap kinerja Perusahaan, dan juga hal-hal lain yang dinilai penting untuk dibahas secara kolektif.

Dalam Rapat Gabungan, Dewan Komisaris memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi yang dituangkan di dalam setiap risalah rapat. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilakukan atas usulan Dewan Komisaris maupun Direksi.

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The policy for the implementation of the Board of Directors meeting is regulated in the Board of Directors Charter. The Board of Directors determines the meeting schedule for the next year period at the end of the previous year. The Board of Directors holds at least one meeting every month, but can be held more often if deemed necessary by the Board of Directors.

Meetings of the Board of Directors fulfill a quorum if attended by 50+1 members of the Board of Directors.

In 2021, the Board of Directors held meetings periodically to discuss the Company's strategy in running the Company's business. In 2021, the Board of Directors held 30 (thirty) meetings with 96.2% average attendance. Below is a recapitulation of meeting attendance:

PERFORMANCE EVALUATION OF THE DIRECTORS

The Board of Directors jointly and periodically evaluates the achievement of all work targets that have been set to determine future targets and strategies.

Determination of targets and strategies covers financial and non-financial aspects, including improving the Company's system and quality, improving the quality of human resources, expanding business segments, increasing efficiency and effectiveness of budget management, and so on.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors jointly prepare a schedule for holding a Joint Meeting for the next one year. The Joint Meeting aims to coordinate and discuss reports and performance of the Board of Directors on a regular basis, future business conditions and prospects, government policies that have an impact on the Company's performance, as well as other matters deemed important.

In the Joint Meetings, the Board of Commissioners provides input and advice to the Board of Directors, as stated in the minutes of each meeting. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors may be held at the proposal of the

Pada tahun 2021, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali, sebanyak 6 (enam) diantaranya merupakan usulan Direksi dan 6 (enam) diusulkan oleh Dewan Komisaris. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada rapat gabungan:

Board of Commissioners or the Board of Directors.

In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 12 (twelve) joint meetings, 6 (six) of which were proposed by the Board of Directors and 6 (six) were proposed by the Board of Commissioners. The following is the attendance rate of the Board of Commissioners and Board of Directors at these joint meetings:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Sinarto Darmawan Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12	12	100%
Lennard Ho Kian Guan Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	12	12	100%
Thio Guan Po Micky Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%
Jahya Asikin Komisaris <i>Commissioner</i>	12	12	100%
Friso Palilingan Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%
Ping Handayani Hanli* Komisaris <i>Commissioner</i>	12	12	100%
Hendro S. Gondokusumo Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Suhendro Prabowo Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	12	12	100%
Utama Gondokusumo Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	12	12	100%
Ping Handayani Hanli Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Archied Noto Pradono Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Perry Yoranouw Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Permadi Indra Yoga Direktur <i>Director</i>	12	12	100%

PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris diusulkan pada RUPS berdasarkan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi makro ekonomi Indonesia dan prospek Perseroan.

Pada RUPST 2021, telah disetujui besaran remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar-besarnya Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah), di mana remunerasi tersebut terdiri dari komponen gaji, tunjangan hari raya keagamaan maksimal satu kali gaji, fasilitas kesehatan sesuai yang berlaku di perusahaan, dan faktor pajak yang menjadi tanggungan Perusahaan.

THE PROCEDURE OF RECOMMENDATION AND DETERMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' REMUNERATION

The amount of remuneration for the Board of Commissioners is proposed at the GMS based on the evaluation of the performance of the Board of Commissioners by considering Indonesia's macroeconomic conditions and the Company's prospects.

At the 2021 AGMS, it was agreed that the amount of remuneration for the Board of Commissioners is a maximum of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah), in which the remuneration consists of a salary component, religious holiday allowances for a maximum of one month's salary, health facilities, and tax factors.

Sedangkan penetapan remunerasi Direksi, dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan berdasarkan pada kinerja dan kontribusi dari anggota Direksi serta dengan mempertimbangkan usulan dari KNR dan Direktur Utama Perusahaan.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan kinerja Direksi selama 2021, Dewan Komisaris menyetujui bahwa remunerasi Direksi adalah sebesar-besarnya Rp33.500.000.000 (tiga puluh tiga miliar lima ratus juta Rupiah). Besaran remunerasi tersebut terdiri dari komponen gaji, tunjangan hari raya, fasilitas kesehatan, bonus, dan faktor pajak. Untuk detail pembagian remunerasi, lihat Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 202

Meanwhile, the determination of the remuneration for the Board of Directors is delegated to the Board of Commissioners based on the performance and contributions of the members of the Board of Directors and taking into account the proposals from the Nomination and Remuneration Committee and the Company's President Director.

Taking into account the overall performance of the Company and the performance of the Board of Directors in 2021, the Board of Commissioners agreed that the remuneration for the Board of Directors was of Rp33,500,000,000 (thirty-three billion five hundred million Rupiah) at maximum. The amount of remuneration consists of components of salary, holiday allowances, health facilities, bonuses, and tax factors. For details on the distribution of remuneration, see the Consolidated Financial Statements page 202



South Quarter

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris guna mendorong penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal, peningkatan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta melakukan pengkajian terhadap kinerja Akuntan Publik meliputi ruang lingkup pekerjaan, ketepatan, kemandirian, obyektivitas, dan metode audit dari Akuntan Publik.

PERSYARATAN KOMITE AUDIT

Dalam menentukan anggota Komite Audit, Perseroan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang secara lengkap dapat diakses pada situs web Perseroan (www.intiland.com)

PERUBAHAN SUSUNAN KOMITE AUDIT INTILAND

Pada tanggal 25 Mei 2021, Intiland melakukan perubahan susunan Komite Audit berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Intiland Development Tbk No. 001-SK/Intiland/CS/BOC/V/2021 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Intiland Development Tbk untuk periode 2021 – 2025 dengan susunan sebagai berikut:

The Audit Committee was established to assist the duties of the Board of Commissioners and encourage the implementation of good corporate governance, as well as to establish an internal control structure, improve the quality of disclosure and financial reporting, and conducting a review of the performance of the Public Accountant covering the scope of work, accuracy, independence, objectivity, and audit methodology of the Public Accountant.

AUDIT COMMITTEE QUALIFICATION

In determining the members of the Audit Committee, the Company is guided by the Audit Committee Charter which can be accessed on the Company's website (www.intiland.com).

THE CHANGES OF COMPOSITION OF INTILAND'S AUDIT COMMITTEE

On May 25, 2021, Intiland made changes to the composition of the Audit Committee based on the resolutions of the Board of Commissioners meeting as outlined in the Decree of the Board of Commissioners of PT Intiland Development Tbk No. 001-SK/Intiland/CS/BOC/V/2021 on Appointment of the Audit Committee of PT Intiland Development Tbk for the period 2021–2025, with the following composition:

Friso Palilingan

Fransiscus Alip

Atik Susanto

Ketua / Chairman

Anggota / Member

Anggota / Member



Profil Komite Audit

Audite Committee Profile



Friso Palilingan

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

38 tahun, Warga Negara Indonesia
38 years old, Indonesian Citizen

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Profil lengkap Friso Palilingan dapat dilihat pada bab profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.	Friso Palilingan's full profile can be seen in the profile chapter of the Board of Commissioners of this Annual Report.
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	Profil lengkap Friso Palilingan dapat dilihat pada bab profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.	Friso Palilingan's full profile can be seen in the profile chapter of the Board of Commissioners of this Annual Report.
Dasar Hukum <i>Basis of Appointment</i>	Profil lengkap Friso Palilingan dapat dilihat pada bab profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.	Friso Palilingan's full profile can be seen in the profile chapter of the Board of Commissioners of this Annual Report.
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode ke-1	First Period
Masa Jabatan <i>Tenure</i>	2020 – 2025	2020 - 2025
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Komisaris Independen Perseroan (2021 – 2025)	Independent Commissioner of the Company (2021 – 2025)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak ada hubungan afiliasi	No Affiliate relationship



Atik Susanto

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

50 tahun, Warga Negara Indonesia
50 years old, Indonesian Citizen

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2003, Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta. • 1994, Master of Business and Administration dari University of South Alabama. • 1993, Bachelor of Science dari University of South Alabama. 	<ul style="list-style-type: none"> • 2003, Bachelor of Law, from Atmajaya Catholic University, Jakarta. • 1994, Master of Business and Administration from University of South Alabama. • 1993, Bachelor of Science dari University of South Alabama.
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2021 – sekarang: Anggota Komite Audit PT Intiland Development Tbk. • 2018-sekarang: Pendiri & Managing Partners, Susanto & Partners. • 2015–2018: Partner, Oentoeng Suria & Partners (<i>Association with Ashurst</i>). • 2009–2015: Pendiri & Managing Partners, Susanto & Partners. • 2003: Senior Associate, Bahar & Partners. • 1995-1999: Analis, PT Merrill Lynch Indonesia. • 1994-1995: Analis, PT Kapita Sekurindo (Smith New Court Indonesia). 	<ul style="list-style-type: none"> • 2021 – Present: Member of Audit Committee of PT Intiland Development Tbk. • 2018 - present: Founding & Managing Partners, Susanto & Partners. • 2015 – 2018: Partner, Oentoeng Suria & Partners (<i>Association with Ashurst</i>). • 2009 - 2015: Founding & Managing Partners, Susanto & Partners. • 2003: Senior Associate, Bahar & Partners. • 1995-1999: Analyst, PT Merrill Lynch Indonesia. • 1994-1995: Analyst, PT Kapita Sekurindo (Smith New Court Indonesia).
Dasar Hukum <i>Basis of Appointment</i>	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Intiland Development Tbk No. 001-SK/Intiland/CS/BOC/V/2021 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Intiland Development Tbk	Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Intiland Development Tbk No. 001-SK/Intiland/CS/BOC/V/2021 on Appointment of the Audit Committee of PT Intiland Development Tbk.
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode ke-1	First Period
Masa Jabatan <i>Tenure</i>	2020 – 2025	2020 - 2025
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada rangkap jabatan pada Perseroan.	No concurrent positions within the Company.
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak ada hubungan afiliasi	No Affiliate relationship



Fransiscus Alip

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

46 Tahun, Warga Negara Indonesia
46 years old, Indonesia citizenship

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> 2013, Master of Business and Administration, Kellogg School of Management, Northwestern University dan The Hong Kong University of Science and Technology. 2007 Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK), Universitas Trisakti, Jakarta. 2004 Australian Chartered Accountant, Sydney, Australia. 1998 Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. 	<ul style="list-style-type: none"> 2013, Master of Business and Administration, Kellogg School of Management, Northwestern University and The Hong Kong University of Science and Technology. 2007, Professional Accountant Education (PPAK), Trisakti University, Jakarta. 2004, Australian Chartered Accountant, Sydney, Australia. 1998, Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta.
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> 2021 – sekarang Anggota Komite Audit PT Intiland Development Tbk. 2011 – sekarang Direktur dan Partner AJ Capital Advisory. 1999 – 2007 Audit Assurance Ernst & Young – Jakarta, Sydney dan London. Audit Assurance Arthur Andersen, Jakarta. 	<ul style="list-style-type: none"> 2021–present: Member of Audit Committee PT Intiland Development Tbk. 2011–present: Director and Partner AJ Capital Advisory. 1999–2007: Audit Assurance Ernst & Young – Jakarta, Sydney, dan London. Audit Assurance Arthur Andersen, Jakarta.
Dasar Hukum <i>Basis of Appointment</i>	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Intiland Development Tbk No. 001-SK/Intiland/CS/BOC/V/2021 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Intiland Development Tbk	Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Intiland Development Tbk No. 001-SK/Intiland/CS/BOC/V/2021 on Appointment of the Audit Committee of PT Intiland Development Tbk.
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode ke-1	First Period
Masa Jabatan <i>Tenure</i>	2020 – 2025	2020 - 2025
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada rangkap jabatan pada Perseroan.	No concurrent positions within the Company.
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak ada hubungan afiliasi	No Affiliate relationship

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris bersama Komite Audit telah melakukan penelaahan isi Piagam Komite Audit pada tahun 2020 dan menetapkan perubahan Piagam Komite Audit agar lebih sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Secara garis besar Piagam Komite Audit telah menjabarkan visi, misi, tujuan pembentukan, persyaratan, struktur, tugas, tanggung jawab dan wewenang, kode etik, pelaporan Komite Audit, masa tugas, dan hubungan kerja.

Piagam Komite Audit dapat diakses pada situs web Perseroan (www.intiland.com).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit diwajibkan untuk menjaga independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Independensi tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab moral yang menjadi dasar integritas Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiasi dengan Direktur, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan, serta bukan merupakan Pemegang Saham Perseroan.

Persyaratan independensi anggota Komite Audit telah terpenuhi dan terlaksana sebagai salah satu praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Seluruh anggota Komite Audit Intiland telah memenuhi seluruh kriteria independensi yang tercantum pada POJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta telah menyampaikan surat pernyataan independensi dan surat pemenuhan persyaratan sebagai Komisaris dan Komisaris Independen kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut telah disimpan dalam arsip Perusahaan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan PT Intiland Development Tbk kepada Publik dan/atau pihak otoritas lain, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan PT Intiland Development Tbk.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Intiland Development Tbk.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, apabila PT Intiland Development Tbk tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE'S CHARTER

The Board of Commissioners together with the Audit Committee reviewed the contents of the Audit Committee Charter in 2020 and determined changes to the Audit Committee Charter to be more in line with the needs of the Company. Broadly speaking, the Audit Committee Charter has outlined the vision, mission, objectives of the establishment, requirements, structure, duties, responsibilities and authorities, code of ethics, Audit Committee reporting, tenure, and working relationship.

The Audit Committee Charter can be accessed on the Company's website (www.intiland.com).

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Audit Committee is required to maintain its independence in carrying out its duties and responsibilities. This independence is an integral part of the moral responsibility that forms the basis of the integrity of the Audit Committee.

All members of the Audit Committee is not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling Shareholders of the Company, and are not shareholders of the Company.

The requirements for independence of the members of the Audit Committee has been met and implemented as one of the good corporate governance practices.

All members of the Intiland Audit Committee have met all the independence criteria listed in POJK No. 55/ POJK.04/2015 on Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee and has submitted a statement of independence and a letter of fulfillment of requirements as Commissioner and Independent Commissioner to the Company. This statement letter has been archived by the Company.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY

Duties and Responsibilities

1. Ensuring the financial information to be issued by PT Intiland Development Tbk to the Public and/or other authorities, including the financial statements, projections and other reports relevant to the financial information of PT Intiland Development Tbk.
2. Ensuring the activities of PT Intiland Development Tbk the comply with the laws and regulations.
3. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and accountant on the provided services.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountants by considering factors of independency, scope of assignment and compensation.
5. Ensuring the audit activity performed by the internal auditors and overseeing the follow-up activities by the Board of Directors on internal auditor's findings.
6. Overseeing the risk management activities conducted by the Board of Directors, if PT Intiland Development Tbk has no risk monitoring function under the Board of Commissioners.

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan PT Intiland Development Tbk.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan PT Intiland Development Tbk.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi PT Intiland Development Tbk.

Wewenang

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi PT Intiland Development Tbk tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Komite Audit pada tahun 2021 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan telaah atas temuan audit internal dan mengidentifikasi langkah-langkah yang harus diambil dalam rangka menindaklanjuti segala temuan yang ada di kantor pusat maupun di masing-masing proyek maupun bisnis unit Perseroan, termasuk sistem kontrol internal dan manajemen risiko.
2. Memberikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang dinilai perlu untuk dilakukan.
3. Menelaah penerapan kontrol internal serta kinerja dan prosedur dari auditor internal.
4. Melakukan komunikasi dengan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan, dalam hal ini KAP Mirawati Sensi Idris secara berkala guna mendiskusikan rencana, progress, dan hasil audit laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak.
5. Melaksanakan evaluasi atas pemberian jasa Kantor Akuntan Publik atas audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tahun berjalan dan memberikan rekomendasi penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tahun berikutnya.
6. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.
7. Memberikan masukan mengenai standar akuntansi, pajak, dan peraturan terkini yang berkaitan dengan Perseroan selama tahun berjalan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit menjadwalkan rapat setiap bulannya untuk membahas hasil audit dari Audit Internal Perseroan. Seluruh tata cara penyelenggaraan rapat telah diatur secara rinci dalam Piagam Komite Audit Perseroan.

Pada tahun 2021, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh anggotanya.

7. Studying the grievances related to the financial accounting and reporting processes of PT Intiland Development Tbk.
8. Studying and providing advice to the Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest within PT Intiland Development Tbk.
9. Ensuring the confidentiality of documents, data and information of PT Intiland Development Tbk.

Authorities

1. Access to required documents, data and information of PT Intiland Development Tbk on its employees, funds, assets and resources.
2. Access to direct communication with employees, including the Board of Directors and parties responsible for conducting the internal audit and risk management functions, as well as Accountants in relation to the duties and responsibilities of Audit Committee.
3. Inviting independent parties outside of the Audit Committee to assist their performing their duty (if necessary).
4. Executing other authority as assigned by the Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2021

In 2021, the Audit Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Reviewed the findings of the internal audit and identified steps that must be taken to follow up on all findings at the head office as well as in each project and the Company's business units, including the internal control system and risk management.
2. Provided reports and recommendations to the Board of Commissioners regarding matters deemed necessary to be done.
3. Reviewed the implementation of internal controls as well as the performance and procedures of the internal auditors.
4. Coordinated with the Public Accounting Firm appointed by the Company, in this case KAP Mirawati Sensi Idris regularly to discuss plans, progress, and audit result related to the results Consolidated Financial statements of the Company and Subsidiaries.
5. Carry out an evaluation of the provision of public accounting firm services for auditing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the current year and provide recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm to carry out an audit of the consolidated financial statements of Perseroan and its subsidiaries the following year.
6. Supervise and evaluate Direksi performance.
7. Provided input regarding accounting standards, taxes, and regulations related to the Company during the year.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee schedules a meeting every month to discuss the results of the audit from the Company's Internal Audit. All procedures for holding meetings have been regulated in detail in the Company's Audit Committee Charter.

In 2021, the Audit Committee held 12 meetings with 100% attendance rate.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi PT Intiland Development Tbk dibentuk pada tanggal 2 Maret 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001-SK/BOC/Intiland/CS/III/2015 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi melapor secara langsung kepada Dewan Komisaris dan mengemban tugas untuk memberikan rekomendasi ketenagakerjaan dan remunerasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip GCG dan kepentingan terbaik Perseroan.

FUNGSI NOMINASI

1. Membuat dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan dan tolak ukur yang disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

FUNGSI REMUNERASI

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi; dan
 - Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

PT Intiland Development Tbk officially established the Nomination and Remuneration Committee on March 2, 2015 pursuant to BOC Decision Letter No.001-SK/BOC/Intiland/CS/III/2015 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

The Nomination and Remuneration Committee reports to the Board of Commissioners and is tasked with providing recommendation on employment and remuneration based on GCG principles and for the best interest of the Company.

NOMINATION FUNCTION

1. Give recommendation to the Board of Commissioners on matters related to:
 - The composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - The policy and criteria required for the nomination process;
 - The policy of performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the benchmarks set as the materials for assessment;
3. Give recommendation to the Board of Commissioners on the capacity building program for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Recommend candidates who meet the requirements to be the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

REMUNERATION FUNCTION

1. Give recommendation to the Board of Commissioners on matters pertaining to:
 - The remuneration structure;
 - Policies on the remuneration; and
 - Remuneration scale;
2. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment against the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KNR

Komite KNR minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan persyaratan dan kualifikasi tertentu. Sampai dengan 31 Desember 2021, susunan KNR Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Mulai <i>Start</i>	Berakhir <i>End</i>
Thio Gwan Po Micky	Ketua <i>Chairman</i>	2020	2025
Sinarto Dharmawan	Anggota <i>Member</i>	2020	2025
Jahja Asikin	Anggota <i>Member</i>	2020	2025

PROFIL KNR

Keanggotaan KNR terdiri dari satu orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 orang anggota.

Ketua KNR merupakan Komisaris Independen Intiland, sedangkan anggotanya merupakan anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak merangkap sebagai anggota komite lainnya yang ada pada Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021 tidak ada perubahan komposisi KNR. Ketua dan seluruh anggota KNR diangkat pada tanggal 28 Juli 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Intiland Development Tbk Nomor 001-SK/BOC/Intiland/CS/VII/2020 tentang Penggantian Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode masa jabatan 5 tahun yaitu dari 2020 sampai dengan 2025.

Profil anggota KNR telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KNR

Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Perseroan tidak memiliki ikatan atau afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Anggota KNR senantiasa menjunjung asas independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

PELAKSANAAN TUGAS KNR TAHUN 2021

Sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya, selama tahun 2021 KNR telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas kebijakan remunerasi tahun 2021 dan 2022 dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian, dampak pandemi Covid-19 dan stabilitas arus kas Perseroan.
2. Memformulasikan rencana kerja KNR untuk tahun 2021 dan 2022.
3. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas kandidat anggota Komite Audit periode 2021 – 2025 untuk disahkan oleh Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan atas besaran remunerasi Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS dan memberikan

NRC'S STRUCTURE AND COMPOSITION

The NRC Committee consists of at least 3 (three) members, with certain requirements and qualifications. As at December 31, 2021, the composition of the Company's NRC was as follows:

NRC'S PROFILE

The membership of the NRC consists of one Independent Commissioner as chairman and 2 members.

The chairman of the NRC is an Independent Commissioner of Intiland, while its members are other members of the Board of Commissioners who do not serve as members of other committees in the Company.

In 2021, there were no changes in the composition of the NRC. The chairman and all members of the NRC were appointed on July 28, 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Intiland Development Tbk Number 001-SK/BOC/Intiland/CS/VII/2020 on the Replacement of the Nomination and Remuneration Committee for a term of office of 5 years, from 2020 to 2025.

The profiles of the NRC members is presented in the Profile of the Board of Commissioners section of this annual report.

NRC'S INDEPENDENCE

All members of the Nomination and Remuneration Committee (NRC) do not have any commitment or affiliation with either the Board of Commissioners or the Board of Directors. NRC strives to uphold the independency principle in performing its roles and functions.

IMPLEMENTATION OF NRC DUTIES IN 2021

Following its duties, responsibilities, and authorities, in 2021, the NRC carried out the following activities:

1. Reviewing and providing recommendations on the 2021 remuneration policy by considering the economic conditions, the impact of the Covid-19 pandemic and the stability of the Company's cash flows.
2. Formulating the NRC work plan for 2021.
3. Reviewing and providing recommendations on the Audit Committee candidates for the period 2021 – 2025, to be approved by the Board of Commissioners.
4. Providing recommendations on the remuneration of the Board of Commissioners to be submitted at the GMS and re-

usulan besaran remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris.

- Melakukan evaluasi atas sistem penilaian kinerja karyawan dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Audit perihal temuan berulang.
- Mengusulkan kebijakan nominasi untuk disahkan oleh Dewan Komisaris.

muneration of the Directors to the Board of Commissioners.

- Evaluating the employee performance appraisal system by considering inputs from the Audit Committee regarding recurring findings.
- Proposing nomination policy to be approved by the Board of Commissioners.

RAPAT KNR

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2021.

NRC'S MEETING

The Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) meetings in 2021.

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%Kehadiran % Attendance
Thio Gwan Po Micky	6	6	100%
Sinarto Dharmawan	6	6	100%
Jahya Asikin	6	6	100%



Audit Internal

Internal Audit

Divisi Audit Internal Intiland dibentuk pada tahun 2005. Dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, Audit Internal Perseroan menyusun Piagam Audit Internal pada Desember 2009 dan diperbaharui pada tahun 2016. Piagam Audit Internal mengacu kepada peraturan Bapepam LK No IX.I.7 dan Surat Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Unit Audit Internal.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Audit Internal merupakan wewenang Direktur Utama Perseroan dan setiap anggota Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas kinerja dan fungsinya.

Internal Audit memiliki akses langsung kepada Direktur Utama dan kepada Komite Audit untuk berkoordinasi dan menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan hasil audit.

Audit Internal berkewajiban memberikan layanan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Kedudukan unit audit internal dalam struktur Perusahaan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih.
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal (Head of Internal Audit).
3. Dalam hal unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, maka auditor internal dimaksud juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal.
4. Kepala unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris atau melalui Komite Audit.

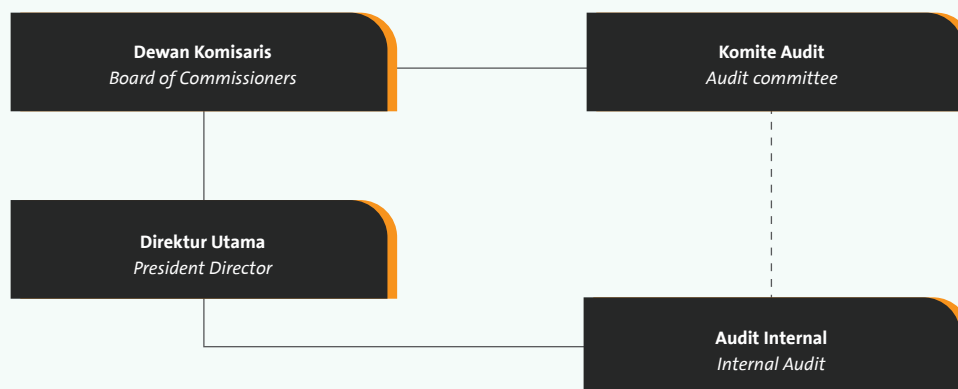
Intiland's Internal Audit Division was established in 2005. With the approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company's Internal Audit drafted the Internal Audit Charter in December 2009 and was renewed in 2016. The Internal Audit Charter refers to Bapepam LK regulations No. IX.I.7 and the Decree of the Chairman Bapepam LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit.

The appointment and dismissal of members of the Internal Audit is the authority of the President Director of the Company and each member of the Internal Audit is directly responsible to the President Director for their performance and functions.

Internal Audit has direct access to the President Director and to the Audit Committee to coordinate and inform matters relating to the implementation of audit activities and results.

Internal Audit is obliged to provide independent and objective consulting services with the aim of increasing value and improving the Company's operations, as well as increasing the effectiveness of risk management, internal control, and GCG processes. The position of the internal audit unit in the Company's structure is as follows:

1. The Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more internal auditors.
2. The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit.
3. In the event that the Internal Audit unit consists of 1 (one) internal auditor, the said internal auditor also acts as the Head of the Internal Audit Unit.
4. The Head of the Internal Audit unit is responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners or through the Audit Committee.



PERSYARATAN

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

REQUIREMENTS

1. Have integrity and professional behavior and is independent, honest and objective in conducting their duties;
2. Have the knowledge and experience regarding audit technicalities and other knowledge relevant to their duties;
3. Have the knowledge on Capital Market laws and regulations and other relevant regulations;
4. Have the capability to interact and communicate effectively with other people, both verbally and in written form;
5. Comply with the profession standards issued by the Internal Audit association;
6. Comply with the Internal Audit's code of conduct;
7. Maintain information's confidentiality and/or Company's data in relation to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless being obliged by the law or court decision;
8. Understand good corporate governance principles and risk management; and
9. Have the enthusiasm to continuously improve their knowledge, expertise and professionalism.



The Rosebay

Profil Kepala Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit

David Kurniawan

38 tahun, Warga Negara Indonesia
38 years old, Indonesian Citizen

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	David Kurniawan meraih gelar Sarjana komputer akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada 2006.	David Kurniawan obtained his Bachelor's degree in computer accounting from Bina Nusantara in 2006.
Dasar Hukum <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 005/Intiland/HSG/VIII/2016 tentang Penggantian Kepala Divisi Internal Audit dan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001-SK/BOC/Intiland/CS/VIII/2016 tentang Penunjukan Kepala Divisi Internal Audit.	BOD Decision Letter No. 005/Intiland/HSG/VIII/2016 on the Replacement of Head of Internal Audit Division as well as BOC Decision Letter No.001-SK/BOC/Intiland/CS/VIII/2016 on the Appointment of Head of Internal Audit Unit.
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2016–sekarang: Kepala Audit Internal PT Intiland Development Tbk. • 2014-2016: Wakil Kepala Audit Internal di PT Intiland Development Tbk. • 2013: Audit Manager pada PT Intiland Development Tbk. • 2011-2013: Audit Internal di PT Cowell Development Tbk. • 2008–2011: Audit Internal di PT Surya Toto Indonesia Tbk. 	<ul style="list-style-type: none"> • 2016 – present: Head of Internal Audit Division of PT Intiland Development Tbk. • 2014 – 2016: Deputy Head of Internal Audit Division at PT Intiland Development Tbk. • 2013: Audit Manager at PT Intiland Development Tbk. • 2011-2013: Internal Audit at PT Cowell Development Tbk. • 2008–2011: Internal Auditor at PT Surya Toto Indonesia Tbk.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana tahunan Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi efektifitas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya, serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, serta bekerja sama dengan Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilaksanakan.

DUTIES AND RESPONSILITIES OF INTERNAL AUDIT

1. Preparing and implementing the Internal Audit annual plan.
2. Challenging and evaluating the effectiveness of the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, as well as conducting special inspections if necessary.
4. Providing suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management.
5. Preparing audit reports and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners, as well as cooperating with the Audit Committee.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the follow-up improvements that have been suggested.
7. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Melalui persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, Audit Internal Perseroan menyusun Piagam Audit Internal pada Desember 2009 dan telah diperbaharui dengan pembaharuan terakhir adalah pada 22 September 2020.

Piagam Audit Internal Perseroan mengacu kepada pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Audit Internal telah melakukan pemeriksaan terhadap sistem pengendalian seluruh kegiatan finansial dan sebagian kegiatan operasional kecuali perpajakan di Perseroan dan anak-anak perusahaan. Sistem pengendalian yang diterapkan Perseroan dinilai sudah cukup baik. Perseroan saat ini sudah memiliki sistem pengendalian yang baik serta sudah menerapkan sistem *Enterprise Resources Planning*.

Perseroan di tahun 2021 secara terus-menerus menjalankan continuous improvement pada berbagai proses sehingga menjadikan proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat dikendalikan dengan mudah. Untuk tahun-tahun mendatang, Audit Internal akan lebih menfokuskan pemeriksaan dan pengendalian terhadap proses bisnis yang memiliki risiko tinggi.

LAPORAN KEGIATAN DAN PENCAPAIAN PROGRAM TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Audit Internal melakukan kegiatan Audit yang meliputi audit keuangan dan operasional terhadap 29 *unit auditee*. Pelaksanaan proses audit tersebut meliputi seluruh proyek pengembangan dan investasi Perseroan yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya. Jumlah *unit auditee* ini lebih banyak dibandingkan tahun 2020 yang proses audit untuk sementara difokuskan pada unit-unit auditee yang berlokasi di Jakarta.

Audit Internal juga menjalankan sebanyak 11 penugasan yang berkaitan dengan fungsi konsultasi dan 1 kasus pelaporan pelanggaran. Audit Internal telah melakukan tindak lanjut dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem internal pada proses-proses terkait.

PENGUNGKAPAN HASIL PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL DAN TINDAK LANJUTNYA

1. Pada tahun 2021, Audit Internal telah menjalankan kegiatan audit terhadap 29 *unit auditee* dengan cakupan audit meliputi proses pengendalian internal transaksi keuangan, pemasaran dan penjualan, keselamatan kerja, perencanaan pembangunan, proses dan pengawasan pembangunan, kelengkapan *Standard Operating Procedure*, pengontrolan budget, struktur organisasi dan karyawan.
2. Dari hasil audit tersebut menyimpulkan bahwa pengendalian internal Perseroan sudah dilakukan secara baik. Pelaksanaan *continuous improvement* telah menghasilkan serangkaian inovasi yang dapat meningkatkan proses pengendalian internal Perseroan.
3. Pemeriksaan Audit Internal juga mencakup pengelolaan

INTERNAL AUDIT CHARTER

With the approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company's Internal Audit compiled the Internal Audit Charter in December 2009 and has been renewed with the latest update on 22 September 2020.

The Company's Internal Audit Charter was developed in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Audit has examined the control system for all financial activities and some operational activities except for taxation in the Company and its subsidiaries. The control system implemented by the Company is considered sufficient. The Company currently has a good control system and has implemented an *Enterprise Resources Planning* system.

The Company in 2021 carried out continuous improvement in various processes so as to make business processes more effective and efficient and can be controlled easily. For the coming years, Internal Audit will focus more on examining and controlling business processes that have high risk.

REPORT OF ACTIVITY AND ACHIEVEMENT IN 2021

In 2021, Internal Audit conducted audit activities which include financial and operational audits of 29 auditees. The audit process includes all of the Company's development and investment projects located in Jakarta and Surabaya. The number of auditees was more than in 2020, where the audit process was temporarily focused on auditees located in Jakarta.

Internal Audit also carried out 11 assignments related to the consulting function and 1 case of reporting violations. Internal Audit already followed up and provided recommendations for improvement to improve internal systems in related processes.

PENGUNGKAPAN HASIL PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL DAN TINDAK LANJUTNYA

1. In 2021, Internal Audit carried out audit on 29 auditees, covering the process of internal control of financial transactions, marketing and sales, work safety, development planning, development processes and supervision, completeness of Standard Operating Procedures, budget control, structure organization and employees.
2. From the results of the audit, it was concluded that the Company's internal control had been carried out properly. The implementation of continuous improvement had resulted in a series of innovations that improved the Company's internal control processes.
3. The audit performed by Internal Audit also covered the risk

risiko di dalam 29 unit auditee tersebut. Dari hasil pemeriksaan disimpulkan bahwa masih terdapat risiko yang sangat tinggi dan tinggi yang tindakan mitigasinya belum terimplementasi secara konsisten.

4. Audit Internal terus memonitor penerapan dari tindakan mitigasi terhadap risiko, terutama risiko-risiko yang masuk kategori sangat tinggi dan tinggi.
5. Manajemen telah membuat sejumlah keputusan penting dari hasil kegiatan pemeriksaan audit tersebut dan telah ditindaklanjuti oleh *auditee*. Audit Internal akan secara terus-menerus memantau pelaksanaan dari setiap keputusan Manajemen yang memerlukan proses penyelesaian cukup panjang.
6. Berkat dukungan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap kegiatan audit mendorong unit-unit *auditee* semakin aktif dalam menyelesaikan hasil temuan Audit Internal di tahun 2022. Jumlah temuan yang belum terselesaikan menurun secara signifikan, hanya berkisar 8,82%.

STRATEGI AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Audit Internal telah merencanakan kegiatan audit pada tahun 2022 yang pelaksanaannya akan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi perkembangan pandemi COVID-19 di Indonesia. Pada tahun 2022 Audit Internal merencanakan untuk melakukan kegiatan audit terhadap 21 unit *auditee* dengan memprioritaskan para tingkat risiko yang sangat tinggi. Audit Internal juga akan lebih fokus dalam membantu Perseroan menjalankan fungsi-fungsi konsultatif terhadap unit-unit *auditee*.

MANAJEMEN RISIKO

Setiap kegiatan perseroan tidak lepas dari risiko-risiko yang berpotensi mengganggu jalannya proses bisnis. Oleh karena itu, upaya identifikasi, analisis, evaluasi, dan mitigasi risiko menggunakan sistem manajemen risiko terus dilakukan Intiland untuk meminimalkan dampak bisnis yang berpotensi merugikan perusahaan.

Pada tahun 2021, Intiland masih merasakan dampak risiko cukup besar akibat pandemi COVID-19, terutama pada Quartal 1 sampai Quartal 3 dimana terdapat kenaikan paparan virus yang cukup signifikan. Untuk menanggulangnya, unit manajemen risiko melakukan serangkaian kegiatan antara lain mengevaluasi dan memetakan risiko korporasi serta mitigasinya dan melakukan profiling risiko proyek yang meliputi sektor *mixed-use & high rise*, kawasan perumahan, kawasan industri, dan properti investasi.

Pengelolaan risiko-risiko tersebut dilakukan secara menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan, pembebasan lahan, proses pembangunan, penjualan dan pemasaran, serah terima, hingga proses pengelolaan properti.

Intiland mengklasifikasikan risiko menjadi 4 kategori, antara lain:

1. Risiko Pasar
Risiko pasar meliputi risiko-risiko yang dikelola sesuai eksposur perusahaan. Secara umum, penurunan angka kasus positif COVID-19 serta vaksinasi yang masif di kuartal akhir 2021 membuka peluang penurunan risiko serta potensi pe-

management performed within these 29 auditees. From the results of the examination, it was concluded that there remained some very high risks and high risks for which the mitigation measures had not been implemented consistently within the Company.

4. Internal Audit monitored the implementation of risk mitigation measures continuously, especially risks that were categorized as very high.
5. The Management made a number of important decisions based on the results of the audit and was followed up by the auditee. Internal Audit will continuously monitor the implementation of any Management decisions that require a lengthy completion process.
6. Thanks to the active support provided by the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding audit activities, the auditees are now more active in completing the Internal Audit findings in 2022. The number of unresolved findings decreased significantly, to only around 8.82%.

INTERNAL AUDIT'S STRATEGY IN 2022

Internal Audit has planned audit activities in 2022, the implementation of which will adjust to the situation and conditions of the development of the COVID-19 pandemic in Indonesia. In 2022, Internal Audit plans to conduct audits on 21 auditees by prioritizing those with very high-risk levels. Internal Audit will also focus more on assisting the Company in carrying out consultative functions to auditees.

RISK MANAGEMENT

Every activity of the Company cannot be separated from risks that have the potential to disrupt the business processes. Therefore, efforts to identify, analyze, evaluate, and mitigate risks using the risk management system are continuously carried out by Intiland to minimize business impacts that have the potential to harm the company.

In 2021, Intiland still felt the impact of risks caused by the COVID-19 pandemic, especially from quarter 1 to quarter 3 where there was a significant increase in virus exposure. To overcome this, the risk management unit carried out a series of activities, including evaluating and mapping corporate risk as well as its mitigation and project risk profiling which includes the mixed-use & high rise, landed residential, industrial estate, and investment property sectors.

The management of these risks was carried out thoroughly, starting from the planning stage, land acquisition, development process, sales and marketing, handover, to the property management process.

Intiland classifies risk into four categories, as follows:

1. Market Risk
Market risk includes risks that are managed according to the Company's exposure. In general, the decline in the number of positive COVID-19 cases and massive vaccinations in the final quarter of 2021 opens up opportunities for risk reduction and the potential for domestic economic recovery.

mulihan ekonomi domestik. Hal ini akan berpengaruh pada penjualan properti Intiland secara keseluruhan. Adapun jenis-jenis risiko pasar antara lain:

- **Risiko Suku Bunga**
Risiko suku bunga Intiland berkaitan dengan pinjaman jangka pendek dan jangka Panjang. Intiland sendiri tidak menggunakan kebijakan lindung nilai. Baik pembelian maupun pembayaran kepada kontraktor sebagian besar dilakukan dengan mata uang rupiah. Di tahun 2021, pinjaman Intiland pada suku Bunga mengambang didenominasikan dalam rupiah
- **Risiko Mata Uang Asing**
Eksposur mata uang asing pada Intiland berkaitan dengan transaksi operasional material dan vendor impor. Namun, jumlah eksposur mata uang asing secara keseluruhan kecil karena sebagian besar bahan baku serta vendor menggunakan pemasok lokal. Selain itu, seluruh transaksi penjualan Intiland dilakukan menggunakan rupiah
- **Risiko Likuiditas**
Pengelolaan risiko likuiditas Intiland dijalankan melalui pemantauan dan penjagaan tingkat kas dan setara kas untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Manajemen juga memastikan ketepatan waktu penyelesaian proyek yang sedang berjalan serta melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo utang dan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal
- **Risiko Kredit**
Risiko kredit adalah risiko bahwa Intiland akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit pada tahun 2021 didominasi oleh kendala pembayaran hingga potensi pembatalan pembelian unit-unit landed maupun high rise.

Pengelolaan Risiko kredit terkait dengan kas, setara kas, dan investasi jangka panjang pada perseroan dilakukan dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih serta menawarkan opsi restrukturisasi pembayaran kepada pembeli.

2. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang disebabkan oleh adanya penerapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat. Perseroan melakukan pertimbangan menyeluruh mengenai perencanaan pembangunan serta perluasan usaha dan melakukan penyesuaian dengan kondisi ekonomi keseluruhan selama pandemi COVID-19 berlangsung

This will affect Intiland's overall property sales. The types of market risk include:

- **Interest Rate Risk**
The interest rate risk of Intiland arises from short-term and long-term loans. Intiland does not maintain a hedging policy. Purchases and payments to contractors are mostly made in Rupiah. In 2021, loans given to Intiland at floating interest rates were denominated in Rupiah.
- **Foreign Currency Risk**
Foreign currency exposure at Intiland arises from material operational transactions and imported vendors. However, the total overall amount of exposure in foreign currency of the Company is immaterial, because most of the raw materials are supplied by domestic suppliers. In addition, all sales transactions of Intiland are made in Rupiah.
- **Liquidity Risk**
Intiland's liquidity risk management is carried out through monitoring and maintaining the amount of cash and cash equivalents to finance the Company's operational activities. The management also ensures the timeliness of completion of its ongoing projects and conducts periodic evaluations of projected cash flows and actual cash flows, including debt maturity schedules and conducting financial market reviews to obtain optimal funding sources.
- **Credit Risk**
Credit risk is the risk that Intiland will experience losses arising from customers or counterparties due to failure to fulfill its contractual obligations. Credit risk in 2021 was dominated by payment constraints to the potential for cancellation of purchases of landed and high-rise units.

Credit risk management related to cash, cash equivalents, and long-term investments in the Company is carried out by monitoring reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

With respect to loans extended to customers, the Company controls the credit risk by establishing credit verification and authorization policies, monitoring receivables collectibility on a regular basis to reduce the amount of bad debts, and offering a payment restructuring option to the buyers.

2. Strategic Risk

Strategic risk is the risk caused by the implementation and execution of an inappropriate strategy. The Company carried out thorough considerations regarding development planning and business expansion and made adjustments to the overall economic conditions during the COVID-19 pandemic

3. **Risiko Operasional**
Risiko operasional merupakan risiko kerugian yang timbul akibat risiko internal terkait kegagalan prosedur dan proses, risiko sumber daya manusia, permasalahan sistem atau teknologi, ketidakpastian hukum, ataupun risiko eksternal yang berasal dari hal-hal di luar kuasa perusahaan seperti bencana alam. Pada tahun 2021, risiko operasional perseroan masih berkaitan dengan adanya pandemic COVID-19, dimana peraturan pembatasan yang dikeluarkan pemerintah secara langsung berdampak pada operasional perusahaan, baik aktivitas konstruksi, kunjungan potential client ke proyek-proyek, maupun kegiatan internal perusahaan.
4. **Risiko Kejadian**
Risiko kejadian adalah risiko yang bersumber dari faktor eksternal yang timbul terkait perubahan pada PESTEL – Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, *Environment* (lingkungan), dan Legal. Perubahan kondisi dan situasi usaha Perseroan dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi makro, perubahan daya beli masyarakat, perubahan permintaan dan preferensi pasar, perubahan pada regulasi baru Pemerintah, perubahan teknologi, dan terjadinya bencana.

Tahun 2021, risiko kejadian masih ditandai dengan pandemic COVID-19 yang mengalami kenaikan sepanjang Quartal 1 sampai dengan Quartal 3 2021. Selain itu, implementasi Undang-Undang Cipta Kerja sangat mempengaruhi aktivitas operasional perseroan secara keseluruhan.

UPAYA PENGELOLAAN DAN MITIGASI RISIKO

Pengelolaan dan mitigasi risiko terus dijalankan di tahun 2021. Fokus mitigasi risiko untuk perseroan antara lain:

1. Pemanfaatan insentif pajak untuk unit-unit ready stock, baik hunian landed maupun high rise.
2. Membuat acceleration plan bagi para pekerja konstruksi untuk memastikan ketepatan penyelesaian proyek dan monitor rencana secara berkala
3. Memaksimalkan *digital marketing* secara aktif dan virtual tour untuk mengiklankan unit kepada calon pembeli
4. Menjalankan sistem *balanced scorecard* untuk memastikan tujuan kinerja yang dijalankan di korporasi, proyek, divisi, serta individu dalam perusahaan sesuai dengan tujuan strategis perusahaan

Sejumlah upaya mitigasi risiko terkait pandemic COVID-19 terus dikembangkan dan dijalankan agar aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Langkah-langkah mitigasi yang dilakukan antara lain:

1. Menjalankan sistem kerja *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) sesuai peraturan yang berlaku. Kemudian membuat rencana aktifitas kerja karyawan dan melakukan pengontrolan kinerja secara detail agar target performa karyawan tercapai
2. Menjalankan fungsi tim satgas COVID-19 dalam memantau dan mengawasi secara ketat terkait implementasi protokol Kesehatan di lingkungan perusahaan
3. Menyiapkan fasilitas pendukung penerapan protokol Kesehatan di lingkungan kantor dan proyek; menjalankan 5M;

3. **Operational Risk**
Operational risk is the risk of loss arising from internal sources related to failure of procedures and processes, human resource risks, system or technology problems, legal uncertainty, or external risks originating from things beyond the control of the Company such as natural disasters. In 2021, the Company's operational risks were still related to the Covid-19 pandemic, where the restrictive regulations issued by the Government directly impacted the Company's operations, both construction activities, visits by potential clients to projects, as well as internal company activities.
4. **Event Risk**
Event risk is the risk that comes from external factors that arise related to changes in PESTEL – Political, Economic, Social, Technological, Environmental, and Legal. Changes in the Company's conditions and business situation are influenced by changes in macroeconomic conditions, changes in people's purchasing power, changes in market demand and preferences, changes in new government regulations, changes in technology, and natural disasters.

In 2021, event risk was still marked by the COVID-19 pandemic which has increased throughout quarter 1 to quarter 3 of 2021. In addition, the implementation of the Job Creation Act greatly affects the Company's overall operational activities.

RISK MANAGEMENT AND MITIGATION MEASURES

Risk management and mitigation measures continued to be carried out in 2021. The focus of risk mitigation for the Company includes:

1. Leveraging the tax incentives for ready stock units, both landed and high-rise residences.
2. Developing acceleration plans for construction workers to ensure the accuracy of project completion and monitor the plan regularly.
3. Optimizing active digital marketing and virtual tours to advertise units to potential buyers
4. Implementing a balanced scorecard system to ensure that the performance objectives carried out in the corporation, projects, divisions, and individuals within the Company are in line with the Company's strategic objectives.

A number of risk mitigation efforts related to the COVID-19 pandemic continue to be developed and carried out so that the Company's operational activities can properly run. The mitigation measures taken include:

1. Implementing Work from Home (WFH) and Work from Office (WFO) work systems in accordance with applicable regulations. Furthermore, the Company develops a plan for employee work activities and controls performance in detail so that employee performance targets can be achieved.
2. Carrying out the function of the COVID-19 task force in supervising and closely monitoring the implementation of health protocols within the Company environment.
3. Preparing supporting facilities for the implementation of health protocols in the office and project environment; applying 5M; limiting mobilization and interaction in the work

pembatasan mobilitas serta interaksi di lingkungan kerja; pemberian multivitamin untuk karyawan yang hadir di kantor

4. Menerapkan sistem check in gedung perkantoran dan kawasan retail menggunakan sistem Peduli Lindungi yang disediakan pemerintah untuk melakukan *contact tracing* dan sebagai tindakan preventif penyebaran virus COVID-19
5. Menjalankan sistem *online invoicing* yang saling terintegrasi untuk membatasi pertemuan tatap muka dan potensi penyebaran virus dari *document handling*.
6. Menerapkan proses penelusuran, pengujian, dan perawatan (*Tracing, Testing, Treatment*) apabila terdapat karyawan yang terinfeksi COVID-19 dengan cepat dan tepat.

environments; providing multivitamins for employees who work at the office.

4. Implementing a check-in system for office buildings and retail areas using the Peduli Lindungi system provided by the Government to carry out contact tracing and act as a preventive measure for the spread of the COVID-19 virus.
5. Implementing an integrated online invoicing system to limit face-to-face meetings and the potential for virus spread from document handling.
6. Implementing the process of tracing, testing, and treatment quickly and accurately in the event of an employee being exposed to the Covid-19.



Serenia Hills

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perusahaan.

Perseroan memastikan pelaksanaan kepatuhan terkait dengan penyelenggaraan Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memberikan informasi berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait informasi yang berkaitan dan dibutuhkan Perseroan.
2. Memastikan penerapan GCG Perusahaan.
3. Memastikan Perusahaan menjalankan keterbukaan sesuai dengan prinsip GCG.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan Pemangku Kepentingan dan pihak regulator.

KUALIFIKASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan wajib memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan maupun standar Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dijabat oleh seseorang yang memiliki pengetahuan tentang aktivitas Perusahaan secara menyeluruh, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, memiliki kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik, memiliki integritas dan dedikasi tinggi, dan juga harus memiliki kemauan untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan serta pengetahuannya dari segi akademis maupun pengembangan diri.

Sekretaris Perusahaan tidak diperbolehkan untuk merangkap jabatan di dalam Perusahaan maupun perusahaan publik lainnya. Kebijakan ini bertujuan sebagai upaya untuk menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan, penyalahgunaan informasi material, dan menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan.

In line with OJK Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 and IDX Regulation No. I-E, the Company has appointed a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors and is prohibited from concurrently holding any position in other Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is responsible directly to the President Director of the Company.

The Company ensures the implementation of compliance related to the implementation of the Corporate Secretary as described below:

1. Providing periodic information to the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding information related and required by the Company.
2. Ensuring the implementation of the Company's GCG.
3. Ensuring that the Company carries out transparency in accordance with GCG principles.
4. Acting as a liaison between the Company and Stakeholders and regulators.

QUALIFICATION OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is required to have adequate academic educational qualifications in accordance with the provisions stipulated in the regulations and company standards. The Corporate Secretary is held by someone who has knowledge of the Company's activities as a whole, has good communication skills, has managerial skills and experience, good character and morals, has high integrity and dedication, and must also have the will to hone and develop his abilities and knowledge. in terms of academics and self-development.

The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions within the Company or other public companies. This policy aims to avoid potential conflicts of interest, misuse of material information, and maintain the confidentiality of Company information.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Theresia Rustandi

51 tahun, Warga Negara Indonesia
51 years old, Indonesian Citizen

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Theresia meraih gelar Sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 1996.	Theresia Rustandi graduated from University of Indonesia with Bachelor's degree in 1996.
Dasar Hukum <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 018/DIL/HSG/V/2000 tertanggal 10 Mei 2000 tentang penunjukan Theresia V. Rustandi menjadi Sekretaris Perusahaan.	The Board of Directors Decision Letter No. 018/DIL/HSG/V/2000 dated May 10, 2000 on the Appointment of Theresia V. Rustandi as Corporate Secretary.
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Menjabat sebagai Direktur di anak perusahaan.	Director in subsidiaries.
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pada 1994 menjadi Management Trainee PT Intiland Development Tbk. Selama di Intiland menduduki beberapa posisi manajerial antara lain, Manajer Corporate Affairs, Manajer Komunikasi Pemasaran, Manajer PR Korporat, Kepala Unit Bisnis Pendidikan, kepala Divisi Komunikasi Perusahaan dan Hubungan Investor, dan Kepala Divisi Pengelolaan Hubungan Pelanggan. 	<ul style="list-style-type: none"> In 1994 worked as Management Trainee at PT Intiland Development Tbk. While with Intiland, Theresia Rustandi has held several managerial positions, including Corporate Affairs Manager, Marketing Communication Manager, Corporate PR Manager, Head of Business Education Unit, Head of Corporate Communication and Investor Relations Division, and Head of Customer Relations Division.
Aktivitas Organisasi <i>Organization Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Ketua Umum Real Estate Indonesia (REI). Wakil Ketua Komite Tetap Pengembangan Investasi Properti dan Hubungan Luar Negeri Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang properti. Ketua Komite Pusat Perbelanjaan, Komersial & Perkantoran bidang Properti dan Kawasan Ekonomi, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). 	<ul style="list-style-type: none"> Vice Chairman of Real estate Indonesia (REI). Deputy Chair of Permanent Committee on Property Investment Development and International Relations, Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN) property division. Head of Property and Economic Zones Committee for Shopping Center Development, Commercial and Economic Zones Offices of The Employer's Association of Indonesia (APINDO).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

Intiland memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Piagam ini selalu diperbaharui dan dilakukan penyesuaian dengan peraturan yang berlaku.

Penyusunan Piagam Sekretaris Perusahaan tersebut berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No. I-A tentang fungsi Sekretaris Perusahaan dan tujuan strategis Perusahaan serta Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Seiring dengan upaya untuk peningkatan kompetensi, Sekretaris Perusahaan dan anggota timnya mengikuti berbagai kegiatan seminar, workshop, konferensi yang berkaitan dengan peran Sekretaris Perusahaan. Daftar seminar, workshop, pelatihan, dan konferensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 ditampilkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengelola daftar pemegang saham Perusahaan dan mengkomunikasikan perubahannya setiap bulan kepada OJK, BEI, dan publik melalui situs web Perusahaan.

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

1. Monitor the development of the Capital Market notably the prevailing Laws and regulations in the Capital Market.
2. Provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company on matters related to compliance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in matters related to the management of corporate governance, including:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or the Public Company's website.
 - Submit reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner.
 - Organize and document the Company's General Meetings of Shareholders.
 - Organize and document meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Organize the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Act as a liaison officer between the issuer or the public company with the Issuer's or the Public Company's shareholders, with the Financial Services Authority, and with other stakeholders.

CORPORATE SECRETARY CHARTER

Intiland has a Corporate Secretary Charter as a work guideline in carrying out the duties and responsibilities of the Corporate Secretary. This charter is always updated and adapted to the applicable regulations.

The development of the Corporate Secretary Charter has been in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and IDX Regulation No. I-A on the function of the Corporate Secretary and the strategic objectives of the Company as well as the Good Corporate Governance Policy.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

Along with efforts to increase competence, the Corporate Secretary and its members participate in various seminars, workshops, conferences related to the role of the Corporate Secretary. The list of seminars, workshops, training, and conferences attended by the Corporate Secretary in 2021 is shown in the Company Profile chapter of this Annual Report.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

The Corporate Secretary in 2021 conducted the following duties and functions:

1. Managed the list of the Company's shareholders and informed the changes every month to OJK, IDX, and the public through the Company's website.

2. Menghadiri sosialisasi dan kegiatan yang diadakan oleh otoritas Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam proses pengambilan keputusan dan pada setiap kegiatan Perseroan.
4. Mengikuti berbagai pelatihan, webinar, dan workshop untuk meningkatkan kemampuan Sekretaris Perusahaan.
5. Memastikan pelaksanaan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Berkoordinasi dengan fungsi-fungsi terkait guna memastikan ketersediaan informasi yang tepat dan akurat bagi regulator dan investor mengenai isu-isu material yang berpotensi mempengaruhi keputusan Pemegang Saham.
7. Memutakhirkan peraturan terbaru di Pasar Modal kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta memastikan segala kepatuhannya.
8. Membantu Direksi dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Memastikan informasi yang mutakhir dan akuntabel tersedia pada situs web Perusahaan.
10. Menyusun dan mengusulkan kepada Direksi rencana kerja, anggaran, dan indikator pencapaian kinerja departemen Sekretaris Perusahaan.
11. Menyusun jadwal rapat dan agenda rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan memastikan terselenggaranya rapat-rapat tersebut sesuai rencana.
12. Memastikan materi dan risalah rapat tersedia pada setiap penyelenggaraan rapat rutin, non-rutin, maupun rapat gabungan dari Direksi dan Dewan Komisaris serta rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN KOMUNIKASI

Intiland berkomitmen untuk selalu memberikan informasi mengenai kondisi dan dinamika Perusahaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Kebijakan tersebut merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan dan keadilan bagi Pemangku Kepentingan. Perseroan melakukan pembaruan secara berkala dan teratur pada kanal-kanal informasi seperti situs web perseroan (www.intiland.com) sebagai sumber informasi utama tentang Perusahaan. Pembaruan informasi pada situs web perseroan dilakukan secara berkala dan berkelanjutan sebagai upaya memenuhi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh OJK serta mengikuti perkembangan dan dinamika masyarakat.

Pelaksanaan program dan aktivitas komunikasi Perseroan, dilakukan melalui beberapa divisi dan departemen, yaitu meliputi:

1. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab sebagai penghubung utama antara Perseroan sebagai perusahaan publik dengan para Pemangku Kepentingan, termasuk kepada pihak otoritas pasar modal.
2. Hubungan dengan investor dijalankan oleh divisi Manajemen Modal dan Investasi yang salah satunya menjalankan fungsi Hubungan Investor.
3. Hubungan dengan konsumen dijalankan oleh bagian Pengelolaan Hubungan Konsumen di bawah divisi Pemasaran

2. Attended dissemination and activities held by the Capital Market authorities.
3. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure the implementation of the principles of Good Corporate Governance in the decision-making process and in every activity of the Company.
4. Participated in various trainings, webinars, and workshops to improve the competence of the Corporate Secretary.
5. Ensured the implementation of information disclosure in accordance with applicable regulations.
6. Coordinated with related functions to ensure the availability of appropriate and accurate information for regulators and investors regarding material issues that had the potential to influence the decisions of Shareholders.
7. Forwarded updates on the latest regulations in the Capital Market to the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as ensured all compliance.
8. Assisted the Board of Directors in holding the General Meeting of Shareholders.
9. Ensured up-to-date and accountable information is available on the Company's website.
10. Prepared and proposed to the Board of Directors a work plan, budget, and performance indicators for the Corporate Secretary department.
11. Prepared the meeting schedule and agenda for the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners and ensured that these meetings were held according to plan.
12. Ensured that meeting materials and minutes were available at every routine, non-routine, or joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as meetings of the committees under the Board of Commissioners.

COMMUNICATION POLICY

Intiland is committed to always providing information regarding the conditions and dynamics of the Company to all Stakeholders. This policy is a manifestation of the Company's commitment to implementing the principles of equality and fairness for stakeholders. The Company updates information channels regularly such as the Company's website (www.intiland.com) as the main source of information about the Company. Updating of information on the Company's website is carried out regularly and continuously as an effort to fulfill Good Corporate Governance following the provisions stipulated by the OJK and developments and community dynamics.

The implementation of the Company's communication programs and activities is carried out through several divisions and departments, which include:

1. The Corporate Secretary is responsible as the main liaison between the Company as a public company and the Stakeholders, including the capital market authorities.
2. Relations with investors are carried out by the Capital and Investment Management division, one of which carries out the Investor Relations function.
3. Relations with consumers are carried out by the Consumer Relations Management section under the Corporate Mar-

Korporat.

4. Komunikasi Korporat bertanggung jawab terhadap pelaksanaan komunikasi internal dengan bekerja sama dengan divisi Human Capital dan menjalankan aktivitas komunikasi eksternal, salah satunya adalah hubungan dengan media.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk transparansi Perseroan serta upaya untuk menciptakan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Intiland menyampaikan informasi dan data yang dinilai penting untuk diketahui oleh masyarakat, Pemangku Kepentingan, dan Pemegang Saham melalui beberapa kanal informasi.

Perseroan menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui sejumlah kanal informasi, antara lain:

1. Situs web Perseroan: www.intiland.com
2. Surel perseroan:
 - info@intiland.com (untuk informasi umum mengenai Perseroan)
 - investor@intiland.com (untuk komunikasi dengan investor)
3. E-newsletter: Investor Update
4. Media sosial:
 - Facebook: www.facebook.com/intilanddev
 - Instagram: [@intilanddev](https://www.instagram.com/intilanddev)
 - LinkedIn: <https://www.linkedin.com/company/intiland-development>
 - Youtube: <https://www.youtube.com/c/IntilandDevelopment>
5. Alamat kantor: Intiland Tower, Penthouse Floor - Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta 10220. Telp. +6221 5701912 Fax. +6221 5700015

Selain melalui kelima kanal informasi resmi tersebut, Perseroan juga melaporkan dan mengunggah informasi penting tentang Perusahaan pada situs web Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor merupakan fungsi strategis yang dijalankan Perseroan untuk memberikan informasi terkini mengenai perkembangan kinerja keuangan dan operasional Perseroan kepada para investor dan analis. Fungsi Hubungan Investor lainnya adalah menyampaikan kepada Direksi usulan, masukan, maupun kritik dari para investor dan analis sebagai hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan secara berkala menyampaikan keterbukaan informasi secara merata kepada para investor dan analis selaku pemangku kepentingan strategis Perseroan. Kebijakan ini merupakan salah satu bentuk komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan juga secara rutin menginformasikan perkembangan terakhir dari kegiatan bisnis dan keuangan Perseroan kepada investor dan analis melalui *e-newsletter*. Informasi tersebut dikirimkan melalui email kepada investor dan analis yang tercatat di dalam daftar Perseroan serta ditayangkan pada situs web Perseroan.

keting division.

4. Corporate Communications is responsible for the implementation of internal communication by collaborating with the Human Capital division and carrying out external communication activities, one of which being media relations.

ACCESS TO THE COMPANY'S INFORMATION AND DATA

As a form of transparency and compliance related to good corporate governance implementation, Intiland releases all relevant information and data to the public, stakeholders, and shareholders, through several information channels.

The Company has provided access to information for shareholders and stakeholders through the following information channels:

1. The Company's website: www.intiland.com
2. The Company's email:
 - info@intiland.com (for general information about the Company)
 - investor@intiland.com (for communication with investors)
3. The Company's e-newsletter: Investor Update
4. The Company's social media:
 - Facebook: www.facebook.com/intilanddev
 - Instagram: [@intilanddev](https://www.instagram.com/intilanddev)
 - LinkedIn: <https://www.linkedin.com/Company/intiland-development>
 - Youtube: <https://www.youtube.com/c/IntilandDevelopment>
5. The Company's office address: Intiland Tower, Penthouse Floor - Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta 10220. Tel. +6221 5701912 Fax. +6221 5700015

In addition to the five official Intiland information channels, simultaneously Intiland also reports and uploads relevant information regarding the Company on the website of the Indonesia Stock Exchange and OJK

INVESTOR RELATIONS

Investor Relations is a strategic function carried out by the Company to provide the latest information on the development of the Company's financial and operational performance to investors and analysts. Another Investor Relations function is to convey to the Board of Directors proposals, inputs, and criticisms from investors and analysts as matters that need attention in carrying out the Company's business activities.

The Company periodically conveys information disclosure equally to investors and analysts as the Company's strategic stakeholders. This policy is a form of commitment to implementing Good Corporate Governance. The Company also regularly informs the latest developments of the Company's business and financial activities to investors and analysts through e-newsletters. The information is sent via email to investors and analysts who are registered in the Company's register and is posted on the Company's website.

KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR

Di tahun 2021, kegiatan dari Tim Hubungan Investor Perseroan adalah sebagai berikut:

- Membangun komunikasi dengan para investor dan analis Tim Hubungan Investor secara terus-menerus membangun hubungan dengan para investor dan analis di dalam negeri maupun di luar negeri, melalui *meeting, conference call, email, text message*, serta *site visit*.

Tim Hubungan Investor melakukan perubahan cara berkomunikasi dengan para investor dan analis semenjak terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia pada pertengahan Maret 2020. Situasi tersebut mengakibatkan aktivitas hubungan investor lebih banyak dijalankan melalui pertemuan virtual (*online*) dengan menggunakan *video conference*, seiring pemberlakuan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

Tim Hubungan Investor juga berpartisipasi dalam serangkaian kegiatan *non-deal roadshow* dan *conference* untuk memperkenalkan Perseroan kepada komunitas pasar modal. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dihadiri oleh tim Hubungan Investor sepanjang tahun 2021:

INVESTOR RELATION ACTIVITIES

In 2021, the activities of the Company's Investor Relations Team were as follows:

- Established communication with investors and analysts
The Investor Relations Team enhanced relationships with investors and analysts at home and abroad continuously, through meetings, conference calls, emails, text messages, and site visits.

The Investor Relations team has changed the way they communicated with investors and analysts since the Covid-19 pandemic in Indonesia in mid-March 2020. This situation has resulted in more investor relations activities being carried out through virtual (*online*) meetings using video conference, in line with the implementation of health protocols in to prevent the spread of Covid-19.

The Investor Relations Team also participated in a series of non-deal roadshows and conferences to introduce the Company to the capital market community. The following are the activities attended by the Investor Relations team in 2021:

No.	Tanggal Date	Kegiatan Events	Media	Fasilitator Facilitator
1	30 Jan 2021	Webinar Edukasi – Indonesia Investment Education <i>Education Webibar – Indonesia Investment Education</i>	Virtual Meeting	Indonesia Investment Education
2	15 Mar 2021	CGS-CIMB - Industrial Estate Call Series	Virtual Meeting	CGS-CIMB
3	29 Mei 2021	Temu Emiten Hungrystock – Komunitas Investasi BEI <i>Hungrystock Issuer Meet Up - IDX Investment Community</i>	Virtual Meeting	Hungrystock

STATISTIK KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR TAHUN 2021

Jumlah analis dan investor yang melakukan pertemuan dan panggilan konferensi di tahun 2021 tercatat sebanyak 498 orang. Komposisi jumlah analis dan investor lokal dan luar negeri adalah 495 orang berbanding 3 orang. Analis dan investor dari luar negeri berasal dari Singapura dan Malaysia.

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES STATISTICS IN 2021

The number of analysts and investors who held meetings and conference calls in 2021 was recorded at 498 people. The composition of the number of local and foreign analysts and investors was 495 local participants and 3 foreign participants. Foreign analysts and investors came from Singapore and Malaysia.

Kegiatan Event	Jumlah Kegiatan Total Activities	Peserta Participants	Lokal Local	Asing Foreign
Meeting / Site Visit	1	1	1	0
Conference call	14	497	494	3
Total	15	498	495	3

Distribusi Investor Update kepada Investor dan Analis

Investor Update to Investors and Analysts

Informasi Informations	Tanggal Distribusi Distribution Date
Intiland Mengumumkan Pencapaian <i>Marketing Sales</i> Tahun 2020 <i>Intiland Announces FY20 Marketing Sales Achievement</i>	20 Januari 2021 <i>January 20, 2021</i>
Intiland Mengumumkan Pencapaian Laba bersih Tahun 2020 dan <i>Marketing Sales</i> Triwulan I 2021 <i>Intiland Announces FY20 Earnings and 1Q21 Marketing Sales Achievement</i>	30 April 2021 <i>April 30, 2021</i>
Intiland Mengumumkan Laba bersih Triwulan I 2021 <i>Intiland Announces 1Q21 Earnings</i>	28 Mei 2021 <i>May 28, 2021</i>
Intiland Mengumumkan Perolehan <i>Marketing Sales</i> Semester I 2021 <i>Intiland Announces 1H21 Marketing Sales Achievement</i>	30 Juli 2021 <i>July 30, 2021</i>
Intiland Mengumumkan Laba bersih Semester I 2021 <i>Intiland Announces 1H21 Earnings</i>	31 Agustus 2021 <i>August 31, 2021</i>
Intiland Mengumumkan Perolehan <i>Marketing Sales</i> Triwulan III 2021 <i>Intiland Announces 9M21 Marketing Sales Achievement</i>	1 November 2021 <i>November 1, 2021</i>
Intiland Mengumumkan Laba Bersih Triwulan III 2021 <i>Intiland Announces 9M21 Earnings</i>	19 November 2021 <i>November 19, 2021</i>

MENINGKATKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DALAM HUBUNGAN DENGAN INVESTOR RI-TEL.

Di tahun 2021 tim Hubungan Investor mendapatkan kesempatan untuk melakukan paparan mengenai kinerja Perseroan kepada para investor ritel dalam acara webinar edukasi emiten yang diselenggarakan oleh Indonesia Investment Education dan acara Temu Emiten yang diadakan oleh Hungrystock - IDX Investment Community. Pada kegiatan tersebut para investor ritel mendapatkan kesempatan bertemu dan melakukan tanya jawab secara langsung dengan manajemen Perseroan. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari para investor ritel karena Perseroan dinilai berhasil dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memperhatikan kepentingan para investor ritel.

Di tahun 2022, tim Hubungan Investor berencana untuk terus membangun hubungan baik serta memperluas jaringan investor dan analis melalui partisipasi pada kegiatan-kegiatan *meeting*, *site visit*, *conference*, dan *non-deal roadshow*. Upaya lainnya yakni meningkatkan mutu distribusi informasi agar para investor dan analis memperoleh informasi yang semakin cepat dan akurat.

PENINGKATAN KUALITAS INFORMASI HUBUNGAN INVESTOR DI SITUS PERSEROAN

Situs Web Perseroan merupakan salah satu kanal utama komunikasi Perusahaan dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Perseroan senantiasa memberikan pembaharuan informasi terkait kinerja dan dinamika Perseroan maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan keterbukaan informasi dan pelaporan kepada pihak regulator. Perseroan secara terus menerus berusaha untuk meningkatkan kualitas dari informasi yang dipublikasikan. Selain menayangkan melalui situs web Perseroan, informasi Perseroan

IMPROVING THE IMPLEMENTATION OF GCG IN THE COMPANY'S RELATIONS WITH RETAIL INVESTORS.

In 2021, the Investor Relations team had the opportunity to present the Company's performance to retail investors in an issuer education webinar organized by Indonesia Investment Education and an Issuer Gathering event held by Hungrystock - IDX Investment Community. In this activity, retail investors had the opportunity to meet and conduct questions and answers directly with the management of the Company. This activity received a positive response from retail investors because the Company was considered successful in implementing Good Corporate Governance and paying attention to the interests of retail investors.

In 2022, the Investor Relations team plans to continue to build good relations and expand the network of investors and analysts through participation in meeting activities, site visits, conferences, and non-deal roadshows. Another initiative is to improve the quality of information dissemination, so that investors and analysts can obtain faster and more accurate information.

IMPROVEMENTS ON THE QUALITY OF INVESTOR RELATIONS INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

The Company's website is one of the main channels of communication between the Company and all Stakeholders. The Company always provides updated information related to the performance and dynamics of the Company as well as other matters related to information disclosure and reporting to the regulators. The Company continuously strives to improve the quality of published information. In addition to posting through the Company's website, the Company's information is also published on the Indone-

juga dimuat pada situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), serta mengirimkan secara langsung melalui surat elektronik kepada para investor dan analis.

sia Stock Exchange website (www.idx.co.id), and sent directly via email to investors and analysts.

AUDITOR EKSTERNAL

Berdasarkan keputusan RUPS pada 15 Juli 2021, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menunjuk AP dan KAP yang akan melakukan audit keuangan pada Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2021. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menunjuk KAP Mirawati Sensi Idris. Keputusan ini diambil setelah mendapatkan masukan dan rekomendasi dari Komite Audit.

EXTERNAL AUDITOR

Based on the GMS resolution on July 15, 2020, the Board of Commissioners possessed the authority to appoint a public accountant and a public accounting firm to conduct the financial audit of the Company for the financial year ended 31 December 2019. Therefore, the Board of Commissioners appointed KAP Mirawati Sensi Idris. The resolution was made based on the input and recommendation from the Audit Committee.

Biaya Audit

Audit Fee

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Accountant	Biaya Fee (Rp)
2021	Mirawati Sensi Idris	Maria Leckzinska	1.853.000.000
2020	Mirawati Sensi Idris	Ahmad Syakir	1.803.000.000
2019	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	1.860.000.000
2018	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	1.650.000.000
2017	Mirawati Sensi Idris	Ahmad Syakir	1.650.000.000

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan berisikan tentang standar norma dan etika bisnis yang berlaku di Intiland sebagai perwujudan nilai-nilai Perusahaan. Kode Etik merupakan panduan bagi seluruh organ Perusahaan dalam bersikap, berperilaku, dan mengambil keputusan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai individu Perusahaan, maka seluruh organ Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, maupun seluruh karyawan wajib mengacu pada Kode Etik Perusahaan.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Ethics contains the norms and standards of business ethics that apply at Intiland as the embodiment of the Company's values. The Code of Ethics is a guide for all Company organs in behaving and making decisions. In carrying out their duties and responsibilities as individuals in the Company, all Company organs, starting from the Board of Commissioners, Directors, and all employees, must refer to the Company's Code of Ethics.

ISI POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik Intiland mencakup antara lain:

1. Etos kerja
2. Komunikasi terbuka
3. Perbuatan tercela
4. Informasi rahasia
5. Kesehatan dan keselamatan kerja
6. Penggunaan atau pemanfaatan sarana dan fasilitas milik Intiland
7. Benturan kepentingan (*Conflict of interest*) menyangkut:
 - Pekerjaan sampingan.
 - Hubungan keluarga.
 - Menerima hadiah, komisi, jamuan makan, gathering, hiburan, dan perjalanan.
8. Menerima suap dan korupsi.
9. Penggunaan perangkat komputer, software, email, dan media sosial.

THE SUBSTANCE OF THE CODE OF CONDUCT

The key points of the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Work ethics.
2. Open communication.
3. Disgraceful act.
4. Confidential information.
5. Occupational Health and Safety.
6. Utilization of Intiland's means and facilities
7. Conflict of interest regarding the following:
 - Side job.
 - Familial relationship.
 - Receiving gifts, commission, invitation to meals and to gatherings, entertainment, and traveling package.
8. Receiving bribe and corruption.
9. Utilization of computers, software, email and social media.

SOSIALISASI DAN PELAKSANAAN KODE ETIK

Kode Etik Perusahaan disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan setiap karyawan dapat mengakses Kode Etik Perusahaan pada Sistem Informasi Sumber Daya Manusia atau *Human Capital Information System*.

Pokok-pokok Kode Etik Perusahaan ditegaskan di dalam perjanjian kerja karyawan serta Peraturan Perusahaan. Adapun sanksi yang ditegaskan atas pelanggaran Kode Etik dilaksanakan dengan tegas oleh Perusahaan.

SANKSI YANG DIATUR PADA KODE ETIK

Sanksi yang diatur dalam Kode Etik mengacu pada:

1. Buku Peraturan Perusahaan Intiland yang khusus mengatur tentang Pelanggaran Peraturan, Disiplin dan Jenis-Jenis Sanksi.
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kode Etik Perseroan berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan di seluruh tingkat jabatan tanpa terkecuali.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Intiland senantiasa memberikan edukasi dan sosialisasi terkait kebijakan anti-korupsi kepada berbagai pihak, baik internal (karyawan) maupun eksternal (kontraktor, mitra kerja, vendor, dll). Kebijakan anti korupsi yang tertera pada Pakta Integritas telah dibaca dan ditandatangani oleh seluruh karyawan dan juga pihak eksternal yang terkait dengan Perseroan.

Pakta Integritas juga memuat kebijakan anti Korupsi Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang telah dibaca dan ditandatangani oleh karyawan. Perseroan menindak tegas karyawan yang terbukti melakukan KKN, yaitu dengan pemutusan hubungan kerja secara tidak hormat.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Pakta Integritas juga mengatur tentang kebijakan gratifikasi yang dapat dibaca dan dipahami terlebih dahulu oleh seluruh karyawan sebelum menandatangani. Kebijakan gratifikasi mengatur karyawan agar tidak melakukan tindakan yang masuk pada golongan gratifikasi di antaranya menerima keuntungan atau bujukan dalam bentuk apapun dari pihak ketiga. Perseroan tidak segan-segan menindak tegas setiap karyawan yang terbukti menerima gratifikasi.

Selain menyampaikan informasi dan menjalankan sosialisasi kepada karyawan terkait kebijakan gratifikasi, Perseroan juga selalu menyampaikan informasi terkait kebijakan ini kepada pihak ketiga yang akan bekerjasama dengan Perseroan. Setiap pihak yang menjalin kerjasama dengan Perseroan wajib mendukung komitmen ini dengan cara menandatangani Pakta Integritas.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION AND ENFORCEMENT

The Company's Code of Ethics is disseminated to all employees and each employee can access the Company's Code of Ethics in the Human Capital Information System.

The principal points of the Company's Code of Ethics are stated in the employee employment agreement and Company Regulations. The sanctions enforced for violations of the Code of Ethics are strictly enforced by the Company.

SANCTIONS REGULATED IN THE CODE OF CONDUCT

The sanctions regulated in the Code of Conduct has their reference to:

1. PT Intiland Development Tbk Rulebook, notably regarding Violation of Regulations, Discipline and Types of Sanctions.
2. Manpower Act or Law No.13 Year 2003.

STATEMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Code of Conduct applies to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees at all levels without exception.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Intiland provides education and dissemination regarding anti-corruption policies to various parties, both internal (employees) and external (contractors, partners, vendors, etc.). The anti-corruption policy stated in the Integrity Pact has been read and signed by all employees as well as external parties related to the Company.

The Integrity Pact also contains policies against Corruption, Collusion, and Nepotism which have been read and signed by employees. The Company takes firm action against employees who are proven to have committed such conduct, namely through dishonorable termination of employment.

GRATIFICATION POLICY

The Integrity Pact also regulates the gratification policy, which can be read and shall be understood by all employees before they sign the Pact. The gratification policy stipulates that the Company's employees shall not take any actions that can be considered as gratification, including receiving benefits or inducements in any form from third parties. The Company does not hesitate to take firm action against every employee who is proven to have received gratuities.

In addition to conveying information and conducting dissemination to employees regarding the gratification policy, the Company also always conveys information related to this policy to third parties who will cooperate with the Company. Each party that cooperates with the Company must support this commitment by signing the Integrity Pact.

KEBIJAKAN PROSEDUR MELAKUKAN PINJAMAN KEPADA KREDITUR

Perseroan memperhatikan segala aspek yang mempengaruhi kinerja maupun tingkat risiko dalam melakukan pinjaman kepada pihak kreditur. Dalam menjalankan kebijakan sistem dan prosedur pengajuan pinjaman kepada pihak kreditur, Perseroan telah mempertimbangkan secara rinci faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan Perusahaan, serta senantiasa menjaga kepercayaan dan hak-hak kreditur. Upaya ini dilakukan dengan harapan agar segmen bisnis Perseroan dapat berjalan lancar sehingga target yang telah ditentukan dapat terwujud.

SISTEM DAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal yang dijalankan Perusahaan dari sisi keuangan maupun operasional sudah cukup memadai, walaupun secara khusus masih terdapat beberapa peningkatan yang dapat dilakukan agar Perusahaan dapat menjadi *excellence*. Dalam penerapan pengendalian internal, Perusahaan berusaha untuk terus mematuhi peraturan perundangan-undangan dan atau ketentuan yang berlaku.

HUBUNGAN KONSUMEN

Intiland berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pelayanan pelanggan dengan baik dan berkelanjutan. Langkah ini diwujudkan melalui sejumlah program dan aktifitas yang meliputi aspek pendistribusian informasi, saluran pengaduan, mutu pelayanan penjualan, hingga aspek pelayanan purna jual.

Di tahun 2021, Perseroan memastikan saluran-saluran komunikasi dan pusat pengaduan yang ada di kantor pusat maupun di proyek-proyek pengembangan berjalan dengan baik. Perseroan menyiapkan sejumlah saluran dan kanal komunikasi bagi konsumen antara lain melalui telepon, surel, media sosial, maupun melalui tim pelayanan konsumen yang tersedia di setiap proyek Intiland.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

Proyek-Proyek Kolaboratif

Pada tahun 2021, proyek-proyek bangunan tinggi utama di Jakarta dan Surabaya didorong untuk dapat menyelesaikan proses konstruksi dan memenuhi komitmen kepada pelanggan. Aktivitas kajian pengelolaan teknik dan pelaksanaan tender proyek terus berlanjut dan berjalan normal tanpa hambatan. Perseroan juga berhasil melakukan tahapan penutupan atap gedung dua tower apartemen Fifty Seven Promenade sebagai tanda penyelesaian tahapan konstruksi. Pengadaan berbagai material seperti lantai, fasad, elektrik dan lainnya telah dijalankan dan masuk tahapan pemasangan.

Proyek apartemen SQ Res telah menyelesaikan tahapan pondasi dan memulai konstruksi struktur atas. Dengan pencapaian tersebut, maka aktivitas pengadaan material untuk fasad, lift, genset, pemadam kebakaran, AC dan lainnya juga selesai dilakukan. Banyak kemajuan yang berhasil dicapai tahun 2021 sehingga semakin mendekati tahapan penyelesaian konstruksi.

Perseroan juga memulai proses pengadaan untuk pengembangan perumahan dan komersial tapak yang akan dilanjutkan proses kajian rekayasa pengadaan untuk optimalisasi biaya. Konsep

PROCEDURE POLICY ON BORROWING LOAN FROM CREDITOR

The Company constantly takes into account all aspects that influence performance or risk level when obtaining loans from creditor. In conducting the policy of loan application system and procedure to the creditor, the Company also considers in detail various factors that affect the continuity of the Company, as well as continuously maintains and respects creditor's trust and rights. With such conduct, it is expected that the Company's business segment can perform well so that the predetermined target can be achieved.

INTERNAL CONTROL SYSTEM AND POLICY

Internal control implemented in the Company in the financial as well as operational sectors can be considered adequate enough, even though in some areas it could be improved into excellence. In the implementation of internal control, the company has been striving to comply with the prevailing rules and regulations.

CUSTOMER RELATIONSHIP

Intiland is committed to continuously improving the quality of customer service in a good and sustainable manner. This step is realized through a number of programs and activities covering aspects of information distribution, grievances channel, quality of sales service, to aspects of after-sales service.

In 2021, the Company ensured that communication and grievances channels at the head office and in development projects ran well. The Company maintains a number of communication channels for consumers, including by telephone, email, social media, as well as through the customer service team available in each Intiland project.

POLICY OF GOODS AND/OR SERVICES PROCUREMENT

Collaborative Projects

In 2021, the main high-rise projects in Jakarta and Surabaya forged on to complete their constructions and deliver to the commitments made to the customer. Normal business activities of managing engineering reviews and project tenders continued, without a nary of a snag. All the while, both towers of 57 Promenade were topped off signaling the completion of the major construction activities. Items such as flooring, façade, electronics, etc. were procured and the installation conducted accordingly.

The SQ Res project completed their substructure constructions and the upper structures have started their constructions. And as such, the procurement activities such as façade, elevators, genset, firefighting, air conditioning, etc. were completed. More to come in 2021 to get it closer to completion of the constructions.

For the landed properties, some projects in the form of residential and commercial projects were initiated and the procurement engineering review is to be conducted to further optimize cost.

replikasi dari pengembangan kluster-kluster perumahan terbukti memberikan manfaat bagi proyek-proyek dari sisi kajian teknik yang biasanya dilakukan pada proyek-proyek bangunan tinggi.

Kajian Rekayasa

Kajian rekayasa adalah proses yang Perseroan lakukan sejak tahun 2019 dan terus digunakan hingga hari ini. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan kajian spesifikasi secara teliti untuk merasionalisasikan semua aspek elemen desain ke dalam konstruksi. Meskipun bertujuan agar pengadaan atau biaya konstruksi tercapai sesuai anggaran, langkah ini juga dalam rangka memenuhi standar spesifikasi, awet, dan kemudahan layanan yang turut menjadi faktor kunci.

Penggunaan *Building Information Modeling* oleh Perseroan, sangat penting untuk memverifikasi volume dan kuantitas. Tinjauan detail rekayasa melalui aplikasi pemodelan ini berpotensi menghemat penggunaan material sebanyak 30%. Area seperti partisi, pipa ledeng, pemasangan kabel, dan lainnya, biasanya menjadi perhatian penting dan mampu memberikan kontribusi paling besar.

Perseroan menilai spesifikasi yang berlebihan merupakan teaman kunci dalam banyak proses tender. Untuk memitigasi risiko tersebut, maka Perseroan melakukan proses kajian dari awal sejak proses perencanaan dan desain. Upaya kolaboratif dimulai untuk merasionalisasi desain dan semua aspek yang ada di dalamnya. Perseroan terus mendorong konsultan dan para insinyur Perusahaan untuk menguji validitas dan akurasi dari perkiraan awal. Di tahun 2022, Perseroan akan melanjutkan penyelesaian proses pengadaan material dan pekerjaan untuk proyek-proyek berjalan, maupun mempersiapkan proyek-proyek lainnya yang masuk di dalam perencanaan, melalui tinjauan teknik dan kerjasama dengan divisi Perencanaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk membantu Perseroan mencapai visi dan misinya, Audit Internal ikut berperan aktif dengan membuka sistem pengaduan atau *Whistleblowing System* "WBS" dengan tujuan membuka sarana komunikasi untuk mendapatkan informasi atas pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan. Audit Internal berkomitmen untuk memastikan setiap pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti.

WBS berlaku untuk karyawan dan Pemangku Kepentingan Perseroan. Pelanggaran yang dimaksud dalam sistem ini adalah setiap penyimpangan terhadap ketentuan Perseroan yang terkait keuangan dan non-keuangan yang dilakukan secara pribadi dan/atau kelompok untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau kelompok yang dapat merugikan perusahaan.

1. Saluran Pengaduan
 - Email: peduliperusahaan@intiland.com
 - SMS: 0813 18000 921 (Kepala Audit Internal)
2. Prosedur Pengaduan Pelanggaran
 - Pelapor menyampaikan laporannya melalui saluran yang telah disediakan di atas.
 - Setiap laporan yang masuk ditindaklanjuti oleh Kepala Audit Internal dalam waktu selambat-lambatnya 3 hari kerja berupa konfirmasi kepada Pelapor untuk memperjelas materi laporan beserta bukti-buktinya.

Replicability of a landed residential cluster make these projects benefit from engineering review typically done on a high-rise project.

Engineering Review

Engineering Review is a process that we started in 2019 and continues to be used to this day to scrutinize specifications to rationalize design elements were done on all aspects. While the goal is to achieve procurement or construction on a budget while meeting specifications, longevity and serviceability were also key factors.

The use of Building Information Modeling is crucial to verify the volumes and quantities. This detailed engineering review through modeling has the potential to reap savings in material use as much as 30%. Areas such as partitions, plumbing, cabling, etc. usually get scrutinized and contribute the most.

Overspecification was a key finding in many tenders. To combat that would have to be done early in the planning and design process. A collaborative effort must be initiated to rationalize the design and all that goes in it. We shall continue to push our consultants and engineers to question the validity and accuracy of original estimates. 2022 will be a continuation to finish out procurement of materials and works for the existing projects and to prepare for other ones in the pipeline through engineering review and collaboration with the Planning division.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To support the Company in achieving its vision and mission, the Internal Audit plays an active role by opening whistleblowing system which aims to create a communication medium to collect information on any violation inside the Company. Internal Audit is also committed to ensure that each violation complaint received will be settled.

The implementation of this whistleblowing system is applicable to all employee and stakeholders. Violation defined in this system is any deviation on the Company's regulations in relation to financial matters, either done privately or in group, to gain personal and/or group benefit that may harm the company.

1. Whistleblowing Channel
 - Email: peduliperusahaan@intiland.com
 - Text: 081318000921 (Head of Internal Audit)
2. Whistleblowing Procedure
 - Whistleblower shall submit the report through one of the provided channels above.
 - Each incoming report will be followed-up by the Head of Internal Audit within 3 working days at the latest; in the form of confirmation to the Whistleblower to clarify report material together with the evidence.

- Selanjutnya, Kepala Audit Internal membuat resume dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan untuk kemudian disampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan keputusan tindakan apa yang akan diambil.
 - Secara berkala (bulanan) dibuat laporan kepada Komite Audit mengenai perkembangan maupun Penanganan Laporan Pengaduan yang masuk.
3. **Perlindungan Pelapor**
Audit Internal harus melindungi dan merahasiakan identitas pelapor sebagai hal penting dalam proses Whistleblowing System. Beberapa aspek yang harus diperhatikan terkait perlindungan bagi pelapor antara lain:
- Identitas Pelapor dijamin kerahasiaan oleh perusahaan (jika perlu identitas pelapor dapat bersifat anonymous/anonim/tanpa nama);
 - Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun; dan
 - Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan tersebut.
4. **Jumlah Pengaduan**
Pada tahun 2021, WBS menerima 1 (satu) laporan yang telah diselesaikan dengan baik.
- Then, the Head of Internal Auditor draws up a resume within 1 (one) month at the latest to be submitted to the President Director in order to determine the decision that must be taken.
 - A report is submitted periodically (monthly) to the Audit Committee regarding the development and the management of the whistleblowing report.
3. **Whistleblower Protection**
Internal Audit is obliged to protect and keep the confidentiality of the whistleblower's identity as it is an essential aspect in Whistleblowing System's process. Several important matters regarding whistleblower protection are:
- Confidentiality assurance over the Whistleblower's Identity by the Company (if necessary, the identity may be made anonymous);
 - The Company provides assurance for Whistleblower against any type of threat, intimidation, or unwanted action from any other party as long as the whistleblower keeps the confidentiality of such report from any party; and
 - Whistleblower Protection also applies to parties conducting the investigation and those giving information related to such report/disclosure.
4. **Number of Reports**
In 2021, WBS received 1 (one) report which had been resolved appropriately.

PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara hukum yang material, baik yang memiliki dampak finansial maupun operasional bagi Perusahaan.

LITIGATIONS

In 2021, there were no litigations of a material nature, whether it has a financial or operational impact on the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2021, Intiland maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak menerima sanksi apapun dari pihak otoritas terkait.

ADMINISTRATIVE SACTION

In 2021, Intiland or members of the Board of Commissioners or the Board of Directors did not receive any sanctions from the relevant authorities.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

No	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Status	Keterangan Description
1	Perseroan memiliki metode atau prosedur teknis untuk mengumpulkan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. <i>The Company has a method or technical procedure to collect votes (voting) both openly and privately that prioritizes the independence and interests of Shareholders.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS tahunan. <i>All members of the Directors and the Board of Commissioners of the Company attend the annual GMS.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
3	Ringkasan RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan setidaknya selama 1 (satu tahun). <i>The summary of the GMS is available on the Company's official website for at least 1 (one year).</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
4	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. <i>Company has a communication policy with Shareholders or investors.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
5	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. <i>The Company discloses the Company's communication policies with Shareholders or investors on the website.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Company.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
9	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Company's Annual Report.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan yang berkaitan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has policies relating to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-

No	Rekomendasi OJK <i>OJK Recommendations</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Directors.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of the number of members of the Directors takes into account the condition of the Company and its effectiveness in decision making.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the members of the Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Directors have a self-assessment policy to assess the performance of the Directors.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
16	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan secara lengkap melalui laporan tahunan Perseroan. <i>assessment policy to assess the performance of the Directors is fully disclosed in the Company's annual report.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	Perseroan menganggap belum waktunya untuk mengungkapkan secara lengkap mengenai penilaian kinerja Direksi di Laporan Tahunan. <i>The Company considers that it is not yet time to fully disclose the performance appraisal of the Directors in the Annual Report.</i>
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Directors have a policy regarding the resignation of Members of the Directors if they are involved in financial crimes.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
18	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah kejadian insider trading. <i>The Company has a policy to prevent insider trading incidents.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
19	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan. <i>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
20	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
21	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-

No	Rekomendasi OJK <i>OJK Recommendations</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
22	Perseroan memiliki kebijakan whistleblowing system. <i>The company has a whistleblowing system policy</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
23	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
24	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Company utilizes the use of information technology more broadly than the website as a medium for information disclosure.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
25	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the Main and Controlling Shareholders.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-



Graha Golf

Tanggung Jawab **Sosial Perusahaan**

Corporate Social Responsibility

Intiland menyadari bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* “CSR” merupakan bentuk kontribusi Intiland kepada masyarakat serta investasi pendukung pertumbuhan di masyarakat.

Intiland berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis beretika dengan mempertimbangkan masa depan Perusahaan dan kehidupan generasi mendatang. Selain menjaga lingkungan dan turut serta dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat, Perseroan juga berupaya melakukan interaksi secara terbuka dengan pemangku kepentingan agar Perseroan dapat memahami dan melindungi kepentingan mereka.

Perseroan melihat CSR sebagai sebuah cara Perusahaan dalam menjaga dan mengelola proses bisnisnya sejalan dengan visi dan misi Perseroan, sehingga berdampak positif bagi masyarakat luas secara berkelanjutan. Penerapan CSR yang berkelanjutan merupakan bagian dari praktik GCG yang mana Intiland berkomitmen untuk terus mengasah kepedulian sosial dengan cara memberikan nilai tambah dari keberadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya bagi masyarakat yang berada di sekitarnya.

Komitmen ini diwujudkan ke dalam beragam program dan aktivitas yang dirancang untuk membantu Perseroan mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Pelaksanaan program dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten sebagai salah satu upaya Intiland dalam memastikan bahwa Intiland dapat memiliki manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar dan pemangku kepentingan baik untuk saat ini dan di masa yang akan datang. Uraian lengkap terkait program dan pelaksanaan CSR kami sampaikan pada Laporan Keberlanjutan Intiland 2021.

KEBIJAKAN CSR

Perseroan mendefinisikan praktek CSR sebagai bentuk komitmen dan pengabdian yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, baik secara internal (karyawan) maupun eksternal (lingkungan, masyarakat sekitar serta konsumen). Perseroan menyadari peran besar yang dimainkan faktor eksternal, seperti dalam kehidupan sosial dan lingkungan. Bersamaan dengan elemen internal, Perseroan mewujudkan komitmennya secara transparan dan etis berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan, agar mencapai pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

DASAR HUKUM

Dalam menyelenggarakan program tanggung jawab sosial yang baik, Perseroan menjadikan regulasi sebagai pijakan dalam bertindak, antara lain:

1. Penerapan kebijakan strategi CSR dalam rangka menciptakan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan.
2. Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b yang menyebutkan “setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”,
3. Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) No 40 tahun 2007 pasal 74.

Intiland is keenly aware that Corporate Social Responsibility (“CSR”) is a form of its contribution to the community and an investment that promotes growth in the community.

Intiland is therefore committed to carrying out ethical business practices by taking into consideration the future of the Company and the lives of future generations. In addition to protecting the environment and participating in the social and economic development of the community, the Company also strives to interact openly with its stakeholders, so that it can fully understand and uphold their various interests.

The Company views CSR as a means for the Company to maintain and manage its business processes in line with its stated vision and mission, so that it can deliver a positive impact on the wider community in a sustainable manner. The implementation of sustainable CSR is part of GCG practices, in which Intiland is committed to continuing to augment its social awareness by providing added value from the Company's existence to parties in need, especially the communities around it.

This commitment has been made manifest in various programs and activities designed to help the Company achieve sustainable growth. The consistent implementation of social and environmental responsibility programs and activities is one of Intiland's efforts to ensure that it can continuously deliver benefits to the surrounding environment and stakeholders, both now and well into the future. We present a complete elaboration of our CSR programs and their implementation in Intiland's 2021 Sustainability Report.

CSR POLICY

The Company defines CSR practice as a form of commitment and service that provides benefits to the stakeholders, both internally (employees) and externally (environment, surrounding communities, and consumers). The Company is aware of the substantial role played by external factors, such as the society and the environment. Along with its internal elements, the Company brings its commitment into reality in a transparent and ethical manner based on the principles of volunteerism and partnership, in order to achieve sustainable business growth.

LEGAL BASIS

In implementing the appropriate social responsibility programs, the Company adheres to the following regulations as a basis for its actions:

1. Implementation of CSR strategic policy in order to create a conducive and sustainable business climate.
2. Law No. 25/2007 on Investment, Article 15(b) which states “every investor is obliged to carry out corporate social responsibility”,
3. Limited Liability Company Law (UUPT) No. 40/2007 Article 74.

4. Peraturan Bapepam nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

REALISASI PENYALURAN DANA

Pada tahun 2021, Perseroan mengalokasikan dana CSR sebesar Rp411.480.758, atau 3,4 % dari perolehan laba bersih 2021.

Alokasi dana CSR tersebut di atas tidak termasuk alokasi dana untuk membangun fasilitas umum (fasum) dan fasilitas sosial (fasos) pada setiap proyek yang dikembangkan dan dibangun. Pembangunan fasum dan fasos tersebut merupakan bentuk kewajiban sosial bagi pengembang untuk diserahkan kepada warga masyarakat atau pemerintah setempat. Kewajiban ini pada dasarnya selaras dan dapat pula dimasukkan sebagai bagian dari program dan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan.

4. Bapepam Regulation No. X.K.6 on Submission of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

ACTUAL FUND DISBURSEMENT

In 2021, the Company allocated Rp411,480,758 or 3.4% of its 2021 net profit, to fund its CSR initiatives.

The allocation of CSR funds above did not include the funding to build public and social facilities in every project that the Company had developed and built. The construction of public and social facilities is a form of social obligation for developers, and these facilities are to be handed over to the community members or the local government. Such an obligation is aligned with, and can be included as part of, the corporate social responsibility programs and activities.



Direktori Proyek dan Korporate

Corporate & Project Directory

Talaga Bestari

Jakarta

PT Intiland Development Tbk
Kantor Pusat/ Head Office
Intiland Tower, Penthouse Floor
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
T +62 21 570 1912, 570 8088
F +62 21 570 0015, 570 0014
E info@intiland.com
www.intiland.com

Surabaya

Spazio, 8th floor
Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav 3, Surabaya
T +62 31 9900 0980
F +62 31 9900 1050
E grande@intiland.com
www.intiland.com

Mixed-use & High-rise

1Park Avenue & The Hamilton

Jl. KH. M. Syafi'i Hadzami
Kebayoran, Jakarta 12240
T +62 723 7878
F +62 722 7979
E 1park@intiland.com
www.1park-avenue.com

Regatta

Jl. Raya Pantai Mutiara, Blok TG 1 D
Pluit, Jakarta Utara 14450
T +62 21 6660 3080
F +62 21 6660 5513
E info@regattajakarta.com
www.regattajakarta.com

Tierra

Jl. Raya Darmo Harapan 1
Surabaya, Jawa Timur 60186
T +62 31 9900 0980
F +62 31 9900 1050
E tierra@intiland.com
www.intiland.com

Aeropolis

Jl. Marsekal Suryadarma
Neglasari, Tangerang 15129
T +62 21 5591 3456
F +62 21 5591 3574
E aeropolis@intiland.com
www.aeropolis.co.id

South Quarter & SQ Rés

Jl. R.A Kartini Kav.8
Cilandak Barat, Jakarta 12430
T +62 21 750 8088
F +62 21 750 8555
E info@south-quarter.com
www.south-quarter.com

West One City

Jl. Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi
Cengkareng, Jakarta Barat 11750
T +62 21 576 2678
F +62 21 576 0970
E info@intiland.com
www.intiland.com

Graha Golf

Jl. Raya Golf Graha Famili,
Graha Famili, Surabaya, Jawa Timur
T +62 31 9900 0980
F +62 31 9900 1050
E grahagolf@intiland.com
www.grahagolf.com

Spazio Tower

Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav. 5
Surabaya 60226, Jawa Timur
T +62 31 9900 0901
F +62 31 9900 0906
E spazio@intiland.com
www.spazio.co.id

Fifty Seven Promenade

Marketing Gallery
Grha Niaga Thamrin, GF, South Lobby
Jl. KH. Mas Mansyur, Kebon Melati,
Jakarta Pusat 10230
T +62 21 2239 3555
F +62 21 2139 2397
E 57promenade@intiland.com
www.57promenade.com

Sumatra36

Jl. Sumatra No. 36,
Surabaya 60131, Jawa Timur
T +62 31 5026 222
F +62 31 5036 222
E sumatra36@intiland.com
www.sumatra36.com

Praxis

Jl. Panglima Sudirman 101 - 103
Surabaya 60271, Jawa Timur
T +62 31 5475 800
F +62 31 5464 700
E praxis@intiland.com
www.praxiscbd.com

The Rosebay

Jl. Boulevard Famili Utara,
Blok W, Graha Famili
Surabaya, 60227, Jawa Timur
T +62 31 9900 0980
F +62 31 9900 1050
E therosebay@intiland.com
www.therosebay.co.id

Residensial / Landed Residential

1Park Homes

Jl. KH. M. Syafi'i Hadzami
Kebayoran, Jakarta 12240
T +62 723 7878
F +62 722 7979
E 1parkhomes@intiland.com
www.intiland.com

Griya Semanan

Jl. Lingkar Luar Barat,
Duri Kosambi, Cengkareng,
Jakarta Barat 11750
T +62 21 5447878
F +62 21 5446263
E tsi@intiland.com
www.intiland.com

South Grove

Jl. Lebak Bulus I No. 66,
Lebak Bulus, Cilandak,
Jakarta Selatan, 12440
T +62 21 7666143
E info@southgrove.id
www.southgrove.id

Dharma Raya Trawas – (Villa)

Trawas, Mojokerto 61375, Jawa Timur
T +62 343 880 015
F +62 343 880 012
E grande@intiland.com
www.intiland.com

Magnolia Residence

Jl. Gatot Subroto, KM 6,8, Jatake,
Jatiuwung, Tangerang 15136
T +62 21 591 8000
F +62 21 591 3000
E magnolia@intiland.com
www.intiland.com

Talaga Bestari

Jl. Raya Serang KM 21,
Cikupa Tangerang, Banten
T +62 21 596 2222
F +62 21 596 3695
E talagabestari@intiland.com
www.talagabestari.com

Graha Famili

Property Management
Golf Graha Famili Timur II / Blok E Vertikal
Surabaya 60227, Jawa Timur
T +62 31 732 1162, 734 8375, 731 0913
F +62 31 734 8378
E info@graha-famili.com
www.intiland.com

Pinang Residence

Jl. Deplu Raya
Pondok Pinang, Jakarta 12320
T +62 21 736 2829
F +62 21 570 0015
E info@intiland.com
www.intiland.com

Graha Natura

Kawasan perumahan Graha Natura
Jl. Sambi Kerep, Lontar, Surabaya, Jawa Timur
T +62 31 7412 999
F +62 31 7412 995
E info@grahanatura.com
www.grahanatura.com

Serenia Hills

Jl. Karang Tengah Raya No. 9
Lebak Bulus, Jakarta Selatan, 12440
T +62 21 766 6143
F +62 21 765 5620
E sereniahills@intiland.com
marketing@sereniahills.co.id
www.sereniahills.co.id

Kawasan Industri / Industrial Estate

Ngoro Industrial Park

Jl. Raya Ngoro, Kec. Ngoro
Mojokerto 61385
T +62 321 681 9432
F +62 321 681 9433
E info@ngoroindustrialpark.com
www.ngoroindustrialpark.com

Properti Investasi/ *Investment Properties*

PERKANTORAN / OFFICE

Intiland Tower Jakarta

Intiland Hospitality & Property Management

Intiland Tower, M1 Floor

Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220

T +62 21 570 8181

F +62 21 570 8182

E ihpm@intiland.com

www.intilandtower.com

Intiland Tower Surabaya

Jl. Panglima Sudirman 101-103

Surabaya 60271

T +62 31 548 2722, 548 2723

F +62 31 548 2721

E info@intilandtower.com

www.intilandtower.com

Spazio

Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav 3,

Surabaya 60226, Jawa Timur

T +62 31 9900 0901

F +62 31 9900 0906

E spazio@intiland.com

www.spazio.co.id

PERHOTELAN / HOSPITALITY

Intiwhiz International

Hospitality Management

Intiland Tower, M2 Floor

Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220

T +62 21 571 0088

F +62 21 5785 1130

E contact@whizhotels.com

www.intiwhiz.com

GOLF & KLUB OLAHRAGA / GOLF & SPORT CLUB

Golf Graha Famili & Country Club

Jl. Raya Golf Graha Famili
Surabaya 60226, Jawa Timur

T +62 31 731 5500

F +62 31 731 0477

E info@golfgraha.com

www.golfgraha.com

Club Serenia Mansion

Jl. Karang Tengah Raya No. 9

Lebak Bulus, Jakarta Selatan, 12440

T +62 21 750 3002 / 766 6144

F +62 21 765 5620

E clubsereniamansion@intiland.com

www.intiland.com

Sports Club Talaga Bestari

Jl. Jungle Boulevard No.1,
Jungle Walk Talaga Bestari,
Cikupa, Tangerang, 15710

T +62 21 596 3693

F +62 21 596 3695

E cs@sportsclubtalagabestari.com

www.sportsclubtalagabestari.com

Club PM

Jl. Raya Pantai Mutiara, Pluit
Jakarta Utara 14450

T +62 21 669 7146

F +62 21 669 4489

E clubpm@intiland.com

www.sportsclubpm.com

Roca

Jl. Boulevard Famili Utara, Blok O Graha
Famili,

Surabaya 60227 Jawa Timur

T +62 31 9902 0888 / 0183 / 0184

F +62 31 9902 0288

E roca@intiland.com

www.intiland.com

Lain-lain / Others

Intiland Business Club

Jakarta
Intiland Tower, Penthouse Floor
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
T +62 21 570 1912
F +62 21 570 0015
E ibclub.jkt@intiland.com
www.intilandbusinessclub.com

Surabaya

Spazio, 8th floor
Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav.3
Graha Famili, Surabaya
T +62 31 9900 0905
F +62 31 9900 0906
E ibclub.sby@intiland.com
www.intilandbusinessclub.com

Intiland Circle

Intiland Tower, Penthouse Floor
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
T +62 21 570 1912
F +62 21 570 0015
E info@intilandcircle.com
www.intilandcircle.com

Intiland Foundation

Intiland Tower, Penthouse Floor
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
T +62 21 570 1912
F +62 21 570 0015
E info@intilandfoundation.org
www.intiland.com

Intesa School of Hospitality

Kampus Intesa,
Desa Tangguh Wisata
Tasola Beach Village
Tanak Song Lauk, Jenggala,
Kec. Tanjung, Kab. Lombok Utara
Nusa Tenggara Barat
T +62 812 9757 3868
E info@intesa-school.com
www.intesa-school.com



Serenia Hills

Laporan Keuangan

Financial Statements

**PT Intiland Development Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Intiland Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2021 and 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2021 and 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00502/2.1090/AU.1/03/0155-1/1/IV/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intiland Development Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dipandang perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00502/2.1090/AU.1/03/0155-1/1/IV/2022****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Intiland Development Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska

Izin Akuntan Publik No. AP. 0155/Certified Public Accountant License No. AP. 0155

26 April 2022/April 26, 2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Suhendro Prabowo
Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32

Taman Harapan Indah Flat C.4, Jelambar, Jakarta Barat

5701912
Wakil Direktur Utama / Vice President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Ping Handayani Hanli
Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32

Taman Kebon Jeruk MI/3, Jakarta

5701912
Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. | We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

26 April 2022 / April 26, 2022



Suhendro Prabowo **Ping Handayani Hanli**
Wakil Direktur Utama/ Vice President Director Direktur/ Director

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.753.785.483.563	4	1.121.707.999.968	Cash and cash equivalents
Investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	59.010.073.030	5	58.190.317.490	Investments in financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.743.500.267 dan Rp 2.202.818.963 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		7		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 6,743,500,267 and Rp 2,202,818,963 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pihak berelasi	174.379.566.733	45	-	Related party
Pihak ketiga	87.054.175.436		146.443.314.905	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.181.399.398	8	19.832.379.236	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	3.964.701.874.899	9	2.427.979.005.860	Inventories
Uang muka	138.209.123.142	10	318.859.304.380	Advances
Pajak dibayar dimuka	181.479.159.866	11	169.059.022.203	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.971.142.579	12	2.009.077.473	Current portion of prepaid expenses
Aset keuangan lainnya	287.046.370.593	13	253.582.629.876	Other financial assets
Jumlah Aset Lancar	6.668.818.368.239		4.517.663.051.391	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.326.250.168 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		7		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of nil and Rp 6,326,250,168 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pihak berelasi	-	45	174.343.349.832	Related party
Pihak ketiga	19.809.991.777		20.239.504.584	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	33.286.201.895	8	653.634.570	Other accounts receivable - third parties
Investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27.015.754.500	6	27.015.754.500	Investments in financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan lainnya	119.889.610.038	13	49.449.435.289	Other financial assets
Persediaan	2.845.780.136.791	9	3.943.362.627.076	Inventories
Uang muka	563.885.674.282	10	590.982.642.149	Advances
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.411.772.579	12	692.701.341	Prepaid expenses - net of current portion
Tarrah yang belum dikembangkan	3.840.551.215.469	14	3.888.107.493.665	Land for development
Piutang pihak berelasi non - usaha	540.374.500	15	492.377.118	Due from related parties
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	308.859.045.330	16	334.049.961.764	Investments in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	365.806.157.586	42	361.741.875.894	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 656.405.188.478 dan Rp 572.823.482.529 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1.614.895.976.677	17	1.569.980.123.688	Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 656,405,188,478 and Rp 572,823,482,529 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 354.348.275.874 dan Rp 324.481.334.377 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	238.104.394.639	18	213.381.623.567	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 354,348,275,874 and Rp 324,481,334,377 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Goodwill	6.184.505.653	19	6.184.505.653	Goodwill
Aset lain-lain	3.145.557.580	20	3.537.900.840	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.792.966.389.396		11.184.209.511.530	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	16.461.784.737.635		15.701.872.562.921	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.523.611.112.534	21	1.630.036.125.989	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	187.397.756.922	23	199.629.887.171	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	177.305.516.066	24	99.792.074.932	Other accounts payable
Utang pajak	58.987.786.961	25	18.543.863.233	Taxes payable
Beban akrual	396.175.336.911	26	449.832.336.925	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	85.547.901.089	27	63.138.311.089	Unearned revenues
Liabilitas kontrak	3.499.608.409.398	28	1.401.675.567.925	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	277.784.816.384	21	306.681.980.777	Bank loans
Liabilitas sewa	88.816.487	29	198.725.020	Lease liabilities
Utang obligasi	250.000.000.000	22	161.683.254.974	Bonds payable
Utang jaminan	32.740.139.223	30	36.387.554.670	Guarantee deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.489.247.592.873		4.367.599.682.705	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	277.641.839.782	24	142.244.015.321	Other accounts payable
Pendapatan diterima dimuka	14.933.933.635	27	12.680.944.630	Unearned revenues
Liabilitas kontrak	516.945.776.293	28	1.898.172.964.094	Contract liabilities
Utang jaminan	205.473.142.977	30	172.460.305.840	Guarantee deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	121.944.296.375	44	124.446.587.037	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2.802.835.140.020	21	2.935.002.046.970	Bank loans
Liabilitas sewa	274.282.918	29	16.593.405	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	339.813.031	42	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.940.388.226.031		5.285.023.457.297	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	10.429.635.817.904		9.652.623.140.002	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	2.591.463.546.250	33	2.591.463.546.250	Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.096.320.037.357	34	1.096.320.037.357	Additional paid-in capital - net
Setelah nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	425.114.435.960		425.114.435.960	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20.000.000.000	35	18.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.082.044.762.672		1.068.988.566.394	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5.224.942.782.239		5.199.894.585.961	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Keperluan Non-pengendali	807.206.137.492	32	849.354.836.958	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	6.032.148.919.731		6.049.249.422.919	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16.461.784.737.635		15.701.872.562.921	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA	2.628.631.841.339	36	2.891.388.396.351	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	1.600.788.881.515	37	1.710.614.118.438	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	1.027.842.959.824		1.180.774.277.913	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	55.009.436.136	38	54.181.833.620	Selling
Umum dan administrasi	306.940.714.744	39	348.202.650.377	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	361.950.150.880		402.384.483.997	Total Operating Expenses
LABA USAHA	665.892.808.944		778.389.793.916	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan	60.098.028.192	21	-	Impact on modification of cash flow of financial liabilities
Pendapatan bunga	36.263.294.722	40	52.063.605.976	Interest income
Dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	34.178.303.860		-	Impact of discounting of financial liabilities
Pendapatan dividen	4.997.831.320		2.987.832.120	Dividen income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	616.373.037		1.049.005.644	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	573.365.636	18	514.656.907	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	144.038.177	5	326.090.520	Gain on change in fair value of investments at fair value through profit and loss
Beban bunga	(401.851.810.887)	41	(413.463.735.538)	Interest expense
Komponen pendanaan atas liabilitas kontrak	(324.062.527.782)	28	(312.635.000.172)	Financing component of contract liabilities
Keuntungan penjualan investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	6	349.688.769	Gain on sale of investment in financial assets at fair value through other comprehensive income
Lain-lain - bersih	(18.420.667.829)		21.874.545.802	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(607.463.771.534)		(646.933.329.972)	Other Expenses - Net
EKUITAS PADA RUGI BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	(6.730.938.927)	16	(11.440.515.907)	SHARE IN NET LOSS OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	51.698.098.483		120.015.948.037	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
PAJAK FINAL	(82.929.145.341)		(88.124.653.915)	FINAL TAX
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(31.231.046.858)		31.891.294.122	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN PAJAK	1.181.863.900	42	37.070.946.947	INCOME TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(30.049.182.958)		68.962.241.069	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	273.771.534	16	168.173.904	Share of remeasurement of defined benefit liability of associates and joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	15.447.197.515	44	45.394.939.503	Remeasurement of defined benefit liability Tax relating to items that will not be reclassified
	(1.397.289.279)	42	(4.789.240.233)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	14.323.679.770		40.773.873.174	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(15.725.503.188)		109.736.114.243	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	12.185.982.160		76.766.474.625	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(42.235.165.118)		(7.804.233.556)	Non-controlling interests
	(30.049.182.958)		68.962.241.069	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	25.048.196.278		113.986.758.599	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(40.773.699.486)	32	(4.250.644.356)	Non-controlling interests
	(15.725.503.188)		109.736.114.243	
LABA PER SAHAM DASAR	1	43	7	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Panggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian/ Balance as of January 1, 2020 - before adjustments	2.591.463.546.250	1.096.320.037.357	425.114.435.960	16.000.000.000	2.066.784.409.208	6.195.682.426.775	1.039.188.483.360	7.234.870.912.135
Penyesuaian dampak penerapan/Impact of initial adoption of: PSAK No. 71	-	-	-	-	(4.827.232.531)	(4.827.232.531)	-	(4.827.232.531)
PSAK No. 72	-	-	-	-	(1.104.947.368.882)	(1.104.947.368.882)	(185.583.002.046)	(1.290.530.370.928)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian/ Balance as of January 1, 2020 - after adjustments	2.591.463.546.250	1.096.320.037.357	425.114.435.960	16.000.000.000	957.009.807.795	5.085.907.827.362	853.605.481.314	5.939.513.308.676
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income								
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	76.766.474.625	76.766.474.625	(7.804.233.556)	68.962.241.069
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	-	-	-	-	37.220.283.974	37.220.283.974	3.553.589.200	40.773.873.174
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	-	113.986.758.599	113.986.758.599	(4.250.644.356)	109.736.114.243
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	35	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	2.591.463.546.250	1.096.320.037.357	425.114.435.960	18.000.000.000	1.068.996.556.394	5.199.894.585.961	849.354.836.958	6.049.249.422.919
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income								
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year	-	-	-	-	12.185.982.160	12.185.982.160	(42.235.165.118)	(30.049.182.958)
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	-	-	-	-	12.867.214.118	12.867.214.118	1.461.465.652	14.328.679.770
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	-	-	-	-	25.048.196.278	25.048.196.278	(40.773.699.466)	(15.725.503.188)
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners								
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak/ Non-controlling interest share in dividends declared by subsidiary	32	-	-	-	-	-	(1.375.000.000)	(1.375.000.000)
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	35	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	2.591.463.546.250	1.096.320.037.357	425.114.435.960	20.000.000.000	1.092.044.762.672	5.224.942.782.239	807.206.137.492	6.032.148.919.731

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dan pelanggan	2.777.267.825.028		2.731.765.590.851	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(1.121.059.499.423)		(1.569.615.184.605)	Suppliers
Karyawan	(227.822.676.495)		(251.528.914.866)	Employees
Lain-lain	(83.853.434.536)		(167.173.428.995)	Others
Kas dihasilkan dari operasi	1.344.432.214.574		743.448.062.985	Net cash generated from operations
Pembayaran bunga	(473.685.834.338)		(400.875.043.506)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(91.719.217.645)		(229.910.958.852)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	779.027.162.591		112.662.060.627	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	36.263.294.722	40	52.063.605.976	Interest received
Penerimaan dividen	23.725.580.361		7.205.743.471	Dividends received
Arus kas masuk bersih pada tanggal akuisisi - setelah dikurangi pembayaran untuk akuisisi entitas anak	1.074.760.229		-	Net cash in flow at acquisition date - net of cash balance of acquired subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	811.365.636	18	562.502.086	Proceeds from sale of property and equipment
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	(47.997.482)		24.941.917.650	Decrease (increase) in amount due from related parties
Perolehan properti investasi	(531.813.177)	17	(1.632.308.866)	Acquisitions of investment properties
Penambahan aset tetap	(13.190.264.925)	18,53	(14.534.046.417)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran uang muka investasi	(21.461.061.691)	10,53	(19.523.683.723)	Increase in advances for stock investments
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	16	(52.200.000.000)	Payment for additions in investments in associates and joint ventures
Penerimaan dari hasil penjualan investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	6	9.000.000.000	Proceeds from sale of investment in financial assets at fair value through other comprehensive income
Penerimaan dari hasil penjualan investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	-	5	97.582.695	Proceeds from sale of investments in financial asset at fair value through profit or loss
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	26.643.883.673		(94.217.686.927)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	250.000.000.000	22	-	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan utang bank jangka pendek	7.262.890.408	21	267.879.061.199	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(208.219.020)	29,54	(579.251.844)	Payment of lease liabilities
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada pihak nonpengendali	(1.375.000.000)	32	-	Dividends paid by a subsidiary to noncontrolling interest
Pembayaran utang lain-lain	(11.892.160.725)	24	-	Payment of other payables
Pembayaran utang bank jangka pendek	(111.849.710.443)	21	(9.539.163.735)	Payments of short term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(143.572.106.434)	21	(215.868.176.492)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	(182.000.000.000)	22	-	Payment of bonds payable
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	21	19.500.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang lain-lain	-	24	12.510.909.069	Proceeds from other payables
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(173.634.306.214)		73.903.378.097	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	632.036.720.050		92.347.751.797	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.121.707.989.968		1.029.309.502.000	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	43.783.545		50.746.171	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.753.785.483.583	4	1.121.707.989.968	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intiland Development Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan Akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut-turut No. 1183/1983 Not dan No. 1184/1983 Not. serta telah diumumkan dalam TBNRI No. 1102 dari Berita Negara RI No. 104 tanggal 30 Desember 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tanggal 4 Agustus 2021 dari Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan anggaran dasar Perusahaan dengan POJK No. 15/2020. Akta perubahan ini telah dicatatkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AHA.01.03-0435816 tanggal 9 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987 dengan aktivitas utamanya adalah industri real estat, sedangkan entitas anak menjalankan proyek-proyek sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Intiland Development Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed No. 118 dated June 10, 1983 of Kartini Muljadi, S.H., a public notary in Jakarta, under the name of PT Wisma Dharmala Sakti. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6668-HT.01.01Th.83 dated October 10, 1983 and has been registered in the register book at the West Jakarta District Court Office No. 1183/1983 Not and No. 1184/1983 Not. and has been announced in TBNRI No. 1102 from the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 14 dated August 4, 2021 from Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., a public notary in Jakarta, to adjust the Company's articles of association with POJK No.15/2020. This amendments was registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-AHA.01.03-0435816 dated August 9, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and rental of office buildings. The Company started its commercial operations on October 1, 1987 with main activities in real estate industry, while the subsidiaries have real estate projects as follows:

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Nama Proyek/ <i>Projects</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
PT Taman Harapan Indah	Pinang Residence	Jakarta
PT Perkasalestari Permai	Aeropolis	Jakarta
Badan Kerjasama Mutiara Buana	Regatta	Jakarta
PT Sinar Puspapersada	Talaga Bestari	Tangerang
PT Putra Sinar Permaja	South Quarter	Jakarta
PT Gandaria Prima	1Park Avenue	Jakarta
PT Gandaria Prima	1Park Homes	Jakarta
PT Dinamika Kencana Mandiri	Puri Permata Indah	Pacitan
PT Selasih Safar	Magnolia Residence	Tangerang
PT Intiland Grande	Graha Natura	Surabaya
PT Intiland Grande	Spazio Tower	Surabaya
PT Intiland Grande	Tierra	Surabaya
PT Intiland Sejahtera	Kawasan Industri Ngoro II	Surabaya
PT Grande Family View	Graha Family	Surabaya
PT Grande Family View	The Rosebay	Surabaya
PT Grande Imperial	Sumatra 36	Surabaya
PT Inti Gria Perdana	Serenia Hills	Jakarta
PT Prima Sentosa Ganda	Praxis	Surabaya
PT Abadi Citra Lestari	Griya Semanan	Jakarta
Badan Kerjasama Intiland Starlight	Spazio	Surabaya
PT Sinar Cemerlang Gemilang	Graha Golf	Surabaya
PT Raharja Mitra Familia	57 Promenade	Jakarta
PT Inti Gria Pramudya	South Grove	Jakarta
PT Perkebunan dan Industri Segajung	Batang Industrial Park	Batang

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intiland. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

The Company is one of the companies owned by Intiland Group. The Company is domiciled in Jakarta and it's head office is located at Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On October 21, 1989, the Company obtained Notice of Effectivity No. S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed in the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed in the parallel stock exchange additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in listed shares totaling to 12,000,000 shares.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada tanggal 1 September 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 1994.

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehubungan dengan konversi utang tertentu Perusahaan menjadi saham.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam - LK (sekarang OJK) dengan surat No. S-2807/BL/2010 atas Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Efek Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.073.170.722 saham biasa dan sejumlah 1.036.585.361 Waran Seri 1, yang diterbitkan menyertai saham baru tersebut. Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2010. Dari 1.036.585.361 waran tersebut, hanya 575 yang telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham. Sisanya 1.036.584.786 waran telah kadaluarsa pada 12 April 2012.

On August 2, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-1407/PM/1991 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Financial Services Authority-OJK) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 1, 1991.

On June 18, 1992, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-989/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for its Rights Issue I of 121,418,000 shares to the stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 8, 1992.

On June 6, 1994, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-021/PM/1994 from the Chairman of Bapepam for its rights issue II of 81,209,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 1994.

On July 23, 2007, the Company obtained the approval from the Director of the Indonesia Stock Exchange for the listing of the additional 2,183,973,483 shares with nominal value of Rp 500 per share in relation to the conversion of Company's certain debts into shares of stock.

On March 29, 2010, the Company has obtained Bapepam - LK's Notice of Effectivity No. S-2807/BL/2010 for its Limited Public Offering III of Rights Issue (HMETD) totaling to 2,073,170,722 common shares and Warrant Series 1 totaling to 1,036,585,361 warrants which are issued as part of the Rights Issue. These shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2010. Out of these 1,036,585,361 warrants, only 575 had been exercised and converted into shares. The remaining 1,036,584,786 warrants had already expired on April 12, 2012.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 250 per lembar saham sehingga modal dasar saham Perusahaan yang semula sejumlah 12.000.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor dari 5.182.926.805 lembar saham menjadi 10.365.853.610 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.365.854.185 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri B sebesar Rp 162 miliar. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juni 2016.

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-140/D.04/2021 atas Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 250 miliar. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 250 miliar dan Rp 162 miliar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Stockholders of the Company which was held on June 29, 2010, the Company conducted stock split wherein the par value of its shares was changed from Rp 500 per share to Rp 250 per share, thus, the authorized number of shares of 12,000,000,000 became 24,000,000,000 shares and the subscribed and paid-up capital of 5,182,926,805 shares became 10,365,853,610 shares.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's outstanding shares totaling to 10,365,854,185 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds Offering

On June 28, 2016, the Company offered Intiland Development Bond II Year 2016 Series B with total nominal value of Rp 162 billion. On June 29, 2016, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On August 24, 2021, the Company has obtained OJK's Notice of Effectivity No. S-140/D.04/2021 for the Public Offering of Continuous Sukuk Ijarah I Intiland Development Phase I Year 2021 amounting to Rp 250 billion. On September 2, 2021, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's bonds with total nominal value of Rp 250 billion and Rp 162 billion, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets as of December 31, (Before Elimination)	
				2021	2020	2021	2020
				%	%	'000'000	'000'000
PT Taman Harapan Indah (THI)	Jakarta	Real estat/Real estate	1978	100,00	100,00	4.861.337	4.721.747
- PT Mutiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran/Fitness center	1990	100,00	100,00	10.332	10.851
- PT Sinar Puspita Persada (SPP)	Tangerang	Real estat/Real estate	1997	100,00	100,00	549.722	486.315
- PT Wirasejati Binapersada (WB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	324.628	324.625
- PT Putra Sinar Permaja (PSP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2014	51,00	51,00	1.944.304	1.789.216
- PT Abadi Citra Lestari (ACL)	Jakarta	Real estat/Real estate	2015	100,00	100,00	9.080	8.895
- PT Intisarana Ekaraya (ISER)	Jakarta	Sub Holding	-	100,00	100,00	469.729	561.838
- PT Gandaria Permai	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	43.652	43.433
- PT Gandaria Prima (GP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	413.706	523.566
- PT Gandaria Mulia	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.745	4.745
- PT Gandaria Sakti	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.002	4.002
- PT Gunaprima Usaha Sejati	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	2.502	2.518
- PT Dinamika Kencana Mandiri (DKM)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	6.642	8.823
- PT Perkasalestari Utama (PLU)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	1.063.287	942.047
- PT Perkasalestari Permai (PLP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	938.170	1.157.536
- PT Perkasalestari Raya (PLR)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	770	848
- PT Selasih Safar (SS)	Jakarta	Real estat/Real estate	1974	52,50	52,50	112.689	88.101
- PT Vida Ivetta Peninsula	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	213.763	213.744
PT Intiland Grande (IG)	Surabaya	Real estat/Real estate	1974	100,00	100,00	4.384.379	4.247.262
- PT Intiland Sejahtera (IS)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	1988	100,00	100,00	746.170	734.449
- PT Maja Persada (MP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	372	394
- PT Kawasan Industri Intiland (KII)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate Makanan dan masakan olahan/	1993	100,00	100,00	99.740	102.378
- PT Graha Inti Boga (GIB)	Surabaya	Food and refined cuisine	2017	100,00	100,00	2.677	4.404
- PT Bahtera Bumi	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	224	239
- PT Buana Bejana	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	224	239
- PT Jateng Industri Intiland (JII)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	-	100,00	100,00	393.713	224.301
- PT Perkebunan dan Industri Segajung (Segajung)	Batang	Kawasan Industri/Industrial Estate	2021	100,00	-	379.132	-
- PT Prima Sentosa Ganda (PSG)	Surabaya	Real estat/Real estate	2014	100,00	100,00	753.845	786.635
- PT Grande Family View (GFV)	Surabaya	Real estat/Real estate	1993	75,00	75,00	345.023	373.734
- PT Grande Imperial (GIM)	Surabaya	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	85.311	86.084
- PT Kinerja Lancar Serasi (KLS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	269.827	269.752
- PT Sinar Cemerlang Gemilang (SCG)	Surabaya	Real estat/Real estate	2015	100,00	100,00	295.868	397.467
- PT Kawasan Jombang (KJ)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	64.957	61.247
- PT Kawasan Ploso (KP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	43.615	43.643
- PT Intiland Persada (IP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	6.939	6.991
- PT Dharma Sentosa Raya (DSR)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	1.186	1.200
- PT Surya Energi (SE)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	2.459	2.470
- PT Purisentosa Unggul (PSU)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.132	5.146
- Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS)	Surabaya	Persewaan kantor/Office space	2010	75,00	75,00	57.045	47.607
- PT Usaha Guna Kelola	Surabaya	Hotel/Hospitality	-	100,00	100,00	22.469	22.475
- PT Utama Gelora Karya	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	35.973	35.978
PT Intiland Esperto (IE)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	72.561	106.664
- PT Inti Gria Perdana (IG Perdana)	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	413.386	307.424
- PT Inti Gria Perkasa	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	4.624	3.880
- PT Inti Gria Perwira	Jakarta	Real estat/Real estate	2012	100,00	100,00	50.309	50.967
- PT Inti Gria Pramudya (IG Pramudya)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	78.949	69.892
- PT Inti Gria Palamarta	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	8.897	8.906
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	55,00	55,00	127.408	125.462
PT Melati Wahana Nusantara (MWN)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	36.571	36.584
PT Melati Impian Bangsa (MIB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	13.325	13.334
PT Intiland Alfa Rendita (IAR)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi/ Telecommunications infrastructure	2015	100,00	100,00	21.785	26.182
- PT Inti Algoritma Perdana (IAP)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi Telecommunications infrastructure	2015	100,00	100,00	25.014	30.974
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	Jakarta	Real estat/Real estate	2017	36,63	36,63	2.377.688	1.449.346
PT Inti Gria Persada (IG Persada)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	55,00	55,00	100.344	98.642

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ <i>Share in Comprehensive Income (Loss)</i>
PSP	49,00	770.134.516.603	21.455.035.642
MAS	45,00	30.761.340.207	(917.979.876)
GFV	25,00	23.278.949.106	19.398.152.939
SS	47,50	22.722.989.453	17.682.193.782
BKIS	25,00	7.481.103.500	(446.716.581)
IG Persada	45,00	(175.001.465)	(110.150.790)
RMF	63,37	(46.997.759.912)	(97.834.234.582)

2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ <i>Share in Comprehensive Income (Loss)</i>
PSP	49,00	748.679.480.961	8.802.012.631
MAS	45,00	31.679.320.083	(1.189.789.391)
GFV	25,00	5.255.796.167	44.123.284.066
SS	47,50	5.040.795.671	(1.076.797.220)
BKIS	25,00	7.927.820.081	(1.377.535.227)
IG Persada	45,00	(64.850.675)	34.778.103
RMF	63,37	50.836.474.670	(53.566.597.318)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021						
	PSP	MAS	GFV	SS	BKIS	IG Persada	RMF
Aset lancar/Current assets	501.971.209.838	1.584.242.583	215.822.448.672	92.103.145.161	26.413.368.163	10.309.408.364	2.245.975.075.325
Aset tidak lancar/Noncurrent assets	1.442.332.306.136	125.823.891.287	129.200.251.586	20.586.236.893	30.631.232.354	90.034.604.256	131.713.011.782
Jumlah aset/Total assets	1.944.303.515.974	127.408.133.870	345.022.700.258	112.689.382.054	57.044.600.517	100.344.012.620	2.377.688.087.107
Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	78.387.838.785	11.962.208.817	144.249.355.115	63.336.987.142	1.791.652.051	23.386.093.162	2.446.203.291.133
Liabilitas jangka panjang/Noncurrent liabilities	294.211.927.698	47.087.391.260	107.657.548.724	15.893.980.749	25.328.534.496	77.346.811.603	3.352.545.148
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	372.599.766.483	59.049.600.077	251.906.903.839	79.230.967.891	27.120.186.547	100.732.904.765	2.449.555.836.281
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/Total Equity (Capital Deficiency)	1.571.703.749.491	68.358.533.793	93.115.796.419	33.458.414.163	29.924.413.970	(388.892.145)	(71.867.749.174)
Teratribusikan pada/Attributable to:							
Pemilik entitas induk/ Owners of parent company	801.569.232.888	37.597.193.586	69.836.847.313	10.735.424.710	22.443.310.470	(213.890.680)	(24.869.989.262)
Keperentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	770.134.516.603	30.761.340.207	23.278.949.106	22.722.989.453	7.481.103.500	(175.001.465)	(46.997.759.912)
	2020						
	PSP	MAS	GFV	SS	BKIS	IG Persada	RMF
Aset lancar/Current assets	376.794.949.339	1.215.563.812	257.146.703.153	52.416.830.420	13.470.538.798	8.848.634.760	681.547.799.312
Aset tidak lancar/Noncurrent assets	1.412.420.758.337	124.246.581.343	116.587.040.476	35.684.658.272	34.136.445.711	89.793.104.256	767.797.922.433
Jumlah aset/Total assets	1.789.215.707.676	125.462.145.155	373.733.743.629	88.101.488.692	47.606.984.509	98.641.739.016	1.449.345.721.745
Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	49.326.224.905	10.483.746.486	227.916.147.686	30.929.681.263	2.618.113.060	15.861.000.000	24.641.620.933
Liabilitas jangka panjang/Noncurrent liabilities	211.971.538.533	44.579.909.600	124.794.411.277	60.939.064.382	13.277.591.154	82.924.851.627	1.342.188.068.055
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	261.297.763.438	55.063.656.086	352.710.558.963	91.868.745.645	15.895.704.214	98.785.851.627	1.366.829.688.988
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/Total Equity (Capital Deficiency)	1.527.917.944.238	70.398.489.069	21.023.184.666	(3.767.256.953)	31.711.280.295	(144.112.611)	82.516.032.757
Teratribusikan pada/Attributable to:							
Pemilik entitas induk/ Owners of parent company	779.238.463.277	38.719.168.986	15.767.388.499	(8.808.052.624)	23.783.460.214	(79.261.936)	31.679.558.087
Keperentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	748.679.480.961	31.679.320.083	5.255.796.167	5.040.795.671	7.927.820.081	(64.850.675)	50.836.474.670

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2021 dan 2020:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2021 and 2020 follows:

	2021						
	PSP	MAS	GFV	SS	BKIS	IG Persada	RMF
Pendapatan/Revenue	249.182.501.942	-	271.389.727.563	110.693.206.348	6.327.467.850	-	-
Laba (rugi) setelah pajak/ Profit (loss) after tax	43.279.973.352	(2.039.955.276)	73.401.060.069	37.283.445.373	(1.843.110.162)	(248.476.645)	(154.663.782.059)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	505.831.901	-	4.191.551.684	(57.774.255)	56.243.837	3.697.111	280.000.128
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	43.785.805.253	(2.039.955.276)	77.592.611.753	37.225.671.118	(1.786.866.325)	(244.779.534)	(154.383.781.931)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali/ Attributable to non-controlling interest	21.455.035.642	(917.979.876)	19.398.152.939	17.682.193.782	(446.716.581)	(110.150.790)	(97.834.234.582)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2020						
	PSP	MAS	GFV	SS	BKIS	IG Persada	RMF
Pendapatan/Revenue	221.999.373.965	-	462.759.291.759	14.454.916.636	5.425.668.872	-	-
Laba (rugi) setelah pajak/ Profit (loss) after tax	16.199.382.939	(2.643.976.425)	171.444.624.298	(2.541.118.812)	(5.799.503.312)	48.619.777	(86.440.865.413)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	1.763.915.622	-	5.048.511.967	274.177.298	289.362.405	28.664.896	1.912.030.353
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	17.963.298.561	(2.643.976.425)	176.493.136.265	(2.266.941.514)	(5.510.140.907)	77.284.673	(84.528.835.060)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali/ Attributable to non-controlling interest	8.802.012.631	(1.189.789.391)	44.123.284.066	(1.076.797.220)	(1.377.535.227)	34.778.103	(53.566.597.318)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2021 dan 2020:

Summarized cash flow information for 2021 and 2020 follows:

	2021						
	PSP	MAS	GFV	SS	BKIS	IG Persada	RMF
Operasi/Operating	110.470.161.682	(2.238.084.728)	84.156.593.164	48.702.638.261	5.148.986.350	(392.996.346)	452.935.053.548
Investasi/Investing	7.660.650.114	3.195.257	579.223.995	349.185.968	(40.982.277)	7.787.346	(80.599.924.283)
Pendanaan/Financing	-	2.507.481.660	(48.954.501.291)	(17.064.928.179)	(6.689.000.000)	1.940.527.108	-
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas/ Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	118.130.811.796	272.592.189	35.781.315.868	31.986.896.050	(1.580.995.927)	1.555.318.108	372.335.129.265

	2020						
	PSP	MAS	GFV	SS	BKIS	IG Persada	RMF
Operasi/Operating	78.050.575.153	(817.308.260)	(108.884.146.302)	6.659.201.260	3.647.918.414	(224.855.176)	111.751.665.069
Investasi/Investing	4.885.578.085	9.542.685	1.682.219.782	229.478.691	(64.568.532)	12.856	22.713.339.710
Pendanaan/Financing	-	519.244.400	(65.484.183.587)	(2.485.697.403)	(3.530.511.120)	235.741.000	-
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas/ Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	82.936.153.238	(288.521.175)	(172.686.110.107)	4.402.982.548	52.838.762	10.898.680	134.465.004.779

Akuisisi Entitas Anak

PT Perkebunan dan Industri Segajung (Segajung)

Berdasarkan Akta No. 20, 21, dan 22 tanggal 14 Januari 2021, PT Jateng Industri Intiland dan PT Intiland Sejahtera, entitas-entitas anak, telah membeli saham PT Perkebunan dan Industri Segajung, yang dimiliki oleh pihak-pihak ketiga, masing-masing sejumlah 300.999 lembar dan 1 lembar saham atau 99,99% dan 0,01% dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 354.174.510.837 dan Rp 1.176.663. Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan Segajung tersebut sejak Januari 2021.

Akuisisi saham pada PT Perkebunan dan Industri Segajung diatas, bukan merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana diatur pada PSAK No. 22, sehingga diperlakukan sebagai akuisisi atas aset.

Acquisition of Subsidiaries

PT Perkebunan dan Industri Segajung (Segajung)

Based on Notarial Deed No. 20, 21, and 22 dated January 14, 2021, PT Jateng Industri Intiland and PT Intiland Sejahtera, subsidiaries, had acquired the shares of PT Perkebunan dan Industri Segajung owned by third parties, totaling to 300,999 shares and 1 share or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership interest, at purchase price of Rp 354,174,510,837 and Rp 1,176,663, respectively. Accordingly, the financial statements of Segajung were consolidated with the Group starting in January 2021.

Acquisition of shares in PT Perkebunan dan Industri Segajung did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 22, thus were accounted for as acquisition of assets.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Akta No. 119 tanggal 29 Juli 2020 dari Humbert Lie, SH., SE., MKn., notaris publik di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sinarto Dharmawan
Wakil Komisaris Utama	Lennard Ho Kian Guan
Komisaris	Jahja Asikin
Komisaris Independen	Thio Gwan Po Micky Friso Palilingan

Direksi

Direktur Utama	Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama	Utama Gondokusumo Suhendro Prabowo
Direktur	Perry Yoranouw Ping Handayani Hanli Archied Noto Pradono Permadi Indra Yoga

Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2021 dan 2020 dijabat oleh Theresia Rustandi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit	Friso Palilingan
Anggota Komite Audit	Fransiscus Alip Atik Susanto

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit	Thio Gwan Po Micky
Anggota Komite Audit	Hariawan Pribadi Friso Palilingan

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the management as of December 31, 2021 and 2020 based on Deed No. 119 dated July 29, 2020 from Humbert Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Directors

President Director
Vice President Directors

Directors

The Company's corporate secretary is Theresia Rustandi for 2021 and 2020.

As of December 31, 2021, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Decision of the Decree of the Board of Commissioners follows:

Audit Committee:

Head of Audit Committee
Members of Audit Committee

As of December 31, 2020, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Decision of the Decree of the Board of Commissioners follows:

Audit Committee:

Head of Audit Committee
Members of Audit Committee

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 175 karyawan tahun 2021 dan 190 karyawan tahun 2020. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.436 karyawan tahun 2021 dan 1.478 karyawan tahun 2020.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 175 in 2021 and 190 in 2020. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 1,436 in 2021 and 1,478 in 2020.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on April 26, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Business Combinations

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	16.127	17.330
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	14.269	14.105
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	10.534	10.644

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Bank dan Deposito Berjangka

h. Cash in Banks and Time Deposits

Bank yang dijaminkan atau dibatasi pencairannya serta deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Aset keuangan lainnya"

Cash in banks which are used as collateral or are restricted and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted are presented as "Other financial assets."

i. Instrumen Keuangan

i. Financial Instruments

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Aset Keuangan

Financial Assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan lainnya yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties, and other financial assets are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi investasi jangka panjang Grup dalam saham seperti yang disajikan dalam Catatan 6.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi investasi Grup pada aset keuangan seperti yang disajikan dalam Catatan 5.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's long-term investments in shares as disclosed in Note 6 are classified under this category.

3. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's investments in financial assets as disclosed in Note 5 is classified under this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has only financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans, and bonds payable are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Persediaan

1) Persediaan Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko), apartemen yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan, dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan ketika siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

k. Inventories

1) Real Estate Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses), apartments ready for sale, buildings (houses and shophouses) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs. The total cost of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the cost of land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated proportionally based on saleable area of land.

The cost of building units under construction consists of construction costs and is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged to expense in the current year when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

2) Persediaan Lainnya

Persediaan lainnya dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (*first-in, first-out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya-biaya yang diperlukan dalam melakukan penjualan.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to expense when incurred.

2) Other Inventories

Other inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

I. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

m. Bagian Partisipasi dalam Operasi Bersama

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

m. Interest in Joint Operations

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets held jointly.
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, Grup mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama dan mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya hanya jika Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

n. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah telah dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

When a Group entity transacts with a joint operation in which the Group is a joint operator the Group is conducting the transaction with the other parties to the joint operation and, thus, gains or losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation and recognizes its share of the gains and losses only when it resells those assets to a third party.

n. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land which are transferred to land under development when the development of land has started.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Constructions in progress represent investment properties under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization, and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau jangka waktu sewa untuk perbaikan ruangan, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Perbaikan ruangan	5 - 10
Sarana gedung	10
Mesin dan peralatan	4 - 10
Prasarana golf	5
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	4 - 8
Kendaraan	5 - 8
Peralatan kantor	4 - 5
Perabot kantor	4 - 5
Peralatan kantin	4 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Buildings and land improvements
Leasehold improvements
Building improvements
Machinery and equipment
Golf equipment
Fitness center equipment
Vehicles
Office equipment
Office furniture and fixtures
Canteen equipment

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

r. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

s. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment are included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

r. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

s. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

t. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

t. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu:

- Pendapatan dari penjualan persediaan real estat diakui pada saat unit real estat diserahkan kepada pelanggan.
- Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Contract liabilities" in the consolidated statements of financial position.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be single performance obligations which are satisfied at a point in time:

- Revenues from sale of real estate inventories are recognized when the real estate units are delivered to the customer.
- Service revenues are recognized when services are rendered.
- Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar dimuka". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

Interest income for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 72 and included as part of "Prepaid expenses". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Groups ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Imbalan Kerja

x. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

The Group engaged its employees in a pension plan program DPLK Manulife. Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Operating Segment

Operating segment is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyeseuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, pada laporan keuangan konsolidasian manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

cc. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP), Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), dan PT Graha Abdael Sukses karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. **Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Perusahaan di Bawah 50%**

Manajemen menentukan bahwa Perusahaan mengendalikan PT Raharja Mitra Familia (RMF) walaupun kepemilikannya di RMF di bawah 50% karena Perusahaan memiliki wewenang untuk mengatur kebijakan operasi dan keuangan RMF.

c. **Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Joint Control in Joint Arrangements**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP), Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), and PT Graha Abdael Sukses since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

b. **Consolidation of Entities in which the Company Holds Below 50%**

Management considers that the Company controls PT Raharja Mitra Familia (RMF) although its ownership in RMF is below 50% since it has the power to govern the operating and financial policies of RMF.

c. **Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

d. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

e. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diungkapkan dalam Catatan 6 pada biaya perolehan, karena informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajarnya.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

d. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

e. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group management decided to measure the investment in equity securities at fair value through other comprehensive income as disclosed in Note 6 at cost, because current information is not available to measure fair value.

f. Allowance for Impairment

At each consolidation statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	1.753.785.483.563	1.121.707.999.968	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	281.243.732.946	341.026.169.321	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	48.467.601.293	20.486.013.806	Other accounts receivable
Aset keuangan lainnya	406.735.980.631	303.032.065.165	Other financial assets
Piutang pihak berelasi non - usaha	540.374.600	492.377.118	Due from related parties
Jumlah	<u>2.490.773.173.033</u>	<u>1.786.744.625.378</u>	Total

g. Sewa

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

g. Leases

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicle leases. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

h. Komponen Pendanaan Signifikan

Grup telah menetapkan bahwa kontrak dengan pelanggan atas penjualan persediaan real estat memiliki komponen pendanaan yang signifikan mengingat jangka waktu antara pembayaran uang muka penjualan oleh pelanggan dan waktu pengalihan kendali atas persediaan real estat, yang mana lebih dari satu tahun. Dalam menentukan tingkat bunga yang akan diterapkan pada jumlah imbalan, Grup menyimpulkan bahwa tingkat suku bunga adalah tingkat bunga rata-rata pinjaman jangka panjang Grup yang disesuaikan dengan selisih tingkat hasil (*credit spread*) untuk mencerminkan risiko kredit pelanggan yang sebanding dengan tingkat bunga yang tercermin dalam transaksi terpisah yang mengandung komponen pendanaan antara Grup dan pelanggan pada awal kontrak.

i. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

h. Significant Financing Component

The Group has determined that the contracts with customers for sale of real estate inventories have significant financing component considering the period between the customer's payment of sales advance and time of the transfer of control over the real estate inventories, which is more than one year. In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate is the average interest rate on the Group's long-term borrowings adjusted with credit spread to reflect the customer credit risk that is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between Grup and the customer at contract inception.

i. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Properti investasi	1.614.895.976.677	1.569.980.123.688	Investment properties
Aset tetap	238.104.394.639	213.381.623.567	Property and equipment
Jumlah	<u>1.853.000.371.316</u>	<u>1.783.361.747.255</u>	Total

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 31.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

c. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui di tahun 2021 dan 2020. Unit Penghasil Kas (UPK), dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	308.859.045.330	334.043.961.764
Properti investasi	1.614.895.976.677	1.569.980.123.688
Aset tetap	238.104.394.639	213.381.623.567
Tanah yang belum dikembangkan	<u>3.840.551.215.469</u>	<u>3.888.107.493.665</u>
Jumlah	<u>6.002.410.632.115</u>	<u>6.005.513.202.684</u>

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on the assessment of management, there's no impairment in value of goodwill in 2021 and 2020. The cash generating unit (CGU) on which impairment analysis is applied is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

Investments in associates and joint ventures
Investment properties
Property and equipment
Land for development
Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 44 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil surat utang negara pada tanggal valuasi. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 121.944.296.375 dan Rp 124.446.587.037 (Catatan 44).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian disajikan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 44 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds on the date of valuation. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp 121,944,296,375 and Rp 124,446,587,037, respectively (Note 44).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amounts of consolidated deferred tax assets are disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements.

4. Kas dan Setara Kas

	2021	2020
Kas	896.855.770	1.366.755.770
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	203.930.716.410	110.045.128.642
PT Bank CIMB Niaga Tbk	167.089.382.278	61.199.063.894
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105.430.064.648	36.497.642.770
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.976.439.602	56.187.542.100
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.191.427.777	12.151.476.415
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.545.073.177	2.975.882.913
PT Bank UOB Indonesia	11.121.253.660	5.771.484.072
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.430.958.646	4.419.380.206
PT Bank Permata Tbk	6.252.260.400	5.586.968.889
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.616.312.343	2.782.525.332
PT Bank Jasa Jakarta	3.157.885.654	5.090.248.817
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.019.260.634	906.122.745
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.995.624.591	1.575.278.867
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.667.432.168	793.776.300
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.087.067.587	1.046.157.028
PT Bank Victoria International Tbk	821.207.343	701.814.776
Bank of China	515.748.970	1.457.203.274
PT Bank MNC Internasional Tbk	195.253.332	651.888.247
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	1.589.481.331	1.334.021.323
Dolar Amerika Serikat (Catatan 49)		
PT Bank CTBC Indonesia	1.324.494.884	1.308.657.750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	728.145.583	721.469.286
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	588.964.660	581.730.247
PT Bank Central Asia Tbk	477.004.053	473.694.543
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	416.988.656.123	395.694.865.836
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	412.614.757.379	207.883.313.335
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	273.997.103.336	154.604.178.283
PT Bank QNB Kesawan Tbk	30.796.134.640	29.779.144.048
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.384.530.289	-
PT Bank Central Asia Tbk	17.789.315.557	17.162.559.161
PT Bank Permata Tbk	2.276.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.800.600.000	472.874.361
PT Bank Pan Indonesia Tbk	62.000.438	62.000.438
Dolar Amerika Serikat (Catatan 49)		
PT Bank CTBC Indonesia	428.070.300	423.150.300
Jumlah	<u>1.753.785.483.563</u>	<u>1.121.707.999.968</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,35%-6,75%	3,25% - 7,50%
Dolar Amerika Serikat	0,4% - 1,00%	1,00% - 2,00%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
Bank of China	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
Others (each below Rp 500,000,000)	
U.S. Dollar (Note 49)	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank QNB Kesawan Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
U.S. Dollar (Note 49)	
PT Bank CTBC Indonesia	

5. Investasi Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

	2021	2020
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Reksadana		
Bahana Liquid USD	57.911.274.645	57.245.674.927
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	1.098.798.385	944.642.563
Jumlah	<u>59.010.073.030</u>	<u>58.190.317.490</u>

5. Investments in Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

FVPL	
Mutual fund	
Bahana Liquid USD	
Unrealized gain on increase in value of financial assets at FVPL	
Total	

Akun ini merupakan penyertaan RMF, entitas anak, pada reksadana Bahana Liquid USD.

This represents investment of RMF, a subsidiary, in Bahana Liquid USD mutual funds.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut masing-masing sebesar 4.602.583 unit, dengan Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp 59.010.073.030 dan Rp 58.190.317.490.

As of December 31, 2021 and 2020, the investment in mutual fund has 4,602,583 units, respectively and the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 59,010,073,030 and Rp 58,190,317,490, respectively.

Pada tahun 2021 dan 2020, RMF mencatat keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 144.038.177 dan Rp 326.090.520 yang dicatat pada akun "Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan masing-masing sebesar Rp 10.117.645 dan Rp 1.860.424 yang dicatat pada akun "Keuntungan kurs mata uang asing - bersih" pada laba rugi.

In 2021 and 2020, RMF recognized unrealized gain on change in fair value amounting to Rp 144,038,177 and Rp 326,090,520, respectively, which is recorded as "Gain on change in fair value of investments at fair value through profit and loss" and amounting to Rp 10,117,645 and Rp 1,860,424, respectively, which is recorded as "Gain on foreign exchange - net" in profit or loss.

6. Investasi Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

6. Investments in Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income

	2021	2020	
Jangka panjang			Long-term
Saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif:			Shares not quoted in active market:
Pada harga perolehan:			At cost:
PT Putra Alvita Pratama	16.855.442.000	16.855.442.000	PT Putra Alvita Pratama
PT Pembangunan Kota Tua	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Pembangunan Kota Tua
PT Spinindo Mitradaya	160.000.000	160.000.000	PT Spinindo Mitradaya
PT Abadinugraha Ciptajaya	100.000	100.000	PT Abadinugraha Ciptajaya
PT Alamdharmas Jatimsentosa	100.000	100.000	PT Alamdharmas Jatimsentosa
PT Dharmo Grande	100.000	100.000	PT Dharmo Grande
PT Intiwhiz International	500	500	PT Intiwhiz International
PT Intiland Estrella	500	500	PT Intiland Estrella
PT Estrella Satu Indonesia	500	500	PT Estrella Satu Indonesia
PT Estrella Dua Indonesia	500	500	PT Estrella Dua Indonesia
PT Estrella Tiga Indonesia	500	500	PT Estrella Tiga Indonesia
PT Estrella Lima Indonesia	500	500	PT Estrella Lima Indonesia
PT Estrella Tujuh Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuh Indonesia
PT Estrella Delapan Indonesia	500	500	PT Estrella Delapan Indonesia
PT Estrella Sembilan Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilan Indonesia
PT Estrella Sebelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sebelas Indonesia
PT Estrella Duabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Duabelas Indonesia
PT Estrella Limabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Limabelas Indonesia
PT Estrella Enambelas Indonesia	500	500	PT Estrella Enambelas Indonesia
PT Estrella Tujuhbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuhbelas Indonesia
PT Estrella Sembilanbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilanbelas Indonesia
PT Estrella Duapuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Indonesia
PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia
PT Estrella Duapuluh Dua Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Dua Indonesia
PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia
PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia
PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia
PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia
PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia
PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia
PT Estrella Tigapuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Tigapuluh Indonesia
Jumlah	<u>27.015.754.500</u>	<u>27.015.754.500</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 23 Desember 2020, PT Intisarana Ekaraya (ISER), entitas anak, telah menjual seluruh kepemilikannya di PT Kuripan Raya kepada pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 9.000.000.000. Atas transaksi ini, ISER mengakui keuntungan penjualan sebesar Rp 349.668.769 yang dicatat sebagai "Keuntungan penjualan investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" pada laba rugi tahun 2020.

On December 23, 2020, PT Intisarana Ekaraya (ISER), a subsidiary, sold all its ownership interest in PT Kuripan Raya to third party, for a selling price of Rp 9,000,000,000. For this transaction, ISER recognized gain from sale of investment amounting to Rp 349,668,769 which was recognized as a "Gain on sale of investment in financial asset at fair value through other comprehensive income" in the 2020 profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, investasi aset keuangan di atas diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3.e, Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif.

As of December 31, 2021 and 2020, the above investment financial assets are measured at cost, based on management's judgment as disclosed in Note 3.e, Financial Assets Not Quoted in Active Market.

Kepemilikan pada masing-masing investasi saham di atas berada dibawah 20%. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut.

The ownership interest in each of the above investments in shares is below 20%. Management believes that there is no impairment in value of these investments.

7. Piutang Usaha

7. Trade Accounts Receivable

	2021	2020	
a. Berdasarkan Segmen Usaha			a. By Business Segments
Penjualan			Sales
Perumahan			Houses and land
Pihak berelasi	180.669.600.000	180.669.600.000	Related party
Pihak ketiga	21.556.565.460	29.078.097.777	Third parties
<i>High rise</i>	18.708.475.650	94.275.792.955	High rise
Kawasan industri	10.685.305.047	10.504.274.277	Industrial estate
Jumlah	<u>231.619.946.157</u>	<u>314.527.765.009</u>	Subtotal
Pendapatan usaha			Operating revenues
Perkantoran	21.127.972.456	17.792.236.579	Offices
Fasilitas	34.787.324.223	16.525.674.431	Facilities
Kawasan industri	451.990.377	509.222.433	Industrial estate
Lain-lain	-	200.340.000	Others
Jumlah	<u>56.367.287.056</u>	<u>35.027.473.443</u>	Subtotal
Jumlah	287.987.233.213	349.555.238.452	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.743.500.267)</u>	<u>(8.529.069.131)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>281.243.732.946</u>	<u>341.026.169.321</u>	Net
Piutang usaha - disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Trade receivables - presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	261.433.741.169	146.443.314.905	Current assets
Aset tidak lancar	<u>19.809.991.777</u>	<u>194.582.854.416</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u>281.243.732.946</u>	<u>341.026.169.321</u>	Total

	2021	2020	
b. Berdasarkan umur			b. By Age
Belum jatuh tempo	234.642.217.019	291.383.442.039	Not past due
Jatuh tempo:			Past due
1 - 30 hari	19.584.706.060	16.235.008.147	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.785.418.625	3.519.045.298	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.513.484.833	1.995.595.005	61 - 90 days
91 - 120 hari	8.612.306.713	11.047.107.798	91 - 120 days
> 120 hari	20.849.099.963	25.375.040.165	More than 120 days
Jumlah	287.987.233.213	349.555.238.452	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.743.500.267)	(8.529.069.131)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	281.243.732.946	341.026.169.321	Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2021	2020	
Saldo awal	8.529.069.131	2.365.991.046	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 56)	-	4.827.232.531	Impact of adoption PSAK No. 71 (Note 56)
Penambahan	453.466.000	3.701.836.600	Additions
Pemulihan	(2.239.034.864)	(2.365.991.046)	Recovery
Saldo Akhir	6.743.500.267	8.529.069.131	Ending balances

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of lifetime expected loss provision for trade accounts receivables with significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2021 and 2020, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management also believes that there is no significant concentration of credit risks in trade accounts receivable from third parties.

8. Piutang Lain-Lain

	2021	2020
Pihak ketiga:		
Reco Promenade Private, Ltd	33.399.986.643	-
PT Starlight Nusa Property	6.575.090.931	-
PT Sinergi Sukses Bersama	4.875.000.000	-
Karyawan	828.481.270	184.355.381
PT Wework Services International	-	17.087.640.278
Lain-lain	2.902.827.197	3.214.018.147
Jumlah	48.581.386.041	20.486.013.806
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113.784.748)	-
Jumlah	48.467.601.293	20.486.013.806
Piutang lain-lain - disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:		
Aset lancar	15.181.399.398	19.832.379.236
Aset tidak lancar	33.286.201.895	653.634.570
Jumlah	48.467.601.293	20.486.013.806

8. Other Accounts Receivable

Third parties:	
Reco Promenade Private, Ltd	-
PT Starlight Nusa Property	-
PT Sinergi Sukses Bersama	-
Employees	184.355.381
PT Wework Services International	17.087.640.278
Others	3.214.018.147
Total	20.486.013.806
Allowance for impairment	-
Total	20.486.013.806
Other receivables - presented in the consolidated statements of financial position under:	
Current assets	15.181.399.398
Noncurrent assets	33.286.201.895
Total	48.467.601.293

Reco Promenade Private, Ltd. (RECO)

Pada tanggal 21 Desember 2020, PT Raharja Mitra Familia (RMF), entitas anak, telah menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan RECO, pihak ketiga, dimana RMF akan memberikan pinjaman dengan jumlah maksimal Rp 33.399.986.643 yang akan jatuh tempo pada 30 April 2023 dengan bunga sebesar 7,34% per tahun.

Pada tanggal 26 Januari 2021, RMF telah mencairkan pinjaman kepada RECO sebesar Rp 33.399.986.643. Tanggal pembayaran bunga adalah tanggal 31 Desember setiap tahun dengan pembayaran bunga terakhir pada tanggal 30 April 2023.

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Piutang dari SNP, pihak ketiga, merupakan piutang sehubungan dengan kerjasama pada BKIS. Piutang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Reco Promenade Private, Ltd. (RECO)

On December 21, 2020, PT Raharja Mitra Familia (RMF), a subsidiary, has signed a shareholder loan agreement with RECO, a third party, wherein RMF will provide loan with a maximum amount of Rp 33.399.986.643 which will mature on April 30, 2023 with an interest rate of 7.34% per annum.

On January 26, 2021, RMF has disbursed a loan to RECO amounting to Rp 33,399,986,643. The interest payment date is December 31 of each year with the last interest payment on April 30, 2023.

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Receivable from SNP, a third party, represents the receivable in relation to the cooperation in BKIS. This is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

PT Sinergi Sukses Bersama (SSB)

Piutang dari SSB, pihak ketiga, merupakan piutang sehubungan dengan pemberian pembiayaan operasional kepada pemegang saham. Piutang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Wework Services International (WSI)

Piutang dari WSI, pihak ketiga, merupakan piutang sehubungan dengan perjanjian pinjaman tanggal 20 Juni 2019 antara WSI dengan PT Putra Sinar Persaja (PSP), entitas anak, dimana PSP akan memberikan pembiayaan untuk pekerjaan renovasi kantor dan pengadaan aset WSI sehubungan dengan ruangan yang disewa oleh WSI di Gedung perkantoran South Quarter milik PSP dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun dimulai pada 17 Oktober 2019 sampai dengan 17 Juli 2029. Seluruh piutang ini telah dilunasi pada tanggal 22 Januari 2021.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan jaminan atas liabilitas Grup.

PT Sinergi Sukses Bersama (SSB)

Receivable from SSB, a third party, represents the receivable in relation to providing operational financing to shareholders. This is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

PT Wework Services International (WSI)

Receivable from WSI, a third party, represents the receivable in relation to the loan agreement dated June 20, 2019 between WSI and PT Putra Sinar Permaja (PSP), a subsidiary, which PSP will provide financing for office renovation work and procurement of WSI assets in connection with the office rented by WSI in the PSP's South Quarter office building with a maximum loan of Rp 25,000,000,000 with a tenor of 10 years starting on October 17, 2019 until July 17, 2029. All these receivables had been fully paid on January 22, 2021.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2020 they believe that allowance for impairment is not necessary since all of such receivables are collectible.

There are no other accounts receivable that are used as collateral for obligations of the Group.

9. Persediaan

9. Inventories

	2021	2020	
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
Jakarta	1.842.608.906.191	1.445.753.873.805	Jakarta
Surabaya	1.229.212.337.685	1.372.538.858.303	Surabaya
Bangunan dalam konstruksi			Buildings under construction
Jakarta	1.832.995.115.295	1.295.493.427.347	Jakarta
Surabaya	36.555.977.055	197.672.776.284	Surabaya
Bangunan yang siap dijual			Ready-for-sale buildings
Jakarta	12.140.414.918	36.298.621.299	Jakarta
Surabaya	1.083.703.975.275	1.182.910.790.163	Surabaya
Apartemen yang siap dijual			Ready-for-sale apartments
Jakarta	323.818.561.038	417.280.285.291	Jakarta
Surabaya	247.875.063.022	421.396.639.898	Surabaya
Sub-jumlah	<u>6.608.910.350.479</u>	<u>6.369.345.272.390</u>	Sub-total
Persediaan - golf	886.861.391	1.004.808.253	Golf supplies
Persediaan - tempat rekreasi dan restoran	42.438.222	405.006.481	Recreation and restaurant supplies
Persediaan - lain-lain	642.361.598	586.545.812	Others supplies
Sub-jumlah	<u>1.571.661.211</u>	<u>1.996.360.546</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>6.610.482.011.690</u></u>	<u><u>6.371.341.632.936</u></u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	3.964.701.874.899	2.427.979.005.860	Current assets
Aset tidak lancar	<u>2.645.780.136.791</u>	<u>3.943.362.627.076</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u><u>6.610.482.011.690</u></u>	<u><u>6.371.341.632.936</u></u>	Total

Mutasi persediaan tanah yang sedang dikembangkan sebagai berikut:

Movements in land under development follows:

	2021	2020	
Saldo awal	2.818.292.732.108	2.882.584.961.331	Beginning balance
Penambahan	752.412.969.227	236.372.723.829	Additions
Pengurangan	(446.643.597.310)	(116.774.113.573)	Deductions
Reklasifikasi	<u>(52.240.860.149)</u>	<u>(183.890.839.479)</u>	Reclassification
Saldo akhir	<u><u>3.071.821.243.876</u></u>	<u><u>2.818.292.732.108</u></u>	Ending balance

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp 50.248.698.456 (Catatan 14) dan dari persediaan bangunan yang siap dijual sebesar Rp 21.857.517.262. Sedangkan tanah yang sedang dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 46.199.368.789 dan Rp 78.147.707.078 direklasifikasi ke aset tetap dan properti investasi (Catatan 18 dan 17).

Land under development as of December 31, 2021 includes land with carrying amount of Rp 50,248,698,456 and Rp 21,857,517,262, which were reclassified from the land for development (Note 14) and ready-for-sale buildings, respectively. While the land under development with carrying amount of Rp 46,199,368,789 and Rp 78,147,707,078 were reclassified to property and equipment and investment property, respectively (Notes 18 and 17).

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp 11.215.099.241 (Catatan 14). Sedangkan tanah yang sedang dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 195.105.938.720 direklasifikasi ke persediaan bangunan dalam konstruksi.

Tanah yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Grup (Catatan 21).

Mutasi bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	1.493.166.203.631	1.155.753.931.675	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 72 (Catatan 56)	-	1.145.435.957.676	Impact of adoption of PSAK No. 72 (Note 56)
Penambahan	695.905.915.254	550.115.785.391	Additions
Pengurangan	(315.309.506.203)	(106.358.457.279)	Deductions
Reklasifikasi	(4.211.520.332)	(1.251.781.013.832)	Reclassifications
Saldo akhir	<u>1.869.551.092.350</u>	<u>1.493.166.203.631</u>	Ending balance

Pada tahun 2021, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat sebesar Rp 4.211.520.332 direklasifikasi ke persediaan bangunan dan apartemen yang siap dijual.

Pada tahun 2020, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 24.190.784.825 dan Rp 195.105.938.720 direklasifikasi dari tanah belum dikembangkan (Catatan 14) dan persediaan tanah yang sedang dikembangkan. Sedangkan bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.471.077.737.377 direklasifikasi ke persediaan bangunan dan apartemen yang siap dijual.

Bangunan dalam konstruksi merupakan proyek Pinang Residence, 57 Promenade, South Grove, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Homes, Regatta, Griya Semanan, SQ Res - Jakarta, Puri Permata Indah - Pacitan, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, dan Graha Natura, Tierra SOHO - Surabaya.

Persentase akumulasi nilai tercatat bangunan dalam konstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebesar 4% - 99% dan 8% - 99%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Estimasi penyelesaian unit bangunan dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah pada tahun 2022 - 2023. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Land under development as of December 31, 2020 includes land with carrying amount of Rp 11,215,099,241 which was reclassified from the land for development (Note 14). While the land under development with carrying amount of Rp 195,105,938,720 was reclassified to buildings under construction.

Land under development are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans of the Group (Note 21).

Movement in buildings under construction is as follows:

In 2021, buildings under construction with carrying amount of Rp 4,211,520,332 was reclassified to ready-for-sale buildings and apartments.

In 2020, buildings under construction amounting to Rp 24,190,784,825 and Rp 195,105,938,720 were reclassified from land for development (Note 14) and land under development, respectively. While the buildings under construction with carrying amount of Rp 1,471,077,737,377 was reclassified to ready-for-sale buildings and apartments.

Buildings under construction represent projects in Pinang Residence, 57 Promenade, South Grove, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Homes, Regatta, Griya Semanan, SQ Res - Jakarta, Puri Permata Indah - Pacitan, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, and Graha Natura, Tierra SOHO - Surabaya.

Percentages of accumulated costs of buildings under construction to the total contract value is 4% - 99% and 8% - 99% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Building units under construction as of December 31, 2021 are expected to be completed in 2022 - 2023. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Mutasi persediaan bangunan dan apartemen yang siap dijual adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	2.057.886.336.651	1.338.952.971.968	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 72 (Catatan 56)	-	152.515.030.271	Impact of adoption of PSAK No. 72 (Note 56)
Penambahan	20.479.155.066	104.798.284.003	Additions
Pengurangan	(341.775.824.470)	(1.009.457.686.968)	Deductions
Reklasifikasi	(69.051.652.994)	1.471.077.737.377	Reclassification
Saldo akhir	<u>1.667.538.014.253</u>	<u>2.057.886.336.651</u>	Ending balance

Movements in ready-for-sale buildings and apartments are as follows:

Pada tahun 2021, bangunan dan apartemen siap dijual dengan nilai tercatat sebesar Rp 4.211.520.332 direklasifikasi dari bangunan dalam konstruksi. Sedangkan bangunan dan apartemen siap dijual dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 21.857.517.262, Rp 225.000.000, dan Rp 51.180.656.064 direklasifikasi ke tanah yang sedang dikembangkan, aset tetap, dan properti investasi (Catatan 18 dan 17).

In 2021, ready-for-sale buildings and apartments amounting to Rp 4,211,520,332 was reclassified from buildings under construction. Ready-for-sale buildings and apartments amounting to Rp 21,857,517,262, Rp 225,000,000, and Rp 51,180,656,064 were reclassified to land under development, property and equipment, and investment property, respectively (Notes 18 and 17).

Pada tahun 2020, bangunan dan apartemen siap dijual dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1.471.077.737.377 direklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi.

In 2020, ready-for-sale buildings and apartments amounting to Rp 1,471,077,737,377 was reclassified from buildings under construction.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.848.277.848.300 atau 28% dan Rp 1.331.873.279.299 atau 21% dari jumlah nilai persediaan.

Inventories that already have effective sales and purchase agreements but have not been recognized as sales for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,848,277,848,300 or 28% and Rp 1,331,873,279,299 or 21% of the total inventories, respectively.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan masing-masing sebesar Rp 132.018.413.601 dan Rp 111.016.721.467 pada tahun 2021 dan 2020, sedangkan beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.258.635.770 dan Rp 12.549.356.178 pada tahun 2021 dan 2020.

Interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 132,018,413,601 and Rp 111,016,721,467 in 2021 and 2020, respectively, while interest expense capitalized to building under construction amounted to Rp 4,258,635,770 and Rp 12,549,356,178 in 2021 and 2020, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2021 and 2020, all inventories are under the name of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian persediaan Grup masing-masing sebesar Rp 2.776.073.889.603 dan Rp 1.722.606.047.676 telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT IBS Insurance Broking Service, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, dan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.295.557.773.529 dan Rp 4.963.797.859.578. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

As of December 31, 2021 and 2020, portion of inventories owned by Group amounting to Rp 2,776,073,889,603 and Rp 1,722,606,047,676, respectively, are insured with PT Asuransi Central Asia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT IBS Insurance Broking Service, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, and PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, third parties, against fire and other possible risks for Rp 8,295,557,773,529 and Rp 4,963,797,859,578, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying values of inventories do not exceed the net realizable values.

10. Uang Muka

	2021
Proyek reklamasi (Catatan 46.b)	548.533.606.930
Pembelian tanah	29.792.753.022
Investasi saham	61.176.057.691
Lain-lain	62.592.379.781
Jumlah	<u>702.094.797.424</u>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:	
Aset lancar	138.209.123.142
Aset tidak lancar	<u>563.885.674.282</u>
Jumlah	<u>702.094.797.424</u>

Uang muka proyek reklamasi merupakan uang muka terkait dengan izin pelaksanaan reklamasi Pulau H dari Pemerintah kepada PT Taman Harapan Indah, entitas anak (Catatan 46.b).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembayaran kepada pihak ketiga atas pembelian tanah di daerah Gandaria, Maja, Lontar, Batang, Serenia Hills, dan Talaga Bestari. Kepemilikan atas tanah-tanah tersebut adalah berupa girik ataupun SHM atas nama pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka investasi saham merupakan uang muka untuk investasi saham di PT Intiland Infinita, PT Inti Menara Jaya, dan PT Graha Abdael Sukses (Catatan 45).

10. Advances

	2020	
Proyek reklamasi (Catatan 46.b)	548.533.606.930	Reclamation project (Note 46.b)
Pembelian tanah	27.996.768.742	Purchases of land
Investasi saham	243.842.636.647	Stock investment
Lain-lain	89.468.934.210	Others
Jumlah	<u>909.841.946.529</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	318.859.304.380	Current assets
Aset tidak lancar	<u>590.982.642.149</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u>909.841.946.529</u>	Total

Advance for reclamation project represent advance related to the permit for the reclamation of Pulau H from the Government to PT Taman Harapan Indah, a subsidiary (Note 46.b).

As of December 31, 2021 and 2020, advances for purchase of land represent advanced payments made to third parties for the acquisition of land in Gandaria, Maja, Lontar, Batang, Serenia Hills, and Talaga Bestari. The land titles of these land are in the form of girik or SHM and are still under the third parties' names.

As of December 31, 2021, advances for stock investments represent advanced payments for stock investments in PT Intiland Infinita, PT Inti Menara Jaya, and PT Graha Abdael Sukses (Note 45).

Pada tanggal 31 Desember 2020, uang muka investasi saham merupakan uang muka untuk investasi saham di PT Perkebunan dan Industri Segajung, PT Intiland Infinita, PT Inti Menara Jaya, dan PT Graha Abdael Sukses (Catatan 45).

As of December 31, 2020, advances for stock investments represent advanced payments for stock investments in PT Perkebunan dan Industri Segajung, PT Intiland Infinita, PT Inti Menara Jaya, and PT Graha Abdael Sukses (Note 45).

11. Pajak Dibayar Dimuka

	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	648.697	18.093.247	Article 21
Pasal 23	-	573.738	Article 23
Pajak penghasilan final	93.783.358.725	79.157.671.201	Final income tax
Pajak pertambahan nilai	87.695.152.444	89.882.684.017	Value added tax
Jumlah	<u>181.479.159.866</u>	<u>169.059.022.203</u>	Total

11. Prepaid Taxes

12. Biaya Dibayar Dimuka

	2021	2020	
Asuransi	1.203.502.783	1.214.149.240	Insurance
Beban untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan	11.911.824.917	1.212.227.346	Cost to obtain contract with customers
Sewa	217.789.300	268.506.755	Rental
Lain-lain	49.798.158	6.895.473	Others
Jumlah	<u>13.382.915.158</u>	<u>2.701.778.814</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	7.971.142.579	2.009.077.473	Current assets
Aset tidak lancar	5.411.772.579	692.701.341	Noncurrent assets
Jumlah	<u>13.382.915.158</u>	<u>2.701.778.814</u>	Total

12. Prepaid Expenses

Beban untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan merupakan biaya komisi penjualan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan unit real estat kepada pelanggan. Pada tahun 2021, amortisasi dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak sebesar Rp 4.499.579.291 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 38).

Cost to obtain contract with customers represents sales commission. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the real estate unit to the customer. In 2021, amortization of cost to obtain contract with customers amounting to Rp 4,499,579,291 is recorded as part of selling expenses (Note 38).

Biaya dibayar dimuka lainnya akan diamortisasi sesuai dengan periode kontrak dengan masa manfaat rata-rata selama 2022 sampai dengan 2023.

Others prepaid expenses are amortized over the period of its related contract with term between from 2022 to 2023.

13. Aset Keuangan Lainnya

13. Other Financial Assets

	2021	2020	
Aset keuangan lancar lainnya:			Other current financial assets:
Bank yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	89.669.114.164	61.705.707.278	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.026.188.949	22.574.932.833	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.618.619.106	8.689.147.787	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.881.190.805	4.936.538.532	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	2.950.318.840	2.950.318.840	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.938.963.143	6.724.256.460	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.858.850.000	2.806.050.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	763.368.500	763.968.500	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	663.002.938	663.122.938	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	352.326.172	352.618.373	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229.466.292	229.466.292	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	174.520.584	174.271.812	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	3.703.204	3.883.204	PT Bank DKI
Jumlah - bank	<u>138.129.632.697</u>	<u>112.574.282.849</u>	Total - cash in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.569.335.627	49.736.937.567	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.063.069.426	24.527.078.563	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	18.069.586.538	17.794.284.261	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.914.439.884	16.587.013.837	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.544.640.183	12.411.885.256	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.212.782.253	4.641.449.853	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.704.099.891	3.623.161.696	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.317.966.446	3.099.972.300	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.429.479.056	2.429.479.056	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.010.530.895	2.056.364.487	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.497.966.720	3.127.565.855	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.032.267.416	973.154.296	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	550.573.561	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah - deposito berjangka	<u>148.916.737.896</u>	<u>141.008.347.027</u>	Total - time deposits
Jumlah aset keuangan lancar lainnya	<u>287.046.370.593</u>	<u>253.582.629.876</u>	Total other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya:			Other non-current financial assets:
Bank yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	32.217.727.437	5.461.045.762	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.335.503.855	1.169.174.766	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.995.085.053	5.939.660.730	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.585.190.143	4.392.767.933	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI	820.652.282	817.376.976	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	468.292.628	90.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	61.500.000	61.500.000	PT Bank Muamalat Indonesia
Jumlah - bank	<u>56.483.951.398</u>	<u>17.931.526.167</u>	Total - cash in banks

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2021	2020	
Aset keuangan tidak lancar lainnya:			Other non-current financial assets:
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.843.211.358	3.443.501.754	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16.372.335.887	21.740.299.275	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.359.378.250	3.008.707.382	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.355.106.925	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.016.598.280	1.959.893.701	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.487.820.930	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	980.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	771.907.010	256.207.010	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.300.000	1.109.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah - deposito berjangka	<u>63.205.658.640</u>	<u>31.517.909.122</u>	Total - time deposits
Jumlah aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>119.689.610.038</u>	<u>49.449.435.289</u>	Total other non-current financial assets
Suku bunga deposito berjangka per tahun	2,50% - 3,75%	3,25% - 7,50%	Interest rate per annum on time deposits

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah dan Apartemen.

The restricted cash in banks represents escrow accounts, which are used as collateral relating to housing and apartment loans.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit Kepemilikan Rumah dan Apartemen.

The restricted time deposits represents time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing and apartment loans.

14. Tanah yang Belum Dikembangkan

14. Land for Development

Lokasi	2021		2020		Location
	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total	
Tangerang, Banten	2.792.576	741.841.775.897	3.926.626	1.168.394.870.064	Tangerang, Banten
Maja, Banten	10.686.770	548.241.072.004	10.686.770	548.241.072.004	Maja, Banten
Graha Famili, Surabaya	84.854	503.048.400.351	84.854	502.737.400.351	Graha Famili, Surabaya
Dharmo Harapan, Surabaya	41.042	379.780.191.123	-	-	Dharmo Harapan, Surabaya
Serang	869.196	262.663.050.409	869.196	262.663.050.409	Serang
Kebon Melati, Jakarta	24.736	246.382.437.805	24.736	245.450.918.430	Kebon Melati, Jakarta
Pantai Mutiara	10.603	210.259.545.567	10.603	210.159.545.567	Pantai Mutiara
TB Simatupang	13.329	201.054.572.795	13.329	200.893.689.635	TB Simatupang
Lontar	237.816	175.707.583.059	239.216	173.185.303.632	Lontar
Pondok Pinang	28.377	156.878.001.832	31.662	171.655.247.648	Pondok Pinang
Gandaria, Jakarta	36.222	72.341.667.611	36.222	72.376.667.611	Gandaria, Jakarta
Talaga Bestari, Cikupa	762.125	69.793.206.048	761.837	63.605.325.742	Talaga Bestari, Cikupa
Serenia Hills	13.622	68.035.571.263	14.192	68.035.571.263	Serenia Hills
Jombang	1.425.252	61.487.432.971	1.361.756	58.545.780.182	Jombang
Pantai Timur, Surabaya	473.811	55.160.915.626	473.811	55.055.915.626	Pantai Timur, Surabaya
Ploso	1.144.485	43.213.859.395	1.127.946	42.445.203.788	Ploso
Jajar Tunggal	48.704	23.041.202.103	48.704	23.041.202.103	Jajar Tunggal
Bukit Sampe, Trawas	317.755	7.870.482.399	317.755	7.870.482.399	Bukit Sampe, Trawas
Wiyung	9.965	6.230.218.145	9.965	6.230.218.145	Wiyung
Embong Gayam	741	3.237.658.877	741	3.237.658.877	Embong Gayam
Bukit Pencu, Surabaya	329.628	2.540.190.770	329.628	2.540.190.770	Bukit Pencu, Surabaya
Tambang Sirtu Porong	93.835	1.742.179.419	93.835	1.742.179.419	Tambang Sirtu Porong
Jumlah	<u>19.445.444</u>	<u>3.840.551.215.469</u>	<u>20.463.384</u>	<u>3.888.107.493.665</u>	Total

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	3.888.107.493.665	3.923.151.645.190	Beginning balance
Penambahan	21.773.744.070	24.820.822.142	Additions
Pengurangan	(19.081.323.810)	(24.459.089.601)	Deductions
Reklasifikasi	(50.248.698.456)	(35.405.884.066)	Reclassification
Saldo akhir	<u>3.840.551.215.469</u>	<u>3.888.107.493.665</u>	Ending balance

Movements in land for development:

Pada tahun 2021, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 50.248.698.456 direklasifikasi ke persediaan tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 9).

In 2021, land for development amounting to Rp 50,248,698,456 was reclassified to land under development (Note 9).

Pada tahun 2020, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 11.215.099.241 dan Rp 24.190.784.825 direklasifikasi ke persediaan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan dalam konstruksi (Catatan 9).

In 2020, land for development amounting to Rp 11,215,099,241 and Rp 24,190,784,825 were reclassified to land under development and buildings under construction, respectively (Note 9).

Tanah yang belum dikembangkan seluas 655.565 m² dan 590.958 m² dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu, utang obligasi, dan utang lain-lain masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 21, 22 dan 24).

Land for development measuring 655,565 square meters and 590,958 square meters as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans, bonds payable, and other accounts payable (Notes 21, 22 and 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, luas tanah yang belum dikembangkan masing-masing sebesar 10,43% dan 9,52% tercatat atas nama Grup, sedangkan masing-masing sebesar 89,57% dan 90,48%, tercatat atas nama pihak ketiga dalam sertifikat tanah. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, the land titles on these land for development representing 10.43% and 9.52%, respectively, are under the Group's name, while, 89.57% and 90.48%, respectively, are still under the third parties' names. The management believes that there will be no problem on the transfers of ownership rights to the Group of these land for development.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

15. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2021
Piutang pihak berelasi non-usaha	
PT Inti Menara Jaya	540.374.600
PT Hotel Taman Harapan Indah	-
Jumlah	<u>540.374.600</u>

15. Due from Related Parties- Non-Trade

	2020	
Due from related parties		
PT Inti Menara Jaya	86.374.600	
PT Hotel Taman Harapan Indah	406.002.518	
Total	<u>492.377.118</u>	

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Piutang dari pihak berelasi tersebut di atas terutama timbul dari biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi yang tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

Due from related parties mainly represent advanced payments made by the Group for expenses of the related parties that are not subject to interest and have no definite repayment schedules.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Based on the review of financial condition of the related parties, management believes that the receivables from related parties are collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

16. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

16. Investments in Associates and Joint Venture

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuraikan sebagai berikut:

Details of the Group's investment in associates and joint venture follows:

	2021	2020	
Investasi pada entitas asosiasi	273.060.308.494	295.482.874.914	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	35.798.736.836	38.561.086.850	Investments in a joint venture
Jumlah	<u>308.859.045.330</u>	<u>334.043.961.764</u>	Total

a. Entitas Asosiasi

a. Associates

Investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in associates are as follows:

Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		31 Desember/December 31		Investments in shares of stock details of Equity method Cost	
		2021	2020	2021	2020		
		%	%				
Investasi Saham							
Metode Ekuitas							
Biaya perolehan							
PT Intiland Infinita	Jakarta	Hotel/Hotel	30,00	30,00	45.240.717.876	45.240.717.876	PT Intiland Infinita
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta	Hotel/Hotel	50,00	50,00	40.000.000.000	40.000.000.000	PT Hotel Taman Harapan Indah
PT Mahkota Kemayoran Realty	Jakarta	Real estate/Real estate	40,00	40,00	103.200.000.000	103.200.000.000	PT Mahkota Kemayoran Realty
PT Adhibaladika Agung	Jakarta	Real estate/Real estate	20,00	20,00	22.748.954.047	22.748.954.047	PT Adhibaladika Agung
		Penyewaan ruang kantor/					
PT Puri Pariwara	Surabaya	Office space rental	36,01	36,01	15.485.925.612	15.485.925.612	PT Puri Pariwara
		Penyewaan retail/					
PT Inti Menara Jaya	Jakarta	Retail space rental	50,00	50,00	69.000.000.000	69.000.000.000	PT Inti Menara Jaya
Jumlah					<u>295.675.597.535</u>	<u>295.675.597.535</u>	Total
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi							Accumulated share in net income (loss) of associates
Saldo awal					(192.722.621)	18.713.845.892	Beginning balance
Dividen/bagi hasil yang diterima					(14.467.749.041)	(4.356.743.471)	Dividends received/profit sharing
Bagian laba (rugi) tahun berjalan					(8.228.588.913)	(14.717.998.946)	Share in profit (loss) for the year
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan					273.771.534	168.173.904	Share in other comprehensive income (loss) for the year
Saldo akhir					<u>(22.615.289.041)</u>	<u>(192.722.621)</u>	Ending balance
Bersih					<u>273.060.308.494</u>	<u>295.482.874.914</u>	Net

PT Mahkota Kemayoran Realty (MKR)

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 8 Desember 2020, PT Taman Harapan Indah, entitas anak, telah menambah setoran modalnya pada MKR, entitas asosiasi, sejumlah Rp 19.200.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal MKR.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Mahkota Kemayoran Realty (MKR)

Based on Notarial Deed No. 90 dated December 8, 2020, PT Taman Harapan Indah, a subsidiary, has increased its capital contribution to MKR, an associate, amounting to Rp 19,200,000,000 in relation to MKR increase capital.

The condensed financial information of the associates follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	PT Puri Pariwara	PT Mahkota Kemayoran Realty	PT Intiland Infinita	PT Hotel Taman Harapan Indah	PT Adhivaladika Agung	PT Inti Menara Jaya	
Aset							Assets
Lancar	38.277.618.693	14.938.155.274	127.867.606.864	8.792.331	69.898.766.503	7.332.098.189	Current
Tidak lancar	82.725.537.482	216.951.877.260	738.036.882.820	79.867.952.500	247.328.477.081	279.266.463.462	Noncurrent
Jumlah	121.003.156.175	231.890.032.534	865.904.489.684	79.876.744.831	317.227.243.584	286.598.561.651	Total
Liabilitas							Liabilities
Jangka pendek	16.838.607.605	170.096.480	141.242.884.643	556.000.000	40.204.469.521	108.972.886.943	Current
Jangka Panjang	4.419.125.897	-	736.610.523.098	-	3.604.006.328	29.014.588.248	Noncurrent
Jumlah	21.257.733.502	170.096.480	877.853.407.741	556.000.000	43.808.475.849	137.987.475.191	Total
Pendapatan	49.934.910.001	-	102.468.714.813	-	31.315.084.611	-	Revenues
Beban	(39.532.170.622)	(2.446.360.592)	(128.030.444.716)	(150.976.152)	(21.303.396.660)	(10.506.722.791)	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	10.402.739.379	(2.446.360.592)	(25.561.729.903)	(150.976.152)	10.011.687.951	(10.506.722.791)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	113.485.000	-	776.389.781	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	10.516.224.379	(2.446.360.592)	(24.785.340.122)	(150.976.152)	10.011.687.951	(10.506.722.791)	Total comprehensive income (loss)

	31 Desember 2020/December 31, 2020						
	PT Puri Pariwara	PT Mahkota Kemayoran Realty	PT Intiland Infinita	PT Hotel Taman Harapan Indah	PT Adhivaladika Agung	PT Inti Menara Jaya	
Aset							Assets
Lancar	30.065.822.728	20.628.349.246	113.754.555.880	15.771.001	51.724.618.262	146.494.478.881	Current
Tidak lancar	90.696.114.973	213.562.290.766	761.139.442.125	79.867.952.500	315.533.740.067	140.028.539.167	Noncurrent
Jumlah	120.761.937.701	234.190.640.012	874.893.998.005	79.883.723.501	367.258.358.329	286.523.018.048	Total
Liabilitas							Liabilities
Jangka pendek	17.259.415.102	24.343.366	71.589.908.209	6.000.000	44.101.882.114	104.704.963.071	Current
Jangka Panjang	4.920.062.246	-	769.942.355.666	406.002.518	3.771.879.589	22.548.527.425	Noncurrent
Jumlah	22.179.477.348	24.343.366	841.532.263.875	412.002.518	47.873.761.703	127.253.490.496	Total
Pendapatan	56.795.162.961	-	79.084.633.381	-	27.318.162.914	-	Revenues
Beban	(43.441.900.903)	(4.053.652.663)	(121.197.810.927)	(146.804.309)	(32.057.066.578)	(11.562.826.710)	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	13.353.262.058	(4.053.652.663)	(42.113.177.546)	(146.804.309)	(4.738.903.664)	(11.562.826.710)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	(35.481.000)	-	1.022.403.592	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	13.317.781.058	(4.053.652.663)	(41.090.773.954)	(146.804.309)	(4.738.903.664)	(11.562.826.710)	Total comprehensive income (loss)

b. Ventura Bersama

Rincian dari ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

b. Joint Ventures

Details of the Group's joint venture as of December 31, 2021 and 2020 follows:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Lokasi Usaha/ Place of Business	Kepemilikan/ Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Badan Kerjasama Graha Pratama	Jakarta	30,00	30,00	Persewaan kantor/Rental office space
PT Graha Abdael Sukses	Surabaya	55,00	50,00	Real Estat/Real estate

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Movement of interests in the joint ventures can be summarized as follows:

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		31 Desember/December 31		
			2021	2020	2021	2020	
			%	%			
Investasi Saham							Investments in shares of stock details of
Metode ekuitas							Equity method
Biaya perolehan							Cost
		Penyewaan ruang kantor/ Office space rental					
Badan Kerjasama Graha Pratama	Jakarta		30,00		32.100.000.000	32.100.000.000	Badan Kerjasama Graha Pratama
PT Graha Abdael Sukses	Surabaya	Real estat/Real estate	55,00		33.000.000.000	33.000.000.000	PT Graha Abdael Sukses
Jumlah					65.100.000.000	65.100.000.000	Total
Akumulasi bagian laba (rug) ventura bersama							Accumulated share in net income (loss) of joint ventures
Saldo awal					(26.538.913.150)	(26.966.396.189)	Beginning balance
Dividen/bagi hasil yang diterima					(4.260.000.000)	(2.850.000.000)	Dividends received/profit sharing
Bagian laba (rug) tahun berjalan					1.497.649.986	3.277.483.039	Share in profit (loss) for the year
Saldo akhir					(29.301.263.164)	(26.538.913.150)	Ending balance
Bersih					35.798.736.836	38.561.086.850	Net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 14.200.000.000 dan Rp 9.500.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah masing-masing sebesar Rp 4.260.000.000 Rp 2.850.000.000 pada tahun 2021 dan 2020.

Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) distributed dividends amounting to Rp 14,200,000,000 and Rp 9,500,000,000 in 2021 and 2020, respectively. The portion of dividends distributed by BKGP to the Company amounted to Rp 4,260,000,000 and Rp 2,850,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of its associates and joint venture as of December 31, 2021 and 2020.

Badan Kerjasama Graha Pratama

Badan Kerjasama Graha Pratama

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta yang mencakup penyewaan dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan, sesuai dengan proporsi kepemilikan modal dan pembayaran. Dalam perjanjian ini, PT Famharindo menyediakan modal Rp 74.900.000.000 dan Perusahaan Rp 32.100.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi 70% dan 30%. Segala keuntungan dan atau kerugian yang akan didapat/diterima selama berlangsungnya perjanjian ini akan diatur dengan syarat: PT Famharindo akan menerima 70% dan Perusahaan akan menerima 30%. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 8 Juli 2024.

The Company entered into a joint venture agreement with PT Famharindo for the joint management of the Graha Pratama Building which is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta including rental and other businesses related to the administration, based on proportionate ownership and payments. Pursuant to this agreement, PT Famharindo and the Company provided capital of Rp 74,900,000,000 and Rp 32,100,000,000, respectively, therefore, their share ownership is 70% and 30%, respectively. All of the gains and/or losses that will be derived in relation to this agreement will be shared as follows: 70% for PT Famharindo and 30% for the Company. These agreements have been extended several times, and the latest is valid until July 8, 2024.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP).

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah utang piutang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.

PT Graha Abdael Sukses (GAS)

Pada tanggal 13 Juli 2020, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Abdael Nusa (AN), pihak ketiga, untuk mengembangkan lahan di bidang pengelolaan dan penjualan tanah-tanah dan/atau tanah dan bangunan seluas 125.465 m² milik IG yang berlokasi di Kelurahan Gununganyar Tambak. Untuk mengembangkan lahan tersebut maka IG masuk sebagai pemegang saham GAS dimana IG, menyediakan modal sebesar Rp 33.000.000.000 dan AN sebesar Rp 27.000.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Perjanjian kerjasama ini dibuat tanpa jangka waktu kecuali diakhiri atas kesepakatan bersama atau sampai dengan terjadinya hal-hal yang menyebabkan berakhirnya/bubaranya suatu perseroan terbatas sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar GAS.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) was formed.

Based on the joint venture agreement between the Company and PT Famharindo, in the operation of Graha Pratama building, if one of the parties encounters problems on its receivable and payable from and to third parties, the maximum payment shall be equal to the capital contribution of 70% for PT Famharindo and 30% for the Company.

PT Graha Abdael Sukses (GAS)

On July 13, 2020, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Abdael Nusa (AN), a third party, to develop land in the field of management and sale of land and/or land and buildings covering an area of 125.465 square meters owned by IG which is located in Gununganyar Tambak Village. To develop the land, IG is joint as a shareholder of GAS where IG, provides capital amounting of Rp 33,000,000,000 and AN amounting of Rp 27,000,000,000, so the parties all together have 55% and 45% participation, respectively.

This cooperation agreement is made without a period of time unless terminated by mutual agreement or until things occur that cause the termination/dissolution of a limited liability company as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the GAS Articles of Association.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020		
	Badan Kerjasama Graha Pratama	PT Graha Abdael Sukses	Badan Kerjasama Graha Pratama	PT Graha Abdael Sukses	
Aset					Assets
Lancar - kas dan setara kas	1.899.754.429	14.782.994.038	1.040.363.004	351.788.471	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	7.244.258.193	292.355.616.979	2.293.974.351	-	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	35.380.771.703	24.365.330	35.818.773.588	260.354.288.830	Noncurrent
Jumlah	44.524.784.325	307.162.976.347	39.153.110.943	260.706.077.301	Total
Liabilitas					Liabilities
Jangka pendek	10.703.357.662	182.164.072.249	12.099.494.008	-	Current
Jangka panjang	18.504.908.082	12.005.854.809	8.517.498.677	180.669.600.000	Noncurrent
Jumlah	29.208.265.744	194.169.927.058	20.616.992.685	180.669.600.000	Total
Jumlah ekuitas	15.316.518.581	112.993.049.289	18.536.118.258	80.036.477.301	Total Equity
Pendapatan	25.299.602.775	-	28.747.882.801	-	Revenues
Beban usaha	(11.919.496.340)	(3.224.420.306)	(17.924.042.660)	(866.000)	Operating expenses
Pendapatan bunga	4.068.014	10.470.056	6.869.601	-	Interest income
Lain-lain - bersih	84.614.988	(52.542.028)	93.395.815	3.680.057	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	13.468.789.437	(3.266.492.278)	10.924.105.557	2.814.057	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(2.488.389.114)	-	-	-	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	10.980.400.323	(3.266.492.278)	10.924.105.557	2.814.057	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	10.980.400.323	(3.266.492.278)	10.924.105.557	2.814.057	Total comprehensive income (loss)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of these investments.

17. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi Grup adalah tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. Investment Properties

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's investment properties consist of land and buildings which are being leased to third parties.

Reconciliation of the net carrying amount in this account during 2021 and 2020 follows:

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	235.385.723.743	-	-	96.814.470.184	332.200.193.927	Land
Bangunan dan prasarana	1.906.014.863.914	509.475.177	-	31.383.070.921	1.937.907.410.012	Buildings and land improvements
Bangunan dalam konstruksi	1.403.018.560	22.338.000	-	(231.795.344)	1.193.561.216	Building under construction
Jumlah	2.142.803.606.217	531.813.177	-	127.965.745.761	2.271.301.165.155	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	572.823.482.529	83.581.705.949	-	-	656.405.188.478	Buildings and land improvements
Nilai Tercatat	1.569.980.123.688				1.614.895.976.677	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020				31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	235.385.723.743	-	-	-	235.385.723.743	Land
Bangunan dan prasarana	1.904.144.255.048	1.832.308.866	-	38.300.000	1.906.014.863.914	Buildings and land improvements
Bangunan dalam konstruksi	1.403.018.560	-	-	-	1.403.018.560	Building under construction
Jumlah	2.140.932.997.351	1.832.308.866	-	38.300.000	2.142.803.606.217	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	488.492.179.225	84.331.303.304	-	-	572.823.482.529	Buildings and land improvements
Nilai Tercatat	1.652.440.818.126				1.569.980.123.688	Net Carrying Value

Penambahan properti investasi merupakan biaya renovasi atas properti investasi bersangkutan dan biaya penyelesaian konstruksi bangunan.

The additions in investment properties represent cost of renovation of the respective investment properties and the cost of completion of the building construction.

Pada tahun 2021, properti investasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 78.147.707.078 dan Rp 51.180.656.064 direklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan siap dijual (Catatan 9), sedangkan properti investasi berupa bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.362.617.381 direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 18) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

Pada tahun 2020, properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 38.300.000 direklasifikasi dari aset tetap (Catatan 18) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 234.042.948.217 dan Rp 205.013.426.659, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" pada laba rugi (Catatan 36). Beban langsung berupa beban penyusutan properti investasi selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 83.581.705.949 dan Rp 84.331.303.304 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung" pada laba rugi (Catatan 37).

Kepemilikan Grup atas properti investasi adalah berupa Hak Milik atas nama PT Intiland Development Tbk, PT Starlight Nusa Property, PT Putra Sinar Permaja, PT Perkasalestari Permai, PT Intiland Sejahtera, PT Prima Sentosa Ganda, dan PT Grande Family View yang berdiri di atas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo antara 2022 sampai 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri di atas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Grup mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT IBS Insurance Broking Service, PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 1.982.514 dan Rp 6.063 miliar pada tahun 2021 dan US\$ 1.000.000 dan Rp 3.769 miliar pada tahun 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

In 2021, investment properties amounting to Rp 78,147,707,078 and Rp 51,180,656,064 were reclassification from land under development and ready-for-sale buildings, respectively (Note 9) while investment properties in the form of buildings under construction amounting to Rp 1,362,617,381 was reclassified to property and equipment (Note 18) because there is a change in the purpose and use of these assets.

In 2020, investment properties amounting to Rp 38,300,000 was reclassified from property and equipment (Note 18) because there is a change in the purpose and use of this asset.

Rental income from these investment properties in 2021 and 2020 amounted to Rp 234,042,948,217 and Rp 205,013,426,659, respectively, and are recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 36). The direct expense representing depreciation of these investment properties, excluding land, in 2021 and 2020 amounting to Rp 83,581,705,949 and Rp 84,331,303,304, respectively, are recorded as part of "Cost of Sales and Direct Expenses" in profit or loss (Note 37).

The investment properties owned by Group are in the form of Strata Title Unit Owned Right, which are under the name of PT Intiland Development Tbk, PT Starlight Nusa Property, PT Putra Sinar Permaja, PT Perkasalestari Permai, PT Intiland Sejahtera, PT Prima Sentosa Ganda, and PT Grande Family View and will expire between 2022 to 2043. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Ownership Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownerships.

The Group has insured its investment properties with PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT IBS Insurance Broking Service, PT Chubb General Insurance Indonesia, third parties, against risks of fire, damages, and other possible risks with a total insurance coverage of US\$ 1,982,514 and Rp 6,063 billion in 2021 and US\$ 1,000,000 and Rp 3,769 billion in 2020. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Plaza Graha Famili dan Gudang di kawasan Ngoro Industrial digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21).

Plaza Graha Famili and warehouse located in Ngoro Industrial Park are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 21).

Nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 4.424.355.941.156 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Wiseso Saladin & Rekan, penilai independen, tertanggal 18 Juli 2018.

The fair values of investment properties amounted to Rp 4,424,355,941,156, based on appraisal report from KJPP Wiseso Saladin & Rekan, an independent appraiser, dated July 18, 2018.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties as of December 31, 2021 and 2020.

18. Aset Tetap

18. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	43.997.062.741	-	-	14.790.562.663	58.787.625.404	Land
Bangunan dan prasarana	175.809.706.636	991.874.469	(3.952.717.856)	778.955.340	173.627.818.589	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	24.887.900.019	680.433.275	-	-	25.568.333.294	Leasehold improvements
Sarana gedung	4.459.095.183	32.000.000	-	-	4.491.095.183	Building improvements
Mesin dan peralatan	80.817.434.692	1.458.449.291	(1.243.007.728)	21.270.459.385	102.303.335.640	Machinery and equipment
Prasarana golf	8.550.878.210	-	-	-	8.550.878.210	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	12.938.393.792	-	-	-	12.938.393.792	Fitness center equipment
Kendaraan	33.934.628.254	1.331.846.364	(841.050.909)	443.001.000	34.868.424.709	Vehicles
Peralatan kantor	81.938.122.913	1.787.646.307	(11.750.000)	249.503.920	83.963.523.140	Office equipment
Perabot kantor	44.815.643.053	723.709.833	(1.406.327.160)	251.985.000	44.385.010.726	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	4.307.509.920	2.402.100	(47.636.363)	-	4.262.275.657	Canteen equipment
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Kendaraan	1.270.355.546	408.549.091	-	(443.001.000)	1.235.903.637	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	20.136.226.985	6.888.305.685	-	10.445.519.862	37.470.052.532	Construction in progress
Jumlah	537.862.957.944	14.305.216.415	(7.502.490.016)	47.786.986.170	592.452.670.513	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	88.794.588.616	11.359.199.664	(3.120.118.322)	-	97.033.669.958	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	13.431.404.216	2.819.853.533	-	-	16.251.257.749	Leasehold improvements
Sarana gedung	2.329.489.948	122.404.455	-	-	2.451.894.403	Building improvements
Mesin dan peralatan	60.148.583.033	6.694.930.335	-	-	66.843.513.368	Machinery and equipment
Prasarana golf	7.070.116.966	1.570.000	-	-	7.071.686.966	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	8.568.895.001	1.195.996.430	-	-	9.764.891.431	Fitness center equipment
Kendaraan	32.143.691.560	1.546.366.890	(841.050.909)	279.619.737	33.128.627.278	Vehicles
Peralatan kantor	71.080.167.820	7.574.306.462	(11.750.000)	-	78.642.724.282	Office equipment
Perabot kantor	36.257.199.085	3.292.184.433	(1.053.350.050)	-	38.496.033.468	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	4.029.332.727	178.542.824	(34.636.363)	-	4.173.239.188	Canteen equipment
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Kendaraan	627.865.405	142.492.115	-	(279.619.737)	490.737.783	Vehicles
Jumlah	324.481.334.377	34.927.847.141	(5.060.905.644)	-	354.348.275.874	Total
Nilai Tercatat	213.381.623.567				238.104.394.639	Net Carrying Value

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020					31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak Penerapan/ Impact of Adoption PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	43.997.062.741	-	-	-	-	43.997.062.741	Land
Bangunan dan prasarana	165.488.663.349	-	4.146.771.767	(397.573.630)	6.571.845.150	175.809.706.636	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	24.026.190.019	-	861.710.000	-	-	24.887.900.019	Leasehold improvements
Sarana gedung	4.351.118.664	-	107.976.519	-	-	4.459.095.183	Building improvements
Mesin dan peralatan	78.779.844.317	-	2.072.410.482	(34.820.107)	-	80.817.434.692	Machinery and equipment
Prasarana golf	8.550.878.210	-	-	-	-	8.550.878.210	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	11.996.301.450	-	942.092.342	-	-	12.938.393.792	Fitness center equipment
Kendaraan	31.724.300.349	-	321.000.000	(1.363.983.945)	3.253.311.850	33.934.628.254	Vehicles
Peralatan kantor	89.281.114.699	-	3.525.561.564	(331.373.318)	(10.537.180.032)	81.938.122.913	Office equipment
Perabot kantor	33.335.228.317	-	1.145.063.154	(201.828.450)	10.537.180.032	44.815.643.053	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	4.304.871.920	-	2.638.000	-	-	4.307.509.920	Canteen equipment
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	4.296.567.396	(4.296.567.396)	-	-	-	-	Vehicles
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Kendaraan	-	4.296.567.396	227.100.000	-	(3.253.311.850)	1.270.355.546	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	25.127.478.242	-	1.618.893.893	-	(6.610.145.150)	20.136.226.985	Construction in progress
Jumlah	525.259.619.673	-	14.971.217.721	(2.329.579.450)	(38.300.000)	537.862.957.944	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	78.295.392.031	-	10.878.429.633	(379.233.048)	-	88.794.588.616	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	10.677.442.955	-	2.753.961.261	-	-	13.431.404.216	Leasehold improvements
Sarana gedung	2.206.923.081	-	122.566.867	-	-	2.329.489.948	Building improvements
Mesin dan peralatan	55.208.703.417	-	4.978.238.700	(38.359.084)	-	60.148.583.033	Machinery and equipment
Prasarana golf	7.067.220.297	-	2.896.669	-	-	7.070.116.966	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	7.221.717.177	-	1.347.177.824	-	-	8.568.895.001	Fitness center equipment
Kendaraan	29.160.265.703	-	1.484.687.491	(1.363.983.945)	2.862.722.311	32.143.691.560	Vehicles
Peralatan kantor	69.686.015.799	-	8.397.663.163	(303.133.162)	(6.700.377.980)	71.080.167.820	Office equipment
Perabot kantor	26.012.118.100	-	3.706.959.713	(162.256.708)	6.700.377.980	36.257.199.085	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	3.734.635.850	-	294.696.877	-	-	4.029.332.727	Canteen equipment
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	3.169.425.192	(3.169.425.192)	-	-	-	-	Vehicles
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Kendaraan	-	3.169.425.192	321.162.524	-	(2.862.722.311)	627.865.405	Vehicles
Jumlah	292.439.859.602	-	34.288.440.722	(2.246.965.947)	-	324.481.334.377	Total
Nilai Tercatat	232.819.760.071					213.381.623.567	Net Carrying Value

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

The impact of initial application PSAK No. 73 to the details of asset class are follows:

	Biaya perolehan/Cost			Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment		
		Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Aset sewa pembiayaan:				Finance lease asset:
Kendaraan	4.296.567.396	-	(4.296.567.396)	- Vehicles
Aset hak guna:				Right-of-use assets:
Kendaraan	-	-	4.296.567.396	4.296.567.396 Vehicles
	<u>4.296.567.396</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.296.567.396</u>

	Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation			Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment		
		Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Aset sewa pembiayaan: Kendaraan	3.169.425.192	-	(3.169.425.192)	-
				Finance lease asset: Vehicles
Aset hak guna: Kendaraan	-	-	3.169.425.192	3.169.425.192
				Right-of-use assets: Vehicles
	<u>3.169.425.192</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.169.425.192</u>

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pengembangan dan beban langsung	21.187.210.350	19.181.493.514	Cost of sales and direct expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	<u>13.103.530.890</u>	<u>15.106.947.208</u>	General and administrative expenses (Note 39)
Jumlah	<u>34.290.741.240</u>	<u>34.288.440.722</u>	Total

Penambahan aset tetap di tahun 2021 termasuk aset tetap entitas anak yang diakuisisi yaitu PT Perkebunan dan Industri Segajung dengan biaya perolehan sebesar Rp 637.105.901 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 637.105.901 pada tanggal akuisisi.

The additions to property and equipment in 2021 include the carrying amount of the acquired subsidiary, PT Perkebunan dan Industri Segajung, with cost amounting to Rp 637,105,901 and accumulated depreciation amounting to Rp 637,105,901 at the date of acquisition.

Pengurangan selama tahun 2021 dan 2020 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp 2.203.584.372 dan Rp 34.768.324 yang dicatat sebagai beban lain-lain. Adapun rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in 2021 and 2020 represent sales and write off of property and equipment. Property and equipment with net carrying value amounting to Rp 2,203,584,372 and Rp 34,768,324 in 2021 and 2020, respectively, have been disposed and charged to other expenses. The details of sale of property and equipment follows:

	2021	2020	
Harga jual	811.365.636	562.502.086	Selling price
Nilai tercatat	<u>(238.000.000)</u>	<u>(47.845.179)</u>	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan	<u>573.365.636</u>	<u>514.656.907</u>	Gain on sale

Pada tahun 2021 aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 46.199.368.789, Rp 225.000.000, dan Rp 1.362.617.381 direklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan, bangunan yang siap dijual, dan properti investasi (Catatan 9 dan 17) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

In 2021, property and equipment with total carrying value of Rp 46,199,368,789, Rp 225,000,000, and Rp 1,362,617,381 were reclassified to land under development, ready-for-sale buildings, and investment properties (Notes 9 and 17), respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets.

Pada tahun 2020 aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 38.300.000 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 17) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan bangunan dan prasarana yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai antara tahun 2022 - 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021, tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi tersebut rata-rata 73%.

Grup memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di Jakarta, Tangerang, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2022 dan 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 121.845.589 dan Rp 255.491.304 pada tahun 2021 dan 2020.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Insurance Broking Services, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 565.042.138.105 dan USD 987.686 dan Rp 296.256.343.318 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Tanah, bangunan dan kendaraan sebesar Rp 52.743.545.304 dan Rp 55.029.509.366 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 21) dan liabilitas sewa (Catatan 29).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

In 2020, property and equipment with total carrying value of Rp 38,300,000 was reclassified to investment properties (Note 17), because there is a change in the purpose and use of this asset.

Construction in progress pertains to buildings and improvements being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2022 - 2023. As of December 31, 2021, the average percentage of completion of building under construction is 73%.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Tangerang and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) ranging from 20 to 30 years and will expire between 2022 to 2043. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Interest expense capitalized to property and equipment amounted to Rp 121,845,589 and Rp 255,491,304 in 2021 and 2020, respectively.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Insurance Broking Services, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 565,042,138,105 and US\$ 987,686 and Rp 296,256,343,318 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Certain land, buildings and vehicles amounting to Rp 52,743,545,304 and Rp 55,029,509,366 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are used as collateral for the bank loans from several banks (Note 21) and lease liabilities (Note 29).

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

19. Goodwill - Bersih

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan atas bagian nilai wajar aset bersih entitas anak, yang timbul dari akuisisi THI dan IG dengan jumlah Rp 6.184.505.653 pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat dan tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8% dan 9% masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

20. Aset Lain-lain

	2021	2020	
Jaminan	3.064.451.829	3.451.057.272	Deposits
Lain-lain	81.105.751	86.843.568	Others
Jumlah	<u>3.145.557.580</u>	<u>3.537.900.840</u>	Total

19. Goodwill - Net

This account represents the excess of the acquisition cost over interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiary, THI and IG, at the amount of Rp 6,184,505,653 as of December 31, 2021 and 2020.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination has been allocated to Real Estate Cash Generating Unit (CGU), which is also a reportable segment, for impairment testing.

The recoverable amount of the above CGU has been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the unit. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories and land for development. Other operational expenses were estimated based on historical rate and expectations on market development.
- Pre-tax discount rate of 8% and 9% in 2021 and 2020, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

20. Other Assets

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

21. Utang Bank

21. Bank Loans

	2021	2020	
Utang Bank Jangka Pendek			Short-term bank loans
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	849.456.431.762	924.465.871.771	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	243.381.093.692	244.355.276.902	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	238.920.763.500	248.920.763.500	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	68.483.751.493	65.463.739.953	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	60.000.000.000	60.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	25.604.728.251	26.241.035.211	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	24.429.400.872	27.731.293.966	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7.689.107.768	7.607.758.846	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.484.028.616	8.526.498.770	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.000.000.000	16.723.887.070	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>1.525.449.305.954</u>	<u>1.630.036.125.989</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.838.193.420)	-	Unamortized transaction costs
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek - Bersih	<u>1.523.611.112.534</u>	<u>1.630.036.125.989</u>	Total Short-term Bank Loans - Net
Utang Bank Jangka Panjang			Long-term bank loans
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
Sindikasi			Syndicated
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.369.723.875.631	1.377.020.294.854	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	980.811.571.014	986.036.282.745	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	184.127.125.002	170.354.681.823	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	153.370.006.089	160.452.666.173	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	87.886.191.225	90.741.140.282	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	30.623.473.937	34.318.844.693	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Victoria Syariah	25.500.000.000	23.430.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	-	105.697.103.063	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	13.045.197.800	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	872.500.018	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>2.832.042.242.898</u>	<u>2.961.968.711.451</u>	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(29.207.102.878)	(26.966.664.481)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>2.802.835.140.020</u>	<u>2.935.002.046.970</u>	Net
Jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion
Sindikasi			Syndicated
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.946.560.582	53.650.141.359	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	43.641.709.761	38.416.998.030	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	105.697.103.063	9.030.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	32.765.095.613	36.615.690.622	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	32.109.516.813	67.085.263.389	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.245.197.800	68.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.305.077.501	6.528.362.457	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	4.500.000.000	6.570.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	872.500.018	3.489.999.996	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	27.239.443.179	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	102.432.454	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>303.082.761.151</u>	<u>316.728.331.486</u>	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(25.297.944.767)	(10.046.350.709)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>277.784.816.384</u>	<u>306.681.980.777</u>	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Utang bank jangka pendek	9,50% - 12,50%	9,50% - 14,00%	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9,00% - 12,00%	9,00% - 12,00%	Long-term bank loans

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman sebagai berikut:

A summary of the respective loan agreements follows:

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

	2021	2020	
THI			THI
Pinjaman tetap	210.000.000.000	210.000.000.000	Fixed loan
<i>On demand</i>	200.000.000.000	200.000.000.000	On demand
Pinjaman rekening koran	19.990.498.696	20.000.000.000	Bank overdraft
IG			IG
Pinjaman tetap	250.000.000.000	300.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	24.824.428.588	24.577.878.037	Bank overdraft
Perusahaan			Company
Pinjaman tetap	125.000.000.000	150.000.000.000	Fixed loan
PLP			PLP
Pinjaman rekening koran	19.641.504.478	19.887.993.734	Bank overdraft
Jumlah	<u>849.456.431.762</u>	<u>924.465.871.771</u>	Total

PT Taman Harapan Indah (THI)

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 5 Agustus 2016, THI memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 210 miliar dan Rp 20 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Agustus 2022.

On August 5, 2016, THI obtained loan facilities which consist of fixed loan and bank overdraft with maximum amounts of Rp 210 billion and Rp 20 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until August 16, 2022.

Pada tanggal 24 Oktober 2017, THI memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Agustus 2022.

On October 24, 2017, THI obtained a new loan facility in the form of demand loan with maximum amount of Rp 200 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until August 16, 2022.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah milik THI yang berlokasi di Serang, Banten (Catatan 14).

All of these loans are secured by several parcels of land owned by THI located in Serang, Banten (Note 14).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; dan membatasi pembagian keuntungan atau dividen. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; investments in other companies; and limiting the distribution of profits or dividends. As of December 31, 2021 and 2020, THI has complied with the covenants.

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 12 Juli 2012, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap dari Mayapada dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 25 milyar dan Rp 50 milyar. Pada tanggal 29 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ditingkatkan menjadi sebesar Rp 300 milyar untuk pinjaman tetap. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Juli 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Taman Harapan Indah, entitas anak.

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; membatasi pembagian keuntungan atau dividen. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

Perusahaan

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan dua bidang tanah masing-masing seluas 14.992 m² dan 15.670 m² yang terletak di Serang, Banten milik THI, entitas anak (Catatan 14) dan jaminan pribadi dari Hendro Santoso Gondokusumo, pihak berelasi (Catatan 45). Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya jaminan pribadi tersebut.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; dan membatasi pembagian keuntungan atau dividen. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Intiland Grande (IG)

On July 12, 2012, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, obtained loan facilities in the form of bank overdraft and fixed loan from Mayapada with maximum amounts of Rp 25 billion and Rp 50 billion respectively. On June 29, 2015, the facility's maximum amount of fixed loan has been increased to Rp 300 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 16, 2022.

The loans are secured by several parcels of land owned by PT Taman Harapan Indah, a subsidiary.

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; investments in other companies; and limiting the distribution of profits or dividends. As of December 31, 2021 and 2020, IG has complied with the covenants.

The Company

On June 4, 2018, The Company obtained a fixed loan facility with maximum amount of Rp 150 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until June 7, 2022.

This loan is secured by two parcels of land with an area of 14,992 sqm and 15,670 sqm, respectively which is located in Serang, Banten owned by THI, a subsidiary (Note 14) and personal guarantee from Hendro Santoso Gondokusumo (Note 45). There are no obligations that must be fulfilled in connection with the personal guarantee.

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; investments in other companies; and limiting the distribution of profits or dividends. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the covenants.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Perkasa Lestari Permai (PLP)

Pada tanggal 19 Oktober 2015, PLP memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Januari 2023. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah milik THI yang berlokasi di Serang, Banten (Catatan 14) dan harta kekayaan milik PLP sampai sebesar Rp 375 milyar.

PLP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan PLP untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; dan membatasi pembagian keuntungan atau dividen. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PLP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Perkasa Lestari Permai (PLP)

On October 19, 2015, PLP obtained facilities bank overdraft with maximum amount of Rp 20 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until January 21, 2023. This loan is secured by several parcels of land owned by THI located in Serang, Banten (Note 14) and PLP's assets up to Rp 375 billion.

In relation to these credit facilities, PLP is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; investments in other companies; and limiting the distribution of profits or dividends. As of December 31, 2021 and 2020, PLP has complied with the covenants.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	2021	2020	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
SPP			SPP
Pinjaman berulang	120.000.000.000	120.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	4.353.238.268	4.775.985.604	Overdraft
THI			THI
Pinjaman berulang	65.000.000.000	65.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9.396.600.293	9.740.433.517	Overdraft
PLP			PLP
Pinjaman berulang	35.000.000.000	35.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9.631.255.131	9.838.857.781	Overdraft
Jumlah	243.381.093.692	244.355.276.902	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.512.094.667)	-	Unamortized transaction costs
Bersih	241.868.999.025	244.355.276.902	Net
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
THI	137.128.184.708	142.468.957.853	THI
PLU	22.546.898.882	24.512.070.777	PLU
Jumlah	159.675.083.590	166.981.028.630	Total
Jatuh tempo jangka pendek	(6.305.077.501)	(6.528.362.457)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	153.370.006.089	160.452.666.173	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.514.179.953)	(3.022.249.534)	Unamortized transaction costs
Bersih	149.855.826.136	157.430.416.639	Net

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

Pada tanggal 19 September 2014, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dan pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 50 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 September 2022.

Pada tanggal 6 April 2017, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 70 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 September 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah milik PT Inti Gria Perwira, PT Intiland Grande, dan PT Intiland Sejahtera, entitas-entitas anak, yang terletak di Jakarta dan Surabaya (Catatan 9, 14, dan 18).

SPP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan SPP untuk meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga siapapun, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari dari SPP; bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga; dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SPP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 4 April 2012, THI, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 April 2022 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jatuh tempo.

Pada tanggal 23 Desember 2016, THI mendapat tambahan fasilitas pinjaman berupa Rp 30 miliar pinjaman berulang 2 yang fasilitasnya telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 April 2022 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jatuh tempo.

Pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang 1 dan 2 dijamin dengan kavling tanah di Cilegon dan di Perumahan Semanan (Catatan 9 dan 14). Seluruh jaminan tanah atas nama THI.

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

On September 19, 2014, SPP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of revolving loan and an overdraft facility with maximum loanable amounts of Rp 50 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 19, 2022.

On April 6, 2017, SPP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of revolving loan with maximum loanable amounts of Rp 70 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 19, 2022.

These loans are secured with parcels of land owned by PT Inti Gria Perwira, PT Intiland Grande, and PT Intiland Sejahtera, subsidiaries, located in Jakarta and Surabaya (Notes 9, 14, and 18).

In relation to these credit facilities, SPP is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions for borrowing from or lending money to any third party, other than those related to SPP's day-to-day business; act as guarantor for third party debts; and renting or selling the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of December 31, 2021 and 2020, SPP has complied with these covenants.

PT Taman Harapan Indah (THI)

On April 4, 2012, THI, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until April 5, 2022 and is currently in the process of extending maturity.

On December 23, 2016, THI obtained an additional credit facilities in the form of Rp 30 billion revolving loan 2 which have been extended several times, and the latest is valid until April 5, 2022 and is currently in the process of extending maturity.

Overdraft and revolving loan 1 and 2 facilities are secured with land in Cilegon and land in Semanan Residences (Notes 9 and 14). All these land are owned by THI.

Pada tanggal 26 Oktober 2017, THI mendapat tambahan fasilitas pinjaman berupa Rp 120 milyar pinjaman tetap dan Rp 9 milyar pinjaman jangka menengah. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2022 dan dijamin dengan tanah seluas 16.753 m² yang terletak di Pantai Mutiara, Jakarta milik THI (Catatan 9).

Pada tanggal 27 Februari 2020, THI mendapat tambahan fasilitas berupa Rp 19,5 milyar pinjaman berulang 3 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2021 dan diperpanjang sampai dengan 5 April 2022 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jatuh tempo. Fasilitas ini dijamin dengan 16 unit rumah toko atas nama PT Selasih Safar, entitas anak (Catatan 9).

Pada tanggal 27 April 2020, THI mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga atas fasilitas pinjaman rekening koran, pinjaman berulang 1, 2, dan 3. Selama 12 bulan dari April 2020 sampai dengan Maret 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 3,3% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 7,45% per tahun dicicil selama 12 bulan dari April 2021 sampai Maret 2022.

Pada tanggal 23 Maret 2021, THI mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga atas fasilitas pinjaman rekening koran, pinjaman berulang 1, 2, dan 3. Selama 12 bulan dari April 2021 sampai dengan Maret 2022 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 7% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun dicicil selama 24 bulan dari April 2022 sampai Maret 2024.

Pada tanggal 19 April 2021, THI mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga atas fasilitas pinjaman tetap. Selama 12 bulan dari Mei 2021 sampai dengan April 2022 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 7% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun dicicil selama 24 bulan dari Mei 2022 sampai April 2024.

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk mengubah anggaran dasar dan susunan para pemegang saham; dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

On October 26, 2017, THI obtained an additional credit facilities in the form of Rp 120 billion fixed loan and Rp 9 billion middle term loan. These facilities are valid until October 26, 2022 and secured with 16,753 square meters of land owned by THI and located in Pantai Mutiara, Jakarta (Note 9).

On February 27, 2020, THI obtained an additional credit facility in the form of Rp 19.5 billion revolving loan 3 valid until April 5, 2021 and extended until April 5, 2022 and is currently in the process of extending maturity. This facility is secured with 16 shophouses owned by PT Selasih Safar, a subsidiary (Note 9).

On April 27, 2020, THI obtained restructured interest payment of overdraft facility, revolving loan 1, 2, and 3. For 12 months since April 2020 until March 2021 the interest payment rate is 3.3% per annum and deferred interest of 7.45% per annum will be paid in 12 months installment from April 2021 until March 2022.

On March 23, 2021, THI obtained restructured interest payment of overdraft facility, revolving loan 1, 2, and 3. For 12 months since April 2021 until March 2022 the interest payment rate is 7% per annum and deferred interest of 3.75% per annum will be paid in 24 months installment from April 2022 until March 2024.

On April 19, 2021, THI obtained restructured interest payment of fixed loan facility. For 12 months since May 2021 until April 2022 the interest payment rate is 7% per annum and deferred interest of 3.75% per annum will be paid in 24 months installment from May 2022 until April 2024.

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders; and renting or selling the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of December 31, 2021 and 2020, THI has complied with these covenants.

PT Perkasalestari Permai (PLP)

Pada tanggal 27 April 2016, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 27 April 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama THI yang terletak di perumahan Taman Semanan Indah, Jakarta (Catatan 9).

Pada tanggal 27 April 2020, PLP mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 12 bulan dari April 2020 sampai dengan Maret 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 3,3% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 7,45% per tahun dicicil selama 12 bulan dari April 2021 sampai Maret 2022.

Pada tanggal 23 Maret 2021, PLP mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 12 bulan dari April 2021 sampai dengan Maret 2022 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 7% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun dicicil selama 24 bulan dari April 2022 sampai Maret 2024.

PLP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan PLP untuk meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga siapapun, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari dari PLP; bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga; dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PLP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Perkasalestari Utama (PLU)

Pada tanggal 1 November 2019, PLU, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) sebesar Rp 25 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2024 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 1 November 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Talaga Bestari seluas 67.860 m² milik PT Sinar Puspapersada (Catatan 14).

PT Perkasalestari Permai (PLP)

On April 27, 2016, PLP, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until April 27, 2022.

These facilities are secured with land and building owned by THI, located in Taman Semanan Indah residence, Jakarta (Note 9).

On April 27, 2020, PLP obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 12 months since April 2020 until March 2021 the interest payment rate is 3.3% per annum and deferred interest of 7.45% per annum will be paid in 12 months installment from April 2021 until March 2022.

On March 23, 2021, PLP obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 12 months since April 2021 until March 2022 the interest payment rate is 7% per annum and deferred interest of 3.75% per annum will be paid in 24 months installment from April 2022 until March 2024.

In relation to these credit facilities, PLP is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions for borrowing from or lending money to any third party, other than those related to PLP's day-to-day business; act as guarantor for third party debts; and renting or selling the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of December 31, 2021 and 2020, PLP has complied with these covenants.

PT Perkasalestari Utama (PLU)

On November 1, 2019, PLU, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Fixed Loans Installment Capital amounting to Rp 25 billion which will mature on November 1, 2024 and extended until November 1, 2025.

These facilities are secured with 67,860 square meters of land located in Talaga Bestari owned by PT Sinar Puspapersada (Note 14).

Pada tanggal 27 April 2020, PLU mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 12 bulan dari April 2020 sampai dengan Maret 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 3,3% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 7,45% per tahun dicicil selama 12 bulan dari April 2021 sampai Maret 2022.

On April 27, 2020, PLU obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 12 months since April 2020 until March 2021 the interest payment rate is 3.3% per annum and deferred interest of 7.45% per annum will be paid in 12 months installment from April 2021 until March 2022.

Pada tanggal 23 Maret 2021, PLU mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 12 bulan dari April 2021 sampai dengan Maret 2022 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 7% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun dicicil selama 24 bulan dari April 2022 sampai Maret 2024.

On March 23, 2021, PLU obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 12 months since April 2021 until March 2022 the interest payment rate is 7% per annum and deferred interest of 3.75% per annum will be paid in 24 months installment from April 2022 until March 2024.

PLU diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan PLU untuk meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga siapapun, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari dari PLU; bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga; dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PLU telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, PLU is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions for borrowing from or lending money to any third party, other than those related to PLU's day-to-day business; act as guarantor for third party debts; and renting or selling the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of December 31, 2021 and 2020, PLU has complied with these covenants.

PT Bank MNC Internasional Tbk

PT Bank MNC Internasional Tbk

	2021	2020	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman tetap	164.000.000.000	174.000.000.000	Fixed loan
IG			IG
Pinjaman tetap	74.920.763.500	74.920.763.500	Fixed loan
Jumlah	<u>238.920.763.500</u>	<u>248.920.763.500</u>	Total

Perusahaan

The Company

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman tetap 1, 2, dan 3 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 125 milyar, Rp 50 milyar, dan Rp 25 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 20 Desember 2022.

The Company obtained a working capital facility in the form of fixed loan 1, 2, and 3 with a maximum amount of Rp 125 billion, Rp 50 billion, and Rp 25 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until December 20, 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang terletak di Ngoro dan Surabaya milik PT Intiland Sejahtera, entitas anak (Catatan 9) dan PT Starlight Nusa Property.

These loans are secured by several parcels of land owned by PT Intiland Sejahtera, a subsidiary, located in Ngoro and Surabaya (Note 9) and PT Starlight Nusa Property.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham mayoritas dan menjaga rasio keuangan tertentu.

IG

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 26 Agustus 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Surabaya milik IG (Catatan 9).

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan menjaga rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, IG telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes in the composition of the board and majority shareholders and maintain certain financial ratios.

IG

IG, a subsidiary, obtained fixed loan facility with maximum amount of Rp 75 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until August 26, 2022.

This loan is secured by land located in Surabaya owned by IG (Note 9).

In relation to this credit facility, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes the composition of the board and shareholders and maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021 and 2020, IG has complied with the required financial ratios and covenants.

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk**

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk**

	2021	2020	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
On <i>demand</i>	20.000.000.000	20.000.000.000	On demand
Rekening koran	4.723.847.198	4.693.826.310	Overdraft
PLP			PLP
On <i>demand</i>	10.000.000.000	10.000.000.000	On demand
Rekening koran	8.163.093.892	9.476.517.820	Overdraft
IG			IG
On <i>demand</i>	15.000.000.000	13.710.000.000	On demand
Rekening koran	2.972.890.408	-	Overdraft
THI			THI
On <i>demand</i>	5.000.000.000	5.000.000.000	On demand
Rekening koran	2.623.919.995	2.583.395.823	Overdraft
Jumlah	68.483.751.493	65.463.739.953	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(216.634.166)	-	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>68.267.117.327</u>	<u>65.463.739.953</u>	Net
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PLP			PLP
Angsuran	184.127.125.002	197.594.125.002	Installment
Jatuh tempo jangka pendek	-	(27.239.443.179)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	184.127.125.002	170.354.681.823	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(304.963.478)	(562.485.012)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>183.822.161.524</u>	<u>169.792.196.811</u>	Net

Perusahaan

Pada tanggal 13 November 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 20 milyar dan Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 November 2022. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sport Club, Pantai Mutiara, Jakarta milik THI, entitas anak, (Catatan 9).

Pada tanggal 13 Mei 2020, Perusahaan memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 6 bulan dari April 2020 sampai September 2020 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah 4% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 7% per tahun dicicil selama 12 bulan dari Oktober 2020 sampai September 2021.

Pada tanggal 16 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 6 bulan dari Oktober 2020 sampai Maret 2021, tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah 4% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 7% per tahun akan dicicil selama 12 bulan dari April 2021 sampai Maret 2022.

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 6 bulan dari April 2021 sampai September 2021, tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah 4% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 7% per tahun dari April 2020 sampai dengan Maret 2021 akan dicicil selama 5 bulan dari Juli 2021 sampai November 2021, dan bunga ditangguhkan dari April 2021 sampai September 2021 akan dicicil 12 bulan dari Oktober 2021 sampai September 2022.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya mewajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

The Company

On November 13, 2009, the Company obtained credit facilities in the form of demand loan facility and overdraft facility with maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 16, 2022. These loans are secured with parcels of land and building located in Sport Club, Pantai Mutiara, Jakarta (Note 9).

On May 13, 2020, the Company obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 6 months since April 2020 until September 2020 the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest of 7% per annum in installments for 12 months from October 2020 until September 2021.

On October 16, 2020, the Company obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 6 months since October 2020 until March 2021 the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest of 7% per annum from April 2020 until March 2021 will be paid in installments for 12 months from April 2021 until March 2022.

On April 15, 2021, the Company obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 6 months since April 2021 until September 2021 the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest of 7% per annum from April 2020 until March 2021 will be paid in installments for 5 months from July 2021 until November 2021, and the deferred interest from April 2021 until September 2021 will be paid in installments of 12 months from October 2021 until September 2022.

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, required to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the required financial ratios and covenants.

PLP

Pada tanggal 19 Mei 2017, PLP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa *demand loan*, pinjaman rekening koran, dan angsuran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 10 milyar, Rp 10 milyar, dan Rp 100 milyar. Pada tanggal 21 Mei 2018 fasilitas pinjaman angsuran Rp 100 milyar menurun menjadi Rp 99,1 milyar. Fasilitas *demand loan* dan pinjaman rekening koran telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 19 Mei 2022 sedangkan pinjaman angsuran akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2023.

Pada tanggal 21 Mei 2018, PLP memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Banten milik PLP (Catatan 9).

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan Sport Club yang terletak di Pantai Mutiara, Jakarta milik THI, entitas anak, dan Sport Club Aeropolis milik PLP, entitas anak (Catatan 9).

Pada tanggal 3 April 2020, PLP memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman dan penundaan pembayaran angsuran atas fasilitas pinjaman angsuran dari Maret 2020 sampai Desember 2020. Selama 6 bulan dari Mei 2020 sampai Oktober 2020 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah 4% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 6,5% per tahun dicicil dari November 2020 sampai jatuh tempo.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PLP memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga dan penundaan pembayaran angsuran atas fasilitas pinjaman angsuran dari Desember 2020 menjadi Desember 2021. Selama 12 bulan dari Januari 2021 sampai Desember 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah 4% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 6,5% per tahun dicicil selama 12 bulan dari Januari 2022 sampai Desember 2022.

PLP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan PLP untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham, mengikatkan diri sebagai penjamin, dan mewajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PLP telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

PLP

On May 19, 2017, PLP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of demand loan, overdraft, and installment loan with maximum amount of Rp 10 billion, Rp 10 billion, and Rp 100 billion, respectively. On May 21, 2018, installment loan of Rp 100 billion decreased to Rp 99.1 billion. Demand loan and overdraft facility have been extended several times, and the latest is valid until May 19, 2022 while installment loan maturing on May 19, 2023.

On May 21, 2018, PLP obtained installment loan with maximum amount of Rp 150 billion which will mature on May 21, 2023. This loan is secured with land located in Banten owned by PLP (Note 9).

All loan facilities are secured with land and building Sport Club located in Pantai Mutiara, Jakarta owned by THI, a subsidiary, and Sport Club Aeropolis owned by PLP, a subsidiary (Note 9).

On April 3, 2020, PLP obtained restructured interest payment of all credit facilities and deferred principal payment from March 2020 until December 2020. For 6 months from May 2020 until October 2020 the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest of 6.5% per annum will be paid from November 2020 until maturity date.

On June 9, 2021, PLP obtained restructured interest payment and deferred principal payment from December 2020 to December 2021 of all credit facilities. For 12 months since January 2021 until December 2021 the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest of 7% per annum in installments for 12 months from January 2022 until December 2022.

In relation to these credit facilities, PLP is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders, act as guarantor, and required to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021 and 2020, PLP has complied with the required financial ratios and covenants.

IG

Pada Desember 2011, IG memperoleh fasilitas *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Juli 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Pantai Mutiara, Jakarta (Catatan 9) milik THI, entitas anak.

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada Bank kepada pihak ketiga manapun juga. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

THI

Pada tahun 2008, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas *demand loan* dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar dan Rp 3 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 September 2022. Sejak tanggal 2 September 2011, jaminan atas pinjaman ini menjadi sebidang tanah yang terletak di Pantai Mutiara, Jakarta milik THI, entitas anak (Catatan 18).

Pada tanggal 21 Oktober 2020, THI memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 5 bulan dari November 2020 sampai Maret 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah 4% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 7% per tahun dicicil selama 12 bulan dari April 2021 sampai Maret 2022.

Pada tanggal 19 April 2021, THI memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 6 bulan dari April 2021 sampai September 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah 4% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 7% per tahun dicicil 12 bulan dari Oktober 2021 sampai September 2022 dan bunga ditangguhkan dari Mei 2020 sampai Maret 2021 akan dicicil 3 bulan dari Juli 2021 sampai September 2021.

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; dan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

IG

In December 2011, IG obtained demand loan and overdraft facilities with maximum amount of Rp 15 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 24, 2022. This loan is secured by land and building located in Pantai Mutiara, Jakarta (Note 9) owned by THI, a subsidiary.

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to act as guarantor for the debts of third parties and renting or selling or mortgaging the land and buildings that have been pledged to the Bank to any third parties. As of December 31, 2021 and 2020, IG has complied with the required covenants.

THI

In 2008, THI, a subsidiary, obtained an on demand loan and overdraft loan facilities with maximum amounts of Rp 5 billion and Rp 3 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 2, 2022. Since September 2, 2011, the collaterals on these loans have been changed to land located in Pantai Mutiara, Jakarta owned by THI, a subsidiary (Note 18).

On October 21, 2020, THI obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 5 months since November 2020 until March 2021 the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest of 7% per annum will be paid in 12 months installment from April 2021 until March 2022.

On April 19, 2021, THI obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 6 months since April 2021 until September 2021, the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest of 7% per annum will be paid in installments for 12 months from October 2021 until September 2022, and the deferred interest from May 2020 until March 2021 will be paid in 3 months from July 2021 until September 2021.

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders, directors and commissioners; and investments in other companies. As of December 31, 2021 and 2020, THI has complied with the required covenants.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar. Pada tanggal 25 November 2019 berdasarkan Akta No. 32, pinjaman ini meningkat menjadi Rp 60 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 10 Agustus 2022.

Pinjaman ini dijamin 4 bidang tanah milik PT Inti Gria Perdana, entitas anak, yang berlokasi di Lebak Bulus, Jakarta dan 2 bidang tanah milik PT Sinar Puspapersada, entitas anak, yang berlokasi di Talaga Bestari (Catatan 9 dan 14).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

	2021	2020	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
IG			IG
Pinjaman rekening koran	604.728.251	1.241.035.211	Overdraft
On demand	<u>25.000.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>	On demand
Jumlah	<u>25.604.728.251</u>	<u>26.241.035.211</u>	Total

Pada tanggal 26 Oktober 2011, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar. Pada tanggal 30 Oktober 2014, nilai maksimum pinjaman *demand loan* meningkat menjadi Rp 25 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 3 September 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IG yang terletak di Surabaya dan IS yang terletak di Mojokerto (Catatan 9 dan 17).

IG diwajibkan untuk memenuhi syarat perjanjian pinjaman, yaitu pembatasan untuk bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain; menyewakan, menjual atau menjaminkan lagi barang-barang jaminan kepada pihak lain; memberi dan atau menerima pinjaman dari pihak lain; mengubah susunan dan jumlah kepemilikan; dan melakukan pembubaran atau merger. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, IG telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

PT Bank Permata Tbk

On August 10, 2018, the Company obtained revolving loan with maximum amount of Rp 50 billion. On November 25, 2019, based on Deed No. 32 the maximum amount of revolving loan has increased to Rp 60 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until August 10, 2022.

This facility is secured with 4 parcels of land owned by PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, located in Lebak Bulus, Jakarta and 2 parcels of land owned by PT Sinar Puspapersada, a subsidiary, located in Talaga Bestari (Notes 9 and 14).

In relation to this credit facility, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the required covenants.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

On October 26, 2011, IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 5 billion and a demand loan with a maximum amount of Rp 10 billion. On October 30, 2014, the maximum amount of demand loan has increased to Rp 25 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 3, 2022.

These loans are secured with land and building owned by IG located in Surabaya and IS located in Mojokerto (Notes 9 and 17).

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill covenants, which are restrictions on acting as a guarantor for the debts of other parties; renting, selling or re-collateralizing goods to other parties; give and or receive loans from other parties; change the composition and ownership interest; and conduct liquidation or merger. As of December 31, 2021 and 2020, IG has complied with the required covenants.

PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)

PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)

	2021	2020	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
IE			IE
<i>On demand</i>	15.000.000.000	15.000.000.000	<i>On demand</i>
PLU			PLU
Pinjaman rekening koran	8.693.539.900	9.605.232.823	Overdraft
IG Pramudya			IG Pramudya
Pinjaman rekening koran	<u>735.860.972</u>	<u>3.126.061.143</u>	Overdraft
Jumlah	24.429.400.872	27.731.293.966	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(109.464.587)</u>	-	Unamortized transaction costs
Bersih	<u><u>24.319.936.285</u></u>	<u><u>27.731.293.966</u></u>	Net
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG			IG
<i>On demand</i>	65.182.000.000	65.182.000.000	<i>On demand</i>
PLU			PLU
<i>On demand</i>	39.969.286.838	39.969.286.839	<i>On demand</i>
IG Pramudya			IG Pramudya
<i>On demand</i>	15.500.000.000	20.000.000.000	<i>On demand</i>
IAP			IAP
<i>On demand</i>	-	<u>2.205.544.065</u>	<i>On demand</i>
Jumlah	120.651.286.838	127.356.830.904	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(32.765.095.613)</u>	<u>(36.615.690.622)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	87.886.191.225	90.741.140.282	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1.392.527.681)</u>	<u>(910.629.763)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u><u>86.493.663.544</u></u>	<u><u>89.830.510.519</u></u>	Net

IE

Pada tanggal 7 Maret 2018, IE, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 Maret 2022 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jatuh tempo. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 4.215 m2 di Lebak Bulus, Jakarta milik PT Inti Gria Perdana, entitas anak, (Catatan 9) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 18 Mei 2020, IE memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga selama 12 bulan dari Maret 2020 sampai dengan Februari 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 8% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3% per tahun dibayar tanggal 7 Maret 2021.

IE diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IE untuk melakukan merger, bertindak sebagai penjamin terhadap pihak lain, dan melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, IE telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

IE

On March 7, 2018, IE, a subsidiary, obtained a demand loan credit facility with maximum amount of Rp 15 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until March 7, 2022 and is currently in the process of extending maturity. This loan is secured with 4,215 square meters of land owned by PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, and located in Lebak Bulus, Jakarta (Note 9) and corporate guarantee from the Company.

On May 18, 2020, IE obtained restructured interest payment for 12 months since March 2020 until February 2021 the interest payment rate is 8% per annum and deferred interest of 3% per annum will be paid on March 7, 2021.

In relation to these credit facilities, IE is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to conduct mergers, act as guarantor for other parties, and repay shareholder loans. As of December 31, 2021 and 2020, IE has complied with the required covenants.

PLU

Pada tanggal 25 Juni 2019, PLU, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap untuk modal kerja proyek Aeropolis dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 10 milyar dan Rp 40 milyar. Fasilitas pinjaman rekening koran telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 25 Juni 2022, sedangkan untuk fasilitas pinjaman tetap akan jatuh tempo pada 25 Juni 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 49.577 m² di Tangerang, Banten milik PT Perkasalestari Permai, entitas anak, (Catatan 14). Sejak tanggal 14 Agustus 2019, jaminan atas fasilitas ini berubah menjadi 37.968 m² di Tangerang, Banten milik PT Perkasalestari Permai, entitas anak (Catatan 14).

Pada tanggal 26 Juni 2020, PLU memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga untuk fasilitas pinjaman rekening koran selama 12 bulan dari Mei 2020 sampai April 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 8% per tahun dan suku bunga ditangguhkan sebesar 4% per tahun dibayar saat jatuh tempo yaitu tanggal 25 Juni 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2020, PLU memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga untuk fasilitas pinjaman tetap selama 12 bulan dari Mei 2020 sampai April 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 8% per tahun dan suku bunga ditangguhkan sebesar 4% per tahun dicicil 12 bulan dari Mei 2021 sampai April 2022.

Pada tanggal 3 Mei 2021, PLU memperoleh perpanjangan restrukturisasi pembayaran bunga untuk seluruh fasilitas pinjaman selama 12 bulan dari Mei 2021 sampai April 2022 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 8% per tahun dan suku bunga ditangguhkan sebesar 3% per tahun, untuk pinjaman rekening koran dibayar saat jatuh tempo yaitu tanggal 25 Juni 2022 dan bunga ditangguhkan pinjaman tetap dicicil 12 bulan dari Mei 2022 sampai April 2023.

PLU diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan PLU untuk melakukan perubahan anggaran dasar dan susunan Direksi dan Komisaris, melakukan merger, bertindak sebagai penjamin terhadap pihak lain, dan melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PLU telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PLU

On June 25, 2019, PLU, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of overdraft and fixed loan facility for Aeropolis project working capital with maximum amount of Rp 10 billion and Rp 40 billion, respectively. Overdraft facility has been extended several times and the latest is valid until June 25, 2022, while the fixed loan facility will mature on June 25, 2024.

These loans are secured with 49,577 square meters of land owned by PT Perkasalestari Permai, a subsidiary, and located in Tangerang, Banten (Note 14). Since August 14, 2019, the collaterals on these facilities have been changed to 37,968 square meters land located in Tangerang, Banten, owned by PT Perkasalestari Permai, a subsidiary (Note 14).

On June 26, 2020, PLU obtained restructured interest payment of overdraft credit facility, for 12 months since May 2020 until April 2021 the interest payment rate is 8% per annum and deferred interest of 4% per annum will be paid on maturity date June 25, 2021.

On June 26, 2020, PLU obtained restructured interest payment of on demand credit facility, for 12 months since May 2020 until April 2021 the interest payment rate is 8% per annum and deferred interest of 4% per annum will be paid in 12 months installment from May 2021 until April 2022.

On May 3, 2021, PLU obtained restructured interest payment of all credit facilities extended for 12 months since May 2021 until April 2022 the interest payment rate is 8% per annum and deferred interest of 3% per annum for overdraft loan will be paid on maturity date June 25, 2022, and the deferred interest for fixed loan will be paid in 12 months installment from May 2022 until April 2023.

In relation to these credit facilities, PLU is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to make amendments to the articles of association and composition of Directors and Commissioners, conduct mergers, act as guarantor for other parties and repay shareholder loans. As of December 31, 2021 and 2020, PLU has complied with the required covenants.

IG Pramudya

Pada tanggal 21 Juni 2017, IG Pramudya, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar yang akan jatuh tempo pada 21 Juni 2018 namun telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan *demand loan* sebesar Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada 21 Juni 2020 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 21 Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 4.974 m2 di Jakarta milik IG Pramudya (Catatan 9) dan *corporate guarantee* dari PT Intiland Esperto, entitas anak. Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya *corporate guarantee* tersebut.

IG Pramudya diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG Pramudya untuk melakukan merger, bertindak sebagai penjamin terhadap pihak lain, dan melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, IG Pramudya telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

Pada tanggal 26 September 2017, IAP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada 26 September 2020. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah kosong seluas 20.461 m2 di Jakarta milik THI (Catatan 9) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 1 April 2019, IAP melakukan penukaran jaminan dan penurunan fasilitas kredit yaitu menjadi berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.671 milyar yang akan jatuh tempo pada 26 September 2020. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah kosong seluas 4.215 m2 di Jakarta milik IGP (Catatan 9) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 15 Juni 2020, IAP memperoleh restrukturisasi perpanjangan tanggal jatuh tempo dari 26 September 2020 menjadi 26 September 2021, dan penundaan pembayaran angsuran dari Maret 2020 sampai Februari 2021. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 September 2021.

IG Pramudya

On June 21, 2017, IG Pramudya, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of overdraft facilities with maximum amount of Rp 5 billion which will mature on June 21, 2018 but has been extended several times, the latest valid until June 21, 2021 and demand loan with maximum amount of Rp 20 billion which will mature on June 21, 2020 and was extended several times, the latest is until June 21, 2022.

These loans are secured with 4,974 square meters of land owned by IG Pramudya and located in Jakarta (Note 9) and corporate guarantee from PT Intiland Esperto, a subsidiary. There are no obligations that must be fulfilled in connection with the corporate guarantee.

In relation to these credit facilities, IG Pramudya is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to conduct mergers, act as guarantor for other parties, and repay shareholder loans. As of December 31, 2021 and 2020, IG Pramudya has complied with the required covenants.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

On September 26, 2017, IAP, a subsidiary, obtained credit facility in the form of demand loan with maximum amount of Rp 20 billion which will mature on September 26, 2020. This loan is secured with 20,461 square meters of land owned by THI and located in Jakarta (Note 9) and corporate guarantee from the Company.

On April 1, 2019, IAP exchanged collateral and reduced credit facilities in the form of demand loan with maximum amount of Rp 5,671 billion which will mature on September 26, 2020. This loan is secured with 4,215 square meters of land owned by IGP and located in Jakarta (Note 9) and corporate guarantee from the Company.

On June 15, 2020, IAP obtained restructured maturity date extension from September 26, 2020 to September 26, 2021, and deferred principal payment from March 2020 until February 2021. This facility was fully paid on September 27, 2021.

IAP diwajibkan untuk memenuhi syarat perjanjian pinjaman, yaitu pembatasan untuk melakukan perubahan susunan direksi dan komisaris. Pada tanggal 31 Desember 2020, IAP telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

IG

Pada tanggal 14 Desember 2018, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70 milyar yang akan jatuh tempo pada 14 Desember 2023. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* Apartemen Sumatra 36.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 9) milik GIM, entitas anak, dan *personal guarantee* dari Hendro S. Gondokusumo, pihak berelasi (Catatan 45). Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya *personal guarantee* tersebut.

Pada tanggal 18 Mei 2020, IG memperoleh restrukturisasi perpanjangan tanggal jatuh tempo dari 14 Desember 2023 menjadi 14 Desember 2024, penangguhan pembayaran angsuran dari Juni 2020 sampai Mei 2021 dan pembayaran bunga selama 12 bulan dari April 2020 sampai dengan Maret 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 8% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3,5% per tahun dicicil 12 bulan dari bulan April 2021 sampai Maret 2022.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, IG memperoleh restrukturisasi perpanjangan tanggal jatuh tempo dari 14 Desember 2024 menjadi 14 Desember 2025, penangguhan pembayaran angsuran, penangguhan pembayaran bunga selama 12 bulan dari Mei 2021 sampai dengan April 2022 dengan tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 8% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3% per tahun dicicil selama 12 bulan dari bulan Mei 2022 sampai April 2023, dan mengubah nilai maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 65.182.000.000.

IG diwajibkan untuk memenuhi syarat perjanjian pinjaman, yaitu pembatasan untuk melakukan merger dan akuisisi, melakukan perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham, mengikatkan diri sebagai penjamin, dan memberikan pinjaman kepada pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, IG telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, IAP is required to fulfill covenants, which are restrictions on making changes to the composition of the directors and commissioners. As of December 31, 2020, IAP has complied with the required covenants.

IG

On December 14, 2018, IG, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of fixed loan facility with maximum amount of Rp 70 billion which will mature on December 14, 2023. This loan was used to refinance Apartments Sumatra 36.

This loan is secured with land and building (Note 9) owned by GIM, a subsidiary, and personal guarantee from Hendro S. Gondokusumo, a related party (Note 45). There are no obligations that must be fulfilled in connection with the personal guarantee.

On May 18, 2020, IG obtained restructured maturity date extension from December 14, 2023 to December 14, 2024, deferred principal payment from June 2020 until May 2021 and interest payment for 12 months since April 2020 until March 2021 the interest payment rate is 8% per annum and deferred interest of 3.5% per annum will be paid in 12 months installment from April 2021 until March 2022.

On August 2, 2021, IG obtained restructured maturity date extension from December 14, 2024 to December 14, 2025, deferred principal payment and interest payment for 12 months since May 2021 until April 2022 the interest payment rate is 8% per annum and deferred interest of 3% per annum will be paid in 12 months installment from May 2022 until April 2023, and changes the maximum facility amounted to Rp 65,182,000,000.

In relation to this credit facility, IG is required to fulfill covenants, which are restrictions on mergers and acquisitions, changing the capital structure and shareholder composition, binding itself as a guarantor, and providing loans to other parties. As of December 31, 2021 and 2020, IG has complied with the required covenants.

PT Bank UOB Indonesia

THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8 milyar dan fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal Rp 4 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Februari 2023. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan Plaza De Lumina atas nama THI, entitas anak (Catatan 9).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya yaitu pembatasan untuk menjual barang jaminan, melakukan perubahan kegiatan usaha, menerima pinjaman atau memberikan pinjaman kepada pihak lain, dan mengikatkan diri sebagai penjamin. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, THI telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

PT Bank KEB Hana Indonesia

	2021	2020	
Utang bank jangka pendek IG	4.484.028.616	8.526.498.770	Short-term bank loans IG
Utang bank jangka panjang IG	44.337.989.462	66.521.976.982	Long-term bank loans IG
GFV	18.395.001.288	34.882.131.100	GFV
Jumlah	62.732.990.750	101.404.108.082	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(32.109.516.813)	(67.085.263.389)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	30.623.473.937	34.318.844.693	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(59.792.698)	(213.581.715)	Unamortized transaction costs
Bersih	30.563.681.239	34.105.262.978	Net

IG

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar. IG juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa *working capital installment* 1, 2, dan 3 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 45 milyar, Rp 40 milyar, dan Rp 38,4 milyar.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Agustus 2022 untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan sampai dengan tanggal 25 April 2024 untuk fasilitas pinjaman *working capital installment* 1 dan 2. Fasilitas pinjaman *working capital installment* 3 akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2023.

PT Bank UOB Indonesia

THI, a subsidiary, obtained a working capital credit facility in the form of a revolving loan, with a maximum amount of Rp 8 billion and an overdraft loan with maximum amount of Rp 4 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until February 16, 2023. This facility is secured with land and building of Plaza De Lumina owned by THI, a subsidiary (Note 9).

In relation to these credit facilities, THI is required to selling collateral, making changes to business activities, accepting loans or providing loans to other parties, and binding itself as a guarantor. As of December 31, 2021 and 2020, THI has complied with the required covenants.

PT Bank KEB Hana Indonesia

IG

IG, a subsidiary, obtained an overdraft loan facility with a maximum amount of Rp 10 billion. IG also obtained loan facilities in the form of working capital installments 1, 2, and 3 with a maximum amount of Rp 45 billion, Rp 40 billion, and Rp 38.4 billion, respectively.

These loan facilities have been extended several times, and the latest is valid until August 15, 2022 for an overdraft loan and until April 25, 2024 for working capital installment 1 and 2. The working capital installment 3 loan facility will mature on May 29, 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 11.047 m² milik PT Kinerja Lancar Serasi, entitas anak (Catatan 14) dan piutang usaha milik IG (Catatan 7).

Pada tanggal 22 Juni 2020, IG memperoleh restrukturisasi pinjaman berupa penundaan pembayaran angsuran dari Juni 2020 sampai November 2020.

Pada tanggal 16 November 2021, terdapat perubahan fasilitas pinjaman dari sebelumnya *working capital installment* 1, 2, dan 3 berubah menjadi *working capital installment* 4 dengan maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 44.337.989.456 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2024.

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya yaitu pembatasan untuk melakukan merger, membayar dividen, mengubah bentuk bangunan jaminan, membebani lagi jaminan dengan Hak Tanggungan, dan menyewakan jaminan kepada pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, IG telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

GFV

Pada tanggal 5 Desember 2019, GFV, entitas anak, memperoleh fasilitas berupa *investment loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 40 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan seluas 2.685 m² milik PT Grande Family View, entitas anak (Catatan 18).

Pada tanggal 27 Mei 2020, GFV memperoleh restrukturisasi pinjaman berupa penundaan pembayaran angsuran dari Mei 2020 sampai November 2020.

GFV diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya yaitu pembatasan untuk melakukan merger, membayar dividen, mengubah bentuk bangunan jaminan, membebani lagi jaminan dengan Hak Tanggungan, dan menyewakan jaminan kepada pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, GFV telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

These facilities are secured with 11,047 square meters land owned by PT Kinerja Lancar Serasi, a subsidiary (Note 14) and trade accounts receivable owned by IG (Note 7).

On June 22, 2020, IG obtained restructured loan in the form of deferred principal payment from June 2020 until November 2020.

On November 16, 2021, there was a change in the loan facility from the previous working capital installment 1, 2, and 3 to a working capital installment 4 with maximum loan amounting of Rp 44,337,989,456 and will mature on April 25, 2024.

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill covenants, which are restrictions on conduct mergers, paying dividends, changing the form of collateral, burdening collateral with Mortgage Rights, and renting out collateral to other parties. As of December 31, 2021 and 2020, IG has complied with the required covenants.

GFV

On December 5, 2019, GFV, a subsidiary, obtained a investment loan with a maximum amount of Rp 40 billion which will mature on December 5, 2022.

This facility is secured with 2,685 square meters land and building owned by PT Grande Family View, a subsidiary (Note 18).

On May 27, 2020, GFV obtained restructured loan in the form of deferred principal payment from May 2020 until November 2020.

In relation to these credit facilities, GFV is required to fulfill covenants, which are restrictions on conducting mergers, paying dividends, changing the form of collateral, burdening collateral with Mortgage Rights, and renting out collateral to other parties. As of December 31, 2021 and 2020, GFV has complied with the required covenants.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

	2021	2020	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
IS			IS
Pinjaman rekening koran	-	9.760.729.902	Overdraft
GFV			GFV
<i>Time loan revolving</i>	3.000.000.000	-	Time loan revolving
Pinjaman rekening koran	-	6.963.157.168	Overdraft
Jumlah	<u>3.000.000.000</u>	<u>16.723.887.070</u>	Subtotal
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
GFV			GFV
Kredit Investasi	<u>872.500.018</u>	<u>4.362.500.014</u>	Investment credit
Jumlah	872.500.018	4.362.500.014	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(872.500.018)</u>	<u>(3.489.999.996)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	872.500.018	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>-</u>	<u>872.500.018</u>	Net

IS

Pada tanggal 7 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai 7 Mei 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 18.240 m² milik IS yang terletak di Ngoro, Surabaya (Catatan 9).

IS diwajibkan untuk memenuhi syarat perjanjian pinjaman, yaitu pembatasan untuk meminjamkan uang termasuk ke pihak berelasi, kecuali digunakan untuk operasional; dan melakukan merger, akuisisi, dan likuidasi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, IS telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

GFV

GFV memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 7 milyar. Fasilitas pinjaman rekening koran telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 13 Maret 2023.

GFV juga memperoleh fasilitas kredit investasi 1 dan 2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 3,5 milyar dan Rp 14 milyar yang telah dilunasi masing-masing pada tanggal 28 Maret 2022.

IS

On May 7, 2015, IS, a subsidiary, obtained an overdraft loan with a maximum amount of Rp 10 billion and has been extended several times, the latest valid until May 7, 2022. This loan is secured with 18,240 square meters land owned by IS located in Ngoro, Surabaya (Note 9).

In relation to this credit facility, IS is required to fulfill covenants, which are restrictions on lending money, including to related parties, unless it is used for operations; and conduct mergers, acquisitions and liquidations. As of December 31, 2021 and 2020, IS has complied with the required covenants.

GFV

GFV, a subsidiary, obtained an overdraft facility amounting to Rp 7 billion. Overdraft facility has been extended several times, and the latest is valid until March 13, 2023.

GFV also obtained investment credit facilities 1 and 2 with maximum amounts of Rp 3.5 billion and Rp 14 billion, which were fully paid on March 28, 2022, respectively.

Pada tanggal 12 Maret 2021, GFV memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa *time loan revolving* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Maret 2023.

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tanah seluas 2.751 m2 di Graha Famili, Surabaya milik GFV (Catatan 14).

GFV diwajibkan untuk memenuhi syarat perjanjian pinjaman, yaitu tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BCA, GFV tidak diperkenankan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain; meminjamkan uang termasuk ke pihak berelasi, kecuali digunakan untuk operasional; dan melakukan merger, akuisisi, dan likuidasi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, GFV telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

PT Bank Victoria Syariah

	2021	2020	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PLU			PLU
Angsuran	30.000.000.000	30.000.000.000	Installment
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(4.500.000.000)</u>	<u>(6.570.000.000)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	25.500.000.000	23.430.000.000	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(176.629.262)</u>	<u>(306.948.085)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>25.323.370.738</u>	<u>23.123.051.915</u>	Net

Pada tanggal 14 Agustus 2019, PLU, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan prinsip murabahah sebesar Rp 30 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 11.609 m2 milik PLP, entitas anak, yang terletak di Neglasari, Jakarta (Catatan 9).

PLU diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya yaitu pembatasan untuk menggunakan fasilitas pembiayaan yang diterima selain untuk tujuan yang disepakati, melakukan merger dan akuisisi, merubah struktur permodalan atau susunan pemegang saham, dan mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PLU telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

On March 12, 2021, GFV obtained an additional credit facility in the form of time loan revolving with maximum amount of Rp 3 billion which will mature on March 12, 2022 and has been extended until March 12, 2023.

All of these loan facilities are secured with 2,751 square meters land in Graha Famili, Surabaya owned by GFV (Note 14).

In relation to these credit facilities, GFV is required to fulfill covenants, which are without prior approval from BCA, GFV is not allowed to obtaining loans from other parties; lending money, including to related parties, unless it is used for operations; and conduct mergers, acquisitions, and liquidations. As of December 31, 2021 and 2020, GFV has complied with the required covenants.

PT Bank Victoria Syariah

On August 14, 2019, PLU, a subsidiary, obtained an investment financing facilities with the principle of murabahah with maximum amount of Rp 30 billion which will be available until August 14, 2024.

This loan is secured with 11,609 square meters land owned by PLP, a subsidiary, located in Neglasari, Jakarta (Note 9).

In relation to this credit facility, PLU is required to fulfill several terms of the loan agreement, including restrictions on using the credit facility other than for the agreed purpose, conducting mergers and acquisitions, changing the capital structure or shareholder composition, and binding itself as a guarantor against other parties. As of December 31, 2021 and 2020, PLU has complied with the required covenants.

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

	2021	2020
Utang bank jangka panjang		
IGP		
Angsuran	105.406.106.234	114.727.103.063
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(105.406.106.234)</u>	<u>(9.030.000.000)</u>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	105.697.103.063
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(891.320.621)</u>
Bersih	<u>-</u>	<u>104.805.782.442</u>

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

Long-term bank loans
IGP
Installment
Current portion
Long-term portion
Unamortized transaction costs
Net

PT Inti Gria Perdana (IGP)

IGP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 114.817.103.063 dan akan jatuh jatuh tempo 27 Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IGP yang terletak di Pisangan dan Cirendeu Lebak bulus, Jakarta (Catatan 9 dan 14) serta *corporate guarantee* dari PT Intiland Esperto dan PT Intisarana Ekaraya, entitas anak. Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya *corporate guarantee* tersebut.

IGP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya yaitu pembatasan untuk perubahan pemegang saham, penerimaan pinjaman baru dari bank lain di luar bisnis utama, dan menyewakan aset yang telah dijaminkan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, IGP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

	2021	2020
Utang bank jangka panjang		
SCG	16.232.927.425	81.045.197.800
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(16.232.927.425)</u>	<u>(68.000.000.000)</u>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	13.045.197.800
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(647.003.544)</u>
Bersih	<u>-</u>	<u>12.398.194.256</u>

SCG, entitas anak, memperoleh pinjaman transaksi khusus I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 101.045.197.800 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Maret 2022.

PT Inti Gria Perdana (IGP)

IGP, a subsidiary, obtained an installment loan facility with a maximum amount of Rp 114,817,103,063 and will mature on June 27, 2022.

This facility is secured with parcels of land owned by IGP, a subsidiary, located in Pisangan and Cirendeu, Lebak Bulus, Jakarta (Notes 9 and 14) and corporate guarantee from PT Intiland Esperto and PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary. There are no obligations that must be fulfilled in connection with the corporate guarantee.

In relation to this credit facility, IGP is required to fulfill several terms of the loan agreement, including restrictions on changing shareholders, accepting new loans from other banks outside of the core business, and leasing pledged assets. As of December 31, 2021 and 2020, IGP has complied with the required covenants.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Long-term bank loans
SCG
Current portion
Long-term portion
Unamortized transaction costs
Net

SCG, a subsidiary, obtained specific transaction loans I with maximum amount of Rp 101,045,197,800 which will mature on February 14, 2022. This facility was fully paid on March 22, 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 9.196 m2 di Surabaya milik SCG, entitas anak, (Catatan 9) dan *corporate guarantee* dari IG, entitas anak. Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya *corporate guarantee* tersebut. Pada tanggal 7 September 2020, terdapat penambahan jaminan berupa sebidang tanah seluas 5.910 m2 di Surabaya milik SCG, entitas anak, (Catatan 9).

SCG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya yaitu pemberitahuan tertulis kepada bank jika SCG mengubah susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham; membagikan dividen; mendapatkan fasilitas dari bank lain; dan melakukan merger atau akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SCG telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

	2021	2020	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IGP	-	102.432.454	IGP
Jumlah	-	102.432.454	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	-	(102.432.454)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion

IGP

Pada tanggal 16 Desember 2015, IGP, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 6,15 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2021. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 278 m2 di Lebak Bulus, Jakarta milik IGP (Catatan 9).

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 13 Januari 2021.

IGP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya yaitu pembatasan untuk perubahan atas permodalan usaha, membayar utang kepada pemegang saham, merubah susunan direksi dan komisaris, dan menjaga rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, IGP telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

These loans are secured with 9,196 square meters of land located in Surabaya owned by SCG, a subsidiary, (Note 9) and corporate guarantee from IG, a subsidiary. There are no obligations that must be fulfilled in connection with the corporate guarantee. On September 7, 2020, there is an additional collateral in the form of land covering an area of 5,910 square meters located in Surabaya owned by SCG, a subsidiary (Note 9).

In relation to these credit facilities, SCG is required to fulfill several terms of the loan agreement, including written notification to bank if SCG changes the composition of the board of directors, commissioners and shareholders; distributing dividends; get facilities from other banks; and enter into mergers or acquisitions. As of December 31, 2021 and 2020, SCG has complied with the required covenants.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

IGP

On December 16, 2015, IGP, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of installment loan with a maximum amount Rp 6.15 billion and will mature on January 13, 2021. This facility is secured with 278 square meters land located in Lebak Bulus, Jakarta owned by IGP (Note 9).

This facility has been paid on January 13, 2021.

In relation to this credit facility, IGP is required to fulfill several terms of the loan agreement, including restrictions on changes to business capital, paying debts to shareholders, changing the composition of the board of directors and commissioners, and maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, IGP has complied with the required financial ratios and covenants.

Utang Bank Sindikasi

Syndicated Bank Loan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang bank sindikasi			Syndicated bank loan
Perusahaan			The Company
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.430.670.436.213	1.430.670.436.213	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	<u>1.024.453.280.775</u>	<u>1.024.453.280.775</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	2.455.123.716.988	2.455.123.716.988	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(104.588.270.343)</u>	<u>(92.067.139.389)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.350.535.446.645	2.363.056.577.599	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(48.753.687.369)</u>	<u>(30.458.796.916)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u><u>2.301.781.759.276</u></u>	<u><u>2.332.597.780.683</u></u>	Net

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa kredit investasi (KI) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar maksimum Rp 2.775.406.916.417. Pada tanggal 21 Maret 2019, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi Addendum 1 No. 14, nilai maksimum fasilitas kredit sindikasi meningkat menjadi Rp 2.813.406.916.417 dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas KI Tranche 1 maksimal sebesar Rp 877.849.000.000, yang terdiri dari:
 - i. Fasilitas KI Tranche 1 Sub-Tranche DILD maksimal sebesar Rp 446.664.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank Bukopin kepada Perusahaan;
 - ii. Fasilitas KI Tranche 1 Sub-Tranche IG maksimal sebesar Rp 109.512.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank Bukopin kepada IG, entitas anak;
 - iii. Fasilitas KI Tranche 1 Sub-Tranche THI maksimal sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank Bukopin kepada THI, entitas anak; dan
 - iv. Fasilitas KI Tranche 1 Sub-Tranche Term Loan maksimal sebesar Rp 221.673.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan gedung Intiland Tower Jakarta dan Intiland Tower Surabaya milik Perusahaan dan tidak digunakan untuk pembelian tanah.

Based on the Syndication Credit Agreement Deed No. 31 dated December 21, 2018 from Endang Moeliani, S.H., the Company has obtained syndication credit facilities in the form of investment credit (KI) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with a maximum amount of Rp 2,775,406,916,417. On March 21, 2019, based on Addendum 1 Syndicated Credit Agreement Deed No. 14, the maximum amount of the syndicated credit facility has increased to Rp 2,813,406,916,417 with details as follows:

1. KI Tranche 1 Facility with a maximum amount of Rp 877,849,000,000, which consists of:
 - i. KI Tranche 1 Sub-Tranche DILD Facility with a maximum amount of Rp 446,664,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Bank Bukopin to the Company;
 - ii. KI Tranche 1 Sub-Tranche IG Facility with a maximum amount of Rp 109,512,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Bank Bukopin to IG, a subsidiary;
 - iii. KI Tranche 1 Sub-Tranche THI Facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Bank Bukopin to THI, a subsidiary; and
 - iv. KI Tranche 1 Sub-Tranche Term Loan Facility with a maximum amount of Rp 221,673,000,000 which is used to finance the Company's Intiland Tower Jakarta and Intiland Tower Surabaya buildings and not used for land purchases.

-
2. Fasilitas KI Tranche 2 maksimal sebesar Rp 988.094.000.000, yang terdiri dari:
- Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-BTN maksimal sebesar Rp 110.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BTN kepada Perusahaan;
 - Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche IG-QNB maksimal sebesar Rp 148.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh QNB kepada IG, entitas anak;
 - Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-QNB maksimal sebesar Rp 111.094.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh QNB kepada THI, entitas anak;
 - Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-Maybank maksimal sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Maybank kepada Perusahaan;
 - Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche GP-BNI maksimal sebesar Rp 350.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BNI kepada GP, entitas anak;
 - Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-Victoria maksimal sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Victoria kepada THI, entitas anak;
 - Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche IAP-Victoria maksimal sebesar Rp 19.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Victoria kepada IAP, entitas anak; dan
 - Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-CIMB maksimal sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh CIMB kepada Perusahaan.
3. Fasilitas KI Tranche 3 maksimal sebesar Rp 519.463.916.417, yang terdiri dari:
- Fasilitas KI Tranche 3 Sub-Tranche Praxis maksimal sebesar Rp 338.634.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BNI dan menyelesaikan konstruksi proyek Praxis; dan
 - Fasilitas KI Tranche 3 Sub-Tranche Spazio maksimal sebesar Rp 180.829.916.417 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BCA dan menyelesaikan konstruksi proyek Spazio Tower.
2. KI Tranche 2 Facility with a maximum amount of Rp 988,094,000,000, which consists of:
- KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-BTN Facility with a maximum amount of Rp 110,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by BTN to the Company;
 - KI Tranche 2 Sub-Tranche IG-QNB Facility with a maximum amount of Rp 148,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by QNB to IG, a subsidiary;
 - KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-QNB Facility with a maximum amount of Rp 111,094,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by QNB to THI, a subsidiary;
 - KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-Maybank Facility with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Maybank to the Company;
 - KI Tranche 2 Sub-Tranche GP-BNI Facility with a maximum amount of Rp 350,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by BNI to GP, a subsidiary;
 - KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-Victoria Facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Victoria to THI, a subsidiary;
 - KI Tranche 2 Sub-Tranche IAP-Victoria Facility with a maximum amount of Rp 19,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Victoria to IAP, a subsidiary; and
 - KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-CIMB Facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by CIMB to the Company.
3. KI Tranche 3 Facility with a maximum amount of Rp 519,463,916,417, which consists of:
- KI Tranche 3 Sub-Tranche Praxis Facility with a maximum amount of Rp 338,634,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by BNI and to complete the construction of the Praxis project; and
 - KI Tranche 3 Sub-Tranche Spazio Facility with a maximum amount of Rp 180,829,916,417 which is used to repay the credit facilities provided by BCA and to complete the construction of the Spazio Tower project; and

4. Fasilitas KI Tranche 4 maksimal sebesar Rp 428.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi Obligasi II Intiland Development Seri A – 2016 yang jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2019.

Jangka waktu seluruh fasilitas kredit investasi tersebut adalah 8 tahun dengan suku bunga JIBOR ditambah marjin.

Perusahaan memberikan jaminan-jaminan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan Intiland Tower Surabaya seluas 4.745 m², milik Perusahaan yang terletak di Surabaya (Catatan 17);
- b. Tanah dan bangunan Intiland Tower Jakarta seluas 8.394 m², milik Perusahaan yang terletak di Jakarta (Catatan 17);
- c. Tanah seluas 46.152 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 18);
- d. Tanah seluas 2.500 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 14);
- e. Tanah seluas 11.138 m² milik Gandaria Prima, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 9);
- f. Tanah seluas 8.619 m² milik SCG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 14);
- g. Tanah seluas 26.036 m² milik GFV, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 9);
- h. Tanah dan bangunan apartemen 1Park Avenue dan 1Park Hamilton dengan total luas 11.993 m² milik Gandaria Prima, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 9);
- i. Tanah dan bangunan proyek Praxis dengan total luas 10.704 m² milik PSG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 9);
- j. Tanah dan bangunan proyek Spazio Tower seluas 4.676 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 17);
- k. Jaminan perusahaan dari GP, IG, PSG, dan THI; dan
- l. Seluruh pendapatan dari Perusahaan, GP, IG, PSG, THI, IS, KII, dan SPP.

Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya jaminan perusahaan tersebut di atas.

4. KI Tranche 4 Facility with a maximum amount of Rp 428,000,000,000 which is used to repay the Series A – 2016 Intiland Development Bond II due on June 29, 2019.

The period of the entire investment credit facility is 8 years with an interest rate of JIBOR plus a margin.

The Company provides the following collaterals and guarantees:

- a. Land and buildings of Intiland Tower Surabaya with an area of 4,745 square meters, owned by the Company located in Surabaya (Note 17);
- b. Land and buildings of Intiland Tower Jakarta with an area of 8,394 square meters, owned by the Company located in Jakarta (Note 17);
- c. Land with an area of 46,152 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 18);
- d. Land with an area of 2,500 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 14);
- e. Land with an area of 11,138 square meters owned by Gandaria Prima, a subsidiary, located in Jakarta (Note 9);
- f. Land with an area of 8,619 square meters owned by SCG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 14);
- g. Land with an area of 26,036 square meters owned by GFV, a subsidiary, located in Surabaya (Note 9);
- h. Land and apartment buildings 1Park Avenue and 1Park Hamilton with total area of 11,993 square meters owned by Gandaria Prima, a subsidiary, located in Jakarta (Note 9);
- i. Land and buildings of Praxis project with total area of 10,704 square meters owned by PSG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 9);
- j. Land and buildings of Spazio Tower project with total area of 4.676 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 17);
- k. Corporate guarantee from GP, IG, PSG, and THI; and
- l. All revenues of the Company, GP, IG, PSG, THI, IS, KII, and SPP.

There are no obligations that must be fulfilled in connection with the corporate guarantees mentioned above.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *current ratio* minimal 1 (satu) kali;
- b. *debt equity ratio* maksimal 2,70 kali;
- c. *net operating cashflow/principal* minimal 110%;
- d. *loan to value* maksimal 70%; dan
- e. *interest coverage ratio* mengikuti standar *covenant* obligasi tahun 2016 Seri A dan Seri B.

Pada tanggal 24 Juli 2020, Perusahaan mendapat restrukturisasi pinjaman sebagai berikut:

- a. perpanjangan tanggal jatuh tempo dari 21 Desember 2026 menjadi 21 Desember 2027.
- b. penundaan pembayaran angsuran dari Juni 2020 sampai Maret 2021.
- c. suku bunga sejak tanggal 26 Maret 2020 sampai 30 Juni 2020 adalah 9,7% per tahun dimana bunga yang dibayarkan adalah 6% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 3,7% per tahun dicicil 24 bulan dari bulan April 2021 sampai Maret 2023.
- d. suku bunga sejak tanggal 24 Juli 2020 sampai 25 Maret 2021 adalah 9% per tahun dimana bunga yang dibayar oleh Perusahaan adalah 5,25% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun dicicil 24 bulan dari bulan April 2021 sampai Maret 2023.

Pada 2021, Perusahaan telah menandatangani beberapa addendum perjanjian dengan beberapa poin sebagai berikut:

- a. penundaan pembayaran angsuran dari Maret 2021 sampai September 2021.
- b. suku bunga sejak tanggal 26 Maret 2021 sampai 27 Desember 2021 adalah 9% per tahun dimana bunga yang dibayar oleh Perusahaan adalah 5,25% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun.
- c. suku bunga sejak tanggal 28 Desember 2021 sampai 25 Maret 2022 adalah 9% per tahun dimana bunga yang dibayar oleh Perusahaan adalah 4% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 5% per tahun.
- d. Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
 - *current ratio* minimal 1 (satu) kali;
 - *debt equity ratio* maksimal 2,7 kali;
 - *net operating cashflow/principal* minimal 100%;
 - *loan to value* maksimal 70%; dan
 - *interest coverage ratio* minimal 1,5 kali.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- a. current ratio of at least 1 (one) time;
- b. debt equity ratio at a maximum of 2.70 times;
- c. net operating cashflow/principal of at least 110%;
- d. loan to value ratio at a maximum of 70%; and
- e. same interest coverage ratio with 2016 Series A and B bonds covenant.

On July 24, 2020, the Company's loans have been restructured as follows:

- a. maturity date extension from December 21, 2026 to December 21, 2027.
- b. deferred principal payment from June 2020 until March 2021.
- c. interest rate since March 26, 2020 until June 30, 2020 is 9.7% per annum where the interest payment rate is 6% per annum and deferred interest rate of 3.7% per annum will be paid in 24 months installment from April 2021 until March 2023.
- d. interest rate since July 24, 2020 until March 25, 2021 is 9% per annum where the interest payment rate is 5.25% per annum and deferred interest rate of 3.75% per annum will be paid in 24 months installment from April 2021 until March 2023.

In 2021, the Company has signed several addendum agreements with several points as follows:

- a. deferred principal payment from March 2021 until September 2021.
- b. interest rate since March 26, 2021 until December 27, 2021 is 9% per annum where the interest payment rate is 5.25% per annum and deferred interest rate of 3.75% per annum.
- c. interest rate since December 28, 2021 until March 25, 2022 is 9% per annum where the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest rate of 5% per annum.
- d. The Company is required to maintain the following financial ratios:
 - current ratio of at least 1 (one) time;
 - debt equity ratio at a maximum of 2.7 times;
 - net operating cashflow/principal of at least 100%;
 - loan to value ratio at a maximum of 70%; and
 - interest coverage ratio of at least 1.5 times.

e. jaminan menjadi sebagai berikut:

- 1) Tanah dan bangunan Intiland Tower Surabaya seluas 4.745 m², milik Perusahaan yang terletak di Surabaya (Catatan 17);
- 2) Tanah dan bangunan Intiland Tower Jakarta seluas 8.394 m², milik Perusahaan yang terletak di Jakarta (Catatan 17);
- 3) Tanah seluas 43.196 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 9 dan 14);
- 4) Tanah seluas 11.098 m² milik Gandaria Prima, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 9);
- 5) Tanah seluas 1.800 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 9);
- 6) Tanah seluas 8.619 m² milik SCG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 14);
- 7) Tanah seluas 26.036 m² milik GFV, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 9);
- 8) Tanah dan bangunan apartemen 1Park Avenue dan 1Park Hamilton dengan total luas 11.993 m² milik Gandaria Prima, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 9);
- 9) Tanah dan bangunan proyek Praxis dengan total luas 10.704 m² milik PSG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 9);
- 10) Tanah dan bangunan proyek Spazio Tower seluas 4.676 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 17);
- 11) Tanah seluas 17.422 m² milik Vida, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 14);
- 12) Tanah seluas 2.275 m² milik THI, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 14);
- 13) Jaminan perusahaan dari GP, IG, PSG, dan THI; dan
- 14) Seluruh pendapatan dari Perusahaan, GP, IG, PSG, THI, IS, KII, dan SPP.

Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan telah memperoleh surat waiver dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas tidak terpenuhinya rasio keuangan *net operating cashflow/principal* dan *interest coverage ratio* untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

e. the collaterals as follows:

- 1) Land and buildings of Intiland Tower Surabaya with an area of 4,745 square meters, owned by the Company located in Surabaya (Note 17);
- 2) Land and buildings of Intiland Tower Jakarta with an area of 8,394 square meters, owned by the Company located in Jakarta (Note 17);
- 3) Land with an area of 43,196 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Notes 9 and 14);
- 4) Land with an area of 11,098 square meters owned by Gandaria Prima, a subsidiary, located in Jakarta (Note 9);
- 5) Land with an area of 1,800 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 9);
- 6) Land with an area of 8,619 square meters owned by SCG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 14);
- 7) Land with an area of 26,036 square meters owned by GFV, a subsidiary, located in Surabaya (Note 9);
- 8) Land and apartment buildings 1Park Avenue and 1Park Hamilton with total area of 11,993 square meters owned by Gandaria Prima, a subsidiary, located in Jakarta (Note 9);
- 9) Land and buildings of Praxis project with total area of 10,704 square meters owned by PSG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 9);
- 10) Land and buildings of Spazio Tower project with total area of 4,676 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 17);
- 11) Land with an area of 17,422 square meters owned by Vida, a subsidiary, located in Jakarta (Note 14);
- 12) Land with an area of 2,275 square meters owned by THI, a subsidiary, located in Jakarta (Note 14);
- 13) Corporate guarantee from GP, IG, PSG, and THI; and
- 14) All revenues of the Company, GP, IG, PSG, THI, IS, KII, and SPP.

On April 27, 2021, the Company has obtained a waiver letter from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding the non-fulfillment of financial ratio for net operating cashflow/principal and interest coverage ratio for consolidated financial statements as of December 31, 2020.

Beban bunga utang bank jangka pendek (termasuk beban bunga yang dikapitalisasi) pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 199.106.666.440 dan Rp 168.584.111.317, sementara untuk utang bank jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 309.736.981.760 dan Rp 342.053.837.645 pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tahun 2021 dan 2020, beban bunga masing-masing sebesar Rp 130.411.702.022 dan Rp 110.593.192.055 dikapitalisasi ke persediaan tanah yang sedang dikembangkan, sedangkan beban bunga sebesar Rp 4.258.635.770 dan Rp 12.549.356.178 dikapitalisasi ke persediaan bangunan dalam konstruksi, dan beban bunga sebesar Rp 121.845.589 dan Rp 255.491.304 dikapitalisasi ke aset tetap.

Keuntungan yang timbul atas restrukturisasi beberapa pinjaman bank milik Grup sebesar Rp 60.098.028.192 disajikan sebagai "Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan" pada laba rugi.

The interest expense (including capitalized interest) on short-term bank loans amounted to Rp 199,106,666,440 and Rp 168,584,111,317 in 2021 and 2020, respectively, while long-term bank loans amounted to Rp 309,736,981,760 and Rp 342,053,837,645 in 2021 and 2020, respectively.

In 2021 and 2020, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 130,411,702,022 and Rp 110,593,192,055, respectively, while interest expense capitalized to buildings under construction in inventories amounted to Rp 4,258,635,770 and Rp 12,549,356,178, and interest expense capitalized to property and equipment amounted to Rp 121,845,589 and Rp 255,491,304, respectively.

The gain arising from the restructuring of some of the Group's bank loans amounted to Rp 60,098,028,192 is presented as "Impact on modification of cash flow of financial liabilities" in profit or loss.

22. Utang Obligasi

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jangka pendek		
Nilai nominal		
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021	250.000.000.000	-
Obligasi Seri B - 2016	-	162.000.000.000
Biaya penerbitan obligasi	-	(316.745.026)
Jumlah	250.000.000.000	161.683.254.974

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 2 September 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Tahun 2021 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp 250.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 26.250.000.000 per tahun atau ekuivalen sebesar 10,50% per tahun, dibayarkan setiap triwulan. Sukuk ini dijamin dengan sebidang tanah milik PT Grande Family View, entitas anak (Catatan 17). Jangka waktu sukuk ini adalah 370 hari dan jatuh tempo pada 12 September 2022. Sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana sukuk ijarah ini digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak dan modal kerja.

22. Bonds Payable

The following are the details of bonds payable:

	2021	2020
Current		
Nominal value		
Continuing Sukuk Ijarah I Phase I Year 2021	-	-
Bonds Series B - 2016	-	162.000.000.000
Bonds issuance cost	-	(316.745.026)
Net	-	161.683.254.974

Continuing Sukuk Ijarah I Intiland Development Phase I Year 2021

On September 2, 2021, the Company issued the Continuing Sukuk Ijarah I Intiland Development Phase I Year 2021 with nominal value of Rp 250,000,000,000 with an installment of ijarah fee of Rp 26,250,000,000 per year or the equivalent of 10.50% per annum and is payable quarterly. This sukuk is secured with a parcel of land of PT Grande Family View, a subsidiary (Note 17). This Sukuk Ijarah have a term of 370 days until September 12, 2022. This Sukuk was sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used for loan repayment of the Company and its subsidiaries and working capital.

Terkait Sukuk, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,5 : 1 untuk tahun yang berakhir 2021;
- *Interest bearing debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak lebih dari 2 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Kredit Rating Indonesia tanggal 4 Mei 2021, peringkat Sukuk ini adalah "i,A-" (*Single A Minus*).

Obligasi II Intiland Development Tahun 2016

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 428 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 162 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 14). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2019 dan 2021. Suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 10,75% dan 11,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk pembayaran utang obligasi Perusahaan tahun 2013 Seri A, pembayaran utang PLP, entitas anak, dan modal kerja.

Pada tanggal 29 Juni 2019, Perusahaan telah melunasi Obligasi Seri A yang terbit di tahun 2016 sebesar Rp 428 milyar. Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi Seri B yang terbit di tahun 2016 sebesar Rp 162 milyar.

Pada tahun 2021 dan 2020, amortisasi biaya penerbitan obligasi masing-masing sebesar Rp 588.466.277 dan Rp 1.981.100.395 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laba rugi.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Related to Sukuk, the Company shall maintain financial ratios as follows:

- Interest coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum of 1.5 : 1 for the year ended 2021;
- Interest bearing debt to equity ratio from annual consolidated financial statement at the maximum of 2 : 1.

As of December 31, 2021, the Company has complied with the required financial ratios.

Based on the rating issued by PT Kredit Rating Indonesia on May 4, 2021, the Sukuk are rated "i,A-" (*Single A Minus*).

Intiland Development II Year 2016 Bonds

On June 28, 2016, the Company issued Rupiah denominated bonds consisting of Series A Bond totaling to Rp 428 billion and Series B Bond totaling to Rp 162 billion and secured with the two parcels of land of the subsidiaries (Note 14). The bonds have a term of 3 years and 5 years until 2019 and 2021, respectively. Interest is at fixed rate per annum of 10.75% and 11.00%, respectively, and is payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay bonds payable Series A year of 2013, loan repayment of PLP, a subsidiary, and working capital.

On June 29, 2019, the Company had redeemed Series A Bonds that were issued in 2016 amounting to Rp 428 billion. On June 25, 2021, the Company had redeemed Series B Bonds that were issued in 2016 amounting to Rp 162 billion.

Amortization of bonds issuance cost amounting to Rp 588,466,277 and Rp 1,981,100,395 in 2021 and 2020, respectively, was recorded as part of "Others - net" in profit or loss.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others.

Terkait utang obligasi atas Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri A dan Seri B, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,7 : 1 untuk tahun-tahun yang berakhir 2018 dan 2019;
- *Interest coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 2,5 : 1 untuk tahun-tahun yang berakhir 2020 dan 2021; dan
- *Interest bearing debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak lebih dari 2 : 1.

Berdasarkan covernote notaris dari Humberg Lie, SH, SE, MKn, notaris di Jakarta, tanggal 28 April 2021, para Pemegang Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 menyetujui perubahan kewajiban keuangan menjadi:

- *Interest coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,7 : 1 mulai tahun buku laporan keuangan tahun 2018 sampai dengan 2019;
- *Interest coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,5 : 1 mulai tahun buku laporan keuangan tahun 2020; dan
- *Interest bearing debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak lebih dari 2 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

Beban bunga utang obligasi (termasuk beban bunga yang dikapitalisasi) pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 17.660.000.000 dan Rp 17.820.000.000.

Related to the bonds payable of Intiland Development II Year 2016 Series A and Series B, the Company shall maintain financial ratios as follows:

- Interest coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum of 1.7 : 1 for the years ended 2018 and 2019;
- Interest coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum of 2.5 : 1 for the years ended 2020 and 2021; and
- Interest bearing debt to equity ratio from annual consolidated financial statement at the maximum of 2 : 1.

Based on the notary covernote from Humberg Lie, SH, SE, MKn, a notary in Jakarta, dated April 28, 2021, the holders of Intiland Development II Year 2016 approved the change in financial obligations to:

- Interest coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum of 1.7 : 1 starting from the financial reporting year 2018 to 2019;
- Interest coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum of 1.5 : 1 starting from the financial reporting year 2020; and
- Interest bearing debt to equity ratio from annual consolidated financial statement at the maximum of 2 : 1.

As of December 31, 2020, the Company has complied with the required financial ratios.

The interest expense (including capitalized interest) on bonds payable amounted to Rp 17,660,000,000 and Rp 17,820,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

23. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

	2021
Kontraktor	108.442.423.624
Pemasok	46.018.756.104
Lain-lain	32.936.577.194
Jumlah	<u>187.397.756.922</u>

23. Trade Accounts Payable to Third Parties

	2020	
	128.860.282.844	Contractors
	34.802.341.615	Suppliers
	35.967.262.712	Others
Total	<u>199.629.887.171</u>	

24. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jangka Pendek		
PT Karya Teknik Multifinance	50.000.000.000	-
PT Satria Sahaja Mulia	50.000.000.000	-
Tjenharto Kohar	23.380.000.000	-
PT Tejaalam Multisari	21.372.970.474	19.827.299.340
Franz Ngantung	10.391.195.317	-
Dividen	4.112.764.557	4.112.764.557
PT Starlight Nusa Property	-	1.424.909.069
PT Sucor Investama	-	45.000.000.000
Lain-lain	29.647.999.509	29.427.101.966
Jumlah jangka pendek	188.904.929.857	99.792.074.932
Biaya perolehan diamortisasi	(11.599.413.791)	-
Jumlah Jangka Pendek - Bersih	177.305.516.066	99.792.074.932
Jangka Panjang		
Bunga utang bank	127.103.549.503	33.979.130.494
PT Satria Sahaja Mulia	95.849.472.625	-
PT Galang Gema Pradana	34.756.705.683	32.991.178.575
PT Mustika Semesta	30.772.367.390	39.893.706.252
Tjenharto Kohar	-	23.380.000.000
Franz Ngantung	-	12.000.000.000
Jumlah jangka panjang	288.482.095.201	142.244.015.321
Biaya perolehan diamortisasi	(10.840.255.419)	-
Jumlah Jangka Panjang - Bersih	277.641.839.782	142.244.015.321
Jumlah	454.947.355.848	242.036.090.253

24. Other Accounts Payable

The details of other accounts payable to third parties follows:

	2021	2020
Short-term		
PT Karya Teknik Multifinance	-	-
PT Satria Sahaja Mulia	-	-
Tjenharto Kohar	-	-
PT Tejaalam Multisari	-	-
Franz Ngantung	-	-
Dividen	-	-
PT Starlight Nusa Property	-	-
PT Sucor Investama	-	-
Others	-	-
Total short-term	-	-
Unamortized cost	-	-
Total Short-term - Net	-	-
Long-term		
Interest on bank loans	-	-
PT Satria Sahaja Mulia	-	-
PT Galang Gema Pradana	-	-
PT Mustika Semesta	-	-
Tjenharto Kohar	-	-
Franz Ngantung	-	-
Total long-term	-	-
Unamortized cost	-	-
Total Long-term - Net	-	-
Total	-	-

PT Karya Teknik Multifinance (KTM)

Pada tanggal 1 April 2021, PT Intiland Grande, entitas anak, menerima pinjaman dari KTM, pihak ketiga, dari perjanjian anjak piutang maksimum sebesar Rp 50 miliar dengan bunga 13,5% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Perjanjian anjak piutang ini akan jatuh tempo pada 3 Mei 2022.

PT Satria Sahaja Mulia

Utang kepada PT Satria Sahaja Mulia, pihak ketiga, merupakan utang PT Jateng Industri Intiland, entitas anak, sehubungan dengan perjanjian jual beli saham atas PT Perkebunan dan Industri Segajung. Utang ini tidak dikenakan bunga dan akan diangsur secara tahunan selama 4 tahun.

PT Karya Teknik Multifinance (KTM)

On April 1, 2021, PT Intiland Grande, a subsidiary, obtained a loan from KTM, third party, from Factoring with recourse agreement maximum amounting to Rp 50 billion with interest rate 13.5% per annum that shall be paid monthly. This factoring with recourse agreement will be due on May 3, 2022.

PT Satria Sahaja Mulia

Payable to PT Satria Sahaja Mulia, a third party, represents payable of PT Jateng Industri Intiland, a subsidiary, in connection with the share purchase agreement of PT Perkebunan dan Industri Segajung. This payable is non-interest bearing and will be paid annually in 4 years term.

Tjenharto Kohar

Utang kepada Tjenharto Kohar, pihak ketiga, merupakan utang PT Inti Gria Persada, entitas anak, sehubungan dengan pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Melati, Jakarta, dan akan jatuh tempo antara 2019 sampai 2021 namun telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 September 2022.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dijamin dengan jaminan tanah di Kebon Melati dan atau bangunan yang berdiri di atasnya (Catatan 14).

PT Tejaalam Multisari (TM)

Utang kepada TM, pihak ketiga, merupakan utang PT Melati Anugerah Semesta (MAS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Franz Ngantung

Pada tanggal 29 September 2020, PT Sinar Puspa Persada, entitas anak, menerima pinjaman dari Franz Ngantung, pihak ketiga, sehubungan dengan perjanjian kerjasama investasi pengembangan lahan di Talaga Bestari, Tangerang sebesar Rp 12 milyar dengan bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 25 September 2022.

PT Galang Gema Pradana (GGP)

Utang kepada GGP, pihak ketiga, merupakan utang PT Inti Gria Persada (Persada), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Mustika Semesta (MS)

Utang kepada MS, pihak ketiga, merupakan utang PT Selasih Safar (SS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan modal kerja entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Sucor Investama (SI)

Pada tanggal 12 November 2019, PT Intiland Esperto, entitas anak, menerima pinjaman dari SI, pihak ketiga, sehubungan dengan modal kerja sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga 17% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2020 namun telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 dengan bunga 18% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 September 2021.

Tjenharto Kohar

Payable to Tjenharto Kohar, a third party, represents payable of PT Inti Gria Persada, a subsidiary, in connection with the purchase of land located in Kebon Melati, Jakarta, and will be due between 2019 to 2021 but has been extended until September 14, 2022.

This payable is non-interest bearing and secured by land and building located in Kebon Melati (Note 14).

PT Tejaalam Multisari (TM)

Payable to TM, a third party, represents PT Melati Anugerah Semesta's (MAS), a subsidiary, unpaid balance which mainly advanced payments of expenses made by TM on behalf of MAS. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

Franz Ngantung

On September 29, 2020, PT Sinar Puspa Persada, a subsidiary, received a loan from Franz Ngantung, third party, in connection with the land development investment cooperation agreement in Talaga Bestari, Tangerang, amounting to Rp 12 billion with an interest rate of 12% per annum and will mature on September 25, 2022.

PT Galang Gema Pradana (GGP)

Payable to GGP, a third party, represents PT Inti Gria Persada's (Persada), a subsidiary, unpaid balance on advance payments of expenses made by GGP on behalf of Persada. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

PT Mustika Semesta (MS)

Payable to MS, a third party, represents PT Selasih Safar's (SS), a subsidiary, unpaid balance of loan from MS for working capital of SS. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

PT Sucor Investama (SI)

On November 12, 2019, PT Intiland Esperto, a subsidiary, obtained a loan from SI, third party, representing mainly working capital amounting to Rp 20,000,000,000 with interest at 17% per annum. This payable will mature on May 12, 2020 but has been extended several times, the latest is valid until August 31, 2021 with interest at 18% per annum. This loan was fully paid on September 3, 2021.

Pada tanggal 24 September 2019, PT Intiland Esperto, entitas anak, menerima pinjaman dari SI, pihak ketiga, sehubungan dengan modal kerja sebesar Rp 25.000.000.000 dengan bunga 17% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2020 namun telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 dengan bunga 18% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 September 2021.

On September 24, 2019, PT Intiland Esperto, a subsidiary, obtained a loan from SI, third party, representing mainly working capital amounting to Rp 25,000,000,000 with interest at 17% per annum. This payable will mature on March 24, 2020 but has been extended several times, the latest is valid until July 7, 2021 with interest at 18% per annum. This loan was fully paid on September 3, 2021.

Beban bunga utang lain-lain termasuk beban bunga yang dikapitalisasi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 11.735.461.579 dan Rp 8.788.390.522 (Catatan 9).

The interest expense, including capitalized interest to land under development, on other account payable amounted to Rp 11,735,461,579 and Rp 8,788,390,522 in 2021 and 2020, respectively (Note 9).

25. Utang Pajak

25. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan final	14.459.327.410	5.130.040.780	Final income tax
Pajak penghasilan:			Other income taxes
Pasal 21	2.046.096.950	4.038.562.901	Article 21
Pasal 22	297.161.294	-	Article 22
Pasal 23	505.617.782	524.366.801	Article 23
Pasal 25	87.687.513	27.310.350	Article 25
Pasal 4 (2)	2.051.563.384	2.299.514.439	Article 4 (2)
Pasal 29 (Catatan 42)	1.202.229.109	816.383.356	Article 29 (Note 42)
Pajak pertambahan nilai	38.065.680.636	4.976.083.784	Value added tax
Pajak pertambahan nilai barang mewah	-	384.953.521	Luxury goods tax
Pajak pembangunan I	272.422.883	346.647.301	Development tax I
Jumlah	<u>58.987.786.961</u>	<u>18.543.863.233</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

26. Beban Akruai

	2021	2020	
Jaminan purna jual	212.781.895.093	240.844.982.445	After-sales guarantee
Bunga	75.255.122.083	103.814.669.583	Interest
Air dan listrik	38.708.436.430	38.654.526.390	Water and electrical
Jasa profesional	1.739.500.000	1.116.500.000	Professional fee
Asuransi	593.600.000	2.093.891.943	Insurance
Kantor	308.945.472	243.798.669	Office
Pajak	202.797.047	-	Taxes
Pemasaran	69.633.421	69.633.421	Marketing
Lain-lain	66.515.407.365	62.994.334.474	Others
Jumlah	<u>396.175.336.911</u>	<u>449.832.336.925</u>	Total

26. Accrued Expenses

27. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini terutama merupakan uang muka dari pelanggan atas sewa kantor.

	2021	2020	
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	85.547.901.989	63.138.311.089	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	14.933.933.635	12.680.944.630	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>100.481.835.624</u>	<u>75.819.255.719</u>	Total

27. Unearned Revenues

This account mainly represents advances from customers for office rental.

28. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan persediaan real estat yang diterima dari pelanggan yang kewajiban pelaksanaannya belum terpenuhi.

Mutasi dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	3.299.848.532.019	-	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 72 (Catatan 56)	-	4.019.250.055.408	Impact of initial adoption of PSAK No. 72 (Note 56)
Pendapatan yang diakui selama tahun berjalan	(1.969.345.804.204)	(2.301.520.335.325)	Revenue recognized during the year
Kenaikan yang disebabkan oleh penerimaan kas	2.361.988.930.112	1.269.483.811.764	Increase due to cash received
Beban bunga atas liabilitas kontrak	324.062.527.762	312.635.000.172	Interest expense on contract liabilities
Saldo akhir	<u>4.016.554.185.689</u>	<u>3.299.848.532.019</u>	Ending balance

The movement of contract liabilities is as follows:

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2022 dan 2024.

Beban bunga atas liabilitas kontrak disajikan pada akun "Komponen pendanaan atas liabilitas kontrak" pada laba rugi.

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2022 and 2024.

Interest expense on contract liabilities was recorded as "Financing component of contract liabilities" in profit or loss.

Rincian liabilitas kontrak berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

Details of contract liabilities based on the percentage of sales price is as follows:

	2021	2020	
100%	2.823.355.644.715	1.461.956.097.665	100%
50% - 99%	915.115.200.820	1.282.760.112.979	50% - 99%
20% - 49%	188.547.189.934	462.610.514.553	20% - 49%
<20%	89.536.150.220	92.521.806.822	<20%
Jumlah	<u>4.016.554.185.689</u>	<u>3.299.848.532.019</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	3.499.608.409.396	1.401.675.567.925	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>516.945.776.293</u>	<u>1.898.172.964.094</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>4.016.554.185.689</u>	<u>3.299.848.532.019</u>	Total

29. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran minimum sewa di masa mendatang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan *lessor*:

29. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Group with their lessors:

	2021	2020	
a. Berdasarkan Jatuh Tempo			a. By Due Date
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	207.023.308	2021
2022	130.778.000	16.850.000	2022
2023	113.928.000	-	2023
2024	113.928.000	-	2024
2025	104.434.000	-	2025
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	463.068.000	223.873.308	Total minimum lease payments
Bunga	<u>(99.968.595)</u>	<u>(8.554.883)</u>	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan	363.099.405	215.318.425	Present value of minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(88.816.487)</u>	<u>(198.725.020)</u>	Current portion
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>274.282.918</u>	<u>16.593.405</u>	Long-term lease portion
b. Berdasarkan Lessor			b. By Lessor
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	446.218.000	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Astra Credit Companies	16.850.000	137.862.000	PT Astra Credit Companies
PT BCA Finance	-	43.771.308	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	42.240.000	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	<u>463.068.000</u>	<u>223.873.308</u>	Total

Liabilitas sewa berjangka waktu 2 - 4 tahun, dengan suku bunga efektif per tahun 9,00% - 11,00% pada tahun 2021 dan 2020. Semua liabilitas sewa adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Liabilitas sewa dijamin dengan aset sewaan (Catatan 18).

The leases have terms from 2 - 4 years, with effective interest per annum 9.00% - 11.00% in 2021 and 2020. All lease liabilities are denominated in Rupiah and payable at fixed amount on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 18).

Beban bunga liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp 11.596.068 dan Rp 38.965.003 pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 41).

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 11,596,068 and Rp 38,965,003 in 2021 and 2020, respectively (Note 41).

30. Uang Jaminan

Akun ini merupakan jaminan sewa gedung kantor dan jaminan atas pembangunan rumah.

30. Guarantee Deposits

This account represents office rental deposits and deposits for house constructions.

	2021	2020	
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	32.740.139.223	36.387.554.670	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	205.473.142.977	172.460.305.840	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>238.213.282.200</u>	<u>208.847.860.510</u>	Total

31. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/			
	Fair value measurement using:			
	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at FVPL
Investasi aset keuangan pada nilai wajar	59.010.073.030	59.010.073.030	-	Investments in financial asset at fair value
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Financial assets at FVOCI
Investasi dalam saham	27.015.754.500	-	27.015.754.500	Investments in shares
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Asset for which fair value are disclosed:
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.614.895.976.677	-	4.424.355.941.156	Investment properties carried at cost

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

		31 Desember 2021/December 31, 2021				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		Fair value measurement using:				
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2)/ Significant unobservable inputs (Level 2)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 3)/ Significant observable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values	in active markets (Level 1)	Quoted prices (Level 1)	Significant unobservable inputs (Level 2)	Significant observable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						
Piutang usaha - tidak lancar	19.809.991.777	-	-	19.809.991.777	Asset for which fair value are disclosed:	
Piutang lain-lain - tidak lancar	33.286.201.895	-	-	33.286.201.895	Financial assets at amortized cost	
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	119.689.610.038	-	-	119.689.610.038	Trade accounts receivable - noncurrent	
					Other accounts receivable - noncurrent	
					Other financial assets - noncurrent	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan						
Pinjaman dan utang dengan bunga						
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	3.080.619.956.404	-	3.135.125.004.049	-	Liabilities for which fair values are disclosed:	
					Interest-bearing loans and borrowings:	
					Bank loans (including current and noncurrent portion)	
31 Desember 2020/December 31, 2020						
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/						
Fair value measurement using:						
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2)/ Significant unobservable inputs (Level 2)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 3)/ Significant observable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values	in active markets (Level 1)	Quoted prices (Level 1)	Significant unobservable inputs (Level 2)	Significant observable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:						
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						
Investasi aset keuangan pada nilai wajar	58.190.317.490	58.190.317.490	-	-	Assets measured at fair value:	
					Financial assets at FVPL	
					Investments in financial asset at fair value	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						
Investasi dalam saham	27.015.754.500	-	-	27.015.754.500	Financial assets at FVOCI	
					Investments in shares	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan						
	1.569.980.123.688	-	4.424.355.941.156	-	Asset for which fair value are disclosed:	
					Investment properties carried at cost	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						
Piutang usaha - tidak lancar	194.582.854.416	-	-	194.582.854.416	Financial assets at amortized cost	
Piutang lain-lain - tidak lancar	653.634.570	-	-	653.634.570	Trade accounts receivable - noncurrent	
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	49.449.435.289	-	-	49.449.435.289	Other accounts receivable - noncurrent	
					Other financial assets - noncurrent	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan						
Pinjaman dan utang dengan bunga						
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	3.241.684.027.747	-	3.278.697.110.483	-	Liabilities for which fair values are disclosed:	
					Interest-bearing loans and borrowings:	
					Bank loans (including current and noncurrent portion)	
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	161.683.254.974	159.045.344.750	-	-	Bonds payable (including current and noncurrent portion)	

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi aset keuangan pada nilai wajar adalah berdasarkan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas pada Level 2 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar pembandingan.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in financial asset at fair value is measured based on quoted price as of December 31, 2021 and 2020.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Specific valuation techniques used to value asset and liabilities at Level 2 are discounted cash flow analysis and market-comparable approach.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

32. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak sebagai berikut:

	2021	2020
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Putra Sinar Permaja (PSP)	770.134.516.603	748.679.480.961
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	(46.997.759.912)	50.836.474.670
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	30.761.340.207	31.679.320.083
Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS)	7.481.103.500	7.927.820.081
PT Selasih Safar (SS)	22.722.989.453	5.040.795.671
PT Grande Family View (GFV)	23.278.949.106	5.255.796.167
PT Inti Gria Persada (IG Persada)	(175.001.465)	(64.850.675)
Jumlah	<u>807.206.137.492</u>	<u>849.354.836.958</u>
b. Kepentingan nonpengendali atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak		
PT Putra Sinar Permaja (PSP)	21.455.035.642	8.802.012.631
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	(97.834.234.582)	(53.566.597.318)
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	(917.979.876)	(1.189.789.391)
Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS)	(446.716.581)	(1.377.535.227)
PT Selasih Safar (SS)	17.682.193.782	(1.076.797.220)
PT Grande Family View (GFV)	19.398.152.939	44.123.284.066
PT Inti Gria Persada (IG Persada)	(110.150.790)	34.778.103
Jumlah	<u>(40.773.699.466)</u>	<u>(4.250.644.356)</u>

Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen GFV sebesar Rp 1.375.000.000 dan nihil masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

32. Non-controlling Interest

Details of non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries follows:

a. Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries	
PT Putra Sinar Permaja (PSP)	
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	
Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS)	
PT Selasih Safar (SS)	
PT Grande Family View (GFV)	
PT Inti Gria Persada (IG Persada)	
Total	
b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of the subsidiaries	
PT Putra Sinar Permaja (PSP)	
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	
Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS)	
PT Selasih Safar (SS)	
PT Grande Family View (GFV)	
PT Inti Gria Persada (IG Persada)	
Total	

The portion of dividends distributed by GFV to non-controlling interest amounted to Rp 1,375,000,000 and nil in 2021 and 2020, respectively.

33. Modal Saham

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

33. Capital Stock

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2021 follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2021/December 31, 2021			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	1.555.777.500	15,01	388.944.375.000	CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.
Hendro S. Gondokusumo - Direktur Utama	1.458.650.432	14,07	364.662.608.000	Hendro S. Gondokusumo - President Director
PT Bina Yatra Sentosa	1.250.489.375	12,06	312.622.343.750	PT Bina Yatra Sentosa
Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.	775.911.150	7,49	193.977.787.500	Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.
Sinarto Dharmawan - Komisaris Utama	219.686.114	2,12	54.921.528.500	Sinarto Dharmawan - President Commissioner
Jahja Asikin - Komisaris	219.683.834	2,12	54.920.958.500	Jahja Asikin - Commissioner
Ping Handayani Hanli - Direktur	219.683.834	2,12	54.920.958.500	Ping Handayani Hanli - Director
Suhendro Prabowo - Wakil Direktur Utama	219.683.834	2,12	54.920.958.500	Suhendro Prabowo - Vice President Director
PT Graha Intan Mandiri - pihak berelasi	168.987.731	1,63	42.246.932.750	PT Graha Intan Mandiri - related party
Lennard Ho Kian Guan - Wakil Komisaris Utama	131.414.417	1,27	32.853.604.250	Lennard Ho Kian Guan - Vice President Commissioner
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	4.145.885.964	39,99	1.036.471.491.000	Public - others (below 5%)
Jumlah	<u>10.365.854.185</u>	<u>100,00</u>	<u>2.591.463.546.250</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2020 follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2020/December 31, 2020			Nama of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Hendro S. Gondokusumo - Direktur Utama	1.626.250.932	15,69	406.562.733.000	Hendro S. Gondokusumo - President Director
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	1.572.077.500	15,17	393.019.375.000	CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.
PT Bina Yatra Sentosa	1.280.489.375	12,35	320.122.343.750	PT Bina Yatra Sentosa
Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.	775.911.150	7,49	193.977.787.500	Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.
Sinarto Dharmawan - Komisaris Utama	262.831.114	2,54	65.707.778.500	Sinarto Dharmawan - President Commissioner
Jahja Asikin - Komisaris	262.828.834	2,54	65.707.208.500	Jahja Asikin - Commissioner
Ping Handayani Hanli - Direktur	262.828.834	2,54	65.707.208.500	Ping Handayani Hanli - Director
Suhendro Prabowo - Wakil Direktur Utama	262.828.834	2,54	65.707.208.500	Suhendro Prabowo - Vice President Director
PT Graha Intan Mandiri - pihak berelasi	238.040.831	2,30	59.510.207.750	PT Graha Intan Mandiri - related party
Lennard Ho Kian Guan - Wakil Komisaris Utama	2.628.288	0,03	657.072.000	Lennard Ho Kian Guan - Vice President Commissioner
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	3.819.138.493	36,84	954.784.623.250	Public - others (below 5%)
Jumlah	10.365.854.185	100,00	2.591.463.546.250	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah utang	4.914.985.363.660	5.090.618.727.135	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	1.753.785.483.563	1.121.707.999.968	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	3.161.199.880.097	3.968.910.727.167	Net debt
Jumlah ekuitas	6.032.148.919.731	6.049.249.422.919	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	52,41%	65,61%	Gearing ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 follows:

34. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Saldo tambahan modal disetor sebelum penawaran umum	341.026.711
Tambahan modal disetor atas:	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 sebanyak 6.000.000 saham	33.000.000.000
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1992 sebanyak 121.418.000 saham	78.921.700.000
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 81.209.000 saham	121.813.500.000
Pembagian saham bonus tahun 1997 sebanyak 219.264.300 saham	<u>(219.264.300.000)</u>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2009	14.811.926.711
Penawaran umum dengan HMETD tahun 2010 sebanyak 2.073.170.722 saham	1.036.585.361.000
Biaya penerbitan saham	<u>(4.601.006.707)</u>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2010 (disajikan kembali) dan 2011 Pelaksanaan waran	1.046.796.281.004 158.125
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012 Saham treasuri	1.046.796.439.129 <u>(7.115.241.020)</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 Transaksi entitas sependengali	1.039.681.198.109 <u>26.518.564.248</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Selisih lebih dari harga penerbitan kembali atas nilai nominal saham treasuri	1.066.199.762.357 <u>30.120.275.000</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	<u>1.096.320.037.357</u>

34. Additional Paid-In Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Beginning balance of additional paid-in capital before initial public offering
Additional paid-in capital for:
Sale of 6,000,000 shares through public offering in 1989
Rights offering of 121,418,000 shares to stockholders in 1992
Rights offering of 81,209,000 shares to stockholders in 1994
Distribution in 1997 of 219,264,300 bonus shares
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2009
Rights issue of 2,073,170,722 shares in 2010
Shares issuance cost
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2010 (as restated) and 2011 Warrants exercised
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2012 Treasury stocks
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2013 Under common control transaction
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014 Excess of re-issue price over nominal value of treasury stocks
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020

35. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 18.000.000.000.

35. Appropriated Retained Earnings

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2021 and 2020 in connection with this Law amounted to Rp 20,000,000,000 and Rp 18,000,000,000, respectively.

36. Pendapatan

Rincian pendapatan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penjualan		
High rise	772.386.171.664	1.832.017.214.054
Perumahan	688.336.113.769	432.775.471.164
Kawasan industri	<u>508.623.518.771</u>	<u>36.727.650.107</u>
Subjumlah	<u>1.969.345.804.204</u>	<u>2.301.520.335.325</u>
Pendapatan usaha		
Fasilitas	330.383.190.217	300.138.411.601
Perkantoran	238.564.657.550	210.611.917.569
Kawasan industri	88.655.189.368	78.384.231.856
Lain-lain	<u>1.683.000.000</u>	<u>733.500.000</u>
Subjumlah	<u>659.286.037.135</u>	<u>589.868.061.026</u>
Jumlah	<u><u>2.628.631.841.339</u></u>	<u><u>2.891.388.396.351</u></u>

36. Revenues

The details of revenues follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sales		
High rise	1.832.017.214.054	1.832.017.214.054
Houses and land	432.775.471.164	432.775.471.164
Industrial estate	<u>36.727.650.107</u>	<u>36.727.650.107</u>
Subtotal	<u>2.301.520.335.325</u>	<u>2.301.520.335.325</u>
Operating revenues		
Facilities	300.138.411.601	300.138.411.601
Offices	210.611.917.569	210.611.917.569
Industrial estate	78.384.231.856	78.384.231.856
Others	<u>733.500.000</u>	<u>733.500.000</u>
Subtotal	<u>589.868.061.026</u>	<u>589.868.061.026</u>
Total	<u><u>2.891.388.396.351</u></u>	<u><u>2.891.388.396.351</u></u>

Tidak terdapat pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan kepada pelanggan individu pada tahun 2021 dan 2020.

There were no revenues in 2021 and 2020 from any individual customer representing more than 10% of the total revenues.

Tidak terdapat penjualan dan pendapatan usaha yang diperoleh dari pihak berelasi.

There are no sales and operating revenues generated from related parties.

37. Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung Grup sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Berdasarkan sumber pendapatan:		
Penjualan		
High rise	438.575.920.322	996.926.262.021
Perumahan	339.247.290.303	257.601.785.400
Kawasan industri	<u>344.987.041.168</u>	<u>2.521.300.000</u>
Subjumlah	<u>1.122.810.251.793</u>	<u>1.257.049.347.421</u>
Pendapatan Usaha		
Fasilitas	305.521.782.401	285.967.046.006
Perkantoran	118.169.216.162	120.042.990.476
Kawasan industri	54.266.105.159	47.554.734.535
Lain-lain	<u>21.526.000</u>	<u>-</u>
Subjumlah	<u>477.978.629.722</u>	<u>453.564.771.017</u>
Jumlah	<u><u>1.600.788.881.515</u></u>	<u><u>1.710.614.118.438</u></u>

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2021 dan 2020.

37. Cost of Sales and Direct Expenses

The details of the Group's cost of sales and direct expenses follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Based on sources of revenue:		
Sales		
High rise	996.926.262.021	996.926.262.021
Houses and land	257.601.785.400	257.601.785.400
Industrial estate	<u>2.521.300.000</u>	<u>2.521.300.000</u>
Subtotal	<u>1.257.049.347.421</u>	<u>1.257.049.347.421</u>
Operating revenues		
Facilities	285.967.046.006	285.967.046.006
Offices	120.042.990.476	120.042.990.476
Industrial estate	47.554.734.535	47.554.734.535
Others	<u>-</u>	<u>-</u>
Subtotal	<u>453.564.771.017</u>	<u>453.564.771.017</u>
Total	<u><u>1.710.614.118.438</u></u>	<u><u>1.710.614.118.438</u></u>

There were no purchases from a certain party which exceeded 10% of the total revenues in 2021 and 2020.

38. Beban Penjualan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Promosi dan iklan	32.050.289.743	33.593.954.502
Komisi penjualan	22.313.815.618	18.562.843.238
Gaji dan upah	217.456.369	569.261.296
Lain-lain	<u>427.874.406</u>	<u>1.455.774.584</u>
Jumlah	<u><u>55.009.436.136</u></u>	<u><u>54.181.833.620</u></u>

38. Selling Expenses

Promotion and advertising	33.593.954.502
Sales commission	18.562.843.238
Salaries and wages	569.261.296
Others	<u>1.455.774.584</u>
Total	<u><u>54.181.833.620</u></u>

39. Beban Umum dan Administrasi

	2021	2020	
Gaji dan upah	170.299.618.784	193.145.909.309	Salaries and wages
Pajak dan perijinan	41.702.434.518	36.974.429.269	Taxes and licenses
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 44)	19.087.214.211	26.667.079.038	Long-term employee benefits (Note 44)
Penyusutan (Catatan 18)	13.103.530.890	15.106.947.208	Depreciation (Note 18)
Jasa profesional	11.037.205.312	12.137.386.128	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	7.862.028.095	7.862.329.280	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telepon	7.798.335.573	8.126.078.308	Electricity, water and telephone
Transportasi dan perjalanan	6.067.393.359	5.845.072.083	Transportation and travelling
Keamanan	5.461.439.024	4.689.531.048	Security
Sumbangan dan representasi	4.605.994.724	10.677.216.832	Donations and representation
Keperluan kantor	4.405.056.884	4.934.077.182	Office supplies
Sewa	3.647.673.191	5.246.964.435	Rentals
Asuransi	1.335.841.712	5.004.378.623	Insurance
Administrasi bank	1.056.354.174	1.040.326.006	Bank charges
Lain-lain	9.470.594.293	10.744.925.628	Others
Jumlah	<u>306.940.714.744</u>	<u>348.202.650.377</u>	Total

39. General and Administrative Expenses

40. Pendapatan Bunga

	2021	2020	
Pendapatan bunga atas:			Interest income from:
Deposito berjangka	29.302.190.428	46.178.815.876	Time deposits
Jasa giro	4.677.460.276	5.069.063.989	Current accounts
Piutang lain-lain	2.283.644.018	815.726.111	Other receivable
Jumlah	<u>36.263.294.722</u>	<u>52.063.605.976</u>	Total

40. Interest Income

41. Beban Bunga

	2021	2020	
Beban bunga atas:			Interest expense on:
Utang bank	374.051.464.819	387.239.909.425	Bank loans
Utang obligasi	17.660.000.000	17.820.000.000	Bonds payable
Utang lain-lain	10.128.750.000	8.364.861.110	Other payables
Liabilitas sewa	11.596.068	38.965.003	Lease liabilities
Jumlah	<u>401.851.810.887</u>	<u>413.463.735.538</u>	Total

41. Interest

42. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2021	2020	
Pajak kini	3.939.894.040	2.538.035.720	Current tax
Pajak tangguhan	(5.121.757.940)	(39.608.982.667)	Deferred tax
Jumlah	<u>(1.181.863.900)</u>	<u>(37.070.946.947)</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(31.231.046.858)	31.891.294.122
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	<u>(41.896.297.933)</u>	<u>(17.063.613.111)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	10.665.251.075	48.954.907.233
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(18.995.313.523)</u>	<u>(20.099.994.967)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>(8.330.062.448)</u>	<u>28.854.912.266</u>
Perbedaan temporer		
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	(629.117.213)	(207.147.361)
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>4.662.350.040</u>	<u>7.531.936.594</u>
Jumlah	<u>4.033.232.827</u>	<u>7.324.789.233</u>
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	<u>(345.777.324.169)</u>	<u>(438.994.166.032)</u>
Rugi fiskal Perusahaan	(350.074.153.790)	(402.814.464.533)
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu		
2020	(402.814.464.533)	-
2019	(455.844.905.822)	(455.844.905.822)
2018	(311.669.479.247)	(311.669.479.247)
2017	<u>(277.936.772.973)</u>	<u>(277.936.772.973)</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(1.798.339.776.365)</u>	<u>(1.448.265.622.575)</u>

42. Income Tax

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit (loss) before tax of the subsidiaries
Income (loss) before tax of the Company
Adjustment for income already subjected to final tax
Profit (loss) before income tax
Temporary differences:
Difference between fiscal and commercial depreciation
Long-term employee benefits - net
Total
Permanent differences:
Nondeductible expense - net
Fiscal loss of the Company
Application of prior years fiscal losses
2020
2019
2018
2017
Accumulated fiscal losses

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	3.939.894.040	2.538.035.720	Subsidiaries
Utang pajak kini (Catatan 25)			Current tax payable (Note 25)
Entitas anak	1.202.229.109	816.383.356	Subsidiaries

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima (5) tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated at the tax rates that are expected to be effective when realized.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five (5) years after such fiscal loss was incurred.

The fiscal loss of the Company in 2020 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to			31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to			31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
Aset pajak tangguhan Perusahaan:									Deferred tax assets of the Company:
Rugi fiskal	261.362.789.512	28.290.335.004	-	289.653.124.516	-	-	289.653.124.516		Fiscal loss
Akumulasi penyusutan aset tetap	183.339.829	(78.097.438)	-	105.242.391	(127.881.546)	-	(22.639.155)		Accumulated depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.535.288.464	(400.670.373)	(2.905.661.862)	6.228.956.229	1.648.612.632	(1.010.034.276)	6.867.534.585		Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan Perusahaan	271.081.417.805	27.811.567.193	(2.905.661.862)	295.987.323.136	1.520.731.086	(1.010.034.276)	296.498.019.946		Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:									Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Perkasalestari Permai	5.086.884.336	1.028.784.938	-	6.115.669.274	2.821.094.652	-	8.936.763.926		PT Perkasalestari Permai
PT Gandaria Prima	4.577.731.176	(422.168.660)	-	4.155.562.516	420.462.990	-	4.576.025.506		PT Gandaria Prima
PT Intisarana Ekaraya	-	440.904.732	(64.676.447)	376.228.285	333.760.744	(53.514.474)	656.474.555		PT Intisarana Ekaraya
PT Sinarpuspa Persada	2.282.136.420	1.209.615.381	-	3.491.751.801	1.145.592.175	-	4.637.343.976		PT Sinarpuspa Persada
PT Mutiara Raga Indah	2.917.676.612	451.047.105	(550.155.759)	2.818.567.958	(625.404.279)	(75.680.296)	2.117.483.383		PT Mutiara Raga Indah
PT Putra Sinar Permaja	834.428.118	(76.330.019)	-	758.098.099	(758.098.099)	-	-		PT Putra Sinar Permaja
PT Taman Harapan Indah	30.963.818.956	9.740.813.238	(724.950.419)	39.979.681.775	52.035.751	(39.050.737)	39.992.666.789		PT Taman Harapan Indah
PT Inti Gria Perwira	-	645.980.051	(87.580.968)	558.399.083	448.779.142	(32.456.575)	974.721.650		PT Inti Gria Perwira
PT Inti Algoritma Perdana	1.306.680.130	-	-	1.306.680.130	(1.619.744.300)	(8.219.163)	(321.283.333)		PT Inti Algoritma Perdana
PT Kawasan Industri Intiland	313.877.689	34.673.617	(309.972)	348.241.334	(119.655.895)	(26.319.834)	202.265.605		PT Kawasan Industri Intiland
PT Graha Inti Boga	777.194.053	373.817.441	(60.835.358)	1.090.176.136	314.998.726	(25.684.031)	1.379.490.831		PT Graha Inti Boga
PT Primasentosa Ganda	1.998.517.534	(323.196.488)	-	1.675.321.046	265.208.944	-	1.940.529.990		PT Primasentosa Ganda
PT Grande Imperial	535.482.360	342.408.397	-	877.890.757	266.626.032	-	1.144.516.789		PT Grande Imperial
PT Grande Family View	2.584.826.121	(8.089.309)	(395.069.448)	2.181.667.364	694.517.169	(126.329.893)	2.749.854.640		PT Grande Family View
PT Sinar Cemerlang Gemilang	143.385.619	(131.525.381)	-	11.860.238	(16.221.212)	-	(4.360.974)		PT Sinar Cemerlang Gemilang
PT Intiland Grande	1.518.076.531	(1.509.319.569)	-	8.756.962	(22.925.686)	-	(14.168.724)		PT Intiland Grande
Jumlah	326.922.133.458	39.608.982.667	(4.789.240.233)	361.741.875.894	5.121.757.940	(1.397.289.279)	365.466.344.555		Total
Aset pajak tangguhan	326.922.133.458			361.741.875.894			365.806.157.586		Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-			-			(339.813.031)		Deferred tax liabilities

43. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>12.185.982.160</u>	<u>76.766.474.625</u>	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>10.365.854.185</u>	<u>10.365.854.185</u>	Weighted average number of ordinary shares
Laba per saham	<u>1</u>	<u>7</u>	Earnings per share

44. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 pada tanggal 31 Desember 2021 dan UU No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.139 karyawan pada tahun 2021 dan 1.203 karyawan pada tahun 2020.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK Manulife, maka liabilitas yang dihitung adalah kekurangan akumulasi iuran Perusahaan dan hasil pengembangannya pada program pensiun ini dibandingkan dengan pesangon berdasarkan undang-undang.

Grup juga memberikan cuti panjang kepada karyawan yang telah mempunyai masa kerja 6 tahun terus menerus selama 25 hari kerja (diluar cuti tahunan). Hak cuti panjang tersebut gugur dengan sendirinya setelah 3 tahun. Tidak terdapat pendanaan atas imbalan ini.

43. Basic Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

44. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) and Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 as of December 31, 2021 and regulation Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2020. The number of employees entitled to the benefits is 1,139 in 2021 and 1,203 in 2020.

The Group engaged its employees in defined-contribution program managed by DPLK Manulife, wherein the liabilities recognized represent the shortage of accumulated contribution and its return on investments as compared to retirement benefit obligation in accordance to law.

The Group also provides long leave benefits for the employees with working periods of 6 consecutive years, for 25 working days (other than annual leave). Such rights will expire when unused within 3 years. There is no funding for this benefit.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	13.767.242.372	19.218.671.571	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	(1.811.256.615)	(2.224.492.355)	Past service cost and gain (loss) from settlements
Biaya bunga neto	8.326.807.249	11.623.238.341	Net interest expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto	<u>(609.028.771)</u>	<u>(1.236.576.032)</u>	Remeasurement on the net defined benefit liability
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>19.673.764.235</u>	<u>27.380.841.525</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografik	-	(656.397.957)	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(3.116.923.124)	(15.280.931.807)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(13.156.874.514)	(30.297.449.692)	Experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	<u>826.600.123</u>	<u>839.839.953</u>	Return on plan assets
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(15.447.197.515)</u>	<u>(45.394.939.503)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>4.226.566.720</u></u>	<u><u>(18.014.097.978)</u></u>	Total

Pada tahun 2021, beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 19.087.214.211 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 39), sebesar Rp 554.031.233 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan dan beban langsung" (Catatan 37) dan sisanya beban sebesar Rp 32.518.791 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laba rugi. Sedangkan pada tahun 2020, beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 26.667.079.038 disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi" (Catatan 39), sebesar Rp 714.353.249 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan dan beban langsung" (Catatan 37) dan sisanya penghasilan sebesar Rp 590.762 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laba rugi.

In 2021, long-term employee benefit expense amounting to Rp 19,087,214,211 is included in "General and administrative expenses" (Note 39), amounting to Rp 554,031,233 is included in "Cost of sales and direct expense" (Note 37) and expense amounted to Rp 32,518,791 is included in "Others – net" in the profit or loss. While in 2020, long-term employee benefit expense amounting to Rp 26,667,079,038 is included in "General and administrative expenses" (Note 39), amounting to Rp 714,353,249 is included in "Cost of sales and direct expense" (Note 37) and income amounted to Rp 590,762 is included in "Others – net" in the profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	124.446.587.037	153.506.551.786	Long-term employee benefits liability at beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang	19.673.764.235	27.380.841.525	Long-term employee benefits expense
Dampak mutasi karyawan	(6.595.585)	(608.440.863)	Impact of employee mutation
Penyesuaian	55.022.965	-	Adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.327.284.762)	(7.942.425.908)	Payments made during the year
luran kontribusi pemberi kerja	(2.450.000.000)	(2.495.000.000)	Employer's contribution
Penghasilan komprehensif lain	(15.447.197.515)	(45.394.939.503)	Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	<u>121.944.296.375</u>	<u>124.446.587.037</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tahun 2021 dilakukan oleh KKA Riana & Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuarial), aktuaris independen, tertanggal 7 Maret 2022. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits in 2021 was calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuarial) through its report dated March 7, 2022. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	:	7,25% untuk tahun 2021 dan 7,00% untuk tahun 2020/ <i>7.25% per annum in 2021 and 7.00% per annum in 2020</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	:	8% per tahun untuk tahun 2021 dan 2020/ <i>8% per annum in 2021 and 2020</i>
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	:	100% TMI4 <i>100% TMI4</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	:	5% dari Tabel Mortalita/ <i>5% from Mortality Table</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	:	1% hingga usia 30, menurun linier di usia 56/ <i>1% on age 30, decreasing linearly at age 56</i>
Tingkat pensiun dini/ <i>Level of early retirement</i>	:	100% per tahun/ <i>100% per annum</i>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

		2021			
		Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)</i>			
		Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%		(5.921.153.091)	30.747.018.209	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		30.748.287.514	(5.055.327.817)	Salary growth rate
		2020			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)</i>			
		Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%		(642.176.839)	26.330.702.113	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		26.456.079.190	(1.463.140.180)	Salary growth rate

45. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Perusahaan yang merupakan entitas asosiasi sebagai berikut:

- PT Hotel Taman Harapan Indah
- PT Puri Pariwara
- PT Intiland Infinita
- PT Mahkota Kemayoran Realty
- PT Adhibaladika Agung
- PT Inti Menara Jaya

b. Badan Kerjasama Graha Pratama dan PT Graha Abdael Sukses merupakan perusahaan ventura bersama Perusahaan.

c. Hendro Santoso Gondokusumo adalah Direktur Utama Perusahaan.

d. PT Graha Intan Mandiri adalah perusahaan yang pemegang sahamnya adalah PT Henutama Kokoh Abadi dan PT Sejahtera Saktinusa. PT Henutama Kokoh Abadi adalah perusahaan yang pemegang sahamnya adalah Utama Gondokusumo dan anggota keluarga dekatnya. PT Sejahtera Saktinusa adalah perusahaan yang pemegang sahamnya adalah Hendro Santoso Gondokusumo dan Utama Gondokusumo.

e. Utama Gondokusumo adalah Wakil Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Hendro Santoso Gondokusumo memberikan jaminan berupa *personal guarantee* atas utang bank yang dimiliki Grup (Catatan 21). Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi Grup sehubungan dengan adanya *personal guarantee* tersebut.

b. PT Graha Intan Mandiri memiliki saham Perusahaan sebanyak 168.987.731 lembar saham atau sekitar 1,63% kepemilikan dalam Perusahaan (Catatan 33).

45. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. Associates:

- PT Hotel Taman Harapan Indah
- PT Puri Pariwara
- PT Intiland Infinita
- PT Mahkota Kemayoran Realty
- PT Adhibaladika Agung
- PT Inti Menara Jaya

b. Badan Kerjasama Graha Pratama and PT Graha Abdael Sukses are the joint ventures of the Company.

c. Hendro Santoso Gondokusumo is the Company's President Director.

d. PT Graha Intan Mandiri is a company whose shareholders are PT Henutama Kokoh Abadi and PT Sejahtera Saktinusa. PT Henutama Kokoh Abadi is a company whose shareholders are Utama Gondokusumo and member of his close family. PT Sejahtera Saktinusa is a company whose shareholders are Hendro Santoso Gondokusumo and Utama Gondokusumo.

e. Utama Gondokusumo is the Company's Vice President Director.

Transactions with Related Parties

a. Hendro Santoso Gondokusumo provides guarantees in the form of personal guarantees for bank loans owned by Group (Note 21). There are no obligations that must be fulfilled by the Group in connection with the personal guarantee.

b. PT Graha Intan Mandiri owns the Company's shares totaling to 168,987,731 shares or approximately 1.63% ownership in the Company (Note 33).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2021	2020	Persentase terhadap aset/liabilitas/ Percentage to total assets/liabilities		
			2021	2020	
Piutang usaha - bersih					Trade accounts receivable - net
PT Graha Abdael Sukses	174.379.565.733	174.343.349.832	1,06	1,11	PT Graha Abdael Sukses
Piutang pihak berelasi - non usaha					Due from related parties
PT Inti Menara Jaya	540.374.600	86.374.600	0,00	0,00	PT Inti Menara Jaya
PT Hotel Taman Harapan Indah	-	406.002.518	0,00	0,00	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	540.374.600	492.377.118			Total
Investasi pada entitas asosiasi					Investments in associates
PT Mahkota Kemayoran Realty	88.687.974.422	89.666.518.659	0,54	0,57	PT Mahkota Kemayoran Realty
PT Adhibaladika Agung	56.180.113.301	54.177.775.710	0,34	0,35	PT Adhibaladika Agung
PT Hotel Taman Harapan Indah	39.660.372.414	39.735.860.490	0,24	0,25	PT Hotel Taman Harapan Indah
PT Intiland Infinita	11.127.267.024	18.562.869.061	0,07	0,12	PT Intiland Infinita
PT Puri Pariwara	21.023.178.954	31.705.087.219	0,13	0,20	PT Puri Pariwara
PT Inti Menara Jaya	56.381.402.379	61.634.763.775	0,34	0,39	PT Inti Menara Jaya
Jumlah	273.060.308.494	295.482.874.914			Total
Investasi pada ventura bersama					Investments in a joint venture
PT Graha Abdael Sukses	31.203.680.619	33.000.251.372	0,19	0,21	PT Graha Abdael Sukses
Badan Kerjasama Graha Pratama	4.595.056.217	5.560.835.478	0,03	0,04	Badan Kerjasama Graha Pratama
Jumlah	35.798.736.836	38.561.086.850			Total
Uang muka investasi					Advances for stock investments
PT Graha Abdael Sukses	30.922.685.346	11.000.000.000	0,19	0,07	PT Graha Abdael Sukses
PT Inti Menara Jaya	18.000.000.000	18.000.000.000	0,11	0,11	PT Inti Menara Jaya
PT Intiland Infinita	12.253.372.345	10.714.996.000	0,07	0,07	PT Intiland Infinita
Jumlah	61.176.057.691	39.714.996.000			Total

Piutang dari pihak berelasi terutama timbul dari biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi yang tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Due from related parties mainly represent advanced payments made by the Group for expenses of the related parties that are not subject to interest and have no definite repayment schedule.

Transactions with related parties are carried out on terms similar to those applicable to fair transactions.

d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya untuk tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

d. The Group provides compensation to the key management personnel. The benefits of directors and other members of key management in 2021 and 2020 follows:

	2021						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	17.000.948.358	100,00	8.419.127.802	88,90	28.569.400.608	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	1,15	369.572.608	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	9,95	3.197.700.248	Post-employment benefits
Jumlah	100,00	17.000.948.358	100,00	8.419.127.802	100,00	32.136.673.464	Total

	2020						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	22.040.476.551	100,00	9.888.589.726	86,41	32.775.866.578	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	0,29	110.141.644	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	13,30	5.045.476.243	Post-employment benefits
Jumlah	100,00	22.040.476.551	100,00	9.888.589.726	100,00	37.931.484.465	Total

46. Ikatan dan Perjanjian

a. Perjanjian Kerjasama

1) Pada tanggal 13 Juli 2020, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Abdael Nusa (AN), pihak ketiga, untuk mengembangkan lahan di bidang pengelolaan dan penjualan tanah-tanah dan/atau tanah dan bangunan seluas 125.465 m2 milik IG yang berlokasi di Kelurahan Gununganyar Tambak. Untuk mengembangkan lahan tersebut maka IG masuk sebagai pemegang saham PT Graha Abdael Sukses (GAS) dimana IG, menyediakan modal sebesar Rp 33.000.000.000 dan AN sebesar Rp 27.000.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi masing-masing sebesar 55% dan 45% (Catatan 16).

Perjanjian kerjasama ini tidak ditentukan masa berlakunya dan akan tetap berlaku kecuali diakhiri atas kesepakatan bersama atau sampai dengan terjadinya hal hal yang menyebabkan berakhirnya/bubaranya suatu perseroan terbatas sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar GAS.

46. Commitments and Agreements

a. Cooperation Agreement

1) On July 13, 2020, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Abdael Nusa (AN), a third party, to develop land in the field of management and sale of land and/or land and buildings covering an area of 125.465 square meters owned by IG which is located in Gununganyar Tambak Village. To develop the land, IG joint as a shareholder of PT Graha Abdael Sukses (GAS) where IG, provides capital amounting of Rp 33,000,000,000 and AN amounting of Rp 27,000,000,000, so the parties together have 55% and 45% participation, respectively (Note 16).

This cooperation agreement has no stated validity period and shall be valid unless terminated by mutual agreement or until things occur that cause the termination/dissolution of a limited liability company as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the GAS Articles of Association.

- 2) Pada tanggal 11 April 2019, PT Intisarana Ekaraya, entitas anak, menandatangani perjanjian kerja sama pengembangan Poin Square dengan PT Menara Prambanan, pihak ketiga, seluas 36.225,68 m², dengan nilai investasi sebesar Rp 483.234.474.328 dengan proporsi masing-masing sebesar 50% atau sebesar Rp 241.617.237.164.

Pengembalian nilai investasi akan diberikan setahun sekali dengan bagi hasil, dimana perhitungan nilai bagi hasil tersebut sesuai sisa hasil usaha dengan proporsi bagi hasil masing-masing 50% untuk PT Intisarana Ekaraya, entitas anak, dan PT Menara Prambanan, pihak ketiga. Kerjasama ini akan diakhiri berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- 3) Berdasarkan Perjanjian antara Reco Kris Private Limited (Reco), PT Taman Harapan Indah (THI) dan PT Putra Sinar Permaja (PSP) tanggal 10 November 2016, para pihak setuju untuk mengelola proyek South Quarter yang dimiliki dan dicatat asetnya oleh PSP, dengan bisnis yang dikerjasamakan adalah penyewaan unit di Tower B, Tower C dan Kompleks Retail serta Pengembangan Perumahan. Perjanjian ini akan berakhir pada saat Reco atau THI berhenti menjadi pemegang saham PSP.
- 4) Pada tanggal 15 Juni 2015, PSP, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa pengelolaan parkir dengan PT Securindo Packtama Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 September 2015 sampai dengan 31 Agustus 2020 dan telah diperpanjang menjadi 31 Agustus 2022.

- 2) On April 11, 2019, PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary, signed Poin Square Development Agreement with PT Menara Prambanan, a third party, with total area of 36,225.68 square meters, with total investment of Rp 483,234,474,328 with a proportion of 50% each or amounting to Rp 241,617,237,164.

The return on investment will be given once every year with profit sharing, where the calculation of the profit sharing is in accordance with the remaining business income with a profit sharing proportion of 50% each for PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary and PT Menara Prambanan, a third party. This joint operations will be terminated based on the agreement of both parties.

- 3) Based on an Agreement between Reco Kris Private Limited (Reco), PT Taman Harapan Indah (THI) and PT Putra Sinar Permaja (PSP) dated November 10, 2016, the parties agreed to manage South Quarter project which is owned and recorded as asset by PSP, together with businesses such as leasing of units in Tower B, Tower C and the Retail Complex and also the Proposed Residential Development. This agreement will expire when Reco or THI ceases to be PSP shareholders.
- 4) On June 15, 2015, PSP, a subsidiary, signed Parking Management Agreement with PT Securindo Packtama Indonesia. This agreement is effective from September 1, 2015 until August 31, 2020 and has been extended until August 31, 2022.

b. Pada tanggal 30 November 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, memperoleh izin pelaksanaan reklamasi Pulau H dari Pemerintah dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2637 Tahun 2015. Atas pemberian izin tersebut, THI dikenakan untuk:

1. Kewajiban menyediakan prasarana, sarana dan utilitas dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan kawasan pantai mutiara antara lain jaringan jalan baik dalam maupun antar pulau, angkutan umum massal, jaringan utilitas, infrastruktur pengendali banjir, ruang terbuka biru, ruang terbuka hijau dan sempadan pantai serta sarana pengelolaan limbah cair dan padat;
2. Berkewajiban melakukan pengerukan sedimentasi sungai sekitar pulau reklamasi;
3. Memberikan kontribusi berupa pengerukan sedimentasi sungai di daratan;
4. Lima persen (5%) dari total luas lahan areal reklamasi nett yang tidak termasuk peruntukan fasos/fasum untuk diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
5. Tambahan kontribusi untuk revitalisasi Kawasan Utara Jakarta berupa penyediaan rumah susun, penataan kawasan, meningkatkan dan membangun jalan, membangun infrastruktur pengendalian banjir, waduk, saluran dan pembangunan tanggul Program NCICD Tahap A yang besarnya sesuai yang akan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

Izin pelaksanaan reklamasi yang diberikan Pemerintah kepada THI berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, jika sampai dengan jangka waktu tersebut pelaksanaan reklamasi belum dapat diselesaikan, maka izin akan ditinjau kembali oleh Pemerintah (Catatan 51.a.1).

b. On November 30, 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, obtained a permit from the Government for reclamation of Pulau H with Governor's Decree No. 2637 Year 2015. Upon granting such permit, THI is subjected to the following:

1. Duty to provide basic infrastructure and utilities which is required in developing "pantai mutiara" region, such as road network both within and between islands, public mass transportation, utility networks, flood control infrastructure, green space, blue space and coastal boarder as well as a means of liquid and solid waste management;
2. Obligated to conduct dredge river sedimentation around the coastal reclamation area;
3. Contribute to the sedimentation of river dredging in the mainland;
4. Five percent (5%) of the total reclamation land area that does not include the designation of public facilities will be submitted to the Provincial Government of DKI Jakarta;
5. Additional contribution to the revitalization of the North Jakarta region include the provision of flats, structuring region, improving and building road infrastructure, building flood control infrastructure, reservoir, and the construction of embankments NCICD Program Phase A in which the corresponding amount is to be determined with Governor Decision.

The coastal reclamation license given by the Government to THI is valid for a period of three (3) years. If the implementation of reclamation cannot be finished within such period, then the license will be reviewed again by the Government (Note 51.a.1).

c. Perjanjian Sewa – Grup sebagai Lessor

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan sebagai pusat perkantoran dan pergudangan. Periode sewa antara tahun 2022 sampai 2028. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laba rugi untuk tahun 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 36.

Piutang sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	137.058.929.931	120.731.897.904	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 5 tahun	379.300.148.036	457.596.598.777	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	12.664.977.240	66.597.813.240	Later than 5 years
Jumlah	<u>529.024.055.207</u>	<u>644.926.309.921</u>	Total

c. Lease Agreements – Group as Lessors

The Group entered into various agreements for the lease of its buildings used as service centers and warehouse for 2022 until 2028. Majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The rental income included in profit or loss in 2021 and 2020 is disclosed in Note 36.

The future aggregate minimum lease receivables under non-cancellable operating leases are as follows:

47. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

47. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak tahun 2021 dan 2020.

The following table shows the sensitivity analysis of the changes in fair value of foreign currency exchange rates against the dollar, with all other variables constant to the profit before tax for the year 2021 and 2020.

	2021		2020	
	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect againsts profit before tax</i>	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect againsts profit before tax</i>
		Kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease)</i>		Kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease)</i>
Rupiah terhadap/ Rupiah againts:				
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S Dollar</i>	1	682.448.663	5	2.744.117.096
	(1)	(682.448.663)	(5)	(2.744.117.096)
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	1	(1.741.129)	4	(3.581.816)
	(1)	1.741.129	(4)	3.581.816
Euro	3	(639.767)	-	-
	(3)	639.767	-	-

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup. Selama tahun 2021 dan 2020, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. During 2021 and 2020, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang terpengaruh risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has the following floating rate borrowings that are affected by interest risk:

	2021		2020		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance	
Utang bank jangka pendek	9,50% - 12,50%	1.523.611.112.534	9,50% - 14,00%	1.630.036.125.989	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9,00% - 12,00%	3.080.619.956.404	9,00% - 12,00%	3.241.684.027.747	Long-term bank loans
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		<u>4.604.231.068.938</u>		<u>4.871.720.153.736</u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for interest bearing assets and liabilities at the consolidated statement of financial position date and the stipulated change an interest rate taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, asumsi peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar 20,87 dan 51,83 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

As of December 31, 2021 and 2020, an assumed basis point increase or decrease of 20.87 and 51.83 basis points used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents the management's assessment of a reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 20,87 dan 51,83 basis poin masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, sedangkan variabel lain konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 akan menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp 10.220.755.608 dan Rp 25.443.902.069, yang terutama disebabkan oleh kenaikan/penurunan beban bunga.

If interest rates increased/decreased by 20.87 and 51.83 basis points in 2021 and 2020, respectively, and all other variables are constant, the Group's profit before tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 would decrease/increase by Rp 10,220,755,608 and Rp 25,443,902,069, respectively, mainly due to the increase/decrease in interest expense.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

In accordance with the Group's policy, the Directors monitor and review the Group's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Group akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka panjang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 7 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2021	2020	
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	1.752.888.627.793	1.120.341.244.198	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	281.243.732.946	341.026.169.321	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	48.467.601.293	20.486.013.806	Other accounts receivable
Aset keuangan lainnya	406.735.980.631	303.032.065.165	Other financial assets
Piutang dari pihak berelasi	540.374.600	492.377.118	Due from related parties
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial Assets at FVPL</i>
Investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	59.010.073.030	58.190.317.490	Investments in financial asset at fair value through profit or loss
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>			<i>Financial Assets at FVOCI</i>
Investasi jangka panjang saham	27.015.754.500	27.015.754.500	Long-term investments in stock
Jumlah	<u>2.575.902.144.793</u>	<u>1.870.583.941.598</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other accounts receivable and due from related parties.

The Group manages credit risk exposed from cash and cash equivalents and long-term investments by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit exposures given to customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 7 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	'000	'000	'000	'000	'000	'000	'000
Liabilitas							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.525.449.306	-	-	-	1.525.449.306	(1.838.193)	1.523.611.113
Utang usaha	187.397.757	-	-	-	187.397.757	-	187.397.757
Utang lain-lain	188.904.930	242.632.623	45.849.473	-	477.387.026	(22.439.670)	454.947.356
Beban akrual	396.175.337	-	-	-	396.175.337	-	396.175.337
Utang bank jangka panjang	303.082.761	534.626.184	1.174.442.471	1.122.973.588	3.135.125.004	(54.505.048)	3.080.619.956
Liabilitas sewa	130.778	113.928	218.362	-	463.068	(99.969)	363.099
Utang obligasi	250.000.000	-	-	-	250.000.000	-	250.000.000
Uang jaminan	32.740.139	205.473.143	-	-	238.213.282	-	238.213.282
Jumlah	2.883.881.008	982.845.878	1.220.510.306	1.122.973.588	6.210.210.780	(78.882.880)	6.131.327.900
							Total
31 Desember 2020/December 31, 2020							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	'000	'000	'000	'000	'000	'000	'000
Liabilitas							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.630.036.126	-	-	-	1.630.036.126	-	1.630.036.126
Utang usaha	199.629.887	-	-	-	199.629.887	-	199.629.887
Utang lain-lain	99.792.075	142.244.015	-	-	242.036.090	-	242.036.090
Beban akrual	449.832.337	-	-	-	449.832.337	-	449.832.337
Utang bank jangka panjang	316.728.399	614.555.071	717.864.092	1.629.549.548	3.278.697.110	(37.013.083)	3.241.684.027
Liabilitas sewa	207.023	16.850	-	-	223.873	-	215.318
Utang obligasi	162.000.000	-	-	-	162.000.000	(316.745)	161.683.255
Uang jaminan	36.387.555	172.460.305	-	-	208.847.860	-	208.847.860
Jumlah	2.894.613.402	929.276.241	717.864.092	1.629.549.548	6.171.303.283	(37.329.828)	6.133.964.900
							Total

48. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam empat divisi operasi – perusahaan real estat, penyewaan gedung kantor dan apartemen, kawasan industri dan fasilitas. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

48. Operating Segments

Business segments

For purposes of management reporting, the Group is currently divided into 4 (four) divisions – real estate, rental of office building and apartments, industrial estate and facilities. These divisions are the bases of reporting on the primary segment information of the Group.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Each division's main activities are as follows:

Pengusahaan real estat/ <i>Real estate</i>	– Penjualan rumah dan tanah kavling/ <i>Sale of houses and land</i>
Penyewaan gedung kantor dan apartemen/ <i>Rental of office building, apartments</i>	– Penyewaan “Intiland Tower Jakarta”, “Intiland Tower Surabaya”, “South Quarter”, “Spazio Tower”, dan “Praxis”/ <i>Rental of “Intiland Tower Jakarta”, “Intiland Tower Surabaya”, “South Quarter”, “Spazio Tower”, and “Praxis”</i>
Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	– Pengelolaan Ngoro Industrial Park, Aeropolis Techno Park, dan Batang Industrial Park/ <i>Management of Ngoro Industrial Park, Aeropolis Techno Park, and Batang Industrial Park</i>
Fasilitas/ <i>Facilities</i>	– Pengelolaan properti, sarana olah raga, dan restoran/ <i>Management of property, fitness center, sports club and restaurant</i>

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Following is the segment information based on business segments:

2021	Perkantoran/ <i>Offices</i>	Perumahan/ <i>Houses and Land</i>	High Rise	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>	Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Teknologi Komunikasi dan Informasi/ <i>Information and Communication Technology</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
PENDAPATAN/REVENUES									
Penjualan dan pendapatan usaha/ <i>Sales and operating revenues</i>	238.564.657.550	688.336.113.769	772.386.171.664	597.278.708.139	323.427.449.661	6.955.740.556	1.683.000.000	-	2.628.631.841.339
HASIL/RESULTS									
Hasil segmen/ <i>Segment results</i>	120.395.441.388	349.088.823.466	333.810.251.342	198.025.561.812	23.404.256.948	1.457.150.868	1.661.474.000	-	1.027.842.959.824
Labanya (rugi) operasi/ <i>Income (loss) from operations</i>	31.390.669.963	263.844.292.052	216.965.461.836	164.711.865.566	(12.430.355.618)	657.996.872	752.878.273	-	665.892.808.944
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	120.479.798	5.395.412.068	30.356.319.852	322.412.912	1.945.414.423	6.380.615	8.616.125	(1.891.741.071)	36.263.294.722
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih/ <i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>	(23.747.813)	(35.555.028)	654.517.384	21.158.494	-	-	-	-	616.373.037
Keuntungan penjualan aset tetap/ <i>Gain (loss) on sale of property and equipment</i>	200.000	111.000.000	350.000	274.700.000	187.115.636	-	-	-	573.365.636
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Equity in net income of associates and joint venture</i>	346.226.273.722	358.498.916.680	(7.049.932.149)	-	-	-	-	(704.406.197.180)	(6.730.938.927)
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	(294.294.578.933)	(102.594.684.615)	(6.854.288.410)	-	-	-	-	1.891.741.071	(401.851.810.887)
Komponen pendanaan atas liabilitas kontrak/ <i>Financing component of contract liabilities</i>	-	(64.654.092.311)	(234.357.776.193)	(25.050.659.258)	-	-	-	-	(324.062.527.762)
Lain-lain bersih/ <i>Others - net</i>	12.829.625.202	11.610.416.924	19.931.914.406	22.361.340.601	14.143.666.641	120.570.005	(59)	-	80.997.533.720
Labanya (rugi) sebelum pajak/ <i>Income (loss) before tax</i>	96.248.921.939	472.175.705.770	19.646.566.726	162.640.818.315	3.845.841.082	784.947.492	761.494.339	(704.406.197.180)	51.698.098.483
Pajak final/ <i>Final tax</i>	(23.611.718.273)	(15.820.938.137)	(18.955.550.724)	(13.422.832.057)	(11.050.786.150)	(67.320.000)	-	-	(82.929.145.341)
Manfaat (beban) pajak/ <i>Tax benefit (expense)</i>	1.520.731.085	4.482	(500.906.820)	(2.177.852.491)	4.096.855.783	(1.756.968.139)	-	-	1.181.863.900
Labanya (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali/ <i>Income (loss) before non-controlling interest</i>	74.157.934.751	456.354.772.115	190.109.182	147.040.133.767	(3.108.089.285)	(972.020.647)	694.174.339	(704.406.197.180)	(30.049.182.958)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income (loss)</i>	3.637.274.450	7.970.626.918	3.686.196.382	614.930.900	831.291.258	79.071.458	24.963.408	(2.520.675.004)	14.323.679.770
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ <i>Total comprehensive income (loss)</i>	77.795.209.201	464.325.399.033	3.876.305.564	147.655.064.667	(2.276.798.027)	(892.949.189)	719.137.747	(706.926.872.184)	(15.725.503.188)
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	1.244.280.643.144	4.276.690.166.807	11.229.408.570.719	1.120.242.582.158	634.603.143.471	18.763.508.877	9.755.433.264	(2.380.818.356.135)	16.152.925.692.305
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Investments in shares of stock of associates and joint venture</i>	7.078.076.995.756	3.650.288.173.270	992.662.831.419	4.100.002	-	6.265.290.711	-	(11.418.438.345.828)	308.859.045.330
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ <i>Total consolidated assets</i>	8.322.357.638.900	7.926.978.340.077	12.222.071.402.138	1.120.246.682.160	634.603.143.471	25.028.799.588	9.755.433.264	(13.799.256.701.963)	16.461.784.737.635
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	3.416.050.323.787	2.219.716.267.209	4.930.405.197.318	409.159.097.135	170.037.997.766	3.762.872.091	948.324.714	(720.444.262.116)	10.429.635.817.904
Informasi Lainnya									
Beban penyusutan/ <i>Depreciation</i>	85.519.526.201	1.986.276.909	5.105.230.161	3.195.671.046	18.954.550.657	3.108.002.299	3.189.916	-	117.872.447.189

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2020	Perkantoran/ Offices	Perumahan/ Houses and Land	High Rise	Kawasan Industri/ Industrial Estate	Fasilitas/ Facilities	Teknologi Komunikasi dan Informasi/ Information and Communication Technology	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
PENDAPATAN/REVENUES									
Penjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	210.611.917.569	432.775.471.164	1.832.017.214.054	115.111.881.963	293.709.549.473	6.428.862.128	733.500.000	-	2.891.388.396.351
HASIL/RESULTS									
Hasil segmen/Segment results	90.568.927.093	175.173.685.764	835.090.952.033	65.035.847.428	11.038.284.599	3.133.080.996	733.500.000	-	1.180.774.277.913
Labanya (rugi) operasi/Income (loss) from operations	(31.782.934.921)	79.896.290.059	704.826.970.454	46.333.356.516	(22.964.368.123)	2.272.976.967	(192.497.036)	-	778.389.793.916
Pendapatan bunga/Interest income	490.156.983	9.427.798.717	39.222.263.224	989.493.052	1.927.823.592	4.207.699	1.862.709	-	52.063.605.976
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	203.912.157	30.870.300	788.041.661	26.181.526	-	-	-	-	1.049.005.644
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain (loss) on sale of property and equipment	236.333.500	190.500.250	50.990.833	44.000.000	(7.617.676)	450.000	-	-	514.656.907
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Equity in net income of associates and joint venture	440.257.732.305	(154.743.474.054)	(5.833.272.532)	-	-	-	-	(291.121.501.626)	(11.440.515.907)
Beban bunga/Interest expense	(306.098.246.732)	(106.680.781.004)	(684.707.802)	-	-	-	-	-	(413.463.735.538)
Komponen pendanaan atas liabilitas kontrak/ Financing component of contract liabilities	-	(43.057.312.516)	(242.053.159.578)	(27.524.528.078)	-	-	-	-	(312.635.000.172)
Lain-lain bersih/Others - net	(10.660.404.534)	11.772.321.089	7.567.465.971	1.398.160.652	15.852.751.442	(26.720.344)	47	(365.437.112)	25.538.137.211
Labanya (rugi) sebelum pajak/ Profit (loss) before tax	92.646.548.758	(203.163.787.159)	503.884.592.231	21.266.663.688	(5.191.410.765)	2.250.914.322	(190.634.280)	(291.486.938.738)	120.015.948.037
Pajak final/Final tax	(20.716.457.518)	(9.806.249.321)	(43.379.475.993)	(2.703.217.449)	(11.485.171.638)	(4.741.996)	(29.340.000)	-	(88.124.653.915)
Manfaat (beban) pajak/Tax benefit (expense)	27.811.567.192	8.776.833.263	440.904.732	(1.385.292.917)	1.426.934.677	-	-	-	37.070.946.947
Labanya (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali/ Income (loss) before non-controlling interest	99.741.658.432	(204.193.203.217)	460.946.020.970	17.178.153.302	(15.249.647.726)	2.246.172.326	(219.974.280)	(291.486.938.738)	68.962.241.069
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other Comprehensive Income (loss)	11.912.009.854	19.163.939.682	13.486.851.001	1.169.016.064	3.661.767.346	376.854.604	182.299.655	(9.178.865.032)	40.773.873.174
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	111.653.668.286	(185.029.263.535)	474.432.871.971	18.347.169.366	(11.587.880.380)	2.623.026.930	(37.674.625)	(300.665.803.770)	109.736.114.243
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/Segment assets	1.322.809.863.615	4.407.577.014.308	10.666.868.075.108	1.271.064.337.155	632.193.501.988	24.593.132.110	9.026.437.905	(2.966.303.761.032)	15.367.828.601.157
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ Investments in shares of stock of associates and joint venture	6.726.829.538.529	3.124.446.294.115	812.015.687.331	4.099.998	-	6.409.060.934	-	(10.335.660.719.143)	334.043.961.764
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets	8.049.639.402.144	7.532.023.308.423	11.478.883.762.439	1.271.068.437.153	632.193.501.988	31.002.193.044	9.026.437.905	(13.301.964.480.175)	15.701.872.562.921
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	3.235.018.647.807	2.553.223.911.411	5.950.054.628.172	831.371.624.436	178.559.858.201	11.563.316.358	938.467.102	(3.108.107.313.485)	9.652.623.140.002
Informasi Lainnya									
Beban penyusutan/Depreciation	87.635.340.608	2.269.797.026	5.685.000.802	3.139.874.197	18.581.084.957	1.308.646.436	-	-	118.619.744.026

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Seluruh pendapatan Grup adalah pendapatan domestik.

Geographical Segment

The operations of the Group are located in Indonesia, mainly in Java island and have similar risks and returns. All revenues of the Group represent domestic income.

49. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

49. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	31 Desember/December 31				
	2021		2020		
	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp	
Aset					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	US\$	248.558	3.546.679.480	248.756	3.508.702.126
Investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	US\$	4.135.541	59.010.073.030	4.125.507	58.190.317.490
Jumlah Aset			62.556.752.510		61.699.019.616
Ases					
Current Assets					
Cash and cash equivalents					
Investments in financial asset at fair value through profit or loss					
Total Assets					

		31 Desember/December 31					
		2021		2020			
		Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas Jangka Pendek						Short term Liability	
Utang usaha	US\$	703	10.031.114	59.137	834.127.976	Trade accounts payable	
	SGD	11.199	117.967.690	9.599	102.172.620		
	EUR	1.530	24.674.065				
Liabilitas Jangka Panjang						Long term Liability	
Uang jaminan	US\$	145.847	2.081.092.301	175.976	2.482.143.240	Guarantee deposits	
Jumlah Liabilitas			2.233.765.170		3.418.443.836	Total Liabilities	
Jumlah Aset - Bersih			60.322.987.340		58.280.575.780	Net Assets	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

50. Kerjasama Operasi

Badan Kerjasama Mutiara Buana

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 29 April 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan kedua dan pernyataan kembali Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama telah disepakati antara THI dan PT Global Ekabuana (GE) hal-hal sebagai berikut:

- Badan Kerjasama yang terbentuk diberi nama Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), berkedudukan di Jakarta.
- BKMB didirikan untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan proyek apartemen terletak di Pantai Mutiara Blok V dan W, Jakarta Utara di atas tanah seluas 62.625 m².
- THI dan GE akan memberikan kontribusinya secara merata terhadap kas BKMB untuk setiap penambahan modal.
- Seluruh pendapatan dari kerjasama ini termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan dan sewa unit-unit apartemen wajib disetorkan ke dalam rekening penampungan yang akan dibuka oleh BKMB.
- Berdasarkan nilai pemasukan dan kontribusi dari THI dan GE, maka perbandingan besarnya hak-hak dan liabilitas-liabilitas masing-masing dalam BKMB disetujui dan ditetapkan sebesar 50%.

50. Joint Operations

Badan Kerjasama Mutiara Buana

Based on the Deed No. 12 dated April 29, 2006 of Saniwati Suganda, S.H., public notary in Jakarta, concerning the changes in and reinstatement of the BKMB Agreement, THI and PT Global Ekabuana (GE) agreed on the following:

- To establish a joint venture organization called Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), located in Jakarta.
- BKMB is established to carry out the development and construction of an apartment project at Pantai Mutiara Blok V and W, North Jakarta on 62,625 square meters area of land.
- THI and GE will contribute equally to BKMB in the form of cash.
- All revenue from this joint venture including but not limited to the sales and rent of apartment units must be deposited in the bank account of BKMB.
- Based on the participation and contribution from THI and GE, the share in the rights and obligations in BKMB is 50% for each party.

- BKMB ini didirikan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya.

- BKMB was established as of the date of signing of the Cooperation Board Agreement for an indefinite period of time.

51. Perkara Hukum

- a. PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, mengajukan dua (2) gugatan kepada pihak-pihak ketiga, yaitu:

- 1) Gugatan kepada Gubernur DKI Jakarta di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta dalam kaitannya dengan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1409 Tahun 2018 tanggal 6 September 2018 yang mencabut Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2637 Tahun 2015 tanggal 30 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau H kepada THI (Catatan 46.b). Sengketa ini terdaftar dengan No. 24/G/2019/PTUN Jakarta dan dalam proses banding karena Gubernur DKI Jakarta keberatan terhadap putusan PTUN Jakarta yang memenangkan gugatan THI.

Banding telah diputus PTUN Jakarta pada tanggal 2 Desember 2019 dalam nomor putusan banding No. 268/B/2019/PTUN-JKT dengan putusannya, membatalkan putusan PTUN Jakarta No. 24/6/2019/PTUN tanggal 9 Juli 2019.

Atas putusan tersebut, pada tanggal 23 Desember 2019, THI telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Hasil kasasi ini diputuskan oleh Mahkamah Agung dengan surat putusan No. 227/K/TUN/2020 tanggal 4 Juni 2020 dengan putusannya menolak permohonan kasasi THI.

THI melalui kuasa hukumnya melakukan upaya hukum dengan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan MA tersebut. Hasil PK ini diputuskan oleh Mahkamah Agung dengan surat putusan No. 84/PK/TUN/2021 tanggal 19 Agustus 2021 dengan putusannya membatalkan hasil Putusan Mahkamah Agung No. 227/K/TUN/2020 tanggal 4 Juni 2020 dan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1409 Tahun 2018 tanggal 6 September 2018 tentang pemberian izin pelaksanaan reklamasi Pulau H kepada THI.

51. Litigation

- a. PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, filed two (2) lawsuits against third parties, follows:

- 1) Lawsuit against the Governor of DKI Jakarta at the Court of Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta in connection with the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 1409 Year 2018 dated September 6, 2018 which revoked the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2637 Year 2015 dated November 30, 2015 concerning Granting of Permit for Pulau H Reclamation Implementation to THI (Note 46.b). This dispute is registered with No. 24/G/2019/PTUN Jakarta and in the appeal process because of the Governor of DKI Jakarta objected to the PTUN Jakarta's decision which won the THI lawsuit.

The appeal has been decided by PTUN Jakarta on December 2, 2019 in the appeal decision number No. 268/B/2019/PTUN-JKT with its decision, canceling the decision of PTUN Jakarta No. 24/6/2019/PTUN on July 9, 2019.

In lieu of this decision, THI has filed another appeal to the Supreme Court on December 23, 2019. The Supreme Court issued the decision letter No. 227/K/TUN/2020 dated June 4, 2020 with the decision rejecting THI's appeal.

THI through its legal counsel took legal action by submitting a Judicial Review (PK) of the Supreme Court's Decision. The result of this PK were decided by the Supreme Court with a decision letter No. 84/PK/TUN/2021 dated August 19, 2021 with its decision cancelling the results of the Supreme Court's Decision No. 227/K/TUN/2020 dated June 4, 2020 and the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 1409 Year 2018 dated September 6, 2018 concerning the granting of permits for the reclamation of Pulau H to THI.

Atas hasil putusan PK tersebut, manajemen THI telah mengirimkan surat kepada Gubernur DKI Jakarta pada tanggal 14 Desember 2021 meminta permohonan arahan selanjutnya atas proses dan prosedur yang harus ditempuh terkait dengan pelaksanaan reklamasi Pulau H. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen THI belum mendapatkan tanggapan atas surat tersebut.

- 2) Gugatan kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) terkait Surat Keputusan No. 1/PTT-HGB/KEM-ART/BPN/IV/2019 tanggal 22 April 2019 dari Kementerian Agraria yang menetapkan tanah milik THI di Tegal Ratu, Ciwandan dengan SHGB No. 17 dan luas tanah 68.028 m² sebagai tanah terlantar. PTUN Jakarta memenangkan gugatan THI berdasarkan Putusan No. 159/G/2019/PTUN/JKT. Perkara ini masih berlanjut oleh karena BPN melakukan banding atas putusan tersebut dan saat ini sedang dalam pemeriksaan di tingkat Mahkamah Agung. Adapun jumlah nilai tanah yang dipersengketakan sebesar Rp 20.581.115.316.

- b. PT Intiland Grande (IG), entitas anak, berdasarkan perkara No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, mengajukan gugatan perdata tentang Perbuatan Melanggar Hukum terhadap Munthi (Tergugat I), Sadi (Tergugat II), Lurah Kelurahan Lontar (Tergugat III), Frans Tanudjaja (Turut Tergugat I), Trisna Setyawan (Turut Tergugat II), Linda Handayani Nyoto (Turut Tergugat III), dan Hadi Wanggana (Turut Tergugat IV) terkait pembelian sebagian tanah asal milik Munthi yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya.

Perkara sudah diputus pada tanggal 11 September 2014 dengan hasil putusannya menolak gugatan Penggugat. Atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut, Penggugat mengajukan banding dengan Register Perkara No. 710/PDT/2017/PT.SBY tanggal 21 November 2017 dengan hasil putusannya menerima permohonan banding Penggugat.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya tersebut, tergugat mengajukan kasasi. Pada tanggal 25 September 2019, penggugat mengajukan kontra memori kasasi dengan nomor perkara kasasi 1621 K/Pdt/2020. Kasasi telah diputus pada tanggal 29 Juni 2021 dengan hasil putusannya menolak permohonan kasasi tergugat.

Based on the results of the PK decision, THI management has sent a letter to the Governor of DKI Jakarta on December 14, 2021 request for further directions on the processes and procedures that must be followed in relation to the implementation of the reclamation of Pulau H. Until the date of completion of the consolidated financial statements, THI's management has not yet received a response to the letter.

- 2) Lawsuit against Badan Pertanahan Nasional (BPN) regarding Decree No. 1/PTT-HGB/KEM-ART/BPN/IV/2019 dated April 22, 2019 from the Agrarian Ministry which established THI's land in Tegal Ratu, Ciwandan with SHGB No. 17 and with total area of 68,028 square meters, as an abandoned land. PTUN Jakarta won the THI lawsuit based on Decision No. 159/G/2019/PTUN/JKT. This case is still ongoing because BPN has appealed the decision and is currently being investigated at the Supreme Court level. The total dispute land value is equal to Rp 20,581,115,316.

- b. PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, based on case No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, filed a civil lawsuit against Munthi (Defendant I), Sadi (Defendant II), Lurah Kelurahan Lontar (Defendant III), Frans Tanudjaja (Co-Defendant I), Trisna Setyawan (Co-Defendant II), Linda Handayani Nyoto (Co-Defendant III), and Hadi Wanggana (Co-Defendant IV) related to the purchase of parcel of land owned by Munthi located at Lot 35 ClassD-II, Lontar, Surabaya.

This case had been decided on September 11, 2014 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on that decision, the plaintiff filed an appeal with Case Register No. 710/PDT/2017/PT.SBY dated November 21, 2017 with the verdict accepting the plaintiff's appeal.

Based on the decision of the Surabaya High Court, the defendant submitted an appeal. On September 25, 2019, the Plaintiff filed a counter appeal memorandum with case number 1621 K/Pdt/2020. The cassation was decided on June 29, 2021 with the result of the decision rejecting the defendant's appeal.

Atas putusan kasasi di atas, tergugat mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dan saat ini masih menunggu nomor perkara Peninjauan Kembali.

Adapun jumlah nilai tanah Lontar yang dipersengketakan sebesar Rp 13.614.765.621.

- c. PT Intiland Grande (IG), entitas anak, menghadapi gugatan kasasi dari pihak ketiga berdasarkan perkara No. 884/Pdt.G/2020/PN.Sby terkait sebidang tanah pekarangan seluas 1770 m2 yang terletak di Persil No.34/13 Klas II No blok 29b, Lontar, Surabaya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih menunggu dalam proses pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung.
- d. PT Grande Family View (GFV), entitas anak, menghadapi gugatan Perbuatan Melanggar Hukum dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Surabaya dengan nomor perkara 1101/Pdt.G/2021/PN.Sby terkait dengan objek sebidang tanah dan bangunan rumah dengan SHGB No. 7262/Kelurahan Babatan seluas 375 m2. Adapun jumlah nilai sengketa sebesar Rp 13.474.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses persidangan.
- e. PT Intiland Sejahtera (IS), entitas anak, menghadapi gugatan kasasi dari pihak ketiga sebagai Tergugat II pada tanggal 13 Februari 2019 atas perkara No.45/G/2018/PTUN.Sby terkait dengan gugatan pembatalan sertifikat atas nama PT Intiland Sejahtera, PT Tomatec dan PT Sns Hygiene. Atas kasasi tersebut telah diputuskan bahwa gugatan penggugat dikabulkan. PT Tomatec kemudian mengajukan Peninjauan Kembali (PK I) dengan nomor perkara No.104/PK/TUN/2020 dengan hasil putusan pada tanggal 6 Agustus 2020 yaitu mengabulkan PK I tersebut. Atas putusan PK I, penggugat mengajukan PK II dan pada tanggal 20 September 2021 kontra memori PK II telah dimasukkan ke PTUN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan.

Based on the cassation decision above, the defendant submitted a judicial review to the Supreme Court and is currently still waiting for the case number of Judicial Review.

The total value of the disputed Lontar's land was Rp 13,614,765,621.

- c. PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, is facing a cassation lawsuit from third parties based on case No. 884/Pdt.G/2020/PN.Sby related to a plot of land with an area of 1770 square meters located at Persil No.34/13 Class II No. blok 29b, Lontar, Surabaya. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in the cassation examination process at the Supreme Court.
- d. PT Grande Family View (GFV), a subsidiary, is facing a lawsuit against unlawful acts from third party at the Surabaya District Court with case number 1101/Pdt.G/2021/PN.Sby related to the object of a plot of land and building with SHGB No. 7262/Babatan Village with an area of 375 square meters. The total value of the dispute is Rp 13,474,000,000. As of the completion date of the consolidated financial statements, this case is still in the trial process.
- e. PT Intiland Sejahtera (IS), a subsidiary, is facing a cassation lawsuit from third party as Defendant II on February 13, 2019 for case No.45/G/2018/PTUN.Sby related to the lawsuit for certificate cancellation on behalf of PT Intiland Sejahtera, PT Tomatec, and PT Sns Hygiene. Based on the cassation, it was decided that the plaintiff's claim was granted. PT Tomatec then submitted a Judicial Review (PK I) with case number No. 104/PK/TUN/2020 with the result of the decision on August 6, 2020, which was to grant the PK I. Based on the decision of PK I, the plaintiff filed a PK II and on September 20, 2021 the counter memorandum of PK II was submitted to the Administrative Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still on process of being investigated.

f. Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), ventura bersama, menghadapi gugatan dari pihak ketiga mengenai perkara sengketa atas dua unit apartemen Regatta masing-masing seluas 243 m² yang terletak di Pluit, Jakarta Utara.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan putusannya gugatan Penggugat diterima. Atas putusan ini BKMB mengajukan upaya hukum banding dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut di atas masih dalam proses pemeriksaan.

f. Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), a joint venture, is facing a lawsuit from a third party regarding a dispute over two units of Regatta Apartment with an area of 243 square meters each located in Pluit, North Jakarta.

The lawsuit has been decided by the North Jakarta District Court with its decision that Plaintiff's claim is accepted. On this decision, BKMB filed an appeal and until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still in the process of being examined.

52. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, sebagai berikut:

52. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2020 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2021 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Disajikan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	1.424.740.065.133	(303.032.065.165)	1.121.707.999.968	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	253.582.629.876	253.582.629.876	Other financial assets
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Noncurrent assets</u>
Aset keuangan lainnya	-	49.449.435.289	49.449.435.289	Other financial assets
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Noncurrent liabilities</u>
Utang lain-lain	108.264.884.827	33.979.130.494	142.244.015.321	Other accounts payable
Beban akrual	33.979.130.494	(33.979.130.494)	-	Accrued expenses

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup tahun 2020.

The above reclassifications did not affect the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

53. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	356.000.000	181.680.000
Reklasifikasi uang muka pembelian tanah ke uang muka investasi	-	120.319.456.925
Reklasifikasi piutang pihak berelasi ke uang muka investasi	-	3.999.496.000

53. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment through capital lease
Reclassification of advance for purchase of land to advance for stock investment
Reclassification of due from related party to advance for stock investment

54. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

54. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes as of December 31, 2021 and 2020. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows (*)	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes/		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa/ Acquisition of property and equipment through capital lease		
Utang bank jangka pendek	1.630.036.125.989	(104.586.820.035)	(1.838.193.420)	-	1.523.611.112.534	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3.241.684.027.747	(143.572.106.434)	(17.491.964.909)	-	3.080.619.956.404	Long-term bank loans
Utang obligasi	161.683.254.974	88.000.000.000	316.745.026	-	250.000.000.000	Bonds payable
Liabilitas sewa	215.318.425	(208.219.020)	-	356.000.000	363.099.405	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>5.033.618.727.135</u>	<u>(160.367.145.489)</u>	<u>(19.013.413.303)</u>	<u>356.000.000</u>	<u>4.854.594.168.343</u>	Total liabilitas from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman dalam laporan arus kas konsolidasian./
The cash flows from short-term bank loans and long-term bank loans represent the net amount of proceeds and payments of borrowings in the consolidated statements of cash flows.

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows (*)	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes/		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa/ Acquisition of property and equipment through capital lease		
Utang bank jangka pendek	1.371.696.228.525	258.339.897.464	-	-	1.630.036.125.989	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3.426.138.513.292	(196.368.176.492)	11.913.690.947	-	3.241.684.027.747	Long-term bank loans
Utang obligasi	161.094.788.697	-	588.466.277	-	161.683.254.974	Bonds payable
Liabilitas sewa	612.890.369	(579.251.944)	-	181.680.000	215.318.425	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>4.959.542.420.883</u>	<u>61.392.469.028</u>	<u>12.502.157.224</u>	<u>181.680.000</u>	<u>5.033.618.727.135</u>	Total liabilitas from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman dalam laporan arus kas konsolidasian./
The cash flows from short-term bank loans and long-term bank loans represent the net amount of proceeds and payments of borrowings in the consolidated statements of cash flows.

55. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

56. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

55. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates, and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the real estate industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

56. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

Penerapan PSAK No. 71, PSAK No. 72, dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71, PSAK No. 72, dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 73, Grup melakukan reklasifikasi dalam rincian aset tetapnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 17 dan tidak terdapat dampak terhadap akun lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Adopted during 2020

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73, Lease

Application of PSAK No. 71, PSAK No. 72, and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71, PSAK No. 72, and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

With the application of PSAK No. 73, the Group reclassified the details of its property and equipment as disclosed in Note 17 and there was no impact on other accounts in the consolidated financial statements.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Atas penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

The Group has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 72 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	
Saldo 31 Desember 2019	2.066.784.409.208	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	(4.827.232.531)	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 72	<u>(1.104.947.368.882)</u>	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 72
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71 dan PSAK No. 72	<u>957.009.807.795</u>	Balance as of January 1, 2020 after adjustment for PSAK No. 71 and PSAK No. 72

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 72.

	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of 31 December 2019</i>	Penyesuaian PSAK 71/ <i>Adjustment PSAK 71</i>	Penyesuaian PSAK 72/ <i>Adjustment PSAK 72</i>	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as of 1 January 2020</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Aset					Assets
Piutang usaha - pihak ketiga	425.880.786.410	(4.827.232.531)	(56.379.701.076)	364.673.852.803	Trade accounts receivable - third parties
Persediaan	5.379.322.543.210	-	1.297.950.987.947	6.677.273.531.157	Inventories
Pajak dibayar dimuka	161.386.912.118	-	58.854.613.169	220.241.525.287	Prepaid taxes
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas kontrak	-	-	4.019.250.055.408	4.019.250.055.408	Contract liabilities
Uang muka penjualan	1.428.293.784.440	-	(1.428.293.784.440)	-	Sales advances
Ekuitas					Equity
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	2.066.784.409.208	(4.827.232.531)	(1.104.947.368.882)	957.009.807.795	Unappropriated retained earnings
Kepentingan non-pengendali	1.039.188.483.360	-	(185.583.002.046)	853.605.481.314	Non-controlling interests

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang memungkinkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha dengan komponen pendanaan signifikan. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 4.827.232.531 dengan dampak pajak terkait sebesar nihil yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which allows the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable with significant financing component. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by Rp 4,827,232,531 with related tax impact of nil which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan PSAK No. 72 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Penerapan PSAK No. 72 berdampak pada pendapatan Grup atas penjualan persediaan real estat berubah menjadi kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu. Grup juga menyesuaikan efek komponen pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak.

Penerapan panduan praktis

Grup hanya menerapkan PSAK No. 72 untuk kontrak dengan pelanggan yang belum selesai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk mengakui biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak sebagai beban saat terjadinya jika periode amortisasi aset tersebut adalah satu tahun atau kurang. Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak menyesuaikan jumlah imbalan atas efek komponen pendanaan signifikan, jika Grup mengharapkan, saat kontrak dimulai, bahwa periode antara saat Grup mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan saat pelanggan melakukan pembayaran atas barang atau jasa adalah satu tahun atau kurang.

Pengakuan beban

Pada periode pelaporan sebelumnya, biaya dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya. Berdasarkan PSAK No. 72, biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai beban dari kontrak dengan pelanggan pada akun "Biaya dibayar dimuka" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

Komponen pendanaan

Komponen pendanaan terjadi saat periode antara penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan terkait dengan kontrak melebihi satu tahun. Berdasarkan PSAK No. 72, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

The application of PSAK No. 72 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the consolidated financial statements as follows:

Revenue recognition

The application of PSAK No. 72 resulted in changes on the Group's revenue from sale of real estate inventories to single performance obligations which satisfied at a point in time. The Group also adjusted effect of significant financing component on contract liabilities.

Application of practical expedient

The Group only applies PSAK No. 72 to customer contracts that are not completed on January 1, 2020. The Group applies the practical expedient to recognize the incremental cost of obtaining a contracts as an expense when incurred if the amortisation period of the asset that the Group otherwise would have recognized is one year or less. The Group also applies the practical expedient to not adjust the promised amount of consideration for the effects of significant financing component if the Group expects, at contract inception, that the period between when the Group transfers a promised good or services to customer and when the customer pays for the good or service will be one year or less.

Cost recognition

In previous reporting period, expense from contracts with customers are recognized when they are incurred. Under PSAK No. 72, the costs directly related to obtaining the contract ("cost to obtain") are capitalized as cost from contract with customers in "Prepaid expenses" account and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

Financing component

Financing component occurred when the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. Under PSAK No. 72, the Group adjusted the transaction price for the time value of money.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is still evaluating the effects of the amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
